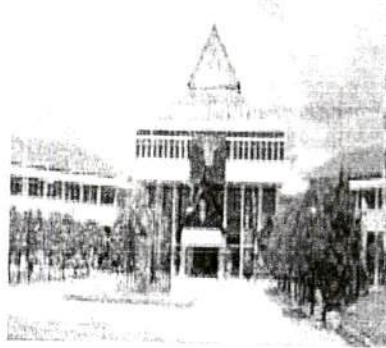




PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2016
(AUDITED)



DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi	i
Daftar Grafik	ii
Daftar Lampiran	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ikhtisar Kinerja Keuangan	v
Ringkasan	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	1
1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan	1
1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan	4
 BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD SKPD	 6
2.1. Ekonomi Makro	6
2.2. Prospek Perekonomian Daerah	20
2.3. Kebijakan Keuangan	22
2.4. Pencapaian Target Kinerja APBD	29
 BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA	 30
3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan	30
3.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang Ditetapkan	 31
 BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI	 38
4.1. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah	38
4.2. Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	 40
4.3. Basis Pengukuran mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	44
4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan	 45
4.5. Investasi Permanen	45
 BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	 46
5.1. Penjelasan Umum	46
5.2. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	46
5.3. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan SAL	82
5.4. Penjelasan Pos-pos Neraca	83
5.5. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	101
5.6. Penjelasan Pos-pos Laporan Arus Kas	112
5.7. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	114
 BAB VI PENJELASAN ATAS INFORMASI NON-KEUANGAN	 116
 BAB VII PENUTUP	 119

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1. Perbandingan Anggaran dan Realisasi APBD.....	30
Grafik 3.2. Perbandingan Anggaran dan Realisasi	31
Grafik 3.3. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Belanja	31
Grafik 5.1. Komposisi Realisasi Pendapatan Daerah TA 2016	48
Grafik 5.2. Komposisi Realisasi Pendapatan Transfer TA 2016	51
Grafik 5.3. Komposisi Belanja.....	55
Grafik 5.4. Komposisi Realisasi Belanja Operasi.....	55
Grafik 5.5. Komposisi Realisasi Belanja Modal.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Penerima Hibah (PPKD) Tahun 2016
Lampiran 2	Penerima Bantuan Sosial (PPKD) Tahun 2016
Lampiran 3	Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Tahun 2016
Lampiran 4.a	Rincian Piutang Panjualan Kendaraan Dinas Tahun 2016
Lampiran 4.b	Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Per 31 Desember 2016
Lampiran 5	Piutang BLUD RSUD dr. Doris Sylvanus
Lampiran 6	Rincian Beban Dibayar Dimuka Tahun 2016 per SKPD
Lampiran 7	Persediaan Akhir Tahun 2016 per obyek persediaan dan per SKPD
Lampiran 8	Rincian Aset Tetap-Tanah
Lampiran 9	Rincian Aset Tetap-Peralatan dan Mesin
Lampiran 10	Daftar Aset Tetap Peralatan dan Mesin yang Bernilai Buku Nol
Lampiran 11	Rincian Aset Tetap-Gedung dan Bangunan
Lampiran 12	Daftar Aset Tetap Gedung dan Bangunan yang Bernilai Buku Nol
Lampiran 13	Rincian Aset Tetap-Jalan, Irigasi dan Jaringan
Lampiran 14	Daftar Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan yang Bernilai Buku Nol
Lampiran 15	Rincian Aset Tetap-Aset Tetap Lainnya
Lampiran 16.a	Rincian Aset Tetap-Konstruksi dalam Pengerjaan
Lampiran 16.b	Rincian Kegiatan KDP
Lampiran 17	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Lampiran 18	Rincian Tagihan Penjualan Angsuran Per 31 Desember 2016
Lampiran 19	Rincian Tagihan TGR
Lampiran 20	Rincian Tagihan Kelebihan Pembayaran DO dan TKI
Lampiran 21	Rincian Aset Tak Berwujud per SKPD
Lampiran 22	Rincian Amortisasi Aset Tak Berwujud per SKPD
Lampiran 23	Rincian Aset Lainnya-Aset Lain-lain
Lampiran 24	Rincian Utang Beban Barang dan Jasa
Lampiran 25	Rincian Beban Pegawai per SKPD Tahun 2016
Lampiran 26	Rincian Beban Barang dan Jasa per SKPD Tahun 2016
Lampiran 27	Rekapitulasi Pembayaran Jaminan Reklamasi Tambang dan Jaminan Kesungguhan Perusahaan Pemegang Ijin Usaha Pertambangan di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Posisi Keuangan/*Financial Position*

No.	Keterangan	2014	2015	2016	Pertumbuhan 2015-2016 (%)
1	Total Aset	10,181,672,333,608.90	8,884,606,823,878.65	9,588,975,812,763.61	7.93%
	Aset Lancar	394,110,533,744.40	330,585,144,135.39	865,363,816,649.29	161.77%
	Investasi Jangka Panjang	397,609,846,339.69	429,390,671,426.49	469,191,061,905.40	9.27%
	Aset Tetap	8,985,962,421,604.58	7,726,812,101,351.65	7,943,742,564,247.58	2.81%
	Aset Lainnya	403,989,531,920.23	397,818,906,965.12	310,678,369,961.34	-21.90%
2	Kewajiban	120,222,197,695.52	435,768,626,712.37	339,737,822,396.00	-22.04%
	Kewajiban Jangka Pendek	120,136,837,695.52	435,768,626,712.37	339,737,822,396.00	-22.04%
	Kewajiban Jangka Panjang	85,360,000.00	-	-	0
3	Ekuitas	10,116,827,402,695.50	8,448,838,197,166.28	9,249,237,990,367.52	9.47%

SILPA

No.	Keterangan	2014	2015	2016	Pertumbuhan 2015-2016 (%)
1	Pendapatan-LRA	3,129,694,746,217.76	3,252,747,574,089.82	3,548,504,778,637.35	9%
	Pendapatan Asli Daerah-LRA	1,253,708,122,296.09	1,174,969,266,556.62	1,158,303,928,014.48	-1%
	Pendapatan Transfer-LRA	1,858,974,027,804.00	2,060,417,052,502.00	2,357,667,493,709.00	14%
	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LRA	17,012,596,117.67	17,361,255,031.20	32,533,356,913.87	87%
2	Belanja	2,553,554,981,704.15	2,943,921,541,005.60	2,661,094,311,886.73	-10%
	Belanja Operasi	1,738,079,222,094.26	1,982,012,737,685.86	1,877,229,519,116.73	-5%
	Belanja Modal	814,507,823,609.89	959,141,543,369.74	783,864,792,770.00	-18%
	Belanja Tak Terduga	967,936,000.00	2,767,259,950.00	-	-100%
3	Transfer	682,245,217,059.14	538,512,255,942.44	513,611,450,396.24	-5%
	Transfer Bagi Hasil Pendapatan	527,398,944,684.14	372,558,291,855.44	510,062,773,526.24	37%
	Transfer Bantuan Keuangan	154,846,272,375.00	165,953,964,087.00	3,548,676,870.00	-98%
4	Pembiayaan				
	Penerimaan Pembiayaan	386,719,707,374.02	294,181,384,006.49	39,349,625,950.25	-87%
	Pengeluaran Pembiayaan	104,888,019,580.00	25,085,360,000.00	101,509,989,866.00	305%
	Pembiayaan Neto	281,831,687,794.02	269,096,024,006.49	(62,160,363,915.75)	-123%
5	SILPA	175,726,235,248.49	39,409,801,148.27	311,638,652,438.63	691%

SURPLUS/DEFISIT-LO

No.	Keterangan	2014	2015	2016	Pertumbuhan 2015-2016 (%)
1	Pendapatan-LO	-	3,285,593,467,469.82	3,714,717,253,334.52	13%
	Pendapatan Asli Daerah-LO	-	1,186,037,396,582.82	1,077,863,238,390.65	-9%
	Pendapatan Transfer-LO	-	2,072,751,052,502.00	2,587,619,060,561.00	25%
	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO	-	26,805,018,385.00	49,234,954,382.87	84%
2	Beban	-	3,216,011,148,281.93	3,018,210,303,486.96	-6%
	Surplus/Defisit dari Operasi	-	69,582,319,187.89	696,506,949,847.56	901%
	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	-	(37,459,428,643.80)	(11,419,223,765.31)	-70%
	Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa	-	32,122,890,544.09	685,087,726,082.25	2033%
	Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa	-	(2,767,259,950.00)	-	-100%
3	Surplus/Defisit-LO		29,355,630,594.09	685,087,726,082.25	2234%

RASIO-RASIO KEUANGAN/FINANCIAL RATIO

No.	Keterangan	2014	2015	2016	Pertumbuhan 2015-2016 (%)
1	Rasio Solvabilitas Keuangan Jangka Pendek				
	Rasio A	1.47	0.12	0.92	-8%
	Rasio B	1.49	0.16	1.01	1%
	Rasio C	3.28	0.76	2.55	155%
2	Rasio Solvabilitas Anggaran				
	Rasio A	1.76	1.60	1.76	10%
	Rasio B	1.77	1.60	1.76	10%
	Rasio C	7.95	7.31	4.95	-32%
	Rasio D	1.23	1.10	1.33	21%
3	Rasio Solvabilitas Keuangan Jangka Panjang				
	Rasio A	105,271.35	7,726,812,101,351.65	7,943,742,564,247.58	3%
	Rasio B	84.69	20.39	28.22	38%
4	Rasio Fleksibilitas Keuangan				
	Rasio A	2,681,766,959,662.56	32,158.77	42.92	-100%
	Rasio B	22.31	6.30	7.77	23%
	Rasio C	31,417.14	2,745,072,641,856.82	2,639,780,330,633.45	-4%
	Rasio D	25.52	7.30	9.73	33%
5	Rasio Kemandirian Keuangan				
	Rasio A	0.40	0.36	0.33	-10%
	Rasio B	0.49	0.38	0.44	14%
6	Rasio Solvabilitas Layanan				
	Rasio A	4,173,059.39	3,560,914.71	3,843,222.97	8%
	Rasio B	3,682,985.82	3,096,875.23	3,183,820.09	3%
	Rasio C	1,046,599.84	1,179,911.92	1,066,555.90	-10%
	Rasio D	717,473.56	734,633.85	314,169.86	-57%
	Rasio E	333,834.11	384,420.08	574,028.10	49%

Enam Dimesi Keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah

1. Kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek = **solvabilitas jangka pendek**
2. Kemampuan untuk memenuhi kewajiban operasional = **solvabilitas anggaran atau solvabilitas operasional**
3. Kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang = **solvabilitas jangka panjang**
4. Kemampuan untuk mengatasi kejadian tak terduga di masa depan = **fleksibilitas keuangan**
5. Kemampuan untuk melaksanakan hak-hak keuangan secara efektif dan efisien = **kemandirian keuangan**
6. Kemampuan untuk memberikan layanan kepada masyarakat = **solvabilitas layanan**

1. Solvabilitas Jangka Pendek

Rasio A : Perbandingan antara Kas dan Setara ditambah Investasi Jangka Pendek terhadap Kewajiban Lancar

Rasio B : Perbandingan antara Kas dan Setara Kas ditambah Investasi Jangka Pendek ditambah Piutang terhadap Kewajiban Lancar

Rasio C : Perbandingan antara Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar

2. Solvabilitas Anggaran

Rasio A : Perbandingan antara Total Pendapatan dikurangi Pendapatan DAK terhadap Total Belanja dikurangi Belanja Modal

Rasio B : Perbandingan antara Total Pendapatan dikurangi Pendapatan DAK terhadap Belanja Operasi

Rasio C : Perbandingan antara Total Pendapatan dikurangi Pendapatan DAK terhadap Belanja Pegawai

Rasio D : Perbandingan antara Total Pendapatan terhadap Total Belanja.

3. Solvabilitas Jangka Panjang

Rasio A : Perbandingan antara Total Aset Tetap terhadap Total Kewajiban Jangka Panjang

Rasio B : Perbandingan antara Total Aset terhadap Total Kewajiban

4. Fleksibilitas Keuangan

Rasio A : Perbandingan antara Total Pendapatan dikurangi Pendapatan DAK dikurangi Belanja Pegawai terhadap Pembayaran Pokok Pinjaman dan Belanja Bunga

Rasio B : Perbandingan antara Total Pendapatan dikurangi Pendapatan DAK dikurangi Belanja Pegawai terhadap Jumlah Kewajiban

Rasio C : Perbandingan antara Total Pendapatan dikurangi Pendapatan DAK dikurangi Belanja Pegawai terhadap Total Kewajiban Jangka Panjang

Rasio D : Perbandingan antara Total Pendapatan dikurangi Pendapatan DAK terhadap Jumlah Kewajiban

5. Kemandirian Keuangan

Rasio A : Perbandingan antara Total Pendapatan Asli Daerah terhadap Total Pendapatan

Rasio B : Perbandingan antara Total Pendapatan Asli Daerah terhadap Total Belanja.

6. Solvabilitas Layanan

Rasio A : Perbandingan antara Total Aset terhadap Jumlah Penduduk

Rasio B : Perbandingan antara Total Aset Tetap terhadap Jumlah Penduduk

Rasio C : Perbandingan antara Total Belanja terhadap Jumlah Penduduk

Rasio D : Perbandingan antara Total Belanja Publik terhadap Jumlah Penduduk

Rasio E : Perbandingan antara Total Belanja Modal terhadap Jumlah Penduduk



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Laporan Realisasi Anggaran (Audited)
 Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan
 tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

U R A I A N	Ref	ANGGARAN 2016	REALISASI 2016	(%)	REALISASI 2015
PENDAPATAN - LRA	5.2.1	3.427.236.875.000,00	3.548.504.778.637,35	103,54	3.252.747.574.089
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA	5.2.1.1	1.233.094.359.800,00	1.158.303.928.014,48	93,93	1.174.969.266.556
Pendapatan Pajak Daerah - LRA	5.2.1.1.1	992.000.000.000,00	941.491.437.531,00	94,91	1.019.293.669.255
Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	5.2.1.1.2	10.241.903.800,00	10.680.537.670,00	104,28	9.674.079.656
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	5.2.1.1.3	44.850.000.000,00	44.908.111.542,31	100,13	37.075.679.486
Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	5.2.1.1.4	186.002.456.000,00	161.223.841.271,17	86,68	108.925.838.159
PENDAPATAN TRANSFER - LRA	5.2.1.2	2.172.424.105.200,00	2.357.667.493.709,00	108,53	2.060.417.052.502
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	5.2.1.2.1	1.703.396.385.200,00	1.878.977.521.255,00	110,31	1.673.376.686.956
Bagi Hasil Pajak - LRA	5.2.1.2.1.1	172.165.322.000,00	200.298.531.200,00	116,34	117.308.742.609
Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LRA	5.2.1.2.1.2	167.705.035.052,00	142.581.088.930,00	85,02	202.946.136.359
Dana Alokasi Umum (DAU) - LRA	5.2.1.2.1.3	1.118.399.176.148,00	1.294.850.243.000,00	115,78	1.280.595.848.000
Dana Alokasi Khusus (DAK) - LRA	5.2.1.2.1.4	245.126.852.000,00	241.247.658.125,00	98,42	72.525.960.000
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LRA	5.2.1.2.2	459.675.720.000,00	470.760.472.454,00	102,41	371.403.365.546
Dana Penyesuaian - LRA		459.675.720.000,00	470.760.472.454,00	102,41	371.403.365.546
Bantuan Keuangan - LRA	5.2.1.2.3	9.352.000.000,00	7.929.500.000,00	84,79	15.637.000.000
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Kabupaten - LRA		7.955.000.000,00	6.532.500.000,00	82,12	15.392.000.000
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Kota - LRA		1.397.000.000,00	1.397.000.000,00	100,00	245.000.000
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LRA	5.2.1.3	21.718.410.000,00	32.533.356.913,87	149,80	17.361.255.031
Pendapatan Hibah - LRA	5.2.1.3.1	1.024.800.000,00	5.054.725.000,00	493,24	10.310.505.500
Pendapatan Lainnya - LRA	5.2.1.3.2	20.693.610.000,00	27.478.631.913,87	132,79	7.050.749.531

U R A I A N	Ref	ANGGARAN 2016	REALISASI 2016	(%)	REALISASI 2015
BELANJA	5.2.2	2,759,422,082,835.00	2,661,094,311,886.73	96.44	2,943,921,541,005.6
BELANJA OPERASI	5.2.2.1	1,955,805,063,036.00	1,877,229,519,116.73	95.98	1,982,012,737,685.8
Belanja Pegawai	5.2.2.1.1	703,670,929,713.00	667,476,789,878.00	94.86	435,148,972,233.0
Belanja Barang dan Jasa	5.2.2.1.2	500,993,583,221.00	470,800,020,131.43	93.97	873,795,621,685.8
Belanja Bunga	5.2.2.1.3	102,500,000.00	102,500,000.00	100.00	0.0
Belanja Subsidi	5.2.2.1.4	1,163,300,000.00	1,163,230,000.00	99.99	1,779,017,500.0
Belanja Hibah	5.2.2.1.5	711,465,487,292.00	704,035,182,614.40	98.96	604,198,435,716.0
Belanja Bantuan Sosial	5.2.2.1.6	38,409,262,900.00	33,651,796,492.00	87.61	67,090,690,551.0
BELANJA MODAL	5.2.2.2	800,278,219,799.00	783,864,792,770.00	97.95	959,141,543,369.7
Belanja Modal Tanah	5.2.2.2.1	3,143,830,000.00	2,477,469,407.68	78.80	214,450,000.0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.2.2.2.2	55,403,688,129.00	44,731,791,371.13	80.74	75,008,853,668.0
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.2.2.2.3	78,645,845,241.00	75,795,313,035.94	96.38	253,071,043,927.6
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.2.2.2.4	655,411,778,829.00	653,235,940,213.25	99.67	609,983,328,523.90
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	5.2.2.2.5	7,673,077,600.00	7,624,278,742.00	99.36	20,863,867,250.1
BELANJA TAK TERDUGA	5.2.2.3	3,338,800,000.00	0.00	0.00	2,767,259,950.00
Belanja Tak Terduga		3,338,800,000.00	0.00	0.00	2,767,259,950.00
TRANSFER	5.2.3	569,548,627,770.58	513,611,450,396.24	90.18	538,512,255,942.44
TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN	5.2.3.1	564,248,627,770.58	510,062,773,526.24	90.40	372,558,291,855.44
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah		564,248,627,770.58	510,062,773,526.24	90.40	372,558,291,855.44
TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	5.2.3.2	5,300,000,000.00	3,548,676,870.00	66.96	165,953,964,087.00
Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya		600,000,000.00	0.00	0.00	118,662,938,932.00
Transfer Bantuan Keuangan Lainnya		1,700,000,000.00	1,688,296,870.00	99.31	1,052,740,155.00
Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintahan Desa		3,000,000,000.00	1,860,380,000.00	62.01	46,238,285,000.00
SURPLUS / (DEFISIT)	5.2.4	98,266,164,394.42	373,799,016,354.38	380.39	(229,686,222,858.22)
PEMBIAYAAN	5.2.5				
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	5.2.5.1	3,243,825,471.58	39,349,625,950.25	1,213.06	294,181,384,006.49
Penggunaan SILPA		3,243,825,471.58	39,349,625,950.25	1,213.06	175,726,235,248.49
Pencairan Dana Cadangan		0.00	0.00	0.00	56,955,148,758.00
Pinjaman Dalam Negeri		0.00	0.00	0.00	61,500,000,000.00

U R A I A N	Ref	ANGGARAN 2016	REALISASI 2016	(%)	REALISASI 2015
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	5.2.5.2	101.509.989.866,00	101.509.989.866,00	100,00	25.085.360.000,0
Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah		40.009.989.866,00	40.009.989.866,00	100,00	25.000.000.000,0
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri		61.500.000.000,00	61.500.000.000,00	100,00	85.360.000,0
PEMBIAYAAN NETTO		(98.266.164.394,42)	(62.160.363.915,75)	63,20	269.096.024.006,4
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	5.2.6	0,00	311.638.652.438,63	0,00	39.409.801.148,2

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,



SUGIANTO SABRAN



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
(Audited)

Untuk Periode yang Berakhir
Sampai Dengan 31 Desember 2016 dan 2015

URAIAN	Ref	2016 (Rp)	2015 (Rp)
	5.3		
Saldo Anggaran Lebih Awal	5.3.1	39.297.967.415,27	175.726.235.248,49
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	5.3.2	39.297.967.415,27	175.726.235.248,49
Sub Total		0,00	0,00
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	5.3.3	311.698.827.636,65	39.409.801.148,27
Sub Total		311.698.827.636,65	39.409.801.148,27
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	5.3.4	60.175.198,02	175.887.802,00
Lain-lain	5.3.5	0,00	(287.721.535,00)
Saldo Anggaran Lebih Akhir	5.3.6	311.638.652.438,63	39.297.967.415,27

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,



SUGIANTO SABRAN



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Neraca (Audited)
Per 31 Desember 2016 dan 2015

URAIAN	Ref	2016	2015
ASET	5.4.1		
ASET LANCAR	5.4.1.1		
Kas di Kas Daerah	5.4.1.1.1	273.589.394.043,93	3.243.825.471,58
Kas di Bendahara Penerimaan	5.4.1.1.2	0,00	129.215.000,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	5.4.1.1.3	0,00	0,00
Kas di BLUD	5.4.1.1.4	38.049.258.394,70	36.105.800.478,70
Kas Lainnya	5.4.1.1.5	0,00	791.623.370,00
Kas yang dibatasi Penggunaannya	5.4.1.1.6	0,00	14.092.200.000,00
Piutang Pendapatan	5.4.1.1.7	32.470.056.963,40	483.478.292,40
Piutang Lainnya	5.4.1.1.8	244.459.739.835,00	13.215.377.566,50
Penyisihan Piutang	5.4.1.1.9	(2.826.903.677,06)	(8.697.139.186,02)
Beban Dibayar Dimuka	5.4.1.1.10	349.013.976,07	415.588.612,30
Persediaan	5.4.1.1.11	279.273.257.113,25	270.805.174.529,93
JUMLAH ASET LANCAR		865.363.816.649,29	330.585.144.135,39
INVESTASI JANGKA PANJANG	5.4.1.2		
Investasi Jangka Panjang Non Permanen	5.4.1.2.1	0,00	0,00
Investasi Jangka Panjang Permanen	5.4.1.2.2	469.191.061.905,40	429.390.671.426,49
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	5.4.1.2.2.1	469.191.061.905,40	429.390.671.426,49
Investasi Permanen Lainnya	5.4.1.2.2.2	0,00	0,00
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG		469.191.061.905,40	429.390.671.426,49
ASET TETAP	5.4.1.3		
Tanah	5.4.1.3.1	2.021.255.773.392,48	2.020.822.721.392,48
Peralatan dan Mesin	5.4.1.3.2	509.910.969.084,72	462.495.780.025,09
Gedung dan Bangunan	5.4.1.3.3	1.033.598.255.504,09	1.062.186.787.086,57
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5.4.1.3.4	6.846.162.200.801,83	6.197.095.413.221,17
Aset Tetap Lainnya	5.4.1.3.5	21.146.254.702,00	60.764.131.514,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	5.4.1.3.6	200.076.972.006,34	85.050.079.990,34
Akumulasi Penyusutan	5.4.1.3.7	(2.688.407.861.243,88)	(2.161.602.811.878,00)
JUMLAH ASET TETAP		7.943.742.564.247,58	7.726.812.101.351,65
DANA CADANGAN			
Dana Cadangan		0,00	0,00

URAIAN	Ref	2016	2015
JUMLAH DANA CADANGAN		0,00	0,00
ASET LAINNYA	5.4.1.5		
Tagihan Jangka Panjang	5.4.1.5.1	2.540.180.486,60	4.269.410.791,00
Tagihan TGR	5.4.1.5.2	137.238.535,00	287.658.535,00
Tagihan Piutang Penjualan Angsuran		0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud	5.4.1.5.3	48.593.203.850,00	10.002.018.048,00
Akumulasi Amortisasi ATB	5.4.1.5.4	(16.374.005.464,25)	(4.760.090.811,15)
Aset Lain-lain	5.4.1.5.5	275.781.752.553,99	388.019.910.402,27
JUMLAH ASET LAINNYA		310.678.369.961,34	397.818.906.965,12
JUMLAH ASET		9.588.975.812.763,61	8.884.606.823.878,65
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	5.4.2.1		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	5.4.2.1.1	51.658.535,00	51.658.535,00
Pendapatan Diterima Dimuka	5.4.2.1.2	115.518.108.771,83	102.886.298.800,00
Utang Beban	5.4.2.1.3	224.168.055.089,26	271.309.419.377,37
Utang Jangka Pendek Lainnya	5.4.2.1.4	0,00	61.521.250.000,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		339.737.822.396,09	435.768.626.712,37
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	5.4.2.2		
Utang Dalam Negeri		0,00	0,00
Utang Pemerintah Pusat		0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN		339.737.822.396,09	435.768.626.712,37
EKUITAS	5.4.3	9.249.237.990.367,52	8.448.838.197.166,28
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		9.588.975.812.763,61	8.884.606.823.878,65

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,



SUGIANTO SABRAN



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Laporan Operasional (*Audited*)
Untuk Tahun yang Berakhir
Sampai Dengan 31 Desember 2016 dan 2015

URAIAN	Ref	2016 (Rp)	2015 (Rp)
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN - LO	5.5.1	3.714.717.253.334,52	3.285.593.467.470,02
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO		1.077.863.238.390,65	1.186.037.396.582,82
Pendapatan Pajak Daerah - LO		857.831.798.210,17	1.013.820.270.555,00
Pendapatan Retribusi Daerah - LO		10.682.310.796,00	9.807.595.116,40
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO		44.908.111.542,31	43.856.504.573,06
Lain-lain PAD Yang Sah - LO		164.441.017.842,17	118.553.026.338,36
PENDAPATAN TRANSFER - LO		2.587.619.060.561,00	2.072.751.052.502,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO		2.113.428.588.107,00	1.673.376.686.956,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO		470.760.472.454,00	371.403.365.546,00
Bantuan Keuangan - LO		3.430.000.000,00	27.971.000.000,00
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO		49.234.954.382,87	26.805.018.385,20
Pendapatan Hibah - LO		21.756.322.469,00	19.754.478.854,00
Pendapatan Lainnya - LO		27.478.631.913,87	7.050.539.531,20
BEBAN	5.5.2	3.018.210.303.486,96	3.216.011.148.281,93
Beban Pegawai - LO		678.826.973.046,90	436.959.222.233,00
Beban Barang dan Jasa		477.323.951.007,72	676.849.526.549,79
Beban Bunga		102.500.000,00	0,00
Beban Subsidi		1.163.230.000,00	1.779.017.500,00
Beban Hibah		712.507.628.101,28	768.011.282.660,13
Beban Bantuan Sosial		33.536.922.992,00	68.288.944.391,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi		668.495.659.604,70	589.132.275.954,25
Beban Penyisihan Piutang		2.396.512.030,06	8.556.314.249,47
Beban Lain-lain		221.967.355,24	285.097.800,00
Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah		440.427.214.109,06	499.854.571.227,29

URAIAN	Ref	2016 (Rp)	2015 (Rp)
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya		0,00	0,00
Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya		1.347.365.240,00	1.393.671.785,00
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Desa		1.860.380.000,00	46.238.285.000,00
SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	5.5.3	696.506.949.847,56	69.582.319.188,09
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO		0,00	0,00
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO		0,00	0,00
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO		0,00	0,00
Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO		(547.856.204,00)	836.291.930,00
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO		0,00	0,00
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO		(10.871.367.561,31)	36.623.136.713,80
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	5.5.4	(11.419.223.765,31)	(37.459.428.643,80)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		685.087.726.082,25	32.122.890.544,29
POS LUAR BIASA	5.5.5		
Pendapatan Luar Biasa - LO		0,00	0,00
Beban Luar Biasa		0,00	2.767.259.950,00
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA		0,00	(2.767.259.950,00)
SURPLUS/DEFISIT-LO	5.5.6	685.087.726.082,25	29.355.630.594,29

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,



SUGIANTO SABRAN



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Laporan Arus Kas (Audited)
Per 31 Desember 2016 dan 2015

URAIAN	Ref	2016 (Rp)	2015 (Rp)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
<i>Arus Kas Masuk</i>			
Pendapatan Pajak Daerah - LRA		941.491.437.531,00	1.019.293.669.255,00
Pendapatan Retribusi Daerah - LRA		10.680.537.670,00	9.674.079.656,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA		44.908.111.542,31	37.075.679.486,26
Lain-lain PAD Yang Sah - LRA		158.908.656.307,67	15.941.329.389,36
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA		1.878.977.521.255,00	1.673.376.686.956,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LRA		470.760.472.454,00	371.403.365.546,00
Bantuan Keuangan - LRA		7.929.500.000,00	15.637.000.000,00
Pendapatan Hibah - LRA		5.054.725.000,00	10.310.505.500,00
Pendapatan Lainnya - LRA		27.478.631.913,87	7.050.539.531,20
<i>Jumlah Arus Kas Masuk</i>		3.546.189.593.673,85	3.159.762.855.319,82
<i>Arus Kas Keluar</i>			
Belanja Pegawai		556.212.011.523,00	484.690.153.133,00
Belanja Barang dan Jasa		704.823.982.847,73	735.365.790.592,86
Belanja Bunga		102.500.000.000	0,00
Belanja Subsidi		1.163.230.000,00	1.779.017.500,00
Belanja Hibah		582.192.380.154,00	604.198.435.715,00
Belanja Bantuan Sosial		32.735.414.592,00	67.090.690.551,00
Belanja Tak Terduga		0,00	2.767.259.950,00
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah		510.062.773.526,24	372.558.291.855,44
Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya		0,00	118.662.938.932,00
Transfer Bantuan Keuangan Lainnya		1.688.296.870,00	1.052.740.155,00
Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintahan Desa		1.860.380.000,00	46.238.285.000,00
<i>Jumlah Arus Kas Keluar</i>		2.390.840.969.512,97	2.434.403.603.385,30
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	5.6.1	1.155.348.624.160,88	725.359.251.934,52
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
<i>Arus Kas Masuk</i>			
Hasil Penjualan Peralatan/Mesin - LRA		0,00	302.747.895,00

URAIAN	Ref	2016 (Rp)	2015 (Rp)
Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan - LRA		2.315.184.963,50	5.214.563.725,00
Pencairan Dana Cadangan		0,00	56.955.148.758,00
Jumlah Arus Kas Masuk		2.315.184.963,50	62.472.460.378,00
Arus Kas Keluar			
Belanja Modal Tanah		2.477.469.407,68	214.450.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin		44.731.791.371,13	74.419.441.858,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan		75.795.313.035,94	253.071.043.927,64
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan		653.235.940.213,25	609.983.328.523,96
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		7.624.278.742,00	20.863.867.250,14
Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah		40.009.989.866,00	25.000.000.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar		823.874.782.636,00	983.552.131.559,74
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	5.6.2	(821.559.597.672,50)	(921.079.671.181,74)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Arus Kas Masuk			
Pinjaman Dalam Negeri dari Bank		0,00	61.500.000.000,00
Jumlah Arus Kas Masuk		0,00	61.500.000.000,00
Arus Kas Keluar			
Pembayaran Pokok Pinjaman kepada Bank		61.500.000.000,00	0,00
Pembayaran Pokok Pinjaman kepada Pemerintah Pusat		0,00	85.360.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar		61.500.000.000,00	85.360.000,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	5.6.3	(61.500.000.000,00)	61.414.640.000,00
Arus Kas dari Aktivitas Transitoris			
Arus Kas Masuk			
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		164.686.337.678,84	192.807.769.337,00
Jumlah Arus Kas Masuk		164.686.337.678,84	192.807.769.337,00
Arus Kas Keluar			
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		164.686.337.678,84	192.756.110.802,00
Jumlah Arus Kas Keluar		164.686.337.678,84	192.756.110.802,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	5.6.4	0,00	51.658.535,00
Kenaikan / (Penurunan) Kas	5.6.5	272.289.026.488,38	(134.254.120.712,22)
Saldo Awal Kas	5.6.6	39.349.625.950,25	137.785.604.718,79
Saldo Akhir Kas		311.638.652.438,63	3.531.484.006,57
Koreksi atas nilai Kas Bendahara Pengeluaran		0,00	(287.658.535,00)
Koreksi atas nilai Kas Bendahara Penerimaan		0,00	0,00
Saldo Akhir Kas di BUD		0,00	3.243.825.471,57
Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan		0,00	129.215.000,00

URAIAN	Ref	2016 (Rp)	2015 (Rp)
Saldo Akhir Kas di BLUD		0,00	36.105.800.478,70
Saldo Akhir Kas Lainnya		0,00	791.623.370,00
Saldo Akhir Kas yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	14.092.200.000,00
Saldo Akhir Kas	5.6.7	0,00	54.362.664.320,27

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,



SUGIANTO SABRAN



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Laporan Perubahan Ekuitas (*Audited*)
Untuk Tahun yang Berakhir
Sampai Dengan 31 Desember 2016 dan 2015

URAIAN	Reff	2016 (Rp)	2015 (Rp)
EKUITAS AWAL	5.7.1	8.448.838.197.166,28	10.116.827.402.121,40
SURPLUS/DEFISIT-LO	5.7.2	685.087.726.082,25	29.355.630.594,29
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:	5.7.3	115.312.067.118,99	(1.697.344.835.549,40)
KoreksiNilaiPersediaan		691.592.250,00	
KasLainnya		(0,03)	
KoreksiPiutangRetribusiPemakaianKekayaan Daerah		(791.623.370,00)	
KoreksiPiutangJasa Giro		(2.856.000,00)	
KoreksiBagianLancarTagihanPenjualanAngsuranPenjualanRumahDinas Daerah Golongan III		(22.906,00)	
KoreksiPiutangLainnya		(515.208.208,50)	(1.154.611.936,00)
KoreksiPenyisihanPiutangPendapatan		(1.467.970.793,00)	
KoreksiPenyisihanPiutangLainnya		3.490.583.268,02	
KoreksiBebanJasaDibayarDimuka		4.776.164.271,00	325.387.944,93
KoreksiPersediaan		(2.471.666,67)	1.528.716.255,90
Penyertaan Modal Kepada BUMD		3.876.267.927,10	
Mutasi Aset Tetap-Tanah		(209.599.387,09)	(456.122.500,00)
Mutasi Aset Tetap-Peralatan dan Mesin		405.882.000,00	2.006.234.560,00
Mutasi Aset Tetap-Gedung dan Bangunan		3.067.870.080,00	11.751.993.715,00
Mutasi Aset Tetap -Jalan, Irigasi dan Jaringan		420.524.870,31	3.548.787.692,00
Mutasi Aset Tetap-KonstruksiDalamPengerjaan		12.003.328.525,00	0,00
Mutasi Aset Tetap-AsetTetapLainnya		1.763.876.500,00	(3.976.040.260,00)
KoreksiAkumulasiPenyusutanAsetTetap			(1.575.196.442.024,42)
KoreksiSaldoAsetTetapLebihcatat		9.210.893.399,23	(102.823.860,00)
KoreksiTagihan Angsuran Penjualan Rumah Dinas Daerah Golongan III		(6.611.587.551,32)	0,00
MutasiAsetLainnya-AsetTakBerwujud		(1.670.432.457,40)	0,00
KoreksiAkumulasiAmortisasiAsetTidakBerwujud		3.781.582.000,00	(4.070.190.463,48)
MutasiAsetLainnya-Aset Lain-lain		(5.641.258,33)	(37.761.019.091,34)
Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Lain-		(3.134.644.033,32)	0,00

URAIAN	Reff	2016 (Rp)	2015 (Rp)
lain			
KoreksiNilaiTagihan TGR		2.285.231.056,13	0,00
KoreksiPendapatanDiterimaDimuka		(150.420.000,00)	(97.412.900.100,00)
KoreksiUtangJangkaPendekLainnya		102.886.298.800,00	0,00
KoreksiUtangPengadaanAsetTetap			0,00
KoreksiUtang RSUD 2014		21.250.000,00	11.777.541.148,00
KoreksiBebanBarangdanJasa			0,00
KoreksiBebanPenyusutanAsetTetap		(18.801.554.479,00)	0,00
KoreksiBebanPenyusutanAset Lain-lain		(4.020.717,14)	0,00
KoreksiBelanjaBarangEkstracomptable		(1.225.000,00)	85.883.400,00
KoreksiPendapatanHibahAset			(3.135.274.630,00)
KoreksiPendapatanTagihanPenjualanAngsuran			(5.103.955.400,00)
EKUITAS AKHIR		9.249.237.990.367,52	8.448.838.197.166,29

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,



SUGIANTO SABRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Maksud Dan Tujuan Laporan Keuangan

Penyajian Laporan Keuangan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi akuntansi keuangan Provinsi Kalimantan Tengah yang disajikan secara lazim bagi pengguna informasi keuangan pemerintah daerah baik oleh kalangan masyarakat, legislatif, lembaga pengawas, badan pemeriksa, pihak yang memberi atau berperan dalam pemberian donasi, investasi, pinjaman serta pemerintah itu sendiri.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual yang berarti mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual dan mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBD.

Dengan demikian, laporan keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah mencakup Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Selain laporan pokok di atas, laporan keuangan juga dilampiri dengan Laporan Keuangan BUMD dan Dana non-APBD (dana dekonsentrasi, dana tugas pembantuan).

Laporan keuangan ini dibuat agar dipahami oleh pembaca secara luas, tidak terbatas hanya untuk para pembaca tertentu ataupun hanya manajemen entitas pelaporan, sehingga laporan keuangan ini dibuat untuk menghindari kesalahpahaman informasi diantara pengguna informasi keuangan yang bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam memahami laporan keuangan.

Pada akhirnya laporan keuangan ini dapat bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan TA 2016 berpedoman pada ketentuan yang termuat dalam:

- a. Landasan idiil Pancasila;
- b. Landasan Konstitusional yaitu UUD;
- c. Tap MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bebas KKN;
- e. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Tengah dan Perubahan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah-daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 83) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1622);



- f. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3312) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 (Lembaran Negara Tahun 1994 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3569);
- g. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1997 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3688);
- h. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 75; Tambahan Lembaran Negara Nomor 3851);
- i. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
- j. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355); Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- k. Undang-Undang nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 nomor 104 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4421);
- l. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
- m. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
- n. Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- o. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 nomor 48. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 nomor 48. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4502);
- p. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 54; Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952);
- q. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 209; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4027);
- r. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 209; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4027);



*Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)*

- s. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4416), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 94, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4540);
- t. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2005 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 nomor 136. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4574);
- u. Peraturan Pemerintah nomor 55 tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 nomor 137. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4575);
- v. Peraturan Pemerintah nomor 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 nomor 138. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4576);
- w. Peraturan Pemerinrtah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 Nomor 140. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- x. Peraturan Pemerintah Nomor 65 tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 Nomor 150. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4584);
- y. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- z. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2010 nomor 123 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5165);
- â. Peraturan Presiden nomor 70 tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah;
- aa. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2011 Nomor 310);
- bb. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2013 Nomor 1425);
- cc. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
- dd. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 10 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA 2016;



- ee. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 3 Tahun 2016 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA 2016;
- ff. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 20 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah;
- gg. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 69 Tahun 2015 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA 2016;
- hh. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 22 Tahun 2016 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA 2016.

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD

- 2.1. Ekonomi Makro
- 2.2. Kebijakan Keuangan
- 2.3. Indikator Pencapaian Target kinerja APBD

Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
- 3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Ditetapkan

Bab IV Kebijakan Akuntansi

- 4.1. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah
- 4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan
- 4.5. Investasi Permanen

Bab V Penjelasan pos-pos Laporan Keuangan

- 5.1. Penjelasan Umum
- 5.2. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran
- 5.3. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan SAL
- 5.4. Penjelasan Pos-Pos Neraca
- 5.5. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional



*Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)*

-
- 5.6. Penjelasan atas pos-Pos Laporan Arus Kas
 - 5.7. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - 5.8. Informasi yang Tidak Disajikan dalam Laporan Keuangan

Bab VI Penjelasan atas Informasi-Informasi non Keuangan

Bab VII Penutup



BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD SKPD

2.1. Ekonomi Makro

a. Potensi Unggulan

Ekonomi Kalimantan Tengah tahun 2016 tumbuh sebesar 6,34% dengan nilai PDRB ADHB mencapai Rp112.441,2 miliar dari ADHK 2010 mencapai Rp83.090,5 miliar. Pertumbuhan positif terjadi pada seluruh kategori. Transportasi-Pergudangan merupakan kategori yang mengalami pertumbuhan tertinggi, sebesar 10,62%, diikuti oleh Pengadaan Listrik-Gas 10,34%. Pertumbuhan ekonomi 2016 melambat dibandingkan 2015 yang tumbuh 7,01%.

Berdasarkan struktur perekonomian, ekonomi Kalimantan Tengah Tahun 2016 didominasi oleh tiga kategori utama yaitu Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (21,94%), Industri Pengolahan (16,33%), kategori Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil Sepeda Motor (11,68%). Dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Tahun 2016, kategori Pertambangan dan Penggalian memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,21%, diikuti Industri Pengolahan sebesar 1,13%.

Tabel 2.1. Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan 2000
menurut Lapangan Usaha Tahun 2015 s.d. 2016

(dalam miliar rupiah)

No	Lapangan Usaha	2015	2016
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	16.940,5	17.579,7
2.	Pertambangan dan Penggalian	12.645,6	13.605,3
3.	Industri Pengolahan	11.973,9	12.869,1
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	61,9	68,3
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	65,1	67,2
6.	Konstruksi	6.897,5	7.397,0
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor	8.639,0	9.216,1
8.	Transportasi dan Pergudangan	4.793,4	5.302,7
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.318,6	1.428,5
10.	Informasi dan Komunikasi	937,5	996,0
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	2.492,0	2.678,8
12.	Real Estate	1.599,6	1.696,6
13.	Jasa Perusahaan	29,0	30,8
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4.872,8	5.018,5
15.	Jasa Pendidikan	3.478,6	3.693,8
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.380,3	1.452,8
17.	Jasa Lainnya	756,6	808,4
Jumlah		78.891,0	83.909,5

Sumber: Berita Resmi Statistik No. 06/02/62/Th.XI, 6 Februari 2017



b. Pertumbuhan Ekonomi

Secara kumulatif tahunan, ekonomi Kalimantan Tengah pada Tahun 2016 tumbuh sebesar 6,4% (ctc). Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah pada Tahun 2016 tercatat mengalami perlambatan dibandingkan pertumbuhan ekonomi di Tahun 2015 yang sebesar 7,0% (ctc).

Perekonomian Kalimantan Tengah pada Triwulan IV 2016 tumbuh sebesar 8,6% (yoy) atau meningkat dari triwulan sebelumnya sebesar 6,0% (yoy). Tingginya akselerasi kinerja ekonomi Kalimantan Tengah pada Triwulan IV 2016 dipengaruhi oleh adanya peningkatan komponen ekspor di sisi permintaan, serta perbaikan sektor pertanian dan pertambangan di sisi penawaran.

Selanjutnya, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah pada Triwulan I 2017 diperkirakan melambat. Trend keterbatasan fiskal yang diperkirakan masih terjadi serta melambatnya sektor pertanian dan pertambangan diperkirakan akan menjadi faktor penahan utama pertumbuhan ekonomi di triwulan I 2017.

1) Pertumbuhan Ekonomi Sisi Permintaan

Tingginya pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah pada Triwulan IV 2016 didorong oleh akselerasi kinerja komponen ekspor. Pertumbuhan komponen ekspor pada Triwulan IV 2016 mencapai 16,2% (yoy) atau meningkat tinggi dibandingkan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 14,6% (yoy) (Tabel 2.2). Peningkatan ekspor seluruh komoditas utama Kalimantan Tengah menjadi faktor utama tingginya ekspor Kalimantan Tengah pada Triwulan IV 2016.

Tabel 2.2. Pertumbuhan Ekonomi Tahunan Kalimantan Tengah Sisi Permintaan (yoy, %)

KOMPONEN PENGELUARAN	2014	2015				2016**				
		II	III	IV	Total*	I**	II**	III**	IV**	Total**
Konsumsi RT	3.9	4.6	5.0	4.9	4.8	4.6	5.1	4.6	4.3	4.6
Konsumsi LNPR	8.8	2.8	8.5	14.4	7.1	13.4	12.6	9.4	0.0	7.1
Konsumsi Pemerintah	6.1	7.8	14.4	9.4	10.7	3.8	3.2	-6.7	-5.7	-1.7
PMTDB	7.3	7.5	5.4	7.4	6.7	3.5	4.8	6.8	4.9	5.0
Perubahan Inventori	98.5	7.3	19.5	57.0	12.2	37.0	35.1	1.4	-34.7	4.5
Ekspor	1.6	15.6	1.6	2.0	7.8	10.4	1.4	14.6	16.2	10.5
Impor	2.0	13.6	1.5	4.0	6.8	8.9	0.1	9.2	1.4	4.7
PDRB	6.2	7.1	6.9	6.6	7.0	5.2	5.7	6.0	8.6	6.4

*Data Sementara

** Data Sangat Sementara

Sumber: BPS, data diolah Bank Indonesia

Meneruskan tren di triwulan sebelumnya, ekspor menjadi komponen yang memberikan kontribusi tertinggi terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah di triwulan IV 2016. Kontribusi komponen ekspor pada pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah mencapai 6,8% (yoy). Meski mengalami perlambatan pada triwulan IV 2016, komponen investasi masih menjadi komponen



penyumbang pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah tertinggi kedua sebesar 2,2% (yoy). Di sisi lain, pada triwulan IV 2016 komponen konsumsi pemerintah masih memberikan kontribusi negatif sebesar -0,9% (yoy) pada perekonomian Kalimantan Tengah.

Perlambatan akselerasi konsumsi pemerintah dan investasi diperkirakan akan menjadi faktor penahan pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah pada triwulan berjalan. Keterbatasan fiskal pemerintah pusat diperkirakan masih akan berdampak pada rendahnya penerimaan distribusi pemerintah daerah Kalimantan Tengah. Selanjutnya iklim investasi yang belum sepenuhnya membaik serta terbatasnya kegiatan investasi pemerintah akan menjadi penahan tingginya pertumbuhan komponen investasi.

a. Konsumsi

Konsumsi rumah tangga pada triwulan IV 2016 tumbuh melambat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Konsumsi rumah tangga pada triwulan IV 2016 tumbuh sebesar 4,3% (yoy) atau melambat dibandingkan dengan periode sebelumnya yang tumbuh sebesar 4,6% (yoy). Beberapa sub komponen konsumsi RT melambat pada triwulan IV 2016. Perlambatan yang terbesar dialami oleh sub komponen konsumsi pendidikan dan jasa kesehatan. Perlambatan yang terjadi merupakan *seasonal effect* seiring adanya musim ajaran baru pada triwulan sebelumnya. Di sisi lain, sub komponen bahan makanan sebagai sub komponen dengan pangsa pasar terbesar juga turut mengalami perlambatan akibat adanya penurunan tingkat konsumsi masyarakat pasca momen perayaan hari raya Idul Fitri.

Melambatnya konsumsi rumah tangga pada triwulan IV 2016 tercermin dalam hasil survei konsumsi (SK) Bank Indonesia dan survei tendensi konsumen Badan Pusat Statistik (BPS). Indeks konsumsi bahan makanan dan Survei Konsumen (SK) Bank Indonesia menunjukkan adanya penurunan. Indeks konsumsi bahan makanan pada posisi triwulan IV 2016 berada pada angka 123,99 atau menurun dibandingkan triwulan sebelumnya yang sebesar 126,79. Hal yang sama terindikasi dalam angka indeks konsumsi bahan makanan dalam Survei Tendensi Konsumsi BPS yang juga menurun, dari 126,97 pada triwulan III 2016 menjadi 123,99 pada triwulan IV 2016.

Salah satu indikator perkembangan konsumsi RT yakni konsumsi listrik juga tercatat mengalami penurunan pada triwulan IV 2016. Konsumsi listrik segmen RT Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 berdasarkan data PT PLN Distribusi Kalselteng tercatat sebesar 129,43 juta KWH atau menurun sebesar -0,78% (yoy) dibandingkan dengan posisi pada triwulan sebelumnya yang sebesar -0,29% (yoy).

Di tengah perlambatan konsumsi RT, penyaluran kredit konsumsi masih menunjukkan peningkatan di Triwulan IV 2016. Pertumbuhan kredit konsumsi didorong oleh meningkatnya konsumsi masyarakat pada barang-barang tahan lama di mana memiliki kontribusi yang rendah terhadap



konsumsi RT secara keseluruhan. Kredit konsumsi Kalimantan Tengah pada Triwulan IV 2016 meningkat sebesar 9,40% (yoy) dibandingkan triwulan sebelumnya yang hanya tumbuh sebesar 7,04% (yoy). Secara nominal kredit konsumsi perbankan di Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 tercatat sebesar Rp10,48 triliun.

Pada Triwulan I 2017 diperkirakan komponen konsumsi RT akan meningkat. Peningkatan konsumsi RT pada triwulan mendatang terindikasi dengan adanya peningkatan indeks Keyakinan Konsumen (IKK) SK Bank Indonesia dan perkiraan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) BPS yang menunjukkan peningkatan. Peningkatan konsumsi RT pada triwulan berjalan diperkirakan lebih dipengaruhi oleh adanya sentimen positif masyarakat tentang perbaikan kondisi ekonomi di Tahun 2017 serta peningkatan pendapatan sebagai dampak penyesuaian UMP Tahun 2017 (Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 22 Tahun 2016 Tanggal 18 Oktober 2016 tentang UMP Kalimantan Tengah 2017 sebesar Rp2.222.986,00 atau mengalami peningkatan sebesar 8,5% dibandingkan UMP Tahun 2016). Di sisi lain melihat tren historisnya, adanya momen PILKADA pada Triwulan I 2017 di beberapa kabupaten di Kalimantan Tengah juga akan memberikan dampak positif pada tingkat konsumsi masyarakat.

Konsumsi pemerintah pada Triwulan IV 2016 membaik namun masih terkontraksi. Konsumsi pemerintah pada Triwulan IV 2016 tercatat sebesar -5,7% (yoy), membaik dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar -6,7% (yoy). Kondisi konsumsi pemerintah pada Triwulan IV 2016 yang masih menurun terindikasi dari serapan belanja pemerintah daerah secara total yang lebih kecil dari historisnya di Tahun 2015. Realisasi belanja pemerintah daerah secara total hingga Triwulan IV 2016 hanya sebesar 87,81% dari pagu APBD 2016, jauh lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama di Tahun 2015 yang tingkat serapannya mencapai 96,56%. Secara nominal, realisasi belanja pemerintah daerah hingga Triwulan III 2016 sebesar Rp15,62 triliun. Ketidakpastian pendapatan transfer dari APBN menjadi kendala dalam realisasi keuangan daerah di Kalimantan Tengah pada Triwulan IV 2016.

Kontraksi konsumsi pemerintah juga tercermin dari pertumbuhan giro pemerintah pada perbankan yang meningkat. Giro pemerintah daerah pada Triwulan IV 2016 meningkat sebesar 10,79% (yoy) dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang terkontraksi sebesar -19,79% (yoy). Total giro pemerintah daerah Kalimantan Tengah di perbankan pada Triwulan IV 2016 mencapai 1,76 triliun.

Sementara itu, pada Triwulan I 2017 diperkirakan pertumbuhan ekonomi pemerintah masih berada dalam tren perlambatan. Keterbatasan fiskal pemerintah pusat diperkirakan masih akan terjadi hingga awal Tahun 2017. Hal ini akan berdampak terhadap penerimaan daerah melalui pendapatan transfer yang diterima daerah. Di sisi lain, pendapatan asli daerah (PAD)



diperkirakan masih berada dalam level yang rendah sehingga belum mampu menopang keuangan daerah di awal Tahun 2017.

b. Investasi

Komponen investasi pada Triwulan IV 2016 melambat. Investasi pada Triwulan IV 2016 tumbuh sebesar 4,9% (yoy) melambat dibandingkan periode sebelumnya yang tumbuh sebesar 6,9% (yoy). Keterbatasan investasi pemerintah seiring adanya kendala fiskal serta pola investasi sektor swasta yang cenderung memilih awal dan pertengahan tahun untuk kegiatan investasinya menjadi faktor penahan pertumbuhan komponen investasi pada Triwulan IV 2016.

Penanaman Modal Asing (PMA) melambat pada Triwulan IV 2016. PMA Kalimantan Tengah pada Triwulan IV 2016 tumbuh sebesar 629,14% (yoy) atau melambat dibandingkan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang mencapai 2946,93% (yoy). Secara nominal, angka PMA di Kalimantan Tengah pada Triwulan IV 2016 sebesar USD588,71 juta. Sektor tanaman pangan dan perkebunan menjadi sektor tujuan investasi PMA tertinggi pada Triwulan IV 2016 dengan pangsa mencapai 49,92%.

Sejalan dengan kondisi PMA, kondisi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) pada Triwulan IV 2016 juga melambat. PMDN Kalimantan Tengah tumbuh sebesar 14,52% atau melambat dibandingkan triwulan sebelumnya yang sebesar 146,73% (yoy). Total PMDN Kalimantan Tengah pada Triwulan IV 2016 sebesar Rp114,19 Miliar. Sektor tanaman dan perkebunan juga menjadi sektor dengan alokasi investasi dalam negeri terbesar pada Triwulan IV 2016 dengan pangsa mencapai 38,77%.

Investasi pemerintah masih melambat pada Triwulan IV 2016. Belanja modal pemerintah daerah Kalimantan Tengah pada Triwulan IV 2016 melambat menjadi 2,17% (yoy) dibandingkan dengan Triwulan III 2016 yang tumbuh sebesar 3,63% (yoy). Total belanja modal pemerintah daerah Kalimantan Tengah hingga Triwulan IV 2016 sebesar Rp8,59 triliun.

Melambatnya angka investasi PMA dan PMDN, berdampak pada tertahannya pertumbuhan volume bongkar barang konstruksi Pelabuhan Sampit. Berdasarkan data Kantor Kesyahbadaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Sampit terdapat perlambatan volume bongkar barang konstruksi pada Triwulan IV 2016. Volume bongkar barang konstruksi pada triwulan IV 2016 melambat sebesar 10,89% (yoy) dibandingkan dengan periode sebelumnya yang tumbuh sebesar 22,31% (yoy). Secara nominal volume bongkar barang konstruksi pada periode triwulan III 2016 mencapai 138.000 ton.

Di tengah perlambatan yang terjadi di sisi investasi, kredit investasi perbankan Kalimantan Tengah membaik pada triwulan IV 2016. Kredit investasi perbankan Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 tumbuh membaik sebesar -11,86% (yoy) dibandingkan pada triwulan sebelumnya yang terkontraksi dalam sebesar -16,07% (yoy). Tren perkembangannya yang



masih berada dalam pertumbuhan negatif serta pangsa nilainya yang masih terlatif rendah dibandingkan dengan total investasi Kalimantan Tengah secara keseluruhan membuat perbaikan kredit investasi yang terjadi pada triwulan IV 2016 kurang berdampak pada pertumbuhan sisi investasi secara keseluruhan.

Diperkirakan pada triwulan I 2017, investasi akan meningkat. Ekspektasi positif pelaku usaha terhadap kondisi ekonomi di tahun 2017 akan menjadi stimulus utama peningkatan kegiatan investasi. Sementara itu, berdasarkan hasil liaison Bank Indonesia pada triwulan I 2017 akan mulai dilakukan konstruksi pembangunan industri hilir kelapa sawit di kabupaten Kotawaringin Barat.

c. Ekspor

Komponen ekspor Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 meningkat. Kinerja ekspor Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 mengalami akselerasi sebesar 16,2% (yoy) meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya yang hanya tumbuh sebesar 14,6% (yoy). Tingginya ekspor Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 merupakan dampak dari perbaikan ekonomi dunia yang tercermin dari adanya peningkatan permintaan dan harga sejumlah komoditas di pasar global. Seluruh komoditas ekspor utama (batu bara, CPO dan karet) mengalami peningkatan pada triwulan IV 2016.

Berdasarkan data DITJEN Bea Cukai, nilai ekspor LN Kalimantan Tengah meningkat. Nilai ekspor LN Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 sebesar 84,40% (yoy) atau meningkat tinggi dibandingkan pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar -16,33% (yoy). Secara nominal, ekspor LN Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 tercatat sebesar USD 311,38 juta. Sejalan dengan perkembangan nilainya, volume ekspor Kalimantan Tengah juga meningkat sebesar 71,70% (yoy) dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang tumbuh 48,82% (yoy). Total volume ekspor LN Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 sebesar 2,28 juta ton.

Pertumbuhan nilai ekspor LN komoditas batu bara menjadi yang tertinggi. Nilai ekspor LN komoditas batu bara Kalimantan Tengah mengalami peningkatan sebesar 343,21% (yoy) dibandingkan posisi pada triwulan sebelumnya sebesar 57,12% (yoy). Pada triwulan IV 2016 nilai ekspor LN komoditas batu bara Kalimantan Tengah secara total mencapai USD 147,01 juta.

Ekspor LN CPO dan karet mengalami perbaikan. Ekspor LN CPO dan karet pada triwulan IV 2016 masing-masing tercatat sebesar 15,00% (yoy) dan 52,10% (yoy). Peningkatan produksi CPO seiring telah hilangnya *downside effect* fenomena El Nino di tahun 2015 mendorong tingginya ekspor komoditas tersebut. Di sisi lain, peningkatan harga karet global menjadi faktor pendorong tingginya ekspor karet Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016. Total nilai ekspor CPO dan karet Kalimantan Tengah pada triwulan



IV 2016 masing-masing sebesar USD 85,61 juta dan USD 32,04 juta. Berdasarkan pangsaanya, ekspor Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 masih didominasi oleh komoditas batu bara sebesar 47,24% dari total ekspor LN Kalimantan Tengah. Selanjutnya pada posisi kedua ekspor komoditas CPO memberikan pangsa sebesar 27,49% terhadap total ekspor Kalimantan Tengah.

Dilihat dari negara tujuannya, pertumbuhan ekspor Kalimantan Tengah ke Jepang menjadi yang tertinggi pada triwulan IV 2016. Pertumbuhan ekspor ke Jepang pada triwulan IV 2016 sebesar 289,71% (yoy) atau meningkat tinggi dibandingkan realisasi pada triwulan III 2016 yang tumbuh negatif sebesar -2,34% (yoy). Di sisi lain, pertumbuhan ekspor LN ke negara India dan Tiongkok juga berada dalam tren peningkatan, dengan angka pertumbuhan masing-masing sebesar 55,21% (yoy) dan 179,91% (yoy).

Ekspor Kalimantan Tengah diperkirakan melambat pada triwulan I 2017. Adanya wacana penghentian impor batu bara di India akan menjadi faktor penahan utama perkembangan ekspor Kalimantan Tengah pada triwulan I 2017. Di sisi lain, ekspor CPO juga diperkirakan akan mengalami perlambatan seiring adanya penurunan produksi yang terjadi pada triwulan I 2017. Permintaan komoditas batu bara dari negara mitra dagang utama diperkirakan masih akan tinggi pada triwulan I 2017 seiring adanya pembatasan produksi batu bara di Tiongkok.

d. Impor

Impor Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 melambat. Pertumbuhan impor Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 sebesar 1,4% (yoy) atau melambat dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar 9,2% (yoy). Pertumbuhan komponen impor pada triwulan IV 2016 tertahan oleh adanya pertumbuhan negatif dari sub komponen impor jasa sebesar -32,41% (yoy). Di sisi lain sub komponen impor barang Kalimantan Tengah pada triwulan yang sama justru mengalami pertumbuhan yang tinggi mencapai 53,01% (yoy).

Sejalan dengan data BPS, data DITJEN Bea Cukai pada triwulan IV 2016 menunjukkan adanya peningkatan nilai impor barang LN di Kalimantan Tengah. Nilai impor barang LN Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 tumbuh sebesar 0,64% (yoy) setelah di triwulan sebelumnya terkontraksi sebesar -5,88% (yoy). Total nilai impor barang LN Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 sebesar USD 9,46 juta. Meningkatnya nilai impor barang LN pada triwulan IV 2016 didorong oleh adanya akselerasi impor barang modal. Peningkatan permintaan barang modal didorong oleh adanya kegiatan penyelesaian beberapa proyek investasi *multiyears* swasta dan pemerintah pada akhir tahun 2016. Berbeda dengan tren historisnya, pada triwulan IV 2016 asal impor barang LN Kalimantan Tengah didominasi oleh negara Tiongkok dengan pangsa mencapai 49,48%.



Secara volume, impor LN Kalimantan Tengah juga meningkat pada triwulan IV 2016. Impor LN Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 sebesar 2,7 juta ton atau meningkat sebesar 5,02% (yoy) dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 3,33% (yoy). Peningkatan pangsa impor LN komoditas yang memiliki bobot besar (mesin industri dan generator) menjadi penyebab utama peningkatan volume impor LN Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016.

Mesin industri makanan menjadi komoditas impor utama Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016. Nilai impor komoditas impor mesin makanan sebesar USD 7,56 juta memiliki pangsa mencapai 79,90% terhadap total impor barang LN Kalimantan Tengah, pangsaanya meningkat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang sebesar 56,75% dari total impor barang LN. Tingginya impor komoditas mesin industri bahan makanan merupakan bagian dari rencana penyelesaian proyek pembangunan industri pengolahan CPO di Kabupaten Gunung Mas dan Kotawaringin Barat (Hasil *Liaison Bank Indonesia*).

Impor Kalimantan Tengah pada triwulan I 2017 diperkirakan meningkat. Peningkatan kegiatan investasi pada awal tahun diperkirakan akan memberikan dampak terhadap permintaan impor barang modal. Di sisi lain, peningkatan ekspektasi konsumen juga diperkirakan akan memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan impor Kalimantan Tengah di awal tahun 2017.

2) Pertumbuhan Ekonomi Sisi Penawaran

Akselerasi sektor pertambangan dan pertanian mendorong pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016. Meningkatnya produksi batu bara seiring tingginya permintaan Jepang dan Tiongkok menjadi faktor pendorong utama pertumbuhan sektor pertambangan pada triwulan IV 2016. Peningkatan produksi TBS pada triwulan IV 2016 seiring curah hujan yang cukup dan hilangnya *downside effect fenomena* El Nino menjadi faktor utama pertumbuhan sektor pertanian pada triwulan IV 2016.

Berdasarkan kontribusinya, sektor pertanian menjadi sektor pendorong utama pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah triwulan IV 2016. Kontribusi sektor pertanian pada triwulan IV 2016 sebesar 1,9% (yoy). Selanjutnya sektor pertambangan dan industri pengolahan berada pada posisi kedua dan ketiga dengan kontribusi masing-masing sebesar 1,7% dan 1,6% (yoy).

Pertumbuhan ekonomi triwulan I 2017 diproyeksikan akan melambat. Tertahannya pertumbuhan sektor pertanian dan pertambangan diperkirakan akan menjadi faktor utama perlambatan ekonomi Kalimantan Tengah dari sisi penawaran. Pada triwulan I 2017 diperkirakan produksi TBS dan batu bara Kalimantan Tengah akan mengalami perlambatan.

a. Pertanian

Sektor pertanian pada triwulan IV 2016 meningkat. Pertumbuhan sektor pertanian pada triwulan IV 2016 sebesar 9,6% (yoy) atau meningkat tinggi



dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang terkontraksi sebesar -5,7% (yoy). Produksi sub sektor perkebunan yang meningkat dan membaiknya produksi komoditas tabama menjadi sumber pertumbuhan utama sektor pertanian pada triwulan IV 2016.

Pertumbuhan sub sektor perkebunan pada triwulan IV 2016 utamanya didorong oleh peningkatan komoditas kelapa sawit dan karet. Produksi TBS Kalimantan Tengah tumbuh meningkat sebesar 2,77% (yoy) dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang tumbuh 0,02% (yoy). Total produksi TBS Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 mencapai 5,2 juta ton. Curah hujan yang masih cukup tinggi dengan rata-rata sebesar 202,67 mm per bulan pada triwulan IV 2016 mendorong akselerasi produksi TBS Kalimantan Tengah. Di sisi lain hilangnya *downside effect fenomena* El Nino dan peningkatan luas lahan produktif juga turut memberikan andil pada peningkatan produksi TBS pada triwulan IV 2016.

Produksi karet Kalimantan Tengah meningkat tinggi. Berdasarkan data Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (GAPKINDO) Kalselteng, produksi karet Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 meningkat cukup tinggi 20,09% (yoy) dibanding dengan triwulan sebelumnya yang terkontraksi sebesar -5,46% (yoy). Total produksi karet Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 sebesar 21.890 ton. Peningkatan harga komoditas karet di pasar global mendorong tingginya produksi karet di Kalimantan Tengah. Peningkatan harga karet di pasar global merupakan imbas dari penurunan produksi karet Thailand yang pada akhir tahun 2016 mengalami cuaca ekstrem. Saat ini harga karet di pasar global berkisar USD 1,92 per kg atau meningkat sebesar 24,91% (yoy) dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang tumbuh negatif sebesar -3,20% (yoy).

Produksi padi Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 juga meningkat. Produksi padi Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 meningkat sebesar 181,38% (yoy) dibandingkan dengan periode sebelumnya yang tumbuh negatif sebesar -6,90% (yoy). Berdasarkan data Dinas Pertanian dan Perternakan Provinsi Kalimantan Tengah, produksi padi Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 sebesar 157.000 ton. Adanya pencetakan sawah baru sebagai dampak dari program upaya khusus (UPSUS) pemerintah pusat seluas 17.000 hektar mendorong tingginya produksi padi Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016.

Berdasarkan data BMKG, pada triwulan IV 2016 curah hujan di Kalimantan Tengah meningkat. Curah hujan Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 sebesar 202,89 mm per bulan atau meningkat dibanding triwulan sebelumnya yang sebesar 189,67 mm per bulan. Tingginya curah hujan pada triwulan IV 2016 turut memberikan andil terhadap peningkatan produksi komoditas utama sektor pertanian Kalimantan Tengah.

Sektor pertanian pada triwulan I 2017 diperkirakan akan melambat. GAPKI Kalimantan Tengah memperkirakan pertumbuhan produksi TBS pada triwulan I 2017 akan melambat di kisaran 1,65% (yoy) disebabkan oleh



adanya penurunan curah hujan menjelang pergantian musim di bulan Maret 2017. Di sisi lain, produksi komoditas tabama juga diperkirakan akan melambat seiring adanya pergeseran panen ke triwulan II 2017. Panen raya komoditas padi di daerah sentra Kalimantan Tengah (Kapuas, Gunung Mas, dan Pulang Pisau) diperkirakan akan berlangsung pada bulan April dan Mei 2017.

b. Industri Pengolahan

Sektor industri pengolahan pada triwulan IV 2016 mengalami peningkatan. Pertumbuhan sektor industri pengolahan pada triwulan IV 2016 sebesar 10,4% (yoy) atau sedikit meningkat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 10,2% (yoy). Ketersediaan bahan baku yang tinggi (TBS) mendorong tingginya produksi CPO pada triwulan IV 2016.

Produksi CPO Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 meningkat. Berdasarkan data Dinas Perkebunan (DISBUN) Provinsi Kalimantan Tengah, produksi CPO Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 sebesar 1,43 juta ton atau meningkat sebesar 19,26% (yoy) dibandingkan dengan periode triwulan III 2016 yang berkontraksi sebesar -2,89% (yoy). Sementara itu berdasarkan data GAPKI Kalimantan Tengah kapasitas terpakai dari pabrik CPO di Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 sebesar 79,89% dari total kapasitas terpasang atau meningkat dibandingkan kapasitas terpakai pada triwulan sebelumnya yang hanya sebesar 77,96%.

Tingginya kapasitas terpakai industri CPO pada triwulan IV 2016, berdampak pada peningkatan konsumsi listrik industri. Konsumsi listrik segmen industri Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 sebesar 4,97 juta Kwh mengalami peningkatan sebesar 6,84% (yoy) dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar 5,73% (yoy).

Sejalan dengan sektor pertanian, sektor industri pengolahan diperkirakan melambat pada triwulan I 2017. Keterbatasan bahan baku seiring penurunan produksi TBS akan menjadi faktor penahan utama pertumbuhan sektor industri pengolahan. Perlambatan industri yang lebih dalam di triwulan I 2017 tertahan oleh industri karet yang masih akan tumbuh tinggi dengan produksi bahan baku yang meningkat seiring sentimen positif peningkatan harga komoditas ini di pasar dunia.

c. Perdagangan

Kinerja sektor perdagangan pada triwulan IV 2016 relatif stabil. Pertumbuhan sektor perdagangan pada triwulan IV 2016 sebesar 6,2% (yoy), meningkat tipis dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 6,1% (yoy). Terjaganya daya beli masyarakat dan peningkatan pembelian kendaraan baru oleh sektor swasta mendorong pertumbuhan sektor perdagangan pada triwulan IV 2016.

Pendaftaran kendaraan baru pada triwulan IV 2016 membaik. Berdasarkan data Dinas Pendapatan Provinsi Kalimantan Tengah, pendaftaran kendaraan



baru Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 tercatat sebesar 15.225 unit atau membaik sebesar -1,05% (yoy) dibandingkan dengan triwulan III 2016 yang tercatat sebesar -54,32% (yoy). Tren membaiknya pembelian kendaraan produktif ditandai dengan meningkatnya pangsa jenis kendaraan ini terhadap total pembelian kendaraan baru di triwulan IV 2016. Pangsa pembelian kendaraan produktif pada triwulan IV 2016 mencapai 59,76% terhadap total pembelian kendaraan di Kalimantan Tengah.

Selanjutnya, data bongkar-muat Pelabuhan Pelindo Sampit juga menunjukkan adanya peningkatan tingginya aktivitas perdagangan Kalimantan Tengah juga terindikasi dengan adanya peningkatan volume bongkar muat barang di Pelabuhan Pelindo Sampit. Secara volume, bongkar muat barang Pelabuhan Pelindo Sampit meningkat sebesar 2,65% (yoy) dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 1,34% (yoy). Volume total bongkar muat Pelabuhan Pelindo Sampit pada triwulan IV 2016 sebesar 1,6 juta ton.

Pada triwulan I 2017 diperkirakan sektor perdagangan tumbuh meningkat. Terjagany daya beli masyarakat di level yang tinggi seiring adanya penyesuaian UMP akan mendorong tingginya konsumsi masyarakat yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan sektor perdagangan. Peningkatan level konsumsi masyarakat juga tercermin dari adanya peningkatan ekspektasi konsumen dalam SK Bank Indonesia dan survei ITK BPS.

d. Pertambangan

Sektor pertambangan pada triwulan IV 2016 meningkat. Pertumbuhan sektor pertambangan pada triwulan IV 2016 sebesar 10,7% (yoy), meningkat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 6,7% (yoy). Peningkatan produksi komoditas batu bara pada triwulan IV 2016 menjadi faktor utama pendorong kinerja sektor pertambangan.

Produksi batu bara pada triwulan IV 2016 meningkat. Produksi batu bara Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 sebesar 3,67 juta ton atau meningkat sebesar 1,32% (yoy) dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang berkontraksi dalam sebesar -62,97% (yoy). Pembatasan produksi dalam negeri di Tiongkok dan kebutuhan *inventory* untuk musim dingin di Jepang mendorong tingginya permintaan ekspor batu bara dari kedua negara tersebut. Tingginya kebutuhan batu bara dunia mendorong peningkatan harga komoditas ini di pasar global. Berdasarkan data *Bloomberg*, harga batu bara di pasar global saat ini berkisar di angka USD 70-80 per metrik ton atau mengalami peningkatan sebesar 18,85% dibandingkan dengan posisi di tahun 2016.

Produksi zircon pada triwulan IV 2016 masih dalam kondisi kontraksi. Produksi zircon Kalimantan Tengah pada triwulan IV 2016 sebesar 9.270 ton atau masih berkontraksi sebesar 46,90% (yoy). Namun demikian, capaian



pada triwulan IV 2016 tercatat membaik dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang berkontraksi sebesar -54,90% (yoy).

Sektor pertambangan pada triwulan I 2017 diperkirakan tumbuh melambat. Wacana pembatasan impor oleh India diperkirakan akan menahan pertumbuhan sektor pada triwulan I 2017. Penetapan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2017, diperkirakan tidak akan terlalu berdampak pada sub sektor pertambangan mineral seiring minimnya minat perusahaan pertambangan untuk mengajukan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) di Kalimantan Tengah.

c. Inflasi Daerah

Inflasi Kalimantan Tengah tercatat rendah di tahun 2016 yang merupakan inflasi terendah dalam lima tahun terakhir. Tekanan inflasi Kalimantan Tengah menurun dibandingkan triwulan sebelumnya. Inflasi Kalimantan Tengah sebesar 2,11% (yoy) pada triwulan IV 2016 lebih rendah dari triwulan sebelumnya sebesar 3,18% (yoy). Laju inflasi pada triwulan IV 2016 juga tercatat lebih rendah dari periode yang sama tahun 2015 yang sebesar 4,74% (yoy). Meredanya tekanan inflasi tersebut sejalan dengan menurunnya tingkat inflasi nasional sebesar 3,02% (yoy) yang lebih rendah dari tingkat inflasi tahun 2015 sebesar 3,35% (yoy).

Rendahnya tekanan inflasi Kalimantan Tengah didorong oleh stabilnya pergerakan harga komoditas pangan. Harga-harga komoditas pangan di Kalimantan Tengah relatif stabil selama tahun 2016. Hal ini terlihat dari tingkat inflasi bahan makanan tahun 2016 sebesar 0,17% (yoy) yang jauh lebih rendah dari tahun 2015 sebesar 8,93% (yoy). Beberapa komoditas pangan penyumbang inflasi utama Kalimantan Tengah bahkan mengalami penyesuaian harga ke arah bawah seperti beras dan daging ayam ras. Tekanan inflasi di Kalimantan Tengah selama tahun 2016 cenderung rendah dan stabil dibandingkan dua tahun sebelumnya.

a. Inflasi Berdasarkan Kelompok

Berkurangnya tekanan inflasi dari kelompok bahan makanan mendorong laju inflasi Kalimantan Tengah melambat pada triwulan IV 2016. Kelompok bahan makanan memberikan andil inflasi sebesar 0,04% jauh lebih rendah dari triwulan III 2016 yang tercatat sebesar 1,02%. Rendahnya tekanan inflasi kelompok bahan makanan didorong oleh menurunnya harga komoditas utama penyumbang inflasi Kalimantan Tengah pada sub kelompok daging dan hasil-hasilnya, sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya, dan sub kelompok ikan segar. Di samping itu, meredanya laju inflasi juga disebabkan oleh menurunnya tekanan pada kelompok makanan jadi, minuman, dan rokok.

1.1. Kelompok Bahan Makanan

Tekanan inflasi kelompok bahan makanan menunjukkan penurunan dari triwulan sebelumnya. Kelompok bahan makanan tercatat inflasi sebesar 0,17% (yoy) jauh lebih rendah dari triwulan sebelumnya yang tercatat 4,11% (yoy) dan periode yang sama tahun 2015 yang tercatat 8,93% (yoy). Perlambatan laju inflasi tahunan tersebut terutama didorong oleh



berkurangnya tekanan inflasi dari komoditas pangan seperti daging ayam ras, beras, bawang merah, dan beberapa komoditas pangan lainnya.

Sub kelompok daging dan hasil-hasilnya tercatat sebagai faktor penahan laju inflasi daging dan hasil-hasilnya mengalami peningkatan, namun kenaikan harganya tidak setinggi pada periode yang sama tahun 2015. Hal ini mengakibatkan secara tahunan inflasi sub kelompok daging dan hasil-hasilnya mengalami deflasi -11,84% (yoy) jauh berbeda dengan pergerakan harga pada Desember 2015 yang tercatat inflasi 32,92% (yoy).

Secara tahunan, lebih rendahnya harga beras pada triwulan IV 2016 mendorong berkurangnya tekanan inflasi sub kelompok padi-padian, umbi-umbian, dan hasilnya. Komoditas beras tercatat deflasi sebesar -0,06% (yoy) jauh berbeda pada periode yang sama tahun 2015 dengan inflasi sebesar 8,45% (yoy). Terjaganya pasokan beras di Kalimantan Tengah selama tahun 2016 mampu menjaga pergerakan harga beras relatif stabil. Di samping terpenuhi dari pasokan lokal Kalimantan Tengah sendiri, distribusi pemenuhan kebutuhan beras masyarakat yang dipasok dari luar provinsi juga berjalan secara optimal.

Pasokan yang melimpah baik lokal maupun dari luar provinsi pada triwulan IV 2016 berkontribusi pada koreksi penurunan harga ikan segar di pasaran. Sub kelompok ikan segar dihitung deflasi -2,02% (yoy) berbeda arah dengan triwulan III 2016 dengan inflasi 1,02% (yoy) dan periode yang sama tahun 2015 sebesar 7,56% (yoy). Hal ini menandakan pergerakan harga-harga komoditas ikan di pasaran pada akhir tahun 2016 relatif lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya. Di sisi lain, pasokan ikan air tawar dari provinsi tetangga (Kalimantan Selatan) yang mencapai 80% kebutuhan ikan dari masyarakat Kalimantan Tengah mampu tercukupi dengan baik.

Tekanan inflasi kelompok bahan makanan diperkirakan berada pada level tinggi di triwulan I 2017. Tingginya curah hujan selama bulan Januari hingga Maret 2017 mengakibatkan munculnya bencana banjir di beberapa daerah sentra produksi komoditas pangan terutama di Pulau Jawa. Sebagai contoh komoditas budidaya bawang merah diperkirakan akan mengalami gagal panen di beberapa daerah salah satunya di Brebes. Terdapat sekitar 1.200 ha lahan bawang merah di Brebes tergenang air banjir. Di samping itu, beberapa komoditas pangan yang selama ini dipasok dari luar provinsi Kalimantan Tengah diperkirakan akan mengalami kendala distribusi akibat adanya cuaca ekstrim di Februari dan Maret 2017. Hal ini terlihat dari tingginya curah hujan selama Februari hingga Maret 2017. Namun demikian, persediaan beberapa komoditas pangan penyumbang inflasi yang bersumber dari Kalimantan Tengah dan provinsi tetangga (Kalimantan Selatan) seperti daging ayam ras dan beras diperkirakan tetap terjaga dengan baik selama triwulan I 2017. Hal ini mendorong stabilitas harga di Kalimantan Tengah selama triwulan I 2017.



1.2. Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau

Tekanan inflasi terjadi pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau mereda pada triwulan IV 2016. Sub kelompok makanan jadi dan sub kelompok minuman yang tidak beralkohol memberikan andil penurunan tekanan inflasi dari kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau. Inflasi sub kelompok makanan jadi di triwulan IV 2016 sebesar 3,23% (yoy) lebih rendah dari triwulan III 2016 sebesar 3,91% (yoy) dan triwulan IV 2015 sebesar 9,26% (yoy). Sementara inflasi sub kelompok minuman yang tidak beralkohol tercatat 2,01% (yoy) lebih rendah dari triwulan III 2016 sebesar 4,41% (yoy) dan triwulan IV 2015 sebesar 6,72% (yoy).

Berkurangnya tekanan inflasi pada kelompok bahan makanan memberikan *second round effect* pada penurunan tekanan inflasi pada sub kelompok makanan jadi. Meredanya tekanan inflasi pada sub kelompok makanan jadi didorong oleh stabilnya komoditas nasi dengan lauk. Pada triwulan IV 2016 tidak terdapat perubahan indeks harga (0,00% (yoy)) komoditas nasi dengan lauk, sementara pada triwulan III 2016 inflasi komoditas tersebut tercatat sedikit lebih tinggi 1,66% (yoy) demikian juga pada triwulan IV 2015 sebesar 14,03% (yoy). Hal ini menunjukkan meredanya tekanan inflasi komoditas pangan mendorong stabilnya harga komoditas sub kelompok bahan makanan jadi.

Turunnya tekanan inflasi sub kelompok minuman yang tidak beralkohol didorong oleh koreksi ke bawah harga komoditas gula pasir. Komoditas gula pasir pada triwulan IV 2016 tercatat inflasi 6,15% (yoy) atau lebih rendah dari triwulan III 2016 sebesar 11,22% (yoy) dan triwulan IV 2015 sebesar 15,86% (yoy). Adapun tekanan inflasi gula pasir pada akhir tahun 2016 lebih didorong oleh peningkatan permintaan seiring momen hari keagamaan di Kalimantan Tengah, yakni Maulid Nabi dan Hari Natal. Namun demikian, kenaikan harga yang terjadi tidak setinggi periode sebelumnya.

Inflasi kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau pada triwulan I 2017 diperkirakan sejalan dengan pergerakan harga kelompok bahan makanan. Tekanan harga-harga komoditas kelompok bahan makanan akan mendorong tingkat inflasi komoditas kelompok makanan jadi, rokok, dan tembakau meningkat selama triwulan I 2017. Potensi tekanan inflasi yang perlu diwaspadai adalah gangguan kelancaran distribusi pasokan komoditas-komoditas kelompok ini dari luar provinsi serta dampak dari kenaikan harga energi terhadap biaya distribusi.

1.3. Kelompok Lainnya

Di samping kedua kelompok inflasi di atas, inflasi triwulan IV 2016 juga dipengaruhi oleh tekanan inflasi dari kelompok transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan. Tekanan inflasi kelompok *administered prices* terutama pada penyesuaian harga BBM Umum oleh pemerintah menjadi pendorong utama meningkatnya laju inflasi. Di samping itu penyesuaian tarif angkutan udara



seiring momen perayaan hari keagamaan (Hari Natal) dan tahun baru turut mengerek tekanan inflasi ke arah atas.

Pada triwulan I 2017 diperkirakan tekanan inflasi kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan relatif stabil. Belum adanya kepastian pemerintah dalam melakukan penyesuaian harga BBM jenis subsidi membuat tingkat inflasi dari kelompok ini masih terjaga. Namun demikian tantangan sumbangan inflasi dari kelompok ini berpotensi muncul dengan melihat perkembangan harga minyak dunia yang relatif meningkat.

2.2 Prospek Perekonomian Daerah

Perekonomian Kalimantan Tengah pada triwulan II 2017 akan membaik, sementara tekanan inflasi diperkirakan akan meningkat. Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah pada tahun 2017 diperkirakan akan berada pada kisaran 7,8% hingga 8,2% (yoy) dan inflasi di tahun 2017 akan berada pada rentang 4,37% hingga 4,87% (yoy) dengan kecenderungan menuju batas atas.

Pada kuartal II 2017 diperkirakan ekonomi dunia akan mulai menunjukkan perbaikan. Perbaikan ekonomi dunia diperkirakan didorong oleh membaiknya ekonomi Amerika Serikat (AS). Data pemerintah AS, menunjukkan adanya perbaikan angka pengangguran pada akhir tahun 2016 dan diperkirakan trennya akan semakin baik hingga pertengahan tahun 2017. Di sisi lain konsumsi masyarakat AS juga mengalami peningkatan, hal ini tercermin dari angka inflasi AS yang terus meningkat di awal tahun 2017. Membaiknya perekonomian dunia juga ditandai dengan membaiknya harga minyak global, pada posisi Desember 2016 harga minyak dunia berada di kisaran USD 55,42 per barel atau meningkat 12,06% dibandingkan posisi bulan Juli 2016.

Perbaikan ekonomi dunia akan menjadi stimulus positif pada perekonomian nasional di periode yang sama. Daya beli masyarakat yang masih tinggi serta penguatan investasi akan menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017. Di sisi lain, kinerja ekspor juga tercatat mengalami tren peningkatan, seiring dengan adanya perbaikan harga komoditas utama di pasar global.

Selanjutnya, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah triwulan II 2017 diperkirakan berada pada kisaran 7,8% - 8,2% (yoy). Dari sisi permintaan, kuatnya konsumsi RT serta perbaikan kinerja konsumsi pemerintah akan menjadi motor utama penggerak pertumbuhan ekonomi pada triwulan II 2017. Sementara itu dari sisi penawaran, akselerasi sektor pertanian seiring adanya pencetakan sawah baru dan peningkatan luas lahan produktif kelapa sawit akan memberikan andil yang cukup tinggi pada pertumbuhan ekonomi triwulan II 2017.

a. Prospek Sisi Permintaan

Sisi konsumsi RT pada triwulan II 2017 diperkirakan akan meningkat. Peningkatan konsumsi RT pada triwulan II 2017 diperkirakan didorong tingginya konsumsi masyarakat pada momen perayaan bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Di sisi lain, prospek ekonomi yang semakin baik dan terjaganya daya beli masyarakat, diperkirakan akan mendorong ekspektasi konsumen ke level yang lebih tinggi.



Pada triwulan II 2017 kinerja konsumsi pemerintah diperkirakan membaik. Tren keberhasilan program tax amnesty yang dilakukan pemerintah pusat akan mendorong peningkatan kondisi fiskal daerah melalui pendapatan transfer. Di sisi lain, beberapa kebijakan pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan PAD diperkirakan akan turut mendorong penguatan fiskal daerah.

Konsumsi swasta juga diperkirakan membaik pada triwulan II 2017. Membaiknya ekonomi disertai perbaikan harga komoditas utama daerah (CPO, batu bara, dan karet) di triwulan II 2017 diperkirakan akan meningkatkan optimisme pelaku usaha pada triwulan II 2017.

Realisasi pertumbuhan investasi pada triwulan II 2017 meningkat. Membaiknya kondisi fiskal pemerintah akan memberikan pengaruh positif terhadap proyek infrastruktur pemerintah di daerah. Sementara itu, prospek ekonomi dunia yang baik akan menjadi stimulus bagi pelaku usaha untuk melakukan peningkatan kegiatan investasinya.

Akselerasi sisi ekspor juga turut meningkat pada triwulan II 2017. Perbaikan harga komoditas ekspor utama di pasar global akan memberikan stimulus pada pelaku usaha untuk melakukan peningkatan ekspor. Di sisi lain, perbaikan ekonomi negara mitra dagang utama (Jepang, Tiongkok, dan India) serta adanya kebijakan pembatasan produk domestik di beberapa negara akan turut mendorong peningkatan aktivitas ekspor Kalimantan Tengah di triwulan II 2017.

b. **Prospek Sisi Penawaran**

Sektor pertanian diperkirakan akan mengalami akselerasi pada triwulan II 2017. Peningkatan luas lahan produktif kelapa sawit diperkirakan akan mendorong produksi TBS di tahun 2017. Sementara itu, membaiknya harga di pasar global akan menjadi faktor utama pendorong produksi komoditas karet pada triwulan II 2017. Selanjutnya, peningkatan luas lahan sawah baru dan pergeseran musim panen di triwulan II 2017 diperkirakan akan mendorong produksi kelompok tabama di pertengahan tahun 2017.

Sejalan dengan akselerasi sektor pertanian, industri pengolahan diperkirakan akan meningkat. Ketersediaan bahan baku yang melimpah seiring peningkatan produksi TBS akan mendorong pertumbuhan produksi CPO pada momen yang sama. Di sisi lain, perbaikan kapasitas terpasang energi oleh PLN akan memberikan stimulus peningkatan produksi sektor industri pengolahan.

Pertumbuhan sektor perdagangan diperkirakan meningkat pada triwulan II 2017. Peningkatan daya beli masyarakat seiring adanya momen perayaan Ramadhan dan Idul Fitri. Selanjutnya, peningkatan kegiatan ekonomi akan berimbas pada peningkatan jumlah penjualan kendaraan baru khususnya kendaraan produktif sektor swasta.

c. **Prospek Inflasi Daerah**

Inflasi Kalimantan Tengah pada triwulan II 2017 diperkirakan akan meningkat dan berada pada kisaran 4,37% - 4,87% (yoy). Kondisi inflasi berdasarkan kelompok disagregasi pada triwulan I 2017 sebagai berikut:



Volatile Food

Tekanan kelompok *volatile foods* diperkirakan akan tinggi pada triwulan II 2017. *Factor base effect* beralihnya perayaan Ramadhan dan Idul Fitri dari triwulan II ke triwulan III 2017 menjadi faktor pendorong utamanya tingginya tekanan kelompok ini diperiode tersebut. Di sisi lain, penyesuaian kebijakan di kelompok *administered prices* juga diperkirakan akan memberikan tekanan lebih dalam pada kelompok *volatile foods*. Dari sisi produksi, pergeseran panen komoditas tabama akan memberikan stock melimpah pada komoditas tersebut di triwulan II 2017. Sementara itu berdasarkan informasi dari BMKG, pada triwulan II 2017 kondisi cuaca dan tinggi gelombang masih berada dalam musim penghujan.

Administered Prices

Tekanan pada kelompok *administered prices* diperkirakan meningkat pada triwulan II 2017. Kebijakan penyesuaian tarif dasar listrik segmen 900VA yang akan dinaikkan secara bertahap pada bulan Januari, Maret, dan Mei 2017 diperkirakan akan berdampak terhadap tekanan inflasi kelompok tersebut pada triwulan II 2017. Di sisi lain, risiko pelemahan kurs rupiah dan *rebound* harga minyak dunia dikhawatirkan akan memberikan tekanan lebih pada inflasi kelompok *administered prices*. Di sisi lain, pasokan komoditas bahan bakar rumah tanggal (LPG) akan relatif stabil seiring penambahan kuota dari PT Pertamina di tahun 2017.

Core

Tekanan inflasi kelompok *core* pada kuartal II tahun 2017 relatif lebih tinggi dibandingkan kelompok lain. Peningkatan daya beli masyarakat seiring perayaan Ramadhan dan Idul Fitri akan memberikan tekanan lebih tinggi terhadap kondisi inflasi kelompok *core*. Selanjutnya, adanya risiko pelemahan kurs diperkirakan akan memberikan efek *imported inflation* pada kelompok *core* di triwulan II 2017. Harga emas dunia juga diperkirakan akan meningkat pada triwulan II 2017 seiring membaiknya ekonomi global di tahun 2017.

2.3 Kebijakan Keuangan

Dasar hukum kebijakan keuangan adalah Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dan Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.

Sebagaimana ketentuan peraturan perundangan secara tegas dinyatakan, bahwa APBD disusun berdasarkan pendekatan prestasi kerja yang hendak dicapai, walaupun secara implisit tidak dinyatakan bahwa APBD disusun dengan pendekatan kinerja berdasarkan fungsi dan urusan satuan kerja perangkat daerah. Struktur APBD merupakan satu kesatuan yang terdiri dari pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan daerah.

a. Pendapatan Daerah

1) Pendapatan Asli Daerah (PAD)

- a) Target penerimaan dari PAD ditetapkan dengan mempertimbangkan realisasi penerimaan tahun lalu, potensi, regulasi yang mendukung dan asumsi



pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi masing-masing jenis penerimaan daerah;

- b) Dalam upaya peningkatan PAD, pemerintah daerah menghindari menetapkan kebijakan yang memberatkan dunia usaha dan masyarakat. Upaya tersebut dapat ditempuh melalui penyederhanaan sistem dan prosedur administrasi pemungutan pajak dan retribusi daerah, meningkatkan ketaatan wajib pajak dan pembayar retribusi daerah serta meningkatkan pengendalian dan pengawasan atas pemungutan PAD yang diikuti dengan peningkatan kualitas, kemudahan, ketepatan dan kecepatan pelayanan;
- c) Dalam penganggaran rencana pendapatan daerah dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, ditetapkan secara rasional sebanding dengan nilai kekayaan daerah yang disertakan, serta memperhatikan fungsi penyertaan modal tersebut. Selain itu, pemerintah daerah akan mendayagunakan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan dan belum dimanfaatkan, untuk dikelola atau dikerjasamakan dengan pihak ketiga dalam rangka meningkatkan PAD;
- d) Komisi, rabat, potongan atau penerimaan lain dengan nama dan dalam bentuk apapun yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat dari penjualan, tukar menukar, asuransi dan/atau pengadaan barang dan jasa termasuk penerimaan bunga, jasa giro atau penerimaan lain sebagai akibat penyimpanan dana pada bank serta penerimaan dari hasil penggunaan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan, merupakan PAD yang cukup potensial dan perlu mendapat perhatian khusus;
- e) Penataan Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Pelayanan Publik yang baik pada Kantor Bersama SAMSAT.
- f) Peningkatan pelayanan melalui pelayanan Mobil SAMSAT Keliling.
- g) Penataan dan Pengembangan Sistem Aplikasi SAMSAT.
- h) Pemberlakuan pengenaan pajak progresif terhadap kepemilikan kendaraan bermotor roda 4.
- i) Pengenaan PKB untuk kendaraan Pemerintah, Pemerintah Daerah termasuk TNI/POLRI.

2) Dana Perimbangan

Dana perimbangan yang diberikan oleh pemerintah pusat melalui APBN yang bersifat transfer dengan prinsip *money follows function* bertujuan untuk mengurangi kesenjangan fiskal antara pemerintah dengan daerah dan antar daerah, serta meningkatkan kapasitas daerah dalam menggali potensi ekonomi daerah.

Untuk penganggaran pendapatan yang bersumber dari dana perimbangan dalam APBD TA 2016, secara pasti ditetapkan melalui Keputusan Menteri Keuangan. Namun demikian untuk panduan sementara perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a) Mengingat proses penyusunan RAPBD sudah dimulai sejak bulan April 2016 sedangkan penetapan pagu definitif dana perimbangan TA 2016 oleh pemerintah



pusat di rencanakan sekitar bulan Oktober 2016, maka pencantuman pagu dana perimbangan dalam penyusunan RAPBD TA 2016 ditetapkan melalui proyeksi anggaran atas dasar alokasi definitif dana perimbangan TA 2016 yang diharapkan naik sebesar 2,82% terutama dari dana bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak.

- b) Pendapatan dari Dana Alokasi Umum (DAU) diproyeksikan sama dengan tahun 2015 yang dialokasikan untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan belanja pegawai yang meliputi gaji pokok dan tunjangan PNSD dalam APBD TA 2016, termasuk untuk kenaikan gaji pokok PNSD dan gaji bulan ke-13.
- c) Pendapatan dari Dana Alokasi Khusus (DAK) di proyeksikan sama dengan tahun 2015 yang diperuntukkan untuk kegiatan kesehatan, reboisasi hutan dan lahan, pendidikan dan infrastruktur daerah.

3) Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah

Dalam menetapkan pendapatan bagi hasil yang pada TA 2016 akan menggunakan pagu TA 2015.

b. Belanja Daerah

Kebijakan perencanaan belanja daerah yang paling utama adalah bahwa belanja daerah digunakan untuk mendanai program dan kegiatan dalam batas kewenangan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, pemerintah daerah akan mendukung kebijakan pemerintah pusat terutama dalam hal menjamin stabilitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan khususnya dalam menghadapi dinamika permasalahan pelaksanaan pemilihan umum tahun 2016. Untuk itu pemerintah daerah akan berupaya semaksimal mungkin agar peraturan daerah tentang APBD TA 2016 tepat waktu paling lambat 31 Desember 2016.

Belanja daerah disusun dengan pendekatan prestasi kerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan, oleh karena itu penyusunan APBD TA 2016 mengutamakan pada pencapaian hasil melalui program dan kegiatan (Belanja Langsung) dari pada Belanja Tidak langsung.

1) Belanja Tidak Langsung

a) Belanja Pegawai

- (1) Untuk mengantisipasi adanya kenaikan gaji berkala, tunjangan keluarga, mutasi dan penambahan PNSD agar diperhitungkan *acress* yang besarnya dibatasi maksimum 2,5% dari jumlah belanja pegawai (gaji pokok dan tunjangan);
- (2) Besarnya penganggaran gaji pokok dan tunjangan PNSD akan disesuaikan dengan hasil rekonsiliasi jumlah pegawai dan belanja pegawai yang sudah dilakukan dalam rangka perhitungan DAU TA 2016 dan memperhitungkan rencana kenaikan gaji pokok dan tunjangan PNSD yang diterapkan pemerintah;
- (3) Untuk mengantisipasi pengangkatan CPNSD, pemerintah daerah menganggarkan belanja pegawai dalam APBD sesuai dengan kebutuhan pengangkatan CPNSD dan formasi pegawai tahun 2016;



- (4) Dalam merencanakan anggaran tambahan penghasilan hanya diperkenankan untuk PNSD/CPNSD dengan pertimbangan beban kerja, tempat bertugas, kondisi kerja, kelangkaan profesi, prestasi kerja, dan/atau pertimbangan obyektif lainnya, yang kriteria dan besarnya ditetapkan dengan peraturan kepala daerah;
 - (5) Dalam rangka efektivitas dan efisiensi pemanfaatan biaya pemungutan pajak daerah, pemerintah daerah akan menganggarkan biaya pemungutan pajak daerah didasarkan atas rencana kebutuhan riil bagi aparat terkait dalam pemungutan pajak daerah dan jumlahnya dibatasi paling tinggi sebesar 5% dari target penerimaan pajak daerah TA 2016.
- b) Penyediaan anggaran untuk penyelenggaraan asuransi kesehatan akan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2003 tentang Subsidi dan Iuran Pemerintah Dalam Penyelenggaraan Asuransi Kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil dan Penerimaan Pensiun serta Keputusan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 616.A/MENKES/SKB/VI/2004 Nomor 155A Tahun 2004 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan bagi Peserta PT Askes (Persero) dan Anggota Keluarganya di Puskesmas dan Rumah Sakit Daerah. Sedangkan untuk asuransi jiwa bagi PNSD atau yang sejenis tidak diperkenankan dianggarkan dalam APBD.
- c) Penganggaran penghasilan dan penerimaan lain Pimpinan dan Anggota DPRD serta belanja penunjang kegiatan harus didasarkan pada:
- (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007;
 - (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pengelompokan Kemampuan Keuangan Daerah, Penganggaran dan Pertanggungjawaban Penggunaan Belanja Penunjang Operasional Pimpinan DPRD serta Tata Cara Pengembalian Tunjangan Komunikasi Insentif dan Dana Operasional.
- d) Belanja Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- (1) Penganggaran belanja kepala daerah dan wakil kepala daerah didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah;
 - (2) Biaya penunjang Operasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 yang semula tertulis "*Biaya Penunjang Operasional Kepala Daerah*" termasuk didalamnya adalah "*Biaya Penunjang Operasional Wakil Kepala Daerah*".
- e) Belanja Subsidi
- Pemberian Subsidi hanya diperlukan kepada perusahaan/lembaga tertentu yang bertujuan untuk membantu biaya produksi/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau



oleh masyarakat seperti subsidi air bersih, pelayanan listrik desa dan kebutuhan pokok masyarakat lainnya.

f) Belanja Hibah

- (1) Pemberian hibah untuk mendukung fungsi penyelenggaraan pemerintah daerah yang dilakukan oleh pemerintah (instansi vertikal seperti TMMD dan KPUD), semi pemerintah (seperti PMI, KONI, Pramuka, KORPRI, dan PKK), pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, serta masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, dapat dianggarkan dalam APBD;
- (2) Dalam menentukan organisasi atau lembaga yang akan diberikan hibah agar dilakukan secara selektif dan rasional dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah;
- (3) Dalam rangka akuntabilitas penggunaan hibah kepada pemerintah, pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, organisasi masyarakat dan masyarakat, agar pemberian hibah dilengkapi dengan Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) antara pemerintah daerah dengan penerima hibah serta kewajiban penerima hibah mempertanggungjawabkan penggunaan dana yang diterima, sebagaimana diterapkan dalam Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor: 900/2677/SJ tanggal 8 Nopember 2007 tentang Hibah dan Bantuan Daerah.

g) Belanja Bantuan Sosial

- (1) Dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, pemerintah daerah dapat memberikan bantuan sosial kepada kelompok/anggota masyarakat namun tetap dilakukan secara selektif/tidak mengikat dan jumlahnya dibatasi;
- (2) Untuk penganggaran bantuan keuangan kepada partai politik agar mengacu pada peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pemberian bantuan keuangan kepada partai politik.

h) Belanja Bagi Hasil

Untuk menganggarkan dana bagi hasil yang bersumber dari pendapatan provinsi kepada kabupaten/kota atau pendapatan kabupaten/kota kepada pemerintah desa atau pendapatan pemerintah daerah tertentu kepada pemerintah daerah lainnya disesuaikan dengan rencana pendapatan pada TA 2016, sedangkan pelampauan target TA 2016 yang belum direalisasikan kepada pemerintah daerah yang menjadi hak kabupaten/kota atau pemerintah desa ditampung dalam Perubahan APBD TA 2016.

i) Belanja Bantuan Keuangan

- (1) Bantuan keuangan yang diterima dari provinsi digunakan untuk membantu capaian program prioritas pemerintah provinsi yang dilaksanakan sesuai urusan yang menjadi kewenangan pemerintah seperti pembangunan sarana pendidikan dan kesehatan;



- (2) Bagian dari dana perimbangan yang diterima oleh provinsi untuk desa dapat diberikan bantuan keuangan besifat umum paling sedikit 10% yang pembagiannya untuk setiap desa dilakukan secara proporsional yang merupakan Alokasi Dana Desa (ADD) sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 68 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa;
- (3) Bantuan Keuangan yang bersifat khusus dari pemerintah provinsi dan pemerintah kepada pemerintah desa diarahkan untuk percepatan atau akselerasi pembangunan desa.

j) **Belanja Tidak Terduga**

Dalam penetapan anggaran belanja tidak terduga agar dilakukan secara rasional dengan mempertimbangkan realisasi TA 2015 dan estimasi kegiatan-kegiatan yang sifatnya tidak dapat diprediksi, diluar kendali dan pengaruh pemerintah daerah, serta tidak biasa/tanggap darurat, yang tidak diharapkan berulang dan belum tertampung dalam bentuk program dan kegiatan pada TahunAnggaran 2016.

2) Belanja Langsung

Berkaitan dengan penganggaran belanja langsung dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah TA 2016 perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a) Dalam merencanakan alokasi belanja untuk setiap kegiatan harus dilakukan analisis kewajaran biaya yang dikaitkan dengan output yang dihasilkan dari satu kegiatan. Oleh karena itu, untuk menghindari adanya pemborosan, program dan kegiatan yang direncanakan didasarkan pada kebutuhan riil.
- b) Terhadap kegiatan pembangunan yang bersifat fisik, proposal belanja modal diupayakan lebih besar dibandingkan dengan belanja pegawai atau belanja barang dan jasa. Untuk itu, perlu diberikan batasan jumlah belanja pegawai dan belanja barang dan jasa yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan pembangunan fisik dan diatur dalam peraturan kepala daerah.
- c) **Belanja Pegawai**
 - (1) Penganggaran honorarium bagi PNSD supaya dibatasi frekuensinya sesuai dengan kewajaran beban tugas PNSD yang bersangkutan. Dasar penghitungan besaran honorarium disesuaikan dengan standar yang ditetapkan dengan keputusan kepala daerah;
 - (2) Penganggaran honorarium Non PNSD hanya dapat disediakan bagi pegawai tidak tetap yang benar-benar memiliki peranan dan kontribusi dalam pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah.
- d) **Belanja Barang dan Jasa**
 - (1) Bahwa dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011, pada jenis belanja barang/jasa ditambahkan obyek belanja pemeliharaan, jasa konsultasi, dan lain-lain pengadaan barang/jasa dan belanja lainnya yang sejenis. Oleh karena itu pemerintah daerah dalam penyusunan APBD TA 2016 dapat menampung obyek belanja dimaksud;



- (2) Dalam menetapkan jumlah anggaran untuk belanja barang pakai habis agar disesuaikan dengan kebutuhan riil dan dikurangi dengan sisa barang persediaan TA 2015. Untuk mengitung kebutuhan riil disesuaikan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD, dengan mempertimbangkan jumlah pegawai dan volume pekerjaan;
- (3) Untuk menghindari akumulasi tunggakan pemerintah daerah kepada Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan dalam rangka menjamin keberlangsungan ketersediaan energi, maka jika terdapat tunggakan PLN akan segera diselesaikan dalam TA 2016;
- (4) Dalam menetapkan anggaran untuk pengadaan barang inventaris agar dilakukan secara selektif sesuai kebutuhan masing-masing SKPD. Oleh karena itu sebelum merencanakan anggaran terlebih dahulu dilakukan evaluasi dan pengkajian terhadap barang-barang inventaris yang tersedia baik dari segi kondisi maupun umur ekonomisnya;
- (5) Penganggaran belanja perjalanan dinas daerah, baik perjalanan dinas luar negeri maupun perjalanan dinas dalam negeri agar dilakukan secara selektif, frekuensi dan jumlah harinya dibatasi;
- (6) Untuk perjalanan dinas dalam rangka kunjungan kerja dan studi banding dilakukan secara selektif dan hanya diperkenankan apabila terkait dengan upaya memperluas wawasan dan substansi kebijakan daerah yang sedang dirumuskan pemerintah daerah dan dilengkapi dengan laporan hasil kunjungan kerja dan studi banding dimaksud;
- (7) Penganggaran untuk penyelenggaraan rapat-rapat yang dilaksanakan di luar kantor, workshop, seminar dan lokakarya agar dikurangi frekuensinya;
- (8) Penganggaran untuk menghadiri pelatihan terkait dengan peningkatan SDM hanya diperkenankan untuk pelatihan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah atau lembaga non pemerintah yang bekerja sama dan/atau direkomendasi oleh departemen terkait;
- (9) Dalam merencanakan belanja pemeliharaan barang inventaris kantor disesuaikan dengan kondisi fisik barang yang akan dipelihara dan lebih diprioritaskan untuk mempertahankan kembali fungsi barang inventaris yang bersangkutan;
- (10) Daerah dapat menganggarkan pemberian hadiah dalam bentuk uang dan/atau barang kepada kelompok masyarakat dan/atau perorangan yang berprestasi terkait dengan penyelenggaraan pemerintah daerah, baik yang diperoleh melalui lomba antara lain lomba desa/kelurahan, kelompok masyarakat atau perorangan yang berprestasi dalam pelatihan.

e) Belanja Modal

Dengan ditetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011, maka untuk penganggaran belanja modal tidak hanya sebesar harga beli/bangunan aset tetapi harus ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/ pembangunan



aset tetapi harus ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset tersebut siap digunakan.

c. Pembiayaan

1) Kebijakan Penerimaan Pembiayaan

Penetapan nilai penerimaan pembiayaan disesuaikan dengan sisa lebih perhitungan anggaran daerah tahun sebelumnya (Tahun 2015)

2) Kebijakan Pengeluaran Pembiayaan

Penetapan nilai pengeluaran pembiayaan yang paling memungkinkan adalah penyertaan modal (investasi) daerah pada Badan Usaha Milik Daerah atau Perusahaan Daerah dengan melihat peluang benefit usaha yang dikembangkan oleh perusahaan daerah selama ini.

2.4 Pencapaian Target Kinerja APBD

Anggaran Belanja Tahun 2016 dianggarkan sebesar Rp2.759.422.082.835,00 yang terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp1.955.805.063.036,00, Belanja Modal sebesar Rp800.278.219.799,00 dan Belanja Tidak Terduga sebesar Rp3.338.800.000,00.

Anggaran Transfer Tahun 2016 dianggarkan sebesar Rp569.548.627.770,58 yang terdiri dari Transfer Bagi Hasil Pendapatan sebesar Rp564.248.627.770,58 dan Transfer Bantuan Keuangan sebesar Rp5.300.000.000,00.

Realisasi Belanja Tahun 2016 sebesar Rp2.661.094.311.886,73 terdiri dari realisasi Belanja Operasi sebesar Rp1.877.229.519.116,73, realisasi Belanja Modal sebesar Rp783.864.792.770,00 dan realisasi Belanja Tidak Terduga sebesar Rp0,00.

Realisasi Transfer Tahun 2016 sebesar Rp513.611.450.396,24 yang terdiri dari realisasi Transfer Bagi Hasil Pendapatan sebesar Rp510.062.773.526,24 dan realisasi Transfer Bantuan Keuangan sebesar Rp3.548.676.870,00.

Anggaran Pendapatan Tahun 2016 dianggarkan sebesar Rp3.427.236.875.000,00 yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp1.233.094.359.800,00; Pendapatan Transfer sebesar Rp2.172.424.105.200,00, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar Rp21.718.410.000,00.

Realisasi Pendapatan Tahun 2016 sebesar Rp3.548.504.589.637,35 yang terdiri dari realisasi Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp1.158.303.928.014,48, realisasi Pendapatan Transfer sebesar Rp2.357.667.493.709,00 dan realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar Rp32.533.167.913,87.



BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA

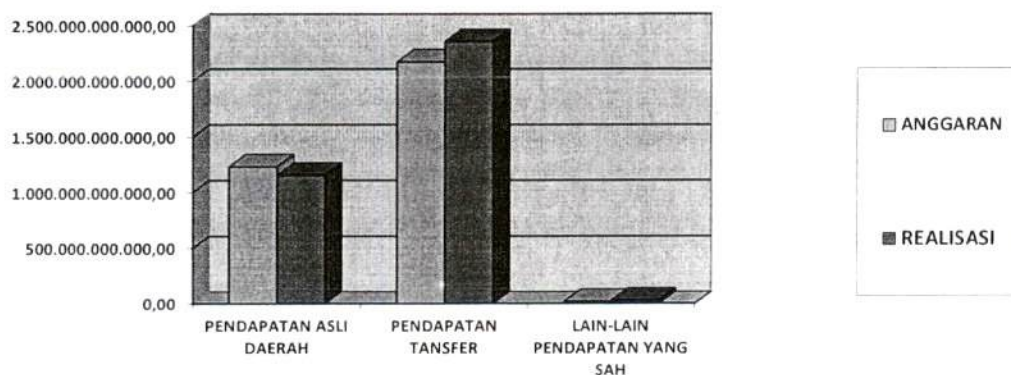
Pada bagian ini akan disajikan analisis capaian kinerja keuangan yang digambarkan dalam ringkasan realisasi anggaran pendapatan dan belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah secara keseluruhan sebagai akuntabilitas keuangan terhadap capaian indikator dalam mewujudkan tujuan yang ditetapkan.

Dari gambaran realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA 2016 Provinsi Kalimantan Tengah dapat dijelaskan sebagai berikut.

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

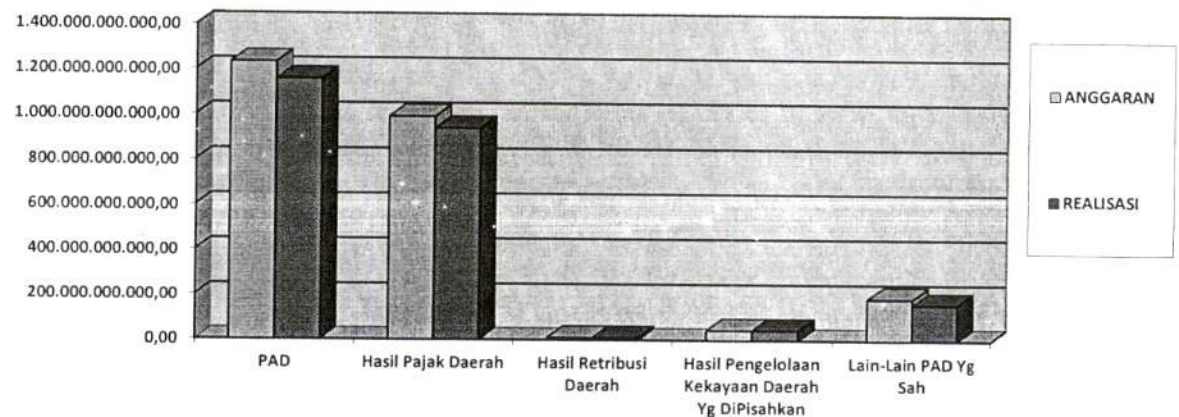
- Provinsi Kalimantan Tengah mengalokasikan pendapatan sebesar Rp3.427.236.875.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp3.548.504.778.637,35 atau 103,54%.
- Belanja daerah direalisasikan sebesar Rp2.661.094.311.886,73 dari anggaran sebesar Rp2.759.422.082.835,00 atau 96,44%. Belanja modal direalisasikan paling dominan dibandingkan belanja operasi dan belanja tidak terduga, dimana belanja modal direalisasikan sebesar Rp783.864.792.770 atau 97,95% dari anggaran belanja modal sebesar Rp800.278.219.799,00, kemudian belanja operasi direalisasikan sebesar Rp1.877.229.519.116,73 atau 95,98% dari anggaran belanja operasi sebesar Rp1.955.805.063.036,00, dan realisasi belanja tidak terduga sebesar Rp0,00 dari anggaran belanja tidak terduga sebesar Rp3.338.800.000,00.
- Transfer direalisasikan sebesar Rp513.611.450.396,24 atau 90,18% dari anggaran sebesar Rp569.548.627.770,58.
- Pembiayaan netto direalisasikan sebesar (Rp62.160.363.915,75) atau 63,26% dari anggaran sebesar (Rp98.266.164.394,42) dengan SiLPA Tahun 2016 sebesar Rp311.638.652.438,63.

Grafik 3.1. Perbandingan Anggaran dan Realisasi APBD

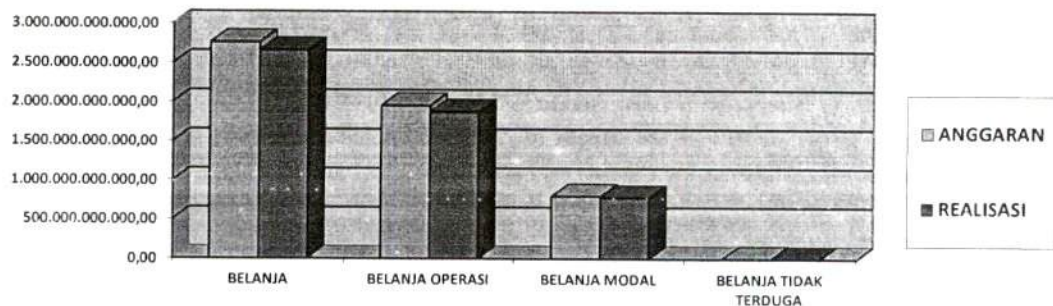




Grafik 3.2. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah



Grafik 3.3. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Belanja



3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Ditetapkan

Pada sub bab ini akan diuraikan kendala dan permasalahan pembangunan yang dihadapi dalam Tahun 2016 dalam kaitannya untuk menyusun prioritas pembangunan program dan kegiatan pembangunan daerah. Kendala dan permasalahan tersebut telah diuraikan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2016 dengan ringkasan sebagai berikut.

a. Permasalahan Utama Pendapatan Daerah

Ekstensifikasi, intensifikasi dan optimalisasi sumber-sumber pendapatan daerah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan manajemen pengelolaan keuangan daerah khususnya dibidang pendapatan daerah dalam memperkuat struktur pendapatan dalam anggaran dan belanja daerah (APBD). Beberapa faktor permasalahan pendapatan daerah diantaranya:

- 1) Terkait dengan penerimaan Retribusi Daerah pada SKPD secara umum masih relatif di bawah target minimal 90% disebabkan belum optimalnya pemungutan Retribusi Daerah Jasa Umum dan Retribusi Jasa Usaha oleh SKPD.
- 2) Penerimaan pendapatan sangat tergantung kondisi perekonomian nasional dan regional seperti tingkat inflasi, nilai kurs rupiah terhadap dolar dan tingkat suku bunga yang secara langsung dapat mempengaruhi kemampuan membayar masyarakat terhadap kewajibannya sebagai warga negara.



- 3) Luas wilayah kerja menyebabkan penyusunan *database* objek dan subjek pajak sebagai dasar untuk menetapkan potensi riil belum optimal.
- 4) Mobilitas untuk menjangkau pelosok belum memadai.
- 5) Intensitas dan kualitas koordinasi horizontal maupun vertikal serta kerjasama pemungutan belum maksimal.
- 6) Tertib administrasi pungutan dan kualitas pelayanan publik perlu ditingkatkan.
- 7) Kegiatan operasional terpadu masih belum maksimal.
- 8) Kesadaran wajib pajak dan retribusi masih perlu ditingkatkan.
- 9) Sistem komputerisasi SAMSAT belum menggunakan system online.
- 10) Penerimaan retribusi pada SKPD secara umum masih dibawah tahapan target minimal (80%) karena pelayanan jasa yang dilaksanakan oleh setiap SKPD pemungut belum optimal.
- 11) Data potensi riil subjek dan objek retribusi daerah tidak disampaikan secara rutin oleh SKPD terkait sebagai dasar penetapan target.
- 12) Untuk penerimaan lain-lain PAD yang sah sebagai besar komponennya belum dapat direalisasikan secara optimal, antara lain penjualan aset daerah khususnya untuk penjualan/dum terhadap kendaraan bermotor roda 2 dan 4 karena terkait dengan penundaan kebijakan daerah dan kerugian daerah yang belum direalisasikan karena belum ada tindak lanjut eksekusi terhadap beberapa aset yang dijadikan jaminan mengingat status aset tersebut belum ada kejelasan (ada bukti kepemilikan tetapi objek dikuasai oleh pihak ke-3 atau objek ada tetapi tidak dilengkapi bukti kepemilikan), sedangkan untuk SP3 yang belum mencapai target yang memadai karena sifat dari sumbangan sukarela dan tidak mengikat. Sedangkan pada BLUD, perda tarif naik berdampak pada pasien-pasien umum yang dulu lebih banyak memilih dirawat di ruang VIP, kelas utama, kelas I dan kelas II, sekarang kebanyakan memilih kelas III gratis dengan syarat-syarat administrasi lengkap.
- 13) Sedangkan untuk dana perimbangan dalam hal mekanisme penyaluran dana perimbangan khususnya terkait dengan bagi hasil pajak dan bukan pajak sehingga seringkali tidak sesuai dengan yang diharapkan baik waktu penyalurannya maupun jumlah yang disalurkan.
- 14) Masih terdapat data realisasi yang belum dapat diperhitungkan karena terjadi kesalahan Nomor rekening dan ketidakjelasan bukti setor oleh para pengusaha terutama dari setoran PSDH, *royalty* dan *landrent*.

b. Permasalahan Utama Belanja Daerah

Beberapa hal yang masih menjadi masalah utama dalam anggaran belanja daerah, diantaranya:

- 1) Kemampuan pendanaan PAD masih lemah.
- 2) Kemampuan identifikasi indikator kinerja kegiatan masih lemah.



- 3) *Focusing* anggaran untuk mendukung pencapaian indikator kegiatan kinerja belum optimal.
- 4) Rincian atau uraian objek belanja tidak konsisten dengan tujuan kegiatan.

c. Bidang Pemerintahan, Hukum dan Keamanan

1) Fungsi Pelayanan Umum Pemerintahan

- a) Kurangnya kompetensi, budaya kerja, kedisiplinan dan produktivitas aparat;
- b) Kinerja organisasi perangkat daerah belum efisien dan efektif;
- c) Transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan belum sesuai dengan tuntutan masyarakat;
- d) Sumber pendapatan dan aset daerah belum mampu mendukung pembiayaan pembangunan daerah;
- e) Masih kurangnya kuantitas, kualitas, aksesibilitas data dan informasi, serta pelayanan berbasis teknologi informasi;
- f) Keterbatasan sumber daya pemerintah daerah dalam mengelola potensi dan pelayanan masyarakat;
- g) Adanya kesenjangan kebutuhan masyarakat dengan program pemerintah daerah;
- h) Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah;
- i) Terbatasnya kemampuan pemerintah daerah dalam pemenuhan dan pemerataan pembangunan;
- j) Kemampuan masyarakat dalam inovasi, pengembangan dan pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) masih kurang;
- k) Kesadaran dan ketaatan hukum masyarakat dan aparat masih kurang.

2) Fungsi Hukum dan Keamanan

- a) Adanya pelanggaran peraturan daerah dan peraturan perundang-undangan lainnya karena kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat;
- b) Tidak konsistennya aparatur dalam implementasi penegakan peraturan daerah;
- c) Rendahnya ketegasan aparat penegak hukum dalam menindak pelaku pelanggaran di masyarakat;
- d) Heterogenitas dan mobilitas masyarakat menyebabkan tingginya kerawanan keamanan dan ketertiban;
- e) Menurunnya etika politik, budaya demokrasi, dan meningkatnya jiwa kedaerahan pada sisi lain menimbulkan degradasi nasionalisme masyarakat.



d. Bidang Kesejahteraan Sosial dan Sumber Daya Manusia

1) Fungsi Pendidikan

- a) Masih adanya sebagian warga masyarakat yang belum mendapatkan pelayanan pendidikan dan prestasi, kreativitas siswa, prasarana dan sarana pendidikan serta kualitas pengelola sekolah;
- b) Terdapatnya guru yang belum sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi serta belum semua sekolah melaksanakan pengembangan kurikulum;
- c) Penuntasan wajar Dikdas (sembilan tahun) yang belum optimal;
- d) Sarana peningkatan kreatifitas siswa, laboratorium serta prasarana olahraga masih kurang;
- e) Masih ditemukannya sarana dan prasarana pendidikan yang mengalami kerusakan.

2) Fungsi Kesehatan

- a) Belum terpenuhinya rumah sakit daerah yang representatif;
- b) Belum optimalnya pengelolaan sumber daya dan pelayanan kesehatan;
- c) Masih adanya angka kesakitan dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan;
- d) Terbatasnya tenaga kesehatan yang bermutu dan profesional;
- e) Belum optimalnya kinerja pelayanan kesehatan dan terbatasnya sarana dan prasarana kesehatan yang memadai;
- f) Ancaman penyalahgunaan obat-obatan terlarang.

3) Fungsi Kependudukan dan Ketenagakerjaan

- a) Belum optimalnya penerapan UMR bagi buruh di perusahaan swasta;
- b) Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap tertib administrasi kependudukan dan catatan sipil;
- c) Validasi data kependudukan belum maksimal;
- d) Rendahnya akses terhadap modal;
- e) Tingginya angkatan kerja yang belum tersalurkan;
- f) Belum tersedianya balai latihan kerja yang representatif.

4) Fungsi Sosial Kemasyarakatan

- a) Menurunnya pemahaman program Keluarga Berencana yang berimbas pada tingginya jumlah keluarga miskin;
- b) Terbatasnya akses untuk peningkatan kesejahteraan;
- c) Terbatasnya akses pelayanan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan belum optimalnya peran serta masyarakat dalam usaha peningkatan kesejahteraan;



- d) Banyaknya kasus dan kurangnya partisipasi dalam penanggulangan penyalahgunaan napza.

5) Fungsi Agama dan Moralitas

- a) Belum optimalnya penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan bermasyarakat;
- b) Belum optimalnya kualitas dan kuantitas sarana maupun prasarana keagamaan.

e. Bidang Infrastruktur

1) Fungsi Perhubungan (Darat dan Laut)

- a) Meningkatnya jumlah kendaraan umum sehingga memerlukan penambahan jaringan jalan yang terpadu dengan prasarana utilitas yang baik dan pergantian antar mode angkutan;
- b) Rendahnya partisipasi warga dalam penyediaan lahan untuk pembuatan prasarana jalan umum;
- c) Masih kurangnya penerangan jalan umum;
- d) Masih terbatasnya akses jalan menuju desa terpencil;
- e) Belum tersedia pelabuhan laut skala regional.

2) Fungsi Permukiman dan Prasarana Wilayah

- a) Belum optimalnya pengelolaan sanitasi dan persampahan kota;
- b) Minimnya sarana air bersih untuk perumahan;
- c) Kondisi dan prasarana lingkungan perumahan yang kurang memadai terutama di wilayah pesisir;
- d) Keberadaan perumahan/permukiman baru belum tertata dengan baik;
- e) Munculnya permukiman yang belum sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah.

f. Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam

1) Fungsi Pertanian, Perkebunan dan Kelautan

a) Pertanian

- (1) Kurangnya optimalisasi lahan pertanian ditandai dengan banyaknya lahan tidur;
- (2) Kebutuhan percontakan sawah meningkat;
- (3) Sarana irigasi teknis belum tersedia dengan baik;
- (4) Kurangnya akses jalan usaha tani;
- (5) Belum optimalnya penerapan intensifikasi dan diversifikasi pertanian sesuai potensi daerah;
- (6) Belum meratanya kemampuan petani dalam penerapan teknologi tepat guna serta masih lemahnya kelembagaan petani.



b) Perkebunan

- (1) Adanya konflik penguasaan lahan antara perusahaan dengan masyarakat petani kebun;
- (2) Alih fungsi hutan industri menjadi perkebunan rakyat belum terkelola dengan baik;
- (3) Kurangnya akses jalan usaha tani;
- (4) Upaya peningkatan jenis komoditi unggulan belum optimal;
- (5) Masih rendahnya kualitas pengelolaan pasca panen dan pemasaran hasil perkebunan.

c) Kelautan

- (1) Rendahnya kreativitas/pemberdayaan masyarakat nelayan dalam mengelola hasil produksi perikanan;
- (2) Tingginya tingkat kerusakan hutan mangrove akibat alih fungsi lahan yang kurang memperhatikan aspek lingkungan;
- (3) Teknologi penangkapan ikan bersifat sederhana;
- (4) Adanya konflik penggunaan kawasan pesisir/laut antara masyarakat nelayan dengan pihak industri;
- (5) Menurunnya kualitas perairan akibat tingginya pencemaran.

2) Fungsi Pariwisata

- a) Belum optimalnya pengelolaan kepariwisataan;
- b) Belum optimalnya promosi kepariwisataan;
- c) Belum adanya konsep kepariwisataan terpadu;
- d) Kurangnya minat masyarakat dalam mengelola dan melestarikan keragaman budaya.

3) Fungsi Migas dan Energi

- a) Ketersediaan energi listrik masih sangat kurang;
- b) Optimalisasi penggunaan potensi energi batubara untuk menunjang kebutuhan energi bagi masyarakat belum dilakukan.

4) Fungsi Perdagangan, Industri dan Koperasi

- a) Masih rendahnya kualitas dan kuantitas Usaha Kecil dan Menengah (UKM) serta belum adanya komoditi unggulan yang bertumpu pada UKM dan industri kecil dengan memanfaatkan peluang pasar dalam maupun luar negeri;
- b) Masih rendahnya manajemen usaha perdagangan dan perlindungan terhadap konsumen;
- c) Rendahnya kinerja dan akses modal serta animo masyarakat terhadap koperasi;
- d) Masih kurangnya kejelasan informasi potensi dan prosedur investasi.



5) Fungsi Lingkungan Hidup

- a) Meningkatnya pencemaran lingkungan dan kerusakan sumberdaya alam;
- b) Belum semua kawasan memiliki rencana tata ruang, kurangnya kesadaran masyarakat dan lemahnya pengendalian pemanfaatan ruang;
- c) Rendahnya kesadaran pelaku usaha/perusahaan untuk melakukan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan;
- d) Maraknya penambangan minerba yang tidak memperhatikan aspek lingkungan.



BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah pada Tahun 2014 telah menyelesaikan penyusunan Peraturan Gubernur Nomor 20 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Provinsi Kalimantan Tengah, sebagai dasar entitas pelaporan keuangan dalam menyusun laporan keuangan.

4.1. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Tahun 2016, entitas pelaporan keuangan daerah adalah Sekretariat Daerah c.q. Bagian Keuangan yang mencakup 37 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Daftar SKPD tersaji pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Daftar SKPD Tahun 2016

No.	Kode SKPD	Badan/Dinas/Unit Satuan Kerja
1.	1 . 01 . 1	Dinas Pendidikan
2.	1 . 02 . 1	Dinas Kesehatan
3.	1 . 02 . 2	RSUD dr.Doris Sylvanus Palangka Raya (APBD)
4.	1 . 02 . 3	Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei
5.	1 . 03 . 1	Pekerjaan Umum
6.	1 . 06 . 1	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
7.	1 . 07 . 1	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika
8.	1 . 08 . 1	Badan Lingkungan Hidup
9.	1 . 11 . 1	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Kependudukan dan Keluarga Berencana
10.	1 . 13 . 1	Dinas Sosial
11.	1 . 13 . 2	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
12.	1 . 14 . 1	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
13.	1 . 15 . 1	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah
14.	1 . 16 . 1	Badan Penanaman Modal Daerah dan Perijinan
15.	1 . 18 . 1	Dinas Pemuda dan Olahraga
16.	1 . 19 . 1	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
17.	1 . 19 . 2	Satuan Polisi Pamong Praja
18.	1 . 20 . 1	DPRD
19.	1 . 20 . 2	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
20.	1 . 20 . 3	Sekretariat Daerah
		~ Biro Pemerintahan
		~ Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat
		~ Biro Hukum
		~ Biro Administrasi Pembangunan
		~ Biro Perekonomian dan Sumber Daya Alam
		~ Biro Humas dan Protokol
		~ Biro Organisasi
		~ Biro Keuangan
		~ Biro Umum
		~ Biro Aset
		~ Biro Layanan Pengadaan Barang dan Jasa
		~ Biro Perwakilan Pemprov. Kalteng di Jakarta
21.	1 . 20 . 4	Sekretariat DPRD
22.	1 . 20 . 5	Inspektorat Provinsi
23.	1 . 20 . 7	Dinas Pendapatan Daerah



*Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)*

No.	Kode SKPD	Badan/Dinas/Unit Satuan Kerja
24.	1 . 20 . 8	Badan Kepegawaian Daerah
25.	1 . 20 . 9	Badan Pendidikan dan Pelatihan
26.	1 . 20 . 11	Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah
27.	1 . 20 . 12	Sekretariat Korps Pegawai Republik Indonesia
28.	1 . 21 . 1	Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penyuluhan
29.	1 . 22 . 1	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa
30.	1 . 26 . 1	Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi
31.	2 . 01 . 1	Dinas Pertanian dan Peternakan
32.	2 . 01 . 2	Dinas Perkebunan
33.	2 . 02 . 1	Dinas Kehutanan
34.	2 . 03 . 1	Dinas Pertambangan dan Energi
35.	2 . 04 . 1	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
36.	2 . 05 . 1	Dinas Kelautan dan Perikanan
37.	2 . 06 . 1	Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh SKPD sebagai entitas akuntansi menghasilkan:

- Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- Neraca;
- Laporan Operasional (LO);
- Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan
- Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh PPKD sebagai entitas akuntansi menghasilkan:

- Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL)
- Neraca;
- Laporan Operasional (LO);
- Laporan Arus Kas (LAK);
- Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan
- Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK)

Laporan keuangan gabungan yang mencerminkan laporan keuangan Pemerintah Daerah secara utuh yang menghasilkan:

- Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL);
- Neraca;
- Laporan Operasional (LO);
- Laporan Arus Kas (LAK);
- Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan



- Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah yaitu basis akrual, untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban dan ekuitas. Dalam hal peraturan perundangan mewajibkan disajikannya laporan keuangan basis akrual, maka entitas wajib menyajikan demikian.

Basis akrual untuk LO berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar/asing dalam bentuk jasa disajikan pula pada LO.

Dalam hal anggaran disusun dan berdasarkan basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan; serta belanja, transfer, dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

LRA menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh Pemerintah Provinsi, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

Unsur yang dicakup secara langsung oleh LRA terdiri dari pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan. Masing-masing unsur didefinisikan sebagai berikut.

- 1) Pendapatan-LRA adalah penerimaan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) atau oleh entitas lainnya yang menambah Saldo Anggaran Lebih (SAL) dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan menjadi hak Pemerintah Provinsi serta tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.
- 2) Belanja adalah semua pengeluaran oleh BUD yang mengurangi SAL dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali.
- 3) Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.
- 4) Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan/pengeluaran yang tidak berpengaruh pada kekayaan bersih entitas yang perlu dibayar kembali dan/atau akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.



Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman dan hasil divestasi. Pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, dan penyertaan modal.

b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL)

Laporan Perubahan SAL menyajikan informasi kenaikan atau penurunan SAL tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. Neraca

Unsur yang dicakup oleh neraca terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas. Masing-masing unsur didefinisikan sebagai berikut.

- 1) Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.
- 2) Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi.
- 3) Ekuitas adalah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

Aset

Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung bagi kegiatan operasional Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja.

Aset diklasifikasikan ke dalam aset lancar dan non lancar. Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Aset yang tidak dapat dimasukkan dalam kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai aset non lancar.

Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan persediaan.

Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal, dan pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah.

Persediaan disajikan sebesar:

- a. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengakutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.



- b. Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis.
- c. Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi. Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar asset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar (*arm length transaction*).

Persediaan dicatat dengan metode periodik yang mana dalam metode periodic, fungsi akuntansi tidak langsung mengkinikan nilai persediaan ketika terjadi pemakaian. Jumlah persediaan akhir diketahui dengan melakukan perhitungan fisik (stock opname) pada akhir periode. Pada akhir periode inilah dibuat jurnal penyesuaian untuk mengkinikan nilai persediaan. Metode ini dapat digunakan untuk persediaan yang sifatnya sebagai pendukung kegiatan SKPD, contohnya adalah persediaan ATK di secretariat SKPD. Dalam metode ini, pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik, yaitu dengan cara saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan dikalikan nilai per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 20 Tahun 2014 untuk perhitungan penyisihan piutang tidak tertagih dilakukan berdasarkan analisa umur piutang (*aging schedule*) yang ditentukan dengan persentase. Persentase perhitungan penyisihan tersaji pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Persentase Penyisihan Piutang

No	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih
1.	Lancar	0,5%
2.	Kurang Lancar	10%
3.	Diragukan	50%
4.	Macet	100%

Penyisihan dilakukan setiap bulan tetapi pada akhir tahun baru dibebankan. Pencatatan transaksi penyisihan piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan, apabila masih terdapat saldo piutang, maka dihitung nilai penyisihan piutang tidak tertagih sesuai dengan kualitas piutangnya.

Aset non lancar mencakup aset yang bersifat jangka panjang dan aset tak berwujud yang digunakan baik langsung maupun tidak langsung untuk kegiatan pemerintah atau yang digunakan masyarakat umum. Aset non lancar diklasifikasikan menjadi investasi jangka panjang, aset tetap, dana cadangan dan aset lainnya.

Investasi jangka panjang merupakan investasi yang diadakan dengan maksud untuk mendapatkan manfaat ekonomi dan manfaat sosial dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi yang meliputi: investasi non permanen dan permanen. Investasi non permanen antara lain investasi dalam Surat Utang Negara, penyertaan modal dalam proyek pembangunan dan investasi non permanen lainnya. Investasi permanen antara lain penyertaan modal dan investasi permanen lainnya.



Aset Tetap meliputi tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya dan konstruksi dalam pengerjaan.

Aset nonlancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset lainnya. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud dan aset kerja sama (kemitraan).

Kewajiban

Karakteristik esensial kewajiban adalah bahwa pemerintah mempunyai kewajiban masa kini yang dalam penyelesaiannya mengakibatkan pengorbanan sumber daya ekonomi dimasa yang akan datang.

Kewajiban umumnya timbul karena konsekuensi pelaksanaan tugas atau tanggung jawab untuk bertindak di masa lalu. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas lain atau lembaga internasional. Kewajiban juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah atau dengan pemberi jasa lainnya.

Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban dikelompokkan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek merupakan kelompok kewajiban yang diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka panjang adalah kelompok kewajiban yang penyelesaiannya dilakukan setelah 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

d. Laporan Operasional (LO)

LO menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Pemerintah Provinsi untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

Unsur yang dicakup secara langsung dalam LO terdiri dari pendapatan-LO, beban, transfer, dan pos-pos luar biasa. Masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Pendapatan-LO adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih;
- 2) Beban adalah kewajiban yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih;
- 3) Transfer adalah hak penerimaan atau kewajiban pengeluaran uang dari/oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil;
- 4) Pos luar biasa adalah pendapatan luar biasa atau beban luar biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak



diharapkan sering atau rutin terjadi, dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas bersangkutan.

e. Laporan Arus Kas (LAK)

Laporan Arus Kas menyajikan informasi kas sehubungan dengan aktivitas operasi, pendanaan, dan transitoris yang menggambarkan saldo awal penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir kas selama periode tertentu.

Unsur yang dicakup dalam LAK terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas, yang masing-masing didefinisikan sebagai berikut.

- 1) Penerimaan kas adalah semua aliran kas yang masuk ke BUD;
- 2) Pengeluaran kas adalah semua aliran kas yang keluar dari BUD.

f. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

LPE menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

g. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam LRA, LP SAL, LO, LPE, Neraca, dan LAK. Catatan atas Laporan Keuangan juga mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan di dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar. Catatan atas Laporan Keuangan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Mengungkapkan informasi umum tentang entitas pelaporan dan entitas akuntansi;
- 2) Menyajikan informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan dan ekonomi makro;
- 3) Menyajikan ikhtisar pencapaian target keuangan selama tahun pelaporan berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- 4) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
- 5) Menyajikan rincian dan penjelasan masing-masing pos yang disajikan pada lembar muka laporan keuangan;
- 6) Mengungkapkan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan;
- 7) Menyediakan informasi lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya



ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing harus dikonversikan terlebih dahulu (menggunakan kurs tengah Bank Indonesia) dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

Dalam rangka penyusunan neraca dilakukan pengukuran dan penilaian terhadap aset dan kewajiban mengikuti ketentuan yang diatur dalam Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 2 tentang Penyusunan Neraca Awal Pemerintah Daerah.

4.5. INVESTASI PERMANEN

Penilaian investasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dilakukan dengan tiga metode yaitu:

1. Metode Biaya

Investasi dicatat sebesar biaya pemerolehan.

2. Metode Ekuitas

Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah mencatat investasi awal sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi sebesar bagian laba atau rugi setelah tanggal perolehan. Bagian laba kecuali dividen dalam bentuk saham yang diterima akan mengurangi nilai investasi dan tidak dilaporkan sebagai pendapatan.

Penyesuaian terhadap nilai investasi juga diperlukan untuk mengubah porsi kepemilikan investasi, misalnya adanya perubahan yang timbul akibat pengaruh valuta asing serta revaluasi aset tetap.

3. Metode Nilai Bersih yang dapat Direalisasikan

Digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/dijual dalam jangka waktu dekat.

Penggunaan metode di atas didasarkan pada kriteria sebagai berikut.

1. Kepemilikan kurang dari 20% menggunakan metode biaya;
2. Kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh signifikan menggunakan metode ekuitas;
3. Kepemilikan lebih dari 50% menggunakan metode ekuitas;
4. Kepemilikan bersifat nonpermanen menggunakan metode nilai bersih yang dapat direalisasikan.



BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1 PENJELASAN UMUM

Laporan Keuangan yang telah disusun Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016, meliputi:

- a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL);
- c. Neraca;
- d. Laporan Operasional (LO);
- e. Laporan Arus Kas (LAK);
- f. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

Penjelasan lebih lanjut masing-masing laporan keuangan (selain Catatan atas Laporan Keuangan) disajikan berikut ini.

5.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi Pendapatan Daerah pada TA 2016 sebesar Rp3.548.504.778.637,35, yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah.

Pendapatan Asli Daerah terdiri dari Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan Retribusi, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah. Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dari tahun ke tahun. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan penerimaan pajak.

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah sebesar Rp941.491.437.531,00, Pendapatan Retribusi Daerah sebesar Rp10.680.537.670,00, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sebesar Rp44.908.111.542,31, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah sebesar Rp161.223.841.271,17.

Pendapatan Transfer terdiri dari Transfer Pemerintah Pusat, Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya dan Bantuan Keuangan.

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Tahun 2016 sebesar Rp1.878.977.521.255,00, Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya sebesar Rp470.760.472.454,00 dan Bantuan Keuangan sebesar Rp7.929.500.000,00.

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah terdiri dari Pendapatan Hibah sebesar Rp5.054.725.000,00 dan Pendapatan Lainnya sebesar Rp27.478.631.913,87.

Belanja daerah dilakukan berdasarkan prinsip pengendalian anggaran dengan tetap menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar dan alokasi belanja minimum, dengan mempertimbangkan penghematan dan efisiensi penggunaan belanja daerah, menjamin terlaksananya kegiatan administrasi pemerintahan, serta terselenggaranya agenda-agenda penting daerah.



Belanja daerah meliputi:

1. Belanja Operasi;
2. Belanja Modal;
3. Belanja Tidak Terduga;

Realisasi belanja daerah pada TA 2016 sebesar Rp2.661.094.311.886,73 yang terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp1.877.229.519.116,73, Belanja Modal sebesar Rp783.864.792.770,00 dan Belanja Tidak Terduga sebesar Rp0,00.

Realisasi transfer pada TA 2016 sebesar Rp513.611.450.396,24 yang terdiri dari Transfer Bagi Hasil Pendapatan sebesar Rp510.062.773.526,24 dan Transfer Bantuan Keuangan sebesar Rp3.548.676.870,00.

Berdasarkan realisasi pendapatan daerah dan realisasi belanja daerah, maka realisasi anggaran yang terjadi pada TA 2016 adalah surplus sebesar Rp373.799.016.354,38.

Realisasi Pembiayaan Neto pada TA 2016 sebesar (Rp62.160.363.915,75), yang terdiri dari penerimaan daerah sebesar Rp39.349.625.950,25 dan pengeluaran daerah sebesar Rp101.509.989.866,00.

Berdasarkan Surplus Anggaran dan Pembiayaan Neto pada TA 2016 tersebut, maka terdapat Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) TA 2016 sebesar Rp311.638.652.438,63.

Laporan Realisasi Anggaran TA 2015 yang dijadikan sebagai pembanding yang telah diperdakan yaitu Perda Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD TA 2015.

5.2.1 Pendapatan Daerah

Realisasi Pendapatan Daerah TA 2016 sebesar Rp3.548.504.778.637,35, atau 103,54% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD TA 2016 sebesar Rp3.427.236.875.000,00. Realisasi pendapatan daerah terdiri dari:

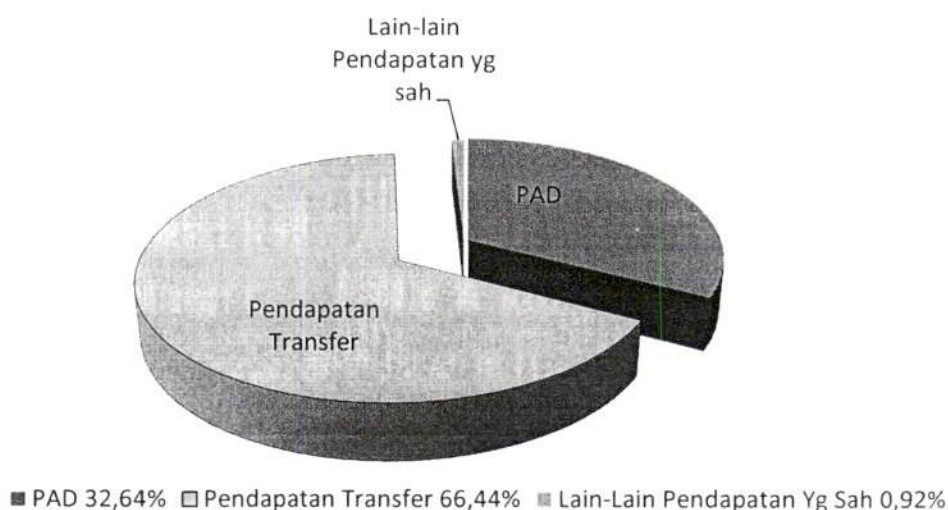
No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	1.233.094.359.800,00	1.158.303.928.014,48	93,93	1.174.969.266.556,62	(16.665.338.542,14)
2	PENDAPATAN TRANSFER	2.172.424.105.200,00	2.357.667.493.709,00	108,53	2.060.417.052.502,00	297.250.441.207,00
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	21.718.410.000,00	32.533.356.913,87	149,80	17.361.255.031,20	15.172.101.882,67
	Jumlah	3.427.236.875.000,00	3.548.504.778.637,35	103,54	3.252.747.574.089,82	295.757.204.547,53

Realisasi tersebut termasuk PAD dari BLUD sebesar Rp118.147.386.590,00 dan Lain-lain yang Sah dari BLUD sebesar Rp56.929.125,00.

Komposisi realisasi pendapatan daerah TA 2016 (dalam persentase) dapat dilihat pada Grafik 5.1.



Grafik 5.1. Komposisi Realisasi Pendapatan Daerah TA 2016



5.2.1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Realisasi PAD TA 2016 sebesar Rp1.158.303.928.014,48, atau 93,93% dari target yang direncanakan dalam APBD sebesar Rp1.233.094.359.800,00. Hal ini mengalami penurunan sebesar Rp16.665.338.542,14 atau -1,42% dibandingkan realisasi TA 2015. Pendapatan Asli Daerah terdiri dari pendapatan pajak daerah, pendapatan retribusi, pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Rincian realisasi pendapatan asli daerah ini sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1.	Pendapatan Pajak Daerah	992.000.000.000,00	941.491.437.531,00	94,91	1.019.293.669.255,00	(77.802.231.724,00)
2.	Pendapatan Retribusi Daerah	10.241.903.800,00	10.680.537.670,00	104,28	9.674.079.656,00	1.006.458.014,00
3.	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan	44.850.000.000,00	44.908.111.542,31	100,13	37.075.679.486,26	7.832.432.056,05
4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	186.002.456.000,00	161.223.841.271,17	86,68	108.925.838.159,36	52.298.003.111,81
	Jumlah	1.233.094.359.800,00	1.158.303.928.014,48	93,93	1.174.969.266.556,62	(16.665.338.542,14)

5.2.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2016 sebesar Rp941.491.437.531,00 atau 94,91% dari target yang direncanakan dalam APBD sebesar Rp992.000.000.000,00. Hal ini berarti mengalami penurunan sebesar Rp77.802.231.724,00 atau -7,63% dibandingkan dengan realisasi TA 2015. Penyebab penurunan Pendapatan Pajak Daerah disebabkan menurunnya daya beli masyarakat akibat kondisi ekonomi, pemberian keringanan tarif pengenaan Bea Balik Nama penyerahan pertama (BBN 1) dari 15% menjadi 10% berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 16 Tahun 2016. Rincian realisasi pendapatan pajak daerah ini sebagai berikut.



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1.	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) - LRA	260.000.000.000,00	247.284.450.218,00	95,11	253.619.826.497,00	(6.335.376.279,00)
2.	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) - LRA	270.000.000.000,00	229.836.313.446,00	85,12	290.973.409.313,00	(61.137.095.867,00)
3.	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor - LRA	298.000.000.000,00	316.987.052.770,00	106,37	376.483.643.981,00	(59.496.591.211,00)
4.	Pajak Air Permukaan - LRA	1.000.000.000,00	872.296.357,00	87,23	714.552.493,00	157.743.864,00
5.	Pajak Rokok - LRA	163.000.000.000,00	146.511.324.740,00	89,88	97.502.236.971,00	49.009.087.769,00
	Jumlah	992.000.000.000,00	941.491.437.531,00	94,91	1.019.293.669.255,00	(77.802.231.724,00)

5.2.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah

Realisasi pendapatan retribusi daerah TA 2016 sebesar Rp10.680.537.670,00 atau 104,28% dari target yang direncanakan dalam APBD sebesar Rp10.241.903.800,00. Hal ini berarti mengalami kenaikan sebesar Rp1.006.458.014,00 atau 10,40% dibandingkan dengan realisasi TA 2015. Rincian realisasi pendapatan retribusi daerah sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Pelayanan Kesehatan	1.572.000.000,00	2.153.874.910,00	137,01	1.385.598.886,00	768.276.024,00
2	Penggantian Biaya Cetak Peta	500.385.000,00	467.360.000,00	93,40	381.190.000,00	86.170.000,00
3	Pelayanan Tera/Tera Ulang	250.000.000,00	288.542.300,00	115,42	343.991.950,00	(55.449.650,00)
4	Pemakaian Kekayaan Daerah	5.780.168.800,00	5.849.914.480,00	101,21	5.665.355.650,00	184.558.830,00
5	Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa	565.000.000,00	401.300.000,00	71,03	487.900.000,00	(86.600.000,00)
6	Tempat Rekreasi dan Olah raga	536.990.000,00	479.236.000,00	89,24	585.741.000,00	(106.505.000,00)
7	Penjualan Produksi Usaha Daerah	875.360.000,00	809.975.180,00	92,53	679.103.170,00	130.872.010,00
8	Izin Gangguan	-	-	0,00	2.000.000,00	(2.000.000,00)
9	Izin Trayek	25.000.000,00	17.900.000,00	71,60	18.950.000,00	(1.050.000,00)
10	Izin Perikanan	12.000.000,00	2.400.000,00	20,00	400.000,00	2.000.000,00
11	Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)	125.000.000,00	210.034.800,00	168,03	123.849.000,00	86.185.800,00
	Jumlah	10.241.903.800,00	10.680.537.670,00	104,28	9.674.079.656,00	1.006.458.014,00

5.2.1.1.3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2016 sebesar Rp44.908.111.542,31 atau 100,13% dari target yang direncanakan dalam APBD sebesar Rp44.850.000.000,00. Hal ini berarti mengalami kenaikan sebesar Rp7.832.432.056,05 atau 21,13% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp37.075.679.486,26. Realisasi tersebut diperoleh dari pembagian Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD berupa penyertaan pada PT Bank Pembangunan Kalteng.



5.2.1.1.4 Lain-lain PAD yang Sah

Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah TA 2016 sebesar Rp161.223.841.271,17 atau 86,68% dari target yang direncanakan dalam APBD sebesar Rp186.002.456.000,00. Hal ini mengalami kenaikan sebesar Rp52.298.003.111,81 atau 48,01% dibandingkan dengan realisasi TA 2015. Rincian realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah ini sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1.	Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	1.970.500.000,00	2.315.184.963,50	117,49	5.517.311.620,00	(3.202.126.656,50)
2.	Penerimaan Jasa Giro	4.500.000.000,00	5.156.147.828,00	114,58	2.106.529.394,00	3.049.618.434,00
3.	Penerimaan Bunga Deposito	4.400.000.000,00	-	0,00	1.858.652.864,37	(1.858.652.864,37)
4.	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)	100.100.000,00	163.893.123,00	163,73	15.900.000,00	147.993.123,00
5.	Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	203.526.441,67	0,00	169.707.130,99	33.819.310,68
6.	Pendapatan dari Pengembalian	-	-	0,00	3.200.000,00	(3.200.000,00)
7.	Pendapatan Denda Pajak - LRA	69.974.656.000,00	19.770.867.325,00	28,25	-	19.770.867.325,00
8.	Pendapatan BLUD	85.000.000.000,00	118.147.386.590,00	139,00	87.467.197.150,00	30.680.189.440,00
9.	Pendapatan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	18.057.200.000,00	15.466.835.000,00	85,65	11.787.340.000,00	3.679.495.000,00
10.	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LRA	2.000.000.000,00	-	0,00	-	-
	Jumlah	186.002.456.000,00	161.223.841.271,17	86,68	108.925.838.159,36	52.298.003.111,81

Realisasi Tuntutan Ganti Rugi Daerah (TGR) sebesar Rp163.893.123,00 terdiri dari tuntutan ganti kerugian daerah terhadap bendaharawan sebesar Rp160.293.123,00 dan pengembalian gaji sebesar Rp3.600.000,00.

5.2.1.2 Pendapatan Transfer

Realisasi Pendapatan Transfer pada TA 2016 sebesar Rp2.357.667.493.709,00 atau 108,53% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD sebesar Rp2.172.424.105.200,00. Realisasi Pendapatan Transfer terdiri dari Transfer Pemerintah Pusat, Transfer Pemerintah Pusat-lainnya, dan Bantuan Keuangan.

URAIAN	ANGGARAN 2016	REALISASI 2016	%	REALISASI 2015
PENDAPATAN TRANSFER - LRA	2.172.424.105.200,00	2.357.667.493.709,00	108,53	2.060.417.052.502,00



*Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)*

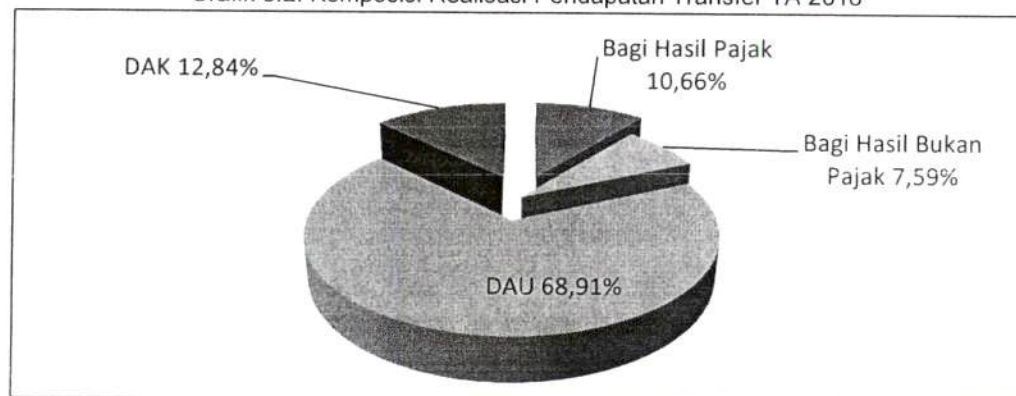
URAIAN	ANGGARAN 2016	REALISASI 2016	%	REALISASI 2015
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	1.703.396.385.200,00	1.878.977.521.255,00	110,31	1.673.376.686.956,00
Bagi Hasil Pajak - LRA	172.165.322.000,00	200.298.531.200,00	116,34	117.308.742.600,00
Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LRA	167.705.035.052,00	142.581.088.930,00	85,02	202.946.136.356,00
Dana Alokasi Umum (DAU) - LRA	1.118.399.176.148,00	1.294.850.243.000,00	115,78	1.280.595.848.000,00
Dana Alokasi Khusus (DAK) - LRA	245.126.852.000,00	241.247.658.125,00	98,42	72.525.960.000,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LRA	459.675.720.000,00	470.760.472.454,00	102,41	371.403.365.546,00
Dana Penyesuaian - LRA	459.675.720.000,00	470.760.472.454,00	102,41	371.403.365.546,00
Bantuan Keuangan - LRA	9.352.000.000,00	7.929.500.000,00	84,79	15.637.000.000,00
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Kabupaten - LRA	7.955.000.000,00	6.532.500.000,00	82,12	15.392.000.000,00
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Kota - LRA	1.397.000.000,00	1.397.000.000,00	100,00	245.000.000,00

5.2.1.2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

Realisasi pendapatan transfer Pemerintah Pusat TA 2016 sebesar Rp1.878.977.521.255,00 atau 110,31% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD sebesar Rp1.703.396.385.200,00. Realisasi pendapatan transfer terdiri dari Pendapatan Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus.

Komposisi realisasi pendapatan transfer (dalam persentase) TA 2016 dapat dilihat pada Grafik 5.2.

Grafik 5.2. Komposisi Realisasi Pendapatan Transfer TA 2016



5.2.1.2.1.1 Pendapatan Bagi Hasil Pajak

Realisasi Pendapatan Bagi Hasil Pajak TA 2016 sebesar Rp200.298.531.200,00 atau 116,34% dari target yang direncanakan dalam APBD sebesar Rp172.165.322.000,00. Hal ini berarti mengalami kenaikan sebesar Rp82.989.788.600,00 atau 70,74% dibandingkan dengan realisasi TA 2015. Pendapatan Bagi Hasil Pajak terinci sebagai berikut.



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Pertambangan - LRA	52.209.156.000,00	93.335.130.740,00	178,77	51.752.612.000,00	41.582.518.740,00
2	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perkebunan - LRA	29.632.848.000,00	27.599.789.850,00	93,14	17.412.914.000,00	10.186.875.850,00
3	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perhutanan - LRA	7.665.499.000,00	7.139.581.800,00	93,14	6.561.683.000,00	577.898.800,00
4	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	0,00	-	-
5	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Negeri - LRA	82.657.819.000,00	72.222.498.695,00	87,38	39.767.127.600,00	32.455.371.095,00
6	Bagi Hasil Dari Cukai Hasil Tembakau - LRA	-	1.530.115,00	0,00	1.814.406.000,00	(1.812.875.885,00)
	Jumlah	172.165.322.000,00	200.298.531.200,00	116,34	117.308.742.600,00	82.989.788.600,00

5.2.1.2.1.2 Pendapatan Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam

Realisasi Pendapatan Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam TA 2016 sebesar Rp142.581.088.930,00 atau 85,02% dari target yang direncanakan sebesar Rp167.705.035.052,00. Realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar Rp60.365.047.426,00 atau -29,74% dibandingkan dengan realisasi TA 2015. Pendapatan Bagi Hasil Sumber Daya Alam terdiri dari Iuran Hak Pengusahaan Hutan, Provisi Sumber Daya Hutan, *landrent* dan Iuran Eksploitasi (*royalty*), serta bagi hasil pertambangan minyak bumi dan pertambangan gas bumi, yang terinci sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Bagi Hasil dari Iuran Hak Pengusahaan Hutan	11.688.000.000,00	3.506.400.000,00	30,00	5.285.963.856,00	(1.779.563.856,00)
2	Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan	26.566.670.000,00	29.800.596.036,00	112,17	9.469.678.195,00	20.330.917.841,00
3	Bagi Hasil dari Iuran Tetap (Land-rent)	30.532.823.000,00	25.662.422.197,00	84,05	26.650.278.360,00	(987.856.163,00)
4	Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (<i>Royalty</i>)	94.950.094.052,00	80.492.464.132,00	84,77	160.941.925.245,00	(80.449.461.113,00)
5	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi - LRA	2.653.142.000,00	2.067.761.765,00	77,94	151.304.300,00	1.916.457.465,00
6	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi - LRA	1.314.306.000,00	1.051.444.800,00	80,00	446.986.400,00	604.458.400,00
	Jumlah	167.705.035.052,00	142.581.088.930,00	85,02	202.946.136.356,00	(60.365.047.426,00)



5.2.1.2.1.3 Pendapatan Dana Alokasi Umum

Realisasi Pendapatan Dana Alokasi Umum (DAU) TA 2016 sebesar Rp1.294.850.243.000,00 atau 115,78% dari target yang direncanakan sebesar Rp1.118.399.176.148,00. Hal ini berarti mengalami kenaikan sebesar Rp14.254.395.000,00 atau 1,11% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp1.280.595.848.000,00. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.07/2016 tentang Penundaan Penyaluran Sebagian Dana Alokasi Umum Tahun Anggaran 2016, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah mendapatkan Penundaan Sementara penyaluran DAU pada Bulan Oktober dan September Tahun 2016. DAU tersebut disalurkan kembali pada Bulan Desember Tahun 2016.

5.2.1.2.1.4 Pendapatan Dana Alokasi Khusus

Realisasi Pendapatan Dana Alokasi Khusus (DAK) TA 2016 sebesar Rp241.247.658.125,00 atau 98,42% dari target yang direncanakan sebesar Rp245.126.852.000,00. Hal ini berarti mengalami kenaikan sebesar Rp168.721.698.125,00 atau 232,64% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp72.525.960.000,00.

5.2.1.2.2 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya TA 2016 adalah Dana Penyesuaian sebesar Rp470.760.472.454,00 atau 102,41% dari target yang direncanakan dalam APBD sebesar Rp459.675.720.000,00. Hal ini berarti mengalami kenaikan sebesar Rp99.357.106.908,00 atau 26,75% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp371.403.365.546,00.

5.2.1.2.3 Bantuan Keuangan

Realisasi Bantuan Keuangan TA 2016 sebesar Rp7.929.500.000,00 atau 84,79% dari target yang direncanakan dalam APBD sebesar Rp9.352.000.000,00, yang terinci sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Dari Pemerintah Daerah Kabupaten	7.955.000.000,00	6.532.500.000,00	82,12	15.392.000.000,00	(8.859.500.000,00)
2	Dari Pemerintah Daerah Kota	1.397.000.000,00	1.397.000.000,00	100,00	245.000.000,00	1.152.000.000,00
	Jumlah	9.352.000.000,00	7.929.500.000,00	84,79	15.637.000.000,00	(7.707.500.000,00)

5.2.1.3 Lain-lain Pendapatan yang Sah

Realisasi Lain-Lain Pendapatan yang Sah TA 2016 sebesar Rp32.533.356.913,87 atau 149,80% dari target yang direncanakan dalam APBD sebesar Rp21.718.410.000,00. Hal ini berarti mengalami kenaikan sebesar Rp15.172.101.882,67 atau 87,39% dibandingkan dengan realisasi TA 2015, yang terinci sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1.	Pendapatan Hibah	1.024.800.000,00	5.054.725.000,00	493,24	10.310.505.500,00	(5.255.780.500,00)
2.	Pendapatan Lainnya	20.693.610.000,00	27.478.631.913,87	132,79	7.050.749.531,20	20.427.882.382,67
	Jumlah	21.718.410.000,00	32.533.356.913,87	149,80	17.361.255.031,20	15.172.101.882,67



5.2.1.3.1 Pendapatan Hibah

Realisasi Pendapatan Hibah TA 2016 sebesar Rp5.054.725.000,00 atau 493,24% dari target yang direncanakan dalam APBD sebesar Rp1.024.800.000,00. Rincian Pendapatan Hibah sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah	-	-	0,00	4.860.214.000,00	(4.860.214.000,00)
2	Sumbangan dari Dealer Kendaraan Bermotor - LRA	-	4.029.925.000,00	0,00	4.470.131.500,00	(440.206.500,00)
3	Sumbangan dari PT. Jasa Raharja - LRA	1.024.800.000,00	1.024.800.000,00	100,00	980.160.000,00	44.640.000,00
	Jumlah	1.024.800.000,00	5.054.725.000,00	493,24	10.310.505.500,00	(5.255.780.500,00)

5.2.1.3.2 Pendapatan Lainnya

Realisasi Pendapatan Lainnya TA 2016 sebesar Rp27.478.631.913,87 atau 132,79% dari target yang direncanakan dalam APBD sebesar Rp20.693.610.000,00. Rincian Pendapatan Lainnya sebagai berikut.

No.	Rincian Pendapatan Lainnya	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Pendapatan Sumbangan Pihak Ketiga - LRA	-	5.292.082.755,89	100%	3.446.854.533,52	1.845.228.222,37
2	Pengembalian Gaji Tahun Sebelumnya - LRA	25.655.000,00	52.758.128,00	205,64%	14.710.500,00	38.047.628,00
3	Pengembalian Belanja Tahun Sebelumnya - LRA	20.599.500.000,00	22.046.897.660,29	107,03%	3.532.971.252,33	18.513.926.407,96
4	Denda Keterlambatan Pekerjaan - LRA	68.455.000,00	86.893.369,69	126,94%	56.213.245,35	30.680.124,34
	Jumlah	20.693.610.000,00	27.478.631.913,87	132,79%	7.050.749.531,20	20.427.882.382,67

Akun pendapatan sumbangan pihak ketiga pada pendapatan lainnya sebesar Rp5.292.082.755,89 merupakan akun untuk mencatat sumbangan dari pihak ketiga seperti sumbangan *dealer* kendaraan bermotor dan PT Jasa Raharja.

5.2.2 Belanja Daerah

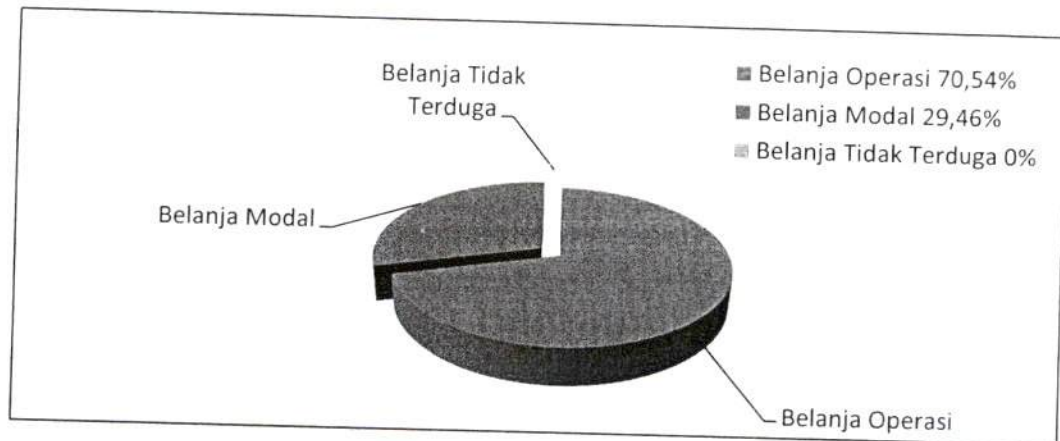
Realisasi belanja daerah TA 2016 sebesar Rp2.661.094.311.886,73 atau 96,44% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp2.759.422.082.835,00. Dibandingkan dengan TA 2015, belanja daerah TA 2016 lebih rendah sebesar Rp282.827.229.118,87 atau 9,61%.

Belanja pemerintah daerah dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu belanja operasi sebesar Rp1.877.229.519.116,73, belanja modal sebesar Rp783.864.792.770,00 dan belanja tak terduga sebesar Rp0,00.

Komposisi realisasi belanja pemerintah daerah menurut kelompok di atas, dapat dijelaskan pada Grafik 5.3.



Grafik 5.3 Komposisi Belanja



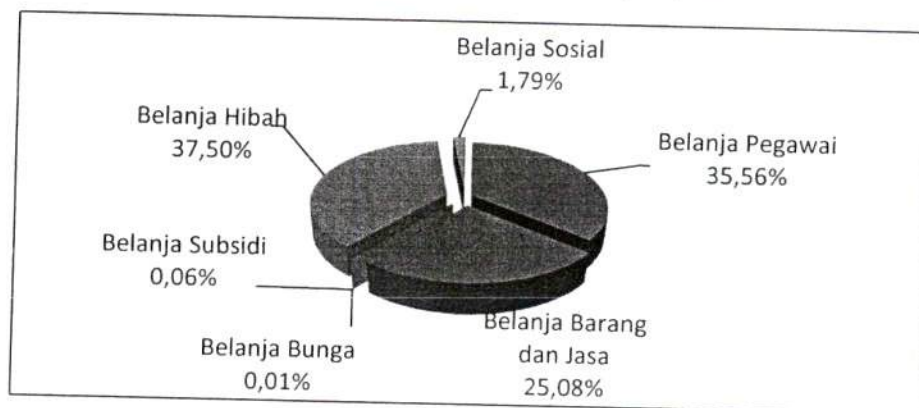
5.2.2.1 Belanja Operasi

Realisasi belanja operasi pemerintah daerah TA 2016 sebesar Rp1.877.229.519.116,73 atau 95,98% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp1.955.805.063.036,00. Realisasi belanja operasi pemerintah daerah TA 2016 lebih rendah Rp104.783.218.569,13 atau 5,29% dari TA 2015.

Belanja operasi terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Bunga, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, dan Belanja Bantuan Sosial.

Komposisi Realisasi Belanja Operasi TA 2016 disajikan pada Grafik 5.4.

Grafik 5.4 Komposisi Realisasi Belanja Operasi



5.2.2.1.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2016 sebesar Rp667.476.789.878,90 atau 94,86% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp703.670.929.713,00. Hal ini berarti realisasi Belanja Pegawai TA 2016 lebih tinggi Rp232.327.817.645,90 atau 53,39% dari TA 2015 sebesar Rp435.148.972.233,00. Rincian realisasi Belanja Pegawai sebagai berikut.



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1.	Gaji dan Tunjangan	322.237.907.474,30	308.996.260.025,00	95,89	289.256.477.647,00	19.739.782.378,00
2.	Tambahan Penghasilan PNS	215.291.322.301,00	182.651.684.329,00	84,84	123.852.252.994,00	58.799.431.335,00
3.	Penerimaan Lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH	7.271.241.539,70	7.229.400.000,00	99,42	7.246.950.000,00	(17.550.000,00)
4.	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	5.847.500.000,00	3.800.864.219,00	65,00	14.296.209.192,00	(10.495.344.973,00)
5.	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	184.600.000,00	99.260.000,00	53,77	117.200.000,00	(17.940.000,00)
6.	Uang Lembur	723.301.000,00	415.565.500,00	57,45	379.882.400,00	35.683.100,00
7.	Honorarium PNS	93.943.736.004,00	109.487.553.676,00	116,55		109.487.553.676,00
8.	Honorarium Non PNS	57.224.441.394,00	53.880.947.129,90	94,16		53.880.947.129,90
9.	Honorarium Non Pegawai	371.830.000,00	347.530.000,00	93,46		347.530.000,00
10.	Honorarium Pengelola Dana BOS	37.800.000,00	37.800.000,00	100,00		37.800.000,00
11.	Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	537.250.000,00	529.925.000,00	100,00		529.925.000,00
	Jumlah	703.670.929.713,00	667.476.789.878,90	94,86	435.148.972.233,00	232.327.817.645,90

Pada realisasi Belanja Honorarium PNS sebesar Rp109.487.553.676,00 terdapat realisasi belanja BLUD. Realisasi belanja BLUD berdasarkan ambang batas belanja sesuai Permendagri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan BLUD dan pelaksanaannya sesuai dengan SK Gubernur yang mengatur besaran nilai/prosentase ambang batas belanja yang diperkenankan.

Termasuk dalam realisasi Belanja Pegawai tersebut, sebesar Rp529.925.000,00 salah dianggarkan pos Belanja Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat pada Dinas Pendidikan, Dinas Pemuda dan Olahraga, dan Dinas Kesehatan yang masuk klasifikasi belanja hibah.

5.2.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa

Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2016 sebesar Rp470.800.020.131,43 atau 93,97% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp500.993.583.221,00. Hal ini berarti realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2016 lebih rendah Rp402.995.601.554,43 atau 46,12% dari TA 2015 sebesar Rp873.795.621.685,86. Rincian realisasi Belanja Barang dan Jasa sebagai berikut.

1. Belanja Pakai Habis

Belanja Pakai Habis dianggarkan sebesar Rp43.428.188.087,00 atau 8,67% dari total anggaran Belanja Barang dan Jasa. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp38.397.939.737,00 atau 88,42%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp5.030.248.350,00 atau 11,58%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi Belanja Pakai Habis sebesar 11,59%. Rincian realisasi Belanja Pakai Habis dapat dijelaskan sebagai berikut.



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Alat tulis kantor	14.485.789.901,00	13.349.889.131,00	92,16	16.575.446.739,00	(3.225.557.608,00)
2	Dokumen/ administrasi tender	91.985.000,00	51.750.410,00	56,26	108.274.660,00	(56.524.250,00)
3	Alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)	1.881.372.900,00	1.819.089.465,00	96,69	2.290.548.789,00	(471.459.324,00)
4	Perangko, materai dan benda pos lainnya	841.264.300,00	723.853.215,00	86,04	706.266.593,00	17.586.622,00
5	Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	3.223.799.325,00	3.116.712.837,00	96,68	2.916.569.845,00	200.142.992,00
6	Bahan Bakar Minyak/Gas	3.647.933.150,00	2.618.927.133,00	71,79	1.089.609.309,00	1.529.317.824,00
7	Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	-	-	0,00	44.925.000,00	(44.925.000,00)
8	Pengisian tabung gas	269.150.000,00	103.803.000,00	38,57	144.887.000,00	(41.084.000,00)
9	Dokumentasi	1.024.682.040,00	936.653.195,00	91,41	1.455.159.650,00	(518.506.455,00)
10	Bahan Dekorasi	4.217.366.675,00	3.819.941.250,00	90,58	4.412.429.650,00	(592.488.400,00)
11	Air Mineral	124.665.000,00	112.799.000,00	90,48	51.495.000,00	61.304.000,00
12	Bahan Makanan/Minuman serta Barang Lainnya	5.731.427.700,00	4.246.371.084,00	74,09	4.189.525.475,00	56.845.609,00
13	Baliho	890.052.000,00	857.881.800,00	96,39	745.128.013,00	112.753.787,00
14	Bahan Perlombaan	1.620.659.600,00	1.586.811.600,00	97,91	2.261.409.970,00	(674.598.370,00)
15	Bahan Diklat	1.420.636.600,00	1.282.276.425,00	90,26	4.132.012.710,00	(2.849.736.285,00)
16	Bahan Praktik Ketrampilan	1.112.908.125,00	1.089.105.875,00	97,86	1.010.623.500,00	78.482.375,00
17	Cinderamata	164.900.000,00	164.300.000,00	99,64	73.900.000,00	90.400.000,00
18	Bahan Habis Pakai Lainnya	2.679.595.771,00	2.517.774.317,00	93,96	1.222.877.750,00	1.294.896.567,00
	Jumlah	43.428.188.087,00	38.397.939.737,00	88,42	43.431.089.653,00	(5.033.149.916,00)

2. Belanja Bahan/Material

Belanja Bahan/Material dianggarkan sebesar Rp7.818.885.640,00 atau 1,56% dari total anggaran Belanja Barang dan Jasa. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp7.000.943.015,00 atau 89,54%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp817.942.625,00 atau 10,46%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi Belanja Bahan/Material sebesar 33,86%. Rincian realisasi Belanja Bahan/Material dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Bahan baku bangunan	1.844.435.300,00	1.699.114.838,00	92,12	2.139.806.297,00	(440.691.459,00)
2	Bahan/bibit tanaman	1.715.833.000,00	1.538.395.950,00	89,66	3.204.794.190,00	(1.666.398.240,00)
3	Bibit temak	84.855.000,00	73.525.000,00	86,65	489.864.000,00	(416.339.000,00)
4	Bahan obat-obatan	2.028.714.490,00	1.613.951.977,00	79,56	1.952.361.833,00	(338.409.856,00)
5	Bahan kimia	295.030.000,00	282.913.750,00	95,89	655.265.487,00	(372.351.737,00)
6	Bahan Peralatan Kantor	-	-	0,00	29.883.000,00	(29.883.000,00)
7	Bahan Perlengkapan Kantor	357.282.500,00	355.189.500,00	99,41	101.297.000,00	253.892.500,00
8	Bahan Perlengkapan Laboratorium	1.476.667.350,00	1.422.418.000,00	96,33	1.953.863.730,00	(531.445.730,00)
9	Bahan Penelitian	16.068.000,00	15.434.000,00	96,05	57.293.500,00	(41.859.500,00)
	Jumlah	7.818.885.640,00	7.000.943.015,00	89,54	10.684.429.037,00	(3.683.486.022,00)

3. Belanja Jasa Kantor

Belanja Jasa Kantor dianggarkan sebesar Rp74.588.272.453,00 atau 14,89% dari total anggaran Belanja Barang dan Jasa. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan



*Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)*

sebesar Rp65.731.122.280,00 atau 88,13%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp8.857.150.173,00 atau 11,87%. Dibandingkan tahun 2015 terdapat penurunan realisasi Belanja Jasa Kantor sebesar 6,76%.

Termasuk dalam realisasi Belanja Jasa Kantor:

- a. Sebesar Rp136.700.000,00 salah dianggarkan untuk pengadaan Aset Tak Berwujud pada Dinas Kehutanan yang masuk klasifikasi Belanja Modal;
- b. Sebesar Rp154.863.800,00 salah dianggarkan untuk buku sekolah di wilayah kota/kabupaten pada Dinas Pendidikan yang masuk klasifikasi Belanja Hibah.

Rincian realisasi Belanja Jasa Kantor dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2016 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Telepon	2.610.714.805,00	2.209.797.535,00	84,64	2.331.203.724,00	(121.406.189,00)
2	Air	2.215.237.738,00	1.650.540.002,00	74,51	1.680.861.168,00	(30.321.166,00)
3	Listrik	14.090.845.305,00	12.132.246.174,00	86,10	11.860.159.837,00	272.086.337,00
4	Jasa pengumuman lelang/ pemenang lelang	21.000.000,00	20.000.000,00	95,24	6.000.000,00	14.000.000,00
5	Surat kabar/majalah	4.941.076.000,00	4.758.498.386,00	96,30	4.950.800.900,00	(192.302.514,00)
6	Kawat/faksimili/inter net	6.538.475.445,00	5.856.156.825,00	89,56	4.952.811.566,00	903.345.259,00
7	Paket/pengiriman	938.161.350,00	776.923.465,00	82,81	1.299.434.490,00	(522.511.025,00)
8	Sertifikasi	72.740.000,00	61.015.880,00	83,88	66.320.000,00	(5.304.120,00)
9	Jasa Transaksi Keuangan	19.919.700,00	1.050.000,00	5,27	75.630.000,00	(74.580.000,00)
10	Jasa Service Peralatan/Perlengka pan Kantor	3.651.693.050,00	3.001.808.013,00	82,20	3.266.332.225,00	(264.524.212,00)
11	Honorarium Tenaga Ahli/ Instruktur/ Narasumber	14.199.708.225,00	12.557.017.000,00	88,43	17.256.778.000,00	(4.699.761.000,00)
12	Jasa iklan	1.202.650.000,00	1.189.699.658,00	98,92	1.784.281.500,00	(594.581.842,00)
13	Uang Hadiah Lomba/Prestasi untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	1.938.775.000,00	1.802.965.000,00	93,00	1.173.950.000,00	629.015.000,00
14	Jasa Pengamanan	876.900.000,00	785.167.501,00	89,54	104.650.000,00	680.517.501,00
15	Jasa Penyiaran Melalui Media Massa	5.383.126.500,00	5.132.984.254,00	95,35	4.662.315.430,00	470.668.824,00
16	Jasa Pembaca Doa	73.550.000,00	70.000.000,00	95,17	66.575.000,00	3.425.000,00
17	Jasa Pihak Ketiga	15.738.699.335,00	13.650.252.587,00	86,73	14.780.708.927,00	(1.130.456.340,00)
18	Iuran APPSI	75.000.000,00	75.000.000,00	100,00	175.000.000,00	(100.000.000,00)
	Jumlah	74.588.272.463,00	65.731.122.280,00	88,13	70.493.812.767,00	(4.762.690.487,00)

4. Belanja Premi Asuransi

Belanja Premi Asuransi dianggarkan sebesar Rp5.342.420.345,00 atau 1,07% dari total anggaran Belanja Barang dan Jasa. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp4.960.807.999,43 atau 92,86%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp381.612.345,57 atau 7,14%. Dibandingkan tahun 2015 terdapat penurunan realisasi Belanja Premi Asuransi sebesar 5,75%. Rincian realisasi Belanja Premi Asuransi dapat dijelaskan sebagai berikut.



*Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)*

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Premi Asuransi Kesehatan	4.334.078.000,00	4.163.226.113,00	96,06	4.286.115.435,00	(122.889.322,00)
2	Premi Asuransi BMD	1.008.342.345,00	797.581.886,43	79,10	977.426.841,92	(179.844.955,49)
	Jumlah	5.342.420.345,00	4.960.807.999,43	92,86	5.263.542.276,92	(302.734.277,49)

5. Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor

Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor dianggarkan sebesar Rp12.065.195.774,00 atau 2,41% dari total anggaran Belanja Barang dan Jasa. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp9.879.006.672,00 atau 81,88%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp2.186.189.102,00 atau 18,12%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor sebesar 10,83%. Rincian realisasi Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Jasa Service	2.409.766.474,00	2.074.251.736,00	86,08	1.946.827.476,00	127.424.260,00
2	Penggantian Suku Cadang	2.958.123.800,00	2.460.038.807,00	83,16	2.541.856.409,00	(81.817.602,00)
3	BBM/Gas dan pelumas	5.816.249.500,00	4.820.027.096,00	82,87	6.053.965.362,00	(1.233.938.266,00)
4	Jasa KIR	15.400.000,00	4.765.700,00	30,95	8.862.500,00	(4.096.800,00)
5	Pajak Kendaraan Bermotor	389.390.000,00	216.319.145,00	55,55	99.039.800,00	117.279.345,00
6	Surat Tanda Nomor Kendaraan	476.266.000,00	303.604.188,00	63,75	428.032.646,00	(124.428.458,00)
	Jumlah	12.065.195.774,00	9.879.006.672,00	81,88	11.078.584.193,00	(1.199.577.521,00)

6. Belanja Cetak dan Penggandaan

Belanja Cetak dan Penggandaan dianggarkan sebesar Rp22.048.435.468,00 atau 4,40% dari total anggaran Belanja Barang dan Jasa. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp19.729.028.064,00 atau 89,48%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp2.319.407.404,00 atau 10,52%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi Belanja Cetak dan Penggandaan sebesar 16,78%. Rincian realisasi Belanja Cetak dan Penggandaan dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1.	Cetak	9.901.099.190,00	8.970.513.914,00	90,60	11.238.281.452,36	(2.267.767.538,36)
2.	Penggandaan	11.265.662.378,00	9.998.404.850,00	88,75	12.124.038.187,00	(2.125.633.337,00)
3.	Penjilidan	881.673.900,00	760.109.300,00	86,21	343.541.800,00	416.567.500,00
	Jumlah	22.048.435.468,00	19.729.028.064,00	89,48	23.705.861.439,36	(3.976.833.375,36)

7. Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir

Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir dianggarkan sebesar Rp19.738.667.105,00 atau 3,94% dari total anggaran Belanja Barang dan Jasa. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp17.624.432.680,00 atau 89,29%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp2.114.234.425,00 atau 10,71%.



*Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)*

Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi Belanja Sewa sebesar 30,01%. Rincian realisasi Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Sewa rumah jabatan/rumah dinas	240.000.000,00	112.500.000,00	46,88	107.500.000,00	5.000.000,00
2	Sewa gedung/kantor/tempat	16.650.326.715,00	14.898.570.975,00	89,48	21.796.815.802,93	(6.898.244.827,93)
3	Sewa ruang rapat/pertemuan	2.835.340.390,00	2.600.521.705,00	91,72	3.252.403.422,00	(651.881.717,00)
4	Sewa tempat parkir/uang tambat/hanggar sarana mobilitas	13.000.000,00	12.840.000,00	98,77	24.120.000,00	(11.280.000,00)
	Jumlah	19.738.667.105,00	17.624.432.680,00	89,29	25.180.839.224,93	(7.556.406.544,93)

8. Belanja Sewa Sarana Mobilitas

Belanja Sewa Sarana Mobilitas dianggarkan sebesar Rp5.880.769.350,00 atau 1,17% dari total anggaran Belanja Barang dan Jasa. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp5.250.692.049,00 atau 89,29%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp630.077.301,00 atau 10,71%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat kenaikan realisasi Belanja Sewa Sarana Mobilitas sebesar 58,05%. Rincian realisasi Belanja Sewa Sarana Mobilitas dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1.	Sewa Sarana Mobilitas Darat	2.530.144.350,00	2.289.807.409,00	90,50	2.560.446.344,00	(270.638.935,00)
2.	Sewa Sarana Mobilitas Air	32.625.000,00	24.500.000,00	75,10	68.900.000,00	(44.400.000,00)
3.	Sewa Sarana Mobilitas Udara	3.318.000.000,00	2.936.384.640,00	88,50	692.875.100,00	2.243.509.540,00
	Jumlah	5.880.769.350,00	5.250.692.049,00	89,29	3.322.221.444,00	1.928.470.605,00

9. Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor

Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor dianggarkan sebesar Rp2.111.971.200,00 atau 0,42% dari total anggaran Belanja Barang dan Jasa. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp1.752.443.475,00 atau 82,98%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp359.527.725,00 atau 17,02%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat kenaikan realisasi Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor sebesar 3,74%. Rincian realisasi Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor dapat dijelaskan sebagai berikut.



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1.	Sewa meja kursi	267.411.200,00	182.839.000,00	68,37	170.350.000,00	12.489.000,00
2.	Sewa komputer dan printer	23.000.000,00	15.000.000,00	65,22	25.000.000,00	(10.000.000,00)
3.	Sewa proyektor	40.500.000,00	39.500.000,00	97,53	53.817.500,00	(14.317.500,00)
4.	Sewa generator	118.085.000,00	86.513.000,00	73,26	74.800.000,00	11.713.000,00
5.	Sewa tenda	395.750.000,00	315.100.000,00	79,62	281.472.500,00	33.627.500,00
6.	Sewa pakaian adat/tradisional	73.600.000,00	73.600.000,00	100,00	97.421.091,00	(23.821.091,00)
8.	Sewa Sound System	736.050.000,00	649.157.475,00	88,19	565.483.636,00	83.673.839,00
10.	Sewa Perlengkapan Pameran	175.975.000,00	174.830.000,00	99,35	297.669.000,00	(122.839.000,00)
11.	Sewa Alat Survey	19.000.000,00	18.800.000,00	98,95	20.832.000,00	(2.032.000,00)
12.	Sewa Kipas Angin/AC	163.600.000,00	143.370.000,00	87,63	78.880.000,00	64.490.000,00
13.	Sewa Televisi	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00	9.500.000,00	10.500.000,00
14.	Sewa Karpet	69.000.000,00	23.750.000,00	34,42	4.000.000,00	19.750.000,00
15.	Sewa Dispenser	10.000.000,00	9.984.000,00	99,84	9.984.000,00	-
	Jumlah	2.111.971.200,00	1.752.443.475,00	82,98	1.689.209.727,00	63.233.748,00

10. Belanja Makanan dan Minuman

Belanja Makanan dan Minuman dianggarkan sebesar Rp37.876.458.100,00 atau 7,56% dari total anggaran Belanja Barang dan Jasa. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp34.532.652.008,00 atau 91,17%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp3.343.806.092,00 atau 8,83%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi Belanja Makanan dan Minuman sebesar 19,27%. Rincian realisasi Belanja Makanan dan Minuman dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1.	Harian pegawai	463.217.000,00	443.052.500,00	95,65	644.630.860,00	(201.578.360,00)
2.	Rapat	21.132.256.600,00	19.478.221.200,00	92,17	25.817.045.609,00	(6.338.824.409,00)
3.	Tamu	7.436.129.500,00	6.827.692.028,00	91,82	5.457.794.500,00	1.369.897.528,00
4.	Pelatihan	8.196.855.000,00	7.256.753.080,00	88,53	10.261.131.240,00	(3.004.378.160,00)
5.	RT KDH dan WKDH	648.000.000,00	526.933.200,00	81,32	596.116.018,00	(69.182.818,00)
	Jumlah	37.876.458.100,00	34.532.652.008,00	91,17	42.776.718.227,00	(8.244.066.219,00)

11. Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya

Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya dianggarkan sebesar Rp4.311.256.350,00 atau 0,86% dari total anggaran Belanja Barang dan Jasa. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp4.127.116.099,00 atau 95,73%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp184.140.251,00 atau 4,27%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya sebesar 5,27%. Rincian realisasi Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya dapat dijelaskan sebagai berikut.



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1.	Pakaian Dinas KDH dan WKDH	8.000.000,00	7.800.000,00	97,50	629.070.000,00	(621.270.000,00)
2.	Pakaian Sipil Harian (PSH)	243.100.000,00	235.459.000,00	96,86	122.999.000,00	112.460.000,00
3.	Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	45.300.000,00	38.800.000,00	85,65	66.125.000,00	(27.325.000,00)
4.	Pakaian Dinas Harian (PDH)	3.886.106.350,00	3.725.107.099,00	95,86	3.406.489.710,00	318.617.389,00
5.	Pakaian Sipil Resmi (PSR)	107.250.000,00	99.950.000,00	93,19	106.950.000,00	(7.000.000,00)
6.	Pakaian Dinas Linmas	21.500.000,00	20.000.000,00	93,02	25.000.000,00	(5.000.000,00)
	Jumlah	4.311.256.350,00	4.127.116.099,00	95,73	4.356.633.710,00	(229.517.611,00)

12. Belanja Pakaian Kerja

Belanja Pakaian Kerja dianggarkan sebesar Rp2.055.062.600,00 atau 0,41% dari total anggaran Belanja Barang dan Jasa. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp2.003.403.105,00 atau 97,49%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp51.659.495,00 atau 2,51%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi Belanja Pakaian Kerja sebesar 1,32%. Rincian realisasi Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1.	Pakaian kerja lapangan	1.583.897.600,00	1.542.018.455,00	97,36	2.030.177.300,00	(488.158.845,00)
2.	Pakaian Kerja Hitam-Putih	471.165.000,00	461.384.650,00	97,92	-	461.384.650,00
	Jumlah	2.055.062.600,00	2.003.403.105,00	97,49	2.030.177.300,00	(26.774.195,00)

13. Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu

Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu dianggarkan sebesar Rp3.932.919.000,00 atau 0,79% dari total anggaran Belanja Barang dan Jasa. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp3.766.802.468,00 atau 95,78%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp166.116.532,00 atau 4,22%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu sebesar 10,59%. Rincian realisasi Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1.	Pakaian KORPRI	75.000.000,00	74.200.000,00	0,00	-	74.200.000,00
2.	Pakaian adat daerah	272.300.000,00	255.666.000,00	93,89	116.700.000,00	138.966.000,00
3.	Pakaian batik tradisional	1.973.319.000,00	1.910.362.000,00	96,81	1.859.245.128,00	51.116.872,00
4.	Pakaian olahraga	1.472.155.000,00	1.393.722.468,00	94,67	2.048.100.000,00	(654.377.532,00)
5.	Pakaian Pramuka/Paskibra	140.145.000,00	132.852.000,00	94,80	188.995.000,00	(56.143.000,00)
	Jumlah	3.932.919.000,00	3.766.802.468,00	95,78	4.213.040.128,00	(446.237.660,00)

14. Belanja Perjalanan Dinas

Belanja Perjalanan Dinas dianggarkan sebesar Rp158.281.497.837,00 atau 31,59% dari total anggaran Belanja Barang dan Jasa. Sampai dengan akhir TA 2016 telah



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)

direalisasikan sebesar Rp141.524.619.456,00 atau 89,41%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp16.756.878.381,00 atau 10,59%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi Belanja Perjalanan Dinas sebesar 19,37%. Rincian realisasi Belanja Perjalanan Dinas dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1.	Dalam daerah	95.168.853.529,00	85.240.146.096,00	89,57	110.706.199.224,00	(25.466.053.128,00)
2.	Luar daerah	62.904.844.308,00	56.284.473.360,00	89,48	64.056.503.620,00	(7.772.030.260,00)
3.	Keluar Negeri	207.800.000,00	-	0,00	751.127.425,00	(751.127.425,00)
	Jumlah	158.281.497.837,00	141.524.619.456,00	89,41	175.513.830.269,00	(33.989.210.813,00)

15. Belanja Pemulangan Pegawai

Belanja Pemulangan Pegawai dianggarkan sebesar Rp10.000.000,00 atau 0,002% dari total anggaran Belanja Barang dan Jasa. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp5.000.000,00 atau 50,00%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp5.000.000,00 atau 50,00%. Pada Tahun 2015 tidak ada realisasi Belanja Pemulangan Pegawai.

16. Belanja Pemeliharaan

Belanja Pemeliharaan dianggarkan sebesar Rp18.151.886.179,00 atau 3,62% dari total anggaran Belanja Barang dan Jasa. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp16.951.346.922,00 atau 93,39%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp1.200.539.257,00 atau 6,61%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi Belanja Pemeliharaan sebesar 48,83%. Rincian realisasi Belanja Pemeliharaan dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Pemeliharaan Tanah	21.118.000,00	19.970.000,00	94,56	123.950.000,00	(103.980.000,00)
2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	953.360.400,00	801.828.811,00	84,11	719.419.026,00	82.409.785,00
3	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	7.614.068.867,00	7.154.466.126,00	93,96	8.193.328.885,00	(1.036.862.759,00)
4	Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	7.150.600.000,00	6.952.900.000,00	97,24	12.612.403.730,00	(5.659.503.730,00)
5	Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	2.331.438.912,00	1.956.598.985,00	83,92	2.047.990.252,00	(91.391.267,00)
6	Pemeliharaan Jaringan Komputer	81.300.000,00	65.583.000,00	80,67	-	65.583.000,00
7	Pemeliharaan Irigasi	-	-	0,00	9.433.300.300,35	(9.433.300.300,35)
	Jumlah	18.151.886.179,00	16.951.346.922,00	93,39	33.130.392.193,35	(16.179.045.271,35)

17. Belanja Jasa Konsultansi

Belanja Jasa Konsultansi dianggarkan sebesar Rp25.064.667.700,00 atau 5,00% dari total anggaran Belanja Barang dan Jasa. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp23.998.404.875,00 atau 95,75%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp1.066.262.825,00 atau 4,25%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat kenaikan realisasi Belanja Jasa Konsultansi sebesar 242,94%. Rincian realisasi Belanja Jasa Konsultansi dapat dijelaskan sebagai berikut.



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1.	Jasa Konsultasi Penelitian	1.675.000.000,00	1.648.448.200,00	98,41	397.490.000,00	1.250.958.200,00
2.	Jasa konsultasi perencanaan	5.678.837.000,00	5.599.694.500,00	98,61	6.302.665.600,00	(702.971.100,00)
3.	Jasa konsultasi Pengawasan	17.660.830.700,00	16.700.762.175,00	94,56	248.215.000,00	16.452.547.175,00
4.	Konsultasi/pendampingan Kepada Pihak Ke tiga	50.000.000,00	49.500.000,00	99,00	49.500.000,00	-
	Jumlah	25.064.667.700,00	23.998.404.875,00	95,75	6.997.870.600,00	17.000.534.275,00

Termasuk dalam realisasi Belanja Jasa Konsultasi tersebut, sebesar Rp20.206.290.475,00 salah dianggarkan untuk Perencanaan dan Pengawasan kegiatan fisik pada Dinas Pekerjaan Umum yang masuk klasifikasi Belanja Modal.

18. Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga

Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga dianggarkan sebesar Rp4.027.866.920,00 atau 0,80% dari total anggaran Belanja Barang dan Jasa. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp3.930.600.350,00 atau 97,59%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp97.266.570,00 atau 2,41%. Dibandingkan tahun 2015 terdapat penurunan realisasi Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga sebesar 71,74%. Rincian realisasi Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Barang yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	1.579.116.070,00	1.491.737.300,00	94,47	7.004.068.872,00	(5.512.331.572,00)
2	Barang yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga	2.448.750.850,00	2.438.863.050,00	99,60	6.904.813.058,00	(4.465.950.008,00)
	Jumlah	4.027.866.920,00	3.930.600.350,00	97,59	13.908.881.930,00	(9.978.281.580,00)

Atas realisasi tersebut belum dianggarkan sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 sehingga tidak dapat dikoversikan ke Belanja Hibah atau Belanja Bantuan Sosial.

19. Belanja Beasiswa Pendidikan PNS

Belanja Beasiswa Pendidikan PNS dianggarkan sebesar Rp426.667.500,00 atau 0,09% dari total anggaran Belanja Barang dan Jasa. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp414.117.500,00 atau 97,06%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp12.550.000,00 atau 2,94%. Dibandingkan tahun 2015 terdapat penurunan realisasi Belanja Beasiswa Pendidikan PNS sebesar 25,50%. Rincian realisasi Belanja Beasiswa Pendidikan PNS dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Tugas belajar S2	217.900.000,00	205.350.000,00	94,24	365.975.000,00	(160.625.000,00)
2	Tugas belajar S3	208.767.500,00	208.767.500,00	100,00	189.867.500,00	18.900.000,00
	Jumlah	426.667.500,00	414.117.500,00	97,06	555.842.500,00	(141.725.000,00)



20. Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS

Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS dianggarkan sebesar Rp6.687.115.613,00 atau 1,33% dari total anggaran Belanja Barang dan Jasa. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp4.598.357.638,00 atau 68,76%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp2.088.757.975,00 atau 31,24%. Dibandingkan tahun 2015 terdapat kenaikan realisasi Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS sebesar 6,22%. Rincian realisasi Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Kursus singkat/ pelatihan	3.182.040.100,00	2.590.398.248,00	81,41	2.872.342.072,00	(281.943.824,00)
2	Sosialisasi	1.148.782.500,00	661.050.945,00	57,54	377.941.100,00	283.109.845,00
3	Bimbingan Teknis	1.503.211.900,00	691.339.150,00	45,99	922.715.054,00	(231.375.904,00)
4	Pendidikan dan Pelatihan Formal	853.081.113,00	655.569.295,00	76,85	155.908.300,00	499.660.995,00
	Jumlah	6.687.115.613,00	4.598.357.638,00	68,76	4.328.906.526,00	269.451.112,00

21. Belanja Operasional BLUD

Belanja Operasional BLUD dianggarkan sebesar Rp47.145.380.000,00 atau 9,41% dari total anggaran Belanja Barang dan Jasa. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp64.621.183.739,00 atau 137,07%.

Realisasi belanja BLUD berdasarkan ambang batas belanja sesuai Permendagri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan BLUD dan pelaksanaannya sesuai dengan SK Gubernur yang mengatur besaran nilai/prosentase ambang batas belanja yang diperkenankan.

5.2.2.1.3 Belanja Bunga

Realisasi Belanja Bunga TA 2016 sebesar Rp102.500.000,00 atau 100% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD. Realisasi berupa pembayaran bunga atas utang kepada PT BPD Kalteng.

5.2.2.1.4 Belanja Subsidi

Realisasi Belanja Subsidi TA 2016 sebesar Rp1.163.230.000,00 atau 99,99% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp1.163.300.000,00, berupa Subsidi Pasar Murah. Sedangkan realisasi TA 2015 sebesar Rp1.779.017.500,00.

5.2.2.1.5 Belanja Hibah

Realisasi Belanja Hibah TA 2016 sebesar Rp704.035.182.614,40 atau 98,96% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp711.465.487.202,00. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp99.836.746.898,40 atau 16,52% dari TA 2015. Rincian realisasi Belanja Hibah sebagai berikut.



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1.	Kepada Organisasi Kemasyarakatan/Pihak Ketiga	219.611.847.202,00	215.126.721.914,40	97,96	226.644.086.188,00	(11.517.364.273,60)
2.	Dana BOS untuk Satuan Pendidikan Dasar					
	- BOS ke SD	246.689.620.000,00	246.681.420.000,00	100,00	245.893.186.756,00	788.233.244,00
	- BOS ke SMP	106.281.020.000,00	106.257.700.000,00	99,98	109.493.666.300,00	(3.235.966.300,00)
	- BOS ke SMA	70.077.000.000,00	67.677.050.000,00	96,58	-	67.677.050.000,00
	- BOS ke SMK	37.473.800.000,00	37.473.690.700,00	100,00	-	37.473.690.700,00
3.	Fungsi Pendidikan (Dana BOS Daerah)					
	- BOSDA ke SMA dan SMK	31.332.200.000,00	30.818.600.000,00	98,36	22.167.496.472,00	8.651.103.528,00
	Jumlah	711.465.487.202,00	704.035.182.614,40	98,96	604.198.435.716,00	99.836.746.898,40

Lebih rinci penerima hibah (PPKD) Tahun 2016 dapat disajikan pada Lampiran 1.

5.2.2.1.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2016 sebesar Rp33.651.796.492,00 atau 87,61% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp38.409.262.900,00. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2016 mengalami penurunan sebesar Rp33.438.894.059,00 atau 49,84% dari TA 2015. Rincian realisasi Belanja Bantuan Sosial sebagai berikut.

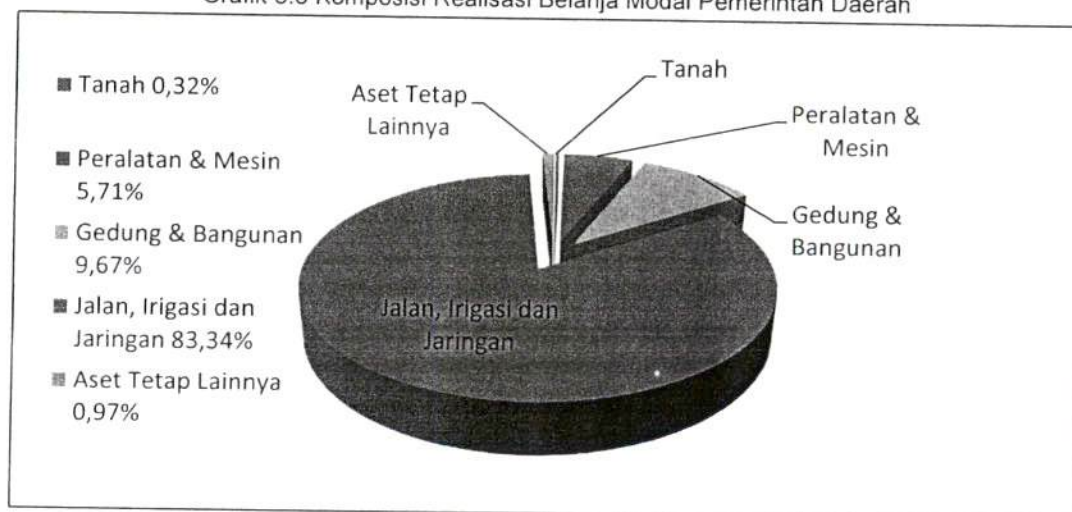
No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1.	Organisasi Kemasyarakatan	38.409.262.900,00	33.651.796.492,00	87,61	67.011.690.551,00	(33.359.894.059,00)
2.	Kepada Anggota Masyarakat	-	-	0,00	79.000.000,00	(79.000.000,00)
	Jumlah	38.409.262.900,00	33.651.796.492,00	87,61	67.090.690.551,00	(33.438.894.059,00)

Lebih rinci penerima Bantuan Sosial tahun 2016 dapat disajikan pada Lampiran 2.

5.2.2.2 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2016 sebesar Rp783.864.792.770,00 atau 97,95% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp800.278.219.799,00. Hal ini berarti realisasi Belanja Modal TA 2016 lebih rendah sebesar Rp175.276.750.599,74 atau 18,27% dari TA 2015 sebesar Rp959.141.543.369,74. Komposisi Realisasi Belanja Modal TA 2016, disajikan pada Grafik 5.5.

Grafik 5.5 Komposisi Realisasi Belanja Modal Pemerintah Daerah





1. Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2016 sebesar Rp2.477.469.407,68 atau 78,80% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp3.143.830.000,00. Hal ini berarti realisasi Belanja Modal Tanah TA 2016 lebih tinggi sebesar Rp2.263.019.407,68 atau 1.055,27% dari TA 2015 sebesar Rp214.450.000,00.

a. Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Pengguna Lain

Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Pengguna Lain dianggarkan sebesar Rp350.000.000,00 atau 0,04% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp16.600.000,00 atau 4,74%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp333.400.000,00 atau 95,26%. Untuk tahun 2015 tidak ada realisasi.

b. Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Gedung

Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Gedung dianggarkan sebesar Rp1.891.470.000,00 atau 0,24% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp1.800.545.244,00 atau 95,19%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp90.924.756,00 atau 4,81%. Untuk tahun 2015 tidak ada realisasi.

No.	Uraian	TA 2016		
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pengadaan Tanah Bangunan Perumahan/G. Tempat Tinggal	10.050.000,00	6.414.100,00	63,82
2	Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja/Jasa	1.881.420.000,00	1.794.131.144,00	95,36
	Jumlah	1.891.470.000,00	1.800.545.244,00	95,19

c. Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung

Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung dianggarkan sebesar Rp902.360.000,00 atau 0,11% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp660.324.163,68 atau 73,18%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp242.035.836,32 atau 26,82%.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Pengadaan Tanah Lapangan Parkir	652.360.000,00	649.524.163,68	99,57	-	649.524.163,68
2	Pengadaan Tanah Lapangan Penimbun Barang	-	-	0,00	214.450.000,00	(214.450.000,00)
3	Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Jalan	250.000.000,00	10.800.000,00	0,00	-	10.800.000,00
	Jumlah	902.360.000,00	660.324.163,68	73,18	214.450.000,00	445.874.163,68

2. Belanja Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 sebesar Rp44.731.791.371,13 atau 80,74% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp55.403.688.129,00. Hal ini berarti realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 lebih rendah sebesar Rp30.277.062.296,87 atau 40,36% dari TA 2015 sebesar Rp75.008.853.668,00.



a. **Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat-Alat Besar Darat**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat-Alat Besar Darat TA 2016 tidak dianggarkan. Realisasi Tahun 2015 sebesar Rp86.500.000,00.

b. **Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat-alat Bantu**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat-alat Bantu dianggarkan sebesar Rp634.737.000,00 atau 0,08% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp625.564.000,00 atau 98,55%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp9.173.000,00 atau 1,45%. Dibandingkan tahun 2015 terdapat penurunan realisasi sebesar 46,92%. Perbandingan rincian realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Berat dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Pengadaan Alat Penarik	-	-	0,00	31.550.000,00	(31.550.000,00)
2	Pengadaan <i>Electric Generating Set</i>	544.767.000,00	537.694.000,00	98,70	1.142.059.000,00	(604.365.000,00)
3	Pengadaan Pompa	89.970.000,00	87.870.000,00	97,67	4.900.000,00	82.970.000,00
	Jumlah	634.737.000,00	625.564.000,00	98,55	1.178.509.000,00	(552.945.000,00)

c. **Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Bermotor**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor dianggarkan sebesar Rp9.350.201.000,00 atau 1,17% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp9.103.706.200,00 atau 97,36% sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp246.494.800,00 atau 2,64%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat kenaikan realisasi sebesar 66,91%. Perbandingan rincian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	5.441.030.000,00	5.325.006.100,00	97,87	2.550.241.800,00	2.774.764.300,00
2	Kendaraan Bermotor Penumpang	3.579.680.000,00	3.467.140.000,00	96,86	2.037.995.000,00	1.429.145.000,00
3	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	-	-	0,00	548.072.500,00	(548.072.500,00)
4	Kendaraan Bermotor Beroda Dua	329.491.000,00	311.560.100,00	94,56	183.917.200,00	127.642.900,00
5	Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	-	-	0,00	134.120.000,00	(134.120.000,00)
	Jumlah	9.350.201.000,00	9.103.706.200,00	97,36	5.454.346.500,00	3.649.359.700,00

d. **Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor dianggarkan sebesar Rp179.650.000,00 atau 0,02% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp104.436.000,00 atau 58,13% sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp75.214.000,00 atau 41,87%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi sebesar 35,49%.

e. **Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Bengkel Bermesin**



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Bengkel Bermesin dianggarkan sebesar Rp231.250.000,00 atau 0,03% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp224.790.000,00 atau 97,21%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp6.460.000,00 atau 2,79%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat kenaikan realisasi sebesar 375,87%. Perbandingan rincian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Bengkel Bermesin dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Pengadaan Perkakas Bengkel Listrik	-	-	0,00	1.938.000,00	(1.938.000,00)
2	Pengadaan Perkakas Pengangkat Bermesin	-	-	0,00	32.500.000,00	(32.500.000,00)
3	Pengadaan Perkakas Bengkel Kayu	-	-	0,00	12.800.000,00	(12.800.000,00)
4	Pengadaan Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Pondasi	28.000.000,00	27.800.000,00	99,29	-	27.800.000,00
5	Perkakas Bengkel Service	203.250.000,00	196.990.000,00	96,92	-	196.990.000,00
	Jumlah	231.250.000,00	224.790.000,00	97,21	47.238.000,00	177.552.000,00

f. Belanja Modal Peralatan dan Mesin -Pengadaan Alat Bengkel Tak Bermesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Bengkel Tak Bermesin dianggarkan sebesar Rp3.575.000,00 atau 0,0004% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp3.575.000,00 atau 100,00%. Sedangkan realisasi Tahun 2015 sebesar Rp6.100.000,00.

g. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Ukur

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Ukur dianggarkan sebesar Rp617.487.000,00 atau 0,08% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp583.760.000,00 atau 94,54%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp33.727.000,00 atau 5,46%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi sebesar 74,63%. Perbandingan rincian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Ukur dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Pengadaan Alat Ukur Universal	94.020.000,00	91.310.000,00	97,12	689.394.000,00	(598.084.000,00)
2	Pengadaan Universal Tester	-	-	0,00	139.490.000,00	(139.490.000,00)
3	Pengadaan Alat Ukur/Pembanding	-	-	0,00	17.800.000,00	(17.800.000,00)
4	Pengadaan Alat Ukur/Test Intelegensia	73.279.500,00	70.700.000,00	96,48	-	70.700.000,00
5	Pengadaan Alat Ukur/Test Alat Kepribadian	69.187.500,00	42.000.000,00	60,70	-	42.000.000,00
6	Pengadaan Alat Ukur Lainnya	381.000.000,00	379.750.000,00	99,67	1.454.251.626,00	(1.074.501.626,00)
	Jumlah	617.487.000,00	583.760.000,00	94,54	2.300.935.626,00	(1.717.175.626,00)

h. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Pengadaan Alat Pengolahan



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pengolahan dianggarkan sebesar Rp246.140.000,00 atau 0,03% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp241.305.000,00 atau 98,04%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp4.835.000,00 atau 1,96%. Sedangkan untuk Tahun 2015 terealisasi sebesar Rp Rp772.690.000,00.

i. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan dianggarkan sebesar Rp339.710.000,00 atau 0,04% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp324.045.000,00 atau 95,39%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp15.665.000,00 atau 4,61%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi sebesar 59,81%. Perbandingan rincian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman	19.320.000,00	19.305.000,00	99,92	34.216.000,00	(14.911.000,00)
2	Pengadaan Alat Penyimpanan	120.390.000,00	112.240.000,00	93,23	67.350.000,00	44.890.000,00
3	Pengadaan Alat Laboratorium	200.000.000,00	192.500.000,00	96,25	704.750.000,00	(512.250.000,00)
	Jumlah	339.710.000,00	324.045.000,00	95,39	806.316.000,00	(482.271.000,00)

j. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kantor

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kantor dianggarkan sebesar Rp3.208.706.050,00 atau 0,40% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp2.479.608.373,00 atau 77,28%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp729.097.677,00 atau 22,72%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi sebesar 52,97%. Perbandingan rincian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kantor dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Pengadaan Mesin Ketik	57.890.000,00	57.790.000,00	99,83	82.272.500,00	(24.482.500,00)
2	Pengadaan Mesin Hitung/Jumlah	59.500.000,00	42.400.000,00	71,26	443.204.000,00	(400.804.000,00)
3	Pengadaan Alat Reproduksi (Pengganda)	124.500.000,00	112.350.000,00	90,24	303.962.975,00	(191.612.975,00)
4	Pengadaan Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	593.023.000,00	546.856.200,00	92,22	861.814.400,00	(314.958.200,00)
5	Pengadaan Alat Kantor Lainnya	2.373.793.050,00	1.720.212.173,00	72,47	3.581.256.794,00	(1.861.044.621,00)
	Jumlah	3.208.706.050,00	2.479.608.373,00	77,28	5.272.510.669,00	(2.792.902.296,00)

k. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Rumah Tangga

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Rumah Tangga dianggarkan sebesar Rp14.168.975.190,00 atau 1,77% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp13.592.160.064,00 atau 95,93%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp576.815.126,00 atau 4,07%. Dibandingkan



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)

Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi sebesar 31,41%. Perbandingan rincian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Rumah Tangga dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Pengadaan Meubelair	3.838.716.000,00	3.426.314.380,00	89,26	7.233.567.450,00	(3.807.253.070,00)
2	Pengadaan Alat Pengukur Waktu	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	10.072.500,00	(72.500,00)
3	Pengadaan Alat Pembersih	603.729.500,00	565.777.000,00	93,71	415.289.300,00	150.487.700,00
4	Pengadaan Alat Pendingin	3.089.501.000,00	2.538.996.850,00	82,18	2.532.164.579,00	6.832.271,00
5	Pengadaan Alat Dapur	187.614.000,00	169.925.400,00	90,57	275.854.600,00	(105.929.200,00)
6	Pengadaan Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	2.874.406.500,00	2.239.871.200,00	77,92	2.846.971.135,00	(607.099.935,00)
7	Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran	391.512.000,00	372.250.000,00	95,08	278.240.500,00	94.009.500,00
	Jumlah	10.995.479.000,00	9.323.134.830,00	84,79	13.592.160.064,00	(4.269.025.234,00)

I. Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Komputer

Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Komputer dianggarkan sebesar Rp6.669.689.275,00 atau 0,83% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp6.200.028.742,00 atau 92,26%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp469.660.533,00 atau 7,04%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi sebesar 49,38%. Perbandingan rincian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Komputer dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Komputer Unit Jaringan	349.100.000,00	325.465.000,00	93,23	423.547.500,00	(98.082.500,00)
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Personal Komputer	4.072.343.025,00	3.907.728.700,00	95,96	7.440.634.105,00	(3.532.905.405,00)
3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Komputer Mainframe	513.835.500,00	509.930.500,00	99,24	635.998.000,00	(126.067.500,00)
4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Mini Komputer	372.911.000,00	349.204.442,00	93,64	1.553.309.500,00	(1.204.105.058,00)
5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Personal Komputer	1.125.299.750,00	872.000.100,00	77,49	1.506.017.775,00	(634.017.675,00)
6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Jaringan	236.200.000,00	235.700.000,00	99,79	689.806.400,00	(454.106.400,00)
	Jumlah	6.669.689.275,00	6.200.028.742,00	92,96	12.249.313.280,00	(6.049.284.538,00)



m. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat dianggarkan sebesar Rp2.594.375.600,00 atau 0,32% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp2.311.392.151,00 atau 89,09%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp282.983.449,00 atau 10,91%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi sebesar 35,22%. Perbandingan rincian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Pengadaan Meja Kerja Pejabat	717.625.000,00	546.423.200,00	76,14	1.570.356.000,00	(1.023.932.800,00)
2	Pengadaan Meja Rapat Pejabat	47.950.000,00	46.200.000,00	96,35	106.539.000,00	(60.339.000,00)
3	Pengadaan Kursi Kerja Pejabat	64.360.600,00	57.937.500,00	90,02	987.378.350,00	(929.440.850,00)
4	Pengadaan Kursi Rapat Pejabat	692.090.000,00	676.552.750,00	97,76	209.102.500,00	467.450.250,00
5	Pengadaan Kursi Tamu di Ruangn Pejabat	98.850.000,00	98.800.000,00	99,95	21.000.000,00	77.800.000,00
6	Pengadaan Lemari dan Arsip Pejabat	973.500.000,00	885.478.701,00	90,96	673.657.600,00	211.821.101,00
	Jumlah	2.594.375.600,00	2.311.392.151,00	89,09	3.568.033.450,00	(1.266.641.299,00)

n. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Studio

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Studio dianggarkan sebesar Rp1.282.704.208,00 atau 0,16% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp1.071.007.180,00 atau 83,50%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp211.697.028,00 atau 16,50%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi sebesar 55,66%. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Studio dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Pengadaan Peralatan Studio Visual	790.177.800,00	746.107.180,00	94,42	1.821.944.645,00	(1.075.837.465,00)
2	Pengadaan Peralatan Studio Video dan Film	246.585.000,00	86.200.000,00	34,96	233.814.000,00	(147.614.000,00)
3	Pengadaan Peralatan Cetak	98.821.408,00	93.550.000,00	94,67	234.194.650,00	(140.644.650,00)
4	Pengadaan Peralatan Computing	-	-	0,00	125.400.000,00	(125.400.000,00)
5	Pengadaan Peralatan Pemetaan Ukur	147.120.000,00	145.150.000,00	98,66	-	145.150.000,00
	Jumlah	1.282.704.208,00	1.071.007.180,00	83,50	2.415.353.295,00	(1.344.346.115,00)

o. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Komunikasi

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Komunikasi dianggarkan sebesar Rp474.975.000,00 atau 0,06% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp465.590.000,00 atau 98,02%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp9.385.000,00 atau 1,98%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi sebesar 11,97%. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Komunikasi dapat dijelaskan sebagai berikut.



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2016 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Pengadaan Alat Komunikasi Telephone	268.825.000,00	260.720.000,00	96,99	456.775.600,00	(196.055.600,00)
2	Pengadaan Alat Komunikasi Radio SSB	158.650.000,00	158.480.000,00	99,89	13.725.000,00	144.755.000,00
3	Pengadaan Alat Komunikasi Radio HF/FM	47.500.000,00	46.390.000,00	97,66	9.000.000,00	37.390.000,00
4	Pengadaan Alat Komunikasi Radio VHF	-	-	0,00	43.475.250,00	(43.475.250,00)
5	Pengadaan Alat Komunikasi Radio UHF	-	-	0,00	5.900.000,00	(5.900.000,00)
	Jumlah	474.975.000,00	465.590.000,00	98,02	528.875.850,00	(63.285.850,00)

p. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Pemancar

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Pemancar dianggarkan sebesar Rp62.950.000,00 atau 0,01% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp62.900.000,00 atau 99,92%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp50.000,00 atau 0,08%. Sedangkan untuk Tahun 2015 realisasi sebesar Rp32.100.000,00.

q. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran dianggarkan sebesar Rp14.901.696.000,00 atau 1,86% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp8.605.238.743,13 atau 57,75%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp6.296.457.256,87 atau 42,25%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi sebesar 64,65%. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Pengadaan Alat Kedokteran Umum	4.568.803.200,00	923.276.990,00	20,21	2.592.965.814,00	(1.669.688.824,00)
2	Pengadaan Alat Kedokteran Gigi	407.400.000,00	378.864.842,00	93,00	-	378.864.842,00
3	Pengadaan Alat Kedokteran T.H.T	368.334.000,00	263.879.159,13	71,64	-	263.879.159,13
4	Pengadaan Alat-Alat Kedokteran Bedah	2.266.581.800,00	1.920.998.400,00	84,75	16.452.619.118,00	(14.531.620.718,00)
5	Pengadaan Mortuary	200.000.000,00	-	0,00	-	-
6	Pengadaan Alat Kesehatan Anak	300.000.000,00	-	0,00	-	-
7	Pengadaan Alat Kedokteran Neurologi (syaraf)	-	-	0,00	1.174.452.175,00	(1.174.452.175,00)
8	Pengadaan Alat Kedokteran Jantung	3.795.200.000,00	3.710.335.404,00	97,76	450.083.025,00	3.260.252.379,00
9	Pengadaan Alat Kedokteran Gawat Darurat	-	-	0,00	1.085.967.700,00	(1.085.967.700,00)
10	Pengadaan Alat Kedokteran Jiwa	-	-	0,00	2.589.670.752,00	(2.589.670.752,00)
11	Pengadaan Alat Kedokteran Radiologi	2.995.377.000,00	1.407.883.948,00	0,00	-	1.407.883.948,00
	Jumlah	14.901.696.000,00	8.605.238.743,13	57,75	24.345.758.584,00	(15.740.519.840,87)



r. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kesehatan

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kesehatan dianggarkan sebesar Rp1.549.485.000,00 atau 0,19% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp1.169.714.927,00 atau 75,49%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp379.770.073,00 atau 24,51%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat kenaikan realisasi sebesar 173,09%. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kesehatan dapat dijelaskan sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Pengadaan Alat Kesehatan Perawatan	652.750.000,00	582.140.159,00	89,18	269.020.000,00	313.120.159,00
2	Pengadaan Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	833.000.000,00	523.839.768,00	62,89	143.800.000,00	380.039.768,00
3	Pengadaan Alat Kesehatan Olahraga	63.735.000,00	63.735.000,00	100,00	15.500.000,00	48.235.000,00
	Jumlah	1.549.485.000,00	1.169.714.927,00	75,49	428.320.000,00	741.394.927,00

s. Belanja Modal Peralatan dan Mesin -Pengadaan Unit-Unit Laboratorium

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Unit-Unit Laboratorium dianggarkan sebesar Rp1.225.315.000,00 atau 0,15% dari total Belanja Modal SKPD. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp1.013.511.058,00 atau 82,71%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp211.803.942,00 atau 17,29%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi sebesar 19,19%.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Pengadaan Alat laboratorium Buatan/Geologi	202.750.000,00	201.549.800,00	99,41	199.849.000,00	1.700.800,00
2	Pengadaan Alat Laboratorium Proses Teknologi Textil	-	-	0,00	2.700.000,00	(2.700.000,00)
3	Pengadaan Alat Laboratorium Lainnya	-	-	0,00	11.000.000,00	(11.000.000,00)
4	Pengadaan Alat Laboratorium Microbiologi	30.000.000,00	22.750.000,00	75,83	-	22.750.000,00
5	Pengadaan Alat Laboratorium Kimia	100.000.000,00	86.140.058,00	86,14	130.500.000,00	(44.359.942,00)
6	Pengadaan Alat Laboratorium Patologi	592.815.000,00	403.766.200,00	68,11	-	403.766.200,00
7	Pengadaan Alat Laboratorium Hematologi	99.750.000,00	99.750.000,00	100,00	-	99.750.000,00
8	Pengadaan Alat Laboratorium Pertanian	200.000.000,00	199.555.000,00	99,78	910.217.500,00	(710.662.500,00)
	Jumlah	1.225.315.000,00	1.013.511.058,00	82,71	1.254.266.500,00	(240.755.442,00)

t. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Kimia Nuklir

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Kimia Nuklir dianggarkan sebesar Rp35.000.000,00 atau 0,004% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp34.750.000,00 atau 99,29%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp250.000,00 atau 0,71%. Untuk Tahun 2015 tidak ada realisasi.



u. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup dianggarkan sebesar Rp5.528.996,00 atau 0,001% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 tidak terealisasi. Sedangkan untuk Tahun 2015 realisasi sebesar Rp243.011.800,00.

v. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika dianggarkan sebesar Rp60.000.000,00 atau 0,01% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp57.450.000,00 atau 95,75%. Tahun 2015 tidak ada realisasi. Rincian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika sebagai berikut.

No.	Uraian	TA 2016		
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pengadaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika Data Acquisition and Analyzing System	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00
2	Pengadaan Peralatan umum	42.000.000,00	39.450.000,00	93,93
	Jumlah	60.000.000,00	57.450.000,00	95,75

w. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Keamanan dan Perlindungan

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Keamanan dan Perlindungan dianggarkan sebesar Rp735.034.000,00 atau 0,09% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp726.284.167,00 atau 98,81%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp8.749.833,00 atau 1,19%. Sedangkan untuk Tahun 2015 realisasi sebesar Rp195.666.300,00.

3. Belanja Bangunan dan Gedung

Realisasi Belanja Modal Bangunan dan Gedung TA 2016 sebesar Rp75.795.313.035,94 atau 96,38% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp78.645.845.241,00. Hal ini berarti realisasi Belanja Modal Bangunan dan Gedung TA 2016 lebih rendah sebesar Rp177.275.730.891,70 atau 70,05% dari Tahun Anggaran 2015.

a. Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja

Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja dianggarkan sebesar Rp74.386.351.600,00 atau 9,30% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp71.656.862.098,97 atau 96,33%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp2.729.489.501,03 atau 3,67%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi sebesar 68,84%.



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Bangunan Gedung Kantor	21.763.615.200,00	20.753.014.385,87	95,36	72.786.844.041,75	(52.033.829.655,88)
2	Bangunan Gudang	944.325.000,00	936.231.202,00	99,14	2.022.745.800,00	(1.086.514.598,00)
3	Bangunan Gedung Laboratorium	2.467.600.000,00	2.405.973.100,00	97,50	4.226.071.000,00	(1.820.097.900,00)
4	Bangunan Kesehatan	17.559.473.400,00	16.294.813.245,50	92,80	48.345.234.202,00	(32.050.420.956,50)
5	Bangunan Gedung Tempat Ibadah	-	-	0,00	644.226.420,00	(644.226.420,00)
6	Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	1.307.733.000,00	1.250.013.000,00	95,59	4.048.256.730,00	(2.798.243.730,00)
7	Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	-	-	0,00	104.562.600,00	(104.562.600,00)
8	Bangunan Gedung Tempat Olah Raga	22.455.870.000,00	22.423.186.750,00	99,85	63.445.048.113,34	(41.021.861.363,34)
9	Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	100.000.000,00	97.300.000,00	97,30	-	97.300.000,00
10	Bangunan Gedung Garasi/Pool	348.800.000,00	346.566.700,00	99,36	3.569.871.850,00	(3.223.305.150,00)
11	Bangunan Kandang Hewan/Ternak	-	-	0,00	225.400.000,00	(225.400.000,00)
12	Bangunan Gedung Museum	-	-	0,00	1.185.621.000,00	(1.185.621.000,00)
13	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandar	787.000.000,00	770.318.000,00	97,88	2.192.111.408,49	(1.421.793.408,49)
14	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	6.651.935.000,00	6.379.445.715,60	95,90	27.187.719.079,49	(20.808.273.363,89)
	Jumlah	74.386.351.600,00	71.656.862.098,97	96,33	229.983.712.245,07	(158.326.850.146,10)

b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal

Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal dianggarkan sebesar Rp2.010.386.741,00 atau 0,25% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp1.989.157.850,00 atau 98,94%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp21.228.891,00 atau 1,06%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi sebesar 69,86%.

No	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Bangunan Rumah Negara Gol. I	-	-	0,00	831.335.000,00	(831.335.000,00)
2	Bangunan Rumah Negara Gol. II	111.250.000,00	111.239.150,00	99,99	1.469.803.250,00	(1.358.564.100,00)
3	Bangunan Rumah Negara Gol. III	96.500.000,00	95.050.000,00	98,50	1.257.282.850,00	(1.162.232.850,00)
4	Bangunan Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan	805.000.000,00	796.811.550,00	98,98	1.405.563.950,00	(608.752.400,00)
5	Bangunan Asrama	997.636.741,00	986.057.150,00	98,84	1.636.081.282,57	(650.024.132,57)
	Jumlah	2.010.386.741,00	1.989.157.850,00	98,94	6.600.066.332,57	(4.610.908.482,57)

c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Bersejarah

Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Bersejarah dianggarkan sebesar Rp341.900.000,00 atau 0,04% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp323.481.923,47 atau 94,61%. Sedangkan realisasi Tahun 2015 sebesar Rp14.875.000,00.

d. Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rambu-Rambu

Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rambu-Rambu dianggarkan sebesar Rp1.907.206.900,00 atau 0,24% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp1.825.811.163,50 atau 95,73%,



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)

sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp81.395.736,50 atau 4,27%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi sebesar 73,21%.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Pengadaan Bangunan Rambu Bersuar Lalu Lintas Darat	1.492.206.900,00	1.449.813.163,50	97,16	6.178.253.600,00	(4.728.440.436,50)
2	Pengadaan Bangunan Rambu Tidak Bersuar	415.000.000,00	375.998.000,00	90,60	638.260.100,00	(262.262.100,00)
	Jumlah	1.907.206.900,00	1.825.811.163,50	95,73	6.816.513.700,00	(4.990.702.536,50)

4. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Modal Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2016 sebesar Rp653.235.940.213,25 atau 99,67% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp655.411.778.829,00. Hal ini berarti realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2016 lebih tinggi sebesar Rp43.252.611.689,29 atau 7,09% dari TA 2015.

a. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan -Pengadaan Jalan

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan dianggarkan sebesar Rp589.991.840.328,00 atau 73,72% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp588.812.424.451,25 atau 99,80%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp1.179.415.876,75 atau 0,20%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat kenaikan realisasi sebesar 22,46%.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Pengadaan Jalan Propinsi	589.551.840.328,00	588.385.636.851,25	99,80	474.489.691.765,00	113.895.945.086,25
2	Pengadaan Jalan Khusus	440.000.000,00	426.787.600,00	97,00	6.332.781.480,00	(5.905.993.880,00)
	Jumlah	589.991.840.328,00	588.812.424.451,25	99,80	480.822.473.245,00	107.989.951.206,25

b. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan -Pengadaan Jembatan

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan dianggarkan sebesar Rp17.847.025.800,00 atau 2,23% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp17.738.564.000,00 atau 99,39%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp108.461.800,00 atau 0,61%. Sedangkan realisasi Tahun 2015 sebesar Rp36.885.402.200,00.

c. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Irigasi

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Irigasi dianggarkan sebesar Rp7.347.496.210,00 atau 0,92% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp7.339.555.210,00 atau 99,89%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp7.941.000,00 atau 0,11%. Sedangkan realisasi Tahun 2015 sebesar Rp17.171.899.082,49.

d. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Rawa

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Rawa dianggarkan sebesar Rp22.221.394.361,00 atau 2,78% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp21.768.861.552,00 atau



*Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)*

97,96%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp452.532.809,00 atau 2,04%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi sebesar 62,99%.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Bangunan Air Pengembang Rawa dan Poder	21.623.481.361,00	21.177.723.252,00	97,94	53.789.583.598,00	(32.611.860.346,00)
2	Bangunan Pelengkap Pasang Rawa	597.913.000,00	591.138.300,00	98,87	5.031.377.804,00	(4.440.239.504,00)
	Jumlah	22.221.394.361,00	21.768.861.552,00	97,96	58.820.961.402,00	(37.052.099.850,00)

e. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan BA

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan BA dianggarkan sebesar Rp727.155.000,00 atau 0,09% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp690.609.600,00 atau 94,97%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp36.545.400,00 atau 5,03%. Sedangkan realisasi Tahun 2015 sebesar Rp5.177.905.776,00.

f. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku dianggarkan sebesar Rp495.300.000,00 atau 0,06% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp478.012.000,00 atau 96,51%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp17.288.000,00 atau 3,49%. Sedangkan realisasi Tahun 2015 sebesar Rp343.412.000,00.

g. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Kotor

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Kotor dianggarkan sebesar Rp4.574.313.000,00 atau 0,57% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp4.528.510.000,00 atau 99,00%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp45.803.000,00 atau 1,00%. Tidak ada realisasi pada Tahun 2015.

h. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan -Pengadaan Bangunan Air

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air dianggarkan sebesar Rp2.084.932.000,00 atau 0,26% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp2.064.304.200,00 atau 99,01%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp20.627.800,00 atau 0,99%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi sebesar 19,39%.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Bangunan Air Laut	2.039.332.000,00	2.018.704.200,00	98,99	1.928.516.650,00	90.187.550,00
2	Bangunan Air Tawar	45.600.000,00	45.600.000,00	100,00	632.321.000,00	(586.721.000,00)
	Jumlah	2.084.932.000,00	2.064.304.200,00	99,01	2.560.837.650,00	(496.533.450,00)



i. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pembangkit Listrik

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pembangkit Listrik dianggarkan sebesar Rp8.494.587.000,00 atau 1,06% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp8.225.555.000,00 atau 96,83%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp269.032.000,00 atau 3,17%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat kenaikan realisasi sebesar 213,24%.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Pembangkit Listrik Tenaga Diesel	-	-	-	259.903.400,00	(259.903.400,00)
2	Pembangkit Listrik Tenaga Mikro (Hidro)	-	-	-	2.366.059.826,00	(2.366.059.826,00)
3	Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	8.494.587.000,00	8.225.555.000,00	96,83	-	8.225.555.000,00
	Jumlah	8.494.587.000,00	8.225.555.000,00	96,83	2.625.963.226,00	5.599.591.774,00

j. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Gardu Listrik

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Gardu Listrik dianggarkan sebesar Rp1.045.305.000,00 atau 0,13% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp1.031.296.600,00 atau 98,66%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp14.008.400,00 atau 1,34%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat kenaikan realisasi sebesar 7,20%.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Instalasi Gardu Listrik Induk	568.805.000,00	568.805.000,00	100,00	142.299.000,00	426.506.000,00
2	Instalasi Gardu Listrik Distribusi	35.000.000,00	35.000.000,00	100,00	403.350.120,47	(368.350.120,47)
3	Instalasi Pusat Pengatur Listrik	441.500.000,00	427.491.600,00	96,83	416.393.000,00	11.098.600,00
	Jumlah	1.045.305.000,00	1.031.296.600,00	98,66	962.042.120,47	69.254.479,53

k. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Listrik

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Listrik dianggarkan sebesar Rp582.430.130,00 atau 0,07% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp558.247.600,00 atau 95,85%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp24.182.530,00 atau 4,15%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi sebesar 87,60%.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Naik/(Turun)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Jaringan Transmisi	25.040.000,00	24.700.000,00	98,64	3.972.970.700,00	(3.948.270.700,00)
2	Jaringan Distribusi	557.390.130,00	533.547.600,00	95,72	527.302.622,00	6.244.978,00
	Jumlah	582.430.130,00	558.247.600,00	95,85	4.500.273.322,00	(3.942.025.722,00)



5. Belanja Aset Tetap Lainnya

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2016 sebesar Rp7.624.278.742,00 atau 99,36% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp7.673.077.600,00. Hal ini berarti realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2016 lebih rendah sebesar Rp13.239.588.508,14 atau 63,46% dari TA 2015.

a. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku dianggarkan sebesar Rp3.049.740.000,00 atau 0,38% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp3.030.321.490,00 atau 99,36%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp19.418.510,00 atau 0,64%. Dibandingkan Tahun 2015 terdapat penurunan realisasi sebesar 78,65%.

No.	Uraian	TA 2016			Realisasi TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Buku Keagamaan	-	-	0,00	2.275.600,00	(2.275.600,00)
2	Buku Ilmu Sosial	-	-	0,00	12.032.150,00	(12.032.150,00)
3	Buku Ilmu Pengetahuan Praktis	-	-	0,00	13.000.000,00	(13.000.000,00)
4	Buku Arsitektur, Kesenian, Olah raga	-	-	0,00	705.213.000,00	(705.213.000,00)
5	Buku Geografi, Biografi, Sejarah	-	-	0,00	2.118.600,00	(2.118.600,00)
6	Buku Ilmu Pengetahuan Umum	4.740.000,00	4.740.000,00	100,00	2.113.086.600,00	(2.108.346.600,00)
7	Buku ilmu pengetahuan sosial	8.000.000,00	-	0,00	-	-
8	Buku Ilmu Pengetahuan Praktis	-	-	0,00	-	-
9	Buku Arsitektur, Kesenian, Olah raga	3.035.000.000,00	603.119.400,00	19,87	-	603.119.400,00
	Jumlah	3.047.740.000,00	607.859.400,00	19,94	2.847.725.950,00	(2.239.866.550,00)

b. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi dianggarkan sebesar Rp4.623.337.600,00 atau 0,58% dari total Belanja Modal. Sampai dengan akhir TA 2016 telah direalisasikan sebesar Rp4.593.957.252,00 atau 99,36%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp29.380.348,00 atau 0,64%. Sedangkan realisasi Tahun 2015 sebesar Rp17.263.388.574,64.

5.2.2.3 Belanja Tidak Terduga

Realisasi Belanja Tidak Terduga TA 2016 sebesar Rp0,00 dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp3.338.800.000,00. Sedangkan untuk Tahun 2015 realisasi sebesar Rp2.767.259.950,00.

5.2.3 Transfer

Realisasi Transfer TA 2016 sebesar Rp513.611.450.396,24 atau 90,18% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp569.548.627.770,58. Dibandingkan dengan TA 2015, realisasi transfer TA 2016 lebih rendah sebesar Rp24.900.805.546,19 atau 4,62%.

5.2.3.1 Transfer Bagi Hasil Pendapatan

Realisasi Transfer Bagi Hasil Pendapatan TA 2016 sebesar Rp510.062.773.526,24 atau 90,40% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp564.248.627.770,58.



Realisasi Transfer Bagi Hasil Pendapatan TA 2016 lebih tinggi sebesar Rp137.504.481.670,81 atau 36,91% dari TA 2015.

5.2.3.2 Transfer Bantuan Keuangan

Realisasi Transfer Bantuan Keuangan TA 2016 sebesar Rp3.548.676.870,00 atau 66,96% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp5.300.000.000,00. Realisasi Transfer Bantuan Keuangan TA 2016 lebih rendah sebesar Rp162.405.287.217,00 atau 97,86% dari TA 2015.

5.2.4 Surplus/Defisit Anggaran

Berdasarkan realisasi pendapatan dan belanja daerah TA 2016, sebagaimana telah diuraikan di atas, maka surplus APBD TA 2016 sebesar Rp373.799.016.354,38, sedangkan pada APBD 2015 anggaran defisit sebesar Rp229.686.222.858,22.

5.2.5 Pembiayaan

Realisasi pembiayaan netto pada TA 2016 sebesar (Rp62.160.363.915,75) atau 63,26% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar (Rp98.266.164.394,42).

5.2.5.1 Penerimaan Pembiayaan

Realisasi penerimaan pembiayaan pada TA 2016 sebesar Rp39.349.625.950,25 atau 1.213,06% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp3.243.825.471,58. Realisasi penerimaan pembiayaan berasal dari Penggunaan Silpa tahun sebelumnya sebesar Rp39.349.625.950,25.

5.2.5.2 Pengeluaran Pembiayaan

Realisasi pengeluaran pembiayaan pada TA 2016 sebesar Rp101.509.989.866,00 atau 100,00% dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD sebesar Rp101.509.989.866,00. Realisasi pengeluaran pembiayaan terdiri dari penyertaan modal (investasi) sebesar Rp40.009.989.866,00 pada PT Bank Kalteng dan pembayaran pokok pinjaman dalam negeri sebesar Rp61.500.000.000,00.

5.2.6 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran – SiLPA

Berdasarkan surplus anggaran dan realisasi pembiayaan anggaran, sebagaimana diuraikan di atas, maka dalam pelaksanaan APBD TA 2016 terdapat Silpa sebesar Rp311.638.652.438,63. Rincian pembentuk Silpa sebagai berikut.

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)
1	Pelampauan pendapatan	3.427.236.875.000,00	3.548.504.778.637,35	121.267.903.637,35
2	Realisasi belanja di bawah pagu	2.759.422.082.835,00	2.661.094.311.886,73	98.327.770.948,27
3	Realisasi transfer di bawah pagu	569.548.627.770,58	513.611.450.396,24	55.937.177.374,34
4	Realisasi penerimaan pembiayaan di atas pagu	3.243.825.471,58	39.349.625.950,25	36.105.800.478,67
			Jumlah	311.638.652.438,63

Termasuk dalam SiLPA, sebesar Rp9.101.050.000,00 merupakan dana BOS yang bersumber dari APBN belum disalurkan ke SD/SMP pada tujuh kabupaten.



Selain realisasi pendapatan dari APBD sebesar Rp3.548.504.778.637,35 dan realisasi belanja dari APBD sebesar Rp2.661.094.311.886,73, Pemerintah Provinsi mendapatkan dana dari APBN berupa Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan, dengan pendapatan sebesar Rp795.399.676.000,00 dan realisasi belanja sebesar Rp707.777.924.526,00. Nilai pendapatan dan belanja tersebut tidak dicantumkan dalam Laporan Realisasi Anggaran karena belum terdapat pengesahan dari BUD. Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan diterima langsung melalui rekening SKPD selaku Bendahara Penerimaan. Rincian dapat dilihat pada Lampiran 3.

5.3 PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SAL

5.3.1. Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo Anggaran Lebih Awal Merupakan penjumlahan saldo yang berasal dari akumulasi SiLPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan. Saldo Anggaran Lebih awal Tahun 2016 sebesar Rp39.297.967.415,27 atau turun 77,64% yaitu sebesar Rp136.428.267.833,22 dari Tahun 2015.

5.3.2. Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Merupakan SAL yang telah digunakan sebagai penerimaan pembiayaan tahun berjalan. Tahun 2016 Penggunaan SAL sebesar Rp39.297.967.415,27. Bila dibandingkan dengan Tahun 2015 terjadi penurunan sebesar Rp136.428.267.833,22 atau 77,64%.

5.3.3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Merupakan selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBD selama satu periode pelaporan. SiLPA Tahun 2016 sebesar Rp311.698.827.636,65 atau naik 690,92% yaitu sebesar Rp272.289.026.488,38 dari Tahun 2015.

Surplus/defisit – LRA merupakan selisih lebih/kurang antara pendapatan LRA dan belanja selama satu periode pelaporan. Surplus – LRA Tahun 2016 sebesar Rp373.799.016.354,38 atau naik 262,74% yaitu sebesar Rp603.485.239.212,59 dari Tahun 2015.

Pembiayaan netto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan setelah dikurangi pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan. Pembiayaan netto Tahun 2016 sebesar (Rp62.160.363.915,75) atau turun 123,10% yaitu sebesar Rp331.256.387.922,24 dari Tahun 2015.

5.3.4. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Merupakan koreksi kesalahan pembukuan yang berhubungan dengan periode sebelumnya. Koreksi sebesar Rp60.175.198,02 merupakan Pendapatan TA 2014 belum diakui (Rp175.887.802,00), pembulatan selisih Kas - LRA Rp0,02, lebih bayar piutang di RSUD Rp63.000,00, sisa UP di KPID Rp111.500.000,00 dan Kas di Biro Keuangan karena terbakar Rp124.500.000,00.



5.3.5. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih pada Tahun 2016 sebesar Rp311.638.652.438,63.

5.4 PENJELASAN POS-POS NERACA

A. DASAR HUKUM

Dasar Hukum penyusunan Neraca Daerah adalah:

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Permendagri Nomor 13 Tahun 2006;
7. Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Permendagri Nomor 59 Tahun 2007;
8. Permendagri Nomor 55 Tahun 2011 tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara serta Penyampaian;
9. Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.

B. DATA DASAR PENYUSUNAN NERACA DAERAH

Data dasar yang digunakan untuk menyusun Neraca Daerah per 31 Desember 2016 adalah:

1. Neraca awal Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2015 yang telah diaudit BPK Perwakilan Kalimantan Tengah;
2. Realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah Provinsi Kalimantan Tengah TA 2016;
3. Rekening Koran pada PT Bank Pembangunan Kalteng per 31 Desember 2016;
4. Neraca SKPD dan Laporan Realisasi Anggaran SKPD per 31 Desember 2016, yang kemudian dikompilasi menjadi Neraca Daerah Gabungan; Neraca Gabungan dari masing-masing SKPD.
5. Data lainnya yang berkaitan dengan penyusunan Neraca per 31 Desember 2016.



B. STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN

Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2016 dalam penyajian Perhitungan Laporan Keuangan Daerah menggunakan dasar basis *accrual* dalam menyajikan laporan keuangannya berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

5.4.1 ASET

Saldo Aset per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp9.588.975.812.763,61 dan Rp8.884.606.823.878,65.

5.4.1.1 ASET LANCAR

Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp865.363.816.649,29 dan Rp330.585.144.135,39.

5.4.1.1.1 Kas di Kas Daerah

Saldo Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2016 sebesar Rp273.589.394.043,93 yang berada pada kas di rekening kas umum daerah di PT Bank Kalimantan Tengah Nomor 0100-001-000005278-7.

5.4.1.1.2 Kas Bendahara Penerimaan

Saldo Kas Bendahara Penerimaan sebesar Rp0,00 dan Rp129.215.000,00 merupakan sisa kas di Bendahara Penerimaan SKPD per 31 Desember 2016 dan 2015. Atas saldo Kas di Bendahara Penerimaan tahun lalu telah diterima Kas Daerah pada Tahun 2016.

5.4.1.1.3 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2016 sebesar Rp0,00.

5.4.1.1.4 Kas di BLUD

Saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp38.049.258.394,70 dan Rp36.105.800.478,70.

5.4.1.1.5 Kas Lainnya

Saldo Kas Lainnya per 31 Desember 2015 sebesar Rp791.623.370,00 merupakan sisa sumbangan pihak ketiga pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang seharusnya diakui pada Tahun 2015 dan dikoreksi ke ekuitas lainnya, sehingga saldo kas lainnya per 31 Desember 2016 sebesar Rp0,00.

5.4.1.1.6 Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp14.092.200.000,00. Atas saldo Tahun 2015 merupakan saldo kas Hibah dan Bantuan Sosial di rekening penampungan PT BPD Kalteng yang belum disalurkan dan telah disalurkan ke rekening masing-masing penerima pada Tahun 2016.



5.4.1.1.7 Piutang Pendapatan

Piutang Pendapatan per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp32.470.056.963,40 dan Rp483.478.292,40, terdiri dari:

Piutang Pendapatan	31 Des 2016 (Rp)	31 Des 2015 (Rp)
Piutang Pajak	32.113.503.451,00	255.034.000,00
Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	240.592.932,40	112.460.806,40
Piutang Pendapatan Lainnya	115.960.580,00	115.960.580,00
Lain-lain	0,00	22.906,00
Jumlah	32.470.056.963,40	483.478.292,40

a. Piutang Pajak

Merupakan Piutang Pajak pada Dinas Pendapatan Daerah berupa Pajak Alat-alat Berat/Besar perusahaan sebesar Rp255.034.000,00 dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) sebesar Rp31.858.469.451,00. Rincian Piutang Pajak Alat Berat sebagai berikut.

Uraian	2016 (Rp)	2015 (Rp)
PT Bebe Trijaya Barutama	105.159.000,00	105.159.000,00
PT Artha Ariesta Anthaloka	149.875.000,00	149.875.000,00
Jumlah	255.034.000,00	255.034.000,00

Rincian Piutang PBBKB sebagai berikut.

Uraian	2016 (Rp)	2015 (Rp)
Pertamina	22.753.020.802,00	0,00
AKR	2.143.551.507,00	0,00
Petro Andalan Nusantara	1.638.319.706,00	0,00
Pertamina Patra Niaga	1.507.070.430,00	0,00
Global Arta Borneo	1.987.125.043,00	
Petro Putra Perkasa	205.858.200,00	0,00
Dawi Golden Mitra Sejatera	47.800.500,00	0,00
Petro Energy	962.559.346,00	0,00
Ocean Petro Energy	4.972.522,00	0,00
Berau Bunker Internasional	433.304.020,00	0,00
Emar Elang Perkasa	98.457.375,00	0,00
Elnusa Petrofin	76.430.000,00	0,00
Jumlah	31.858.469.451,00	0,00

Selain Piutang Pajak tersebut, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah mempunyai tagihan atas tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor Tahun 2016 yang belum dilunasi oleh Wajib Pajak. Namun atas nilai tunggakan tersebut belum dapat diakui sebagai piutang karena Surat Ketetapan Pajak (SKP) belum diterbitkan. SKP baru diterbitkan pada saat Wajib Pajak akan membayar. Nilai tunggakan PKB dan dendanya per 31 Desember 2016 sebesar Rp702.342.283.300,00.



*Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)*

b. Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Merupakan Piutang Sewa Rumah Dinas Golongan II dan III sebesar Rp240.592.932,40 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2016 (Rp)	2015 (Rp)
Dinas Kesehatan	8.160.000,00	10.353.000,00
RSUD dr.Doris Sylvanus	7.568.400,00	1.999.200,00
Dinas PU	1.542.240,00	1.542.240,00
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	7.270.592,00	13.115.048,00
Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah	7.110.600,00	3.213.000,00
PPKD	0,00	55.130.798,40
Dinas Pertanian dan Peternakan	1.856.400,00	1.856.400,00
Biro Aset	168.999.110,40	0,00
Dinas Kehutanan	36.685.590,00	25.251.120,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	1.400.000,00	0,00
Jumlah	240.592.932,40	112.460.806,40

c. Piutang Pendapatan Lainnya

Merupakan Piutang Penjualan Kendaraan Dinas Tahun 2016 pada Biro Aset sebesar Rp115.960.580,00, dengan rincian sebagai berikut.

Tahun Penjualan	Surat Keputusan Penjualan	Tanggal	Nilai Piutang 2016 (Rp)
2007	020/1488/ROKAP	15-Sep-07	32.280.000,00
2007	020/1488/ROKAP	15-Sep-07	11.083.030,00
2010	900/164/SK/ROKEU	22-Mar-10	6.476.200,00
2012	188.44/ 24/2012	27-Mar-12	5.660.195,00
2013	188.44/ 360 / ASET	26-Agust-13	25.445.200,00
2014	188.44/ 25/ PAN - HPS / 2014	17-Nop-14	8.841.000,00
2014	SK/37/PAN-HPS/2014	30-Des-14	7.416.000,00
2014	SK/34/PAN-HPS/2014	11-Des-14	1.483.200,00
2015	SK/40/PAN-HPS 2015	23-Feb-15	17.275.755,00
	JUMLAH		115.960.580,00

Rincian Piutang Penjualan Kendaraan Dinas per nama pembeli disajikan dalam Lampiran 4.a.

5.4.1.1.8 Piutang Lainnya

Saldo piutang lainnya per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp244.459.739.835,00 dan Rp13.215.377.566,50, terdiri atas:

a. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Bagian lancar tagihan penjualan angsuran per 31 Desember 2016 sebesar Rp1.252.514.091,00 merupakan saldo Tagihan Penjualan Angsuran Rumah Dinas yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan yang dikelola oleh Biro Aset per 31 Desember 2016 yang terdiri dari:



- 1) Angsuran Sewa Beli Rumah Dinas Golongan III Tahap II berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 012/310/BP tanggal 24 Desember 1998;
- 2) Angsuran Sewa Beli Rumah Dinas Golongan III Tahap III berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 346 Tahun 2013 tanggal 23 September 2002;
- 3) Angsuran Sewa Beli Rumah Dinas Golongan III Tahap IV berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/275/2008 tanggal 21 Agustus 2008;
- 4) Angsuran Sewa Beli Rumah Dinas Golongan III Tahap V berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/706/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Rincian Tagihan Penjualan Angsuran Rumah Dinas dapat dilihat di Lampiran 4.b.

b. Piutang Lain-lain Lainnya

Saldo Piutang Lain-lain Lainnya sebesar Rp243.207.225.744,00 terdiri dari:

1) Piutang Pelayanan Kesehatan

Saldo Piutang Pelayanan Kesehatan sebesar Rp8.266.158.892,00, merupakan saldo piutang BLUD RSUD dr. Doris Sylvanus atas pelayanan yang diberikan kepada pihak ketiga. Rincian dapat dilihat pada Lampiran 5.

2) Piutang Transfer Pemerintah Pusat

Saldo Piutang Transfer sebesar Rp234.451.066.852,00, merupakan penundaan DAU Bulan September s.d. Desember Tahun 2016 berdasarkan PMK Nomor 125/PMK.07/2016.

3) Piutang Bantuan Keuangan

Saldo Piutang Bantuan Keuangan sebesar Rp490.000.000,00, merupakan piutang sewa transponder Tahun 2016 dari Kabupaten Kapuas dan Kabupaten Lamandau masing-masing sebesar Rp245.000.000,00.

5.4.1.1.9 Penyisihan Piutang

Penyisihan Piutang per 31 Desember 2016 dan sebesar Rp2.826.903.677,06 dan Rp8.697.139.186,02, dengan rincian sebagai berikut.

No	Jenis Piutang	2016 (Rp)
1.	Penyisihan Piutang Pajak Daerah	414.326.347,26
2.	Penyisihan Piutang Retribusi	70.943.484,08
3.	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang sah	2.039.881.257,50
4.	Penyisihan Piutang Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rumah	185.792.008,22
5.	Penyisihan Piutang Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rumah Kendaraan	115.960.580,00
Jumlah		2.826.903.677,06



5.4.1.1.10 Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka adalah pengeluaran biaya Tahun 2016 yang belum menjadi beban pada periode TA 2016 dan masih memiliki manfaat. Biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp349.013.976,07 dan Rp415.588.612,30. Rincian disajikan dalam Lampiran 6.

5.4.1.1.11 Persediaan

Saldo persediaan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp279.273.257.113,25 dan Rp270.805.174.529,93, dengan rincian sebagai berikut.

No.	Uraian	2016 (Rp)	2015 (Rp)
1	Alat Tulis Kantor	381.504.164,00	269.866.555,00
2	Dokumentasi	0,00	76.800.000,00
3	Alat Listrik	15.513.900,00	48.690.600,00
4	Perangko, materai dan benda pos lainnya	954.000,00	990.000,00
5	Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	9.377.947,00	105.661.323,00
6	Bahan Habis Pakai Lainnya	58.312.500,00	0,00
7	Bahan baku bangunan	0,00	2.350.000,00
8	Bahan/Bibit Tanaman	393.526.500,00	293.296.500,00
9	Obat-obatan	23.135.119.367,70	17.658.846.080,30
10	Bahan Kimia	362.475.000,00	188.181.620,00
11	Bahan Makanan Pokok	3.340.070,00	0,00
12	Bahan Perlengkapan Kantor	26.910.000,00	0,00
13	Perlengkapan Laboratorium	420.020.389,00	0,00
14	Bahan Kebersihan	2.114.300,00	2.353.150,00
15	Alat Rumah Tangga	31.474.000,00	228.811.750,00
16	Barang yang akan diberikan kepada pihak ketiga	253.604.997.867,95	251.389.347.314,83
17	Barang yang akan diserahkan kepada masyarakat	224.783.500,00	0,00
18	Cetak dan Penggandaan	602.833.607,60	538.979.636,80
19	Bahan Material Lainnya	0,00	1.000.000,00
	Jumlah	279.273.257.113,25	270.805.174.529,93

Selanjutnya, untuk rincian Persediaan Akhir Tahun 2016 per obyek persediaan dan per SKPD dapat dilihat pada Lampiran 7.

Persediaan Bibit pada Dinas Perkebunan serta Dinas Pertanian dan Peternakan dinilai berdasarkan harga pokok produksi. Jumlah dan jenis persediaan bibit sebagai berikut.

a. Persediaan Bibit pada Dinas Perkebunan dari UPT B2KP TA. 2016

No.	Jenis Persediaan	Jumlah (Batang)
1.	Bibit Kelapa Sawit TA. 2015 sebanyak 8.322 Batang @Rp18.500,00	Rp 153.957.000,00
2.	Bibit Karet Okulasi sebanyak 20.000 Batang @Rp4.500,00	Rp 90.000.000,00
	Jumlah	Rp 243.957.000,00

b. Persediaan bibit pada Dinas Pertanian dan Peternakan

Persediaan berupa bibit jeruk varietas Siam Banjar sebanyak 24.262 batang, dengan harga Rp6.000,00/batang. Sehingga nilai persediaan sebesar Rp145.572.000,00.



c. Persediaan bahan/bibit tanaman pada Dinas Kelautan dan Perikanan

Persediaan berupa bibit artemia sebanyak empat kaleng, dengan harga Rp999.375,00/kaleng. Sehingga nilai persediaan sebesar Rp3.997.500,00.

Pada Dinas Kesehatan dan RSUD dr. Doris Sylvanus terdapat persediaan obat yang sudah kadaluarsa dengan rincian sebagai berikut.

a. Persediaan obat kadaluarsa pada RSUD dr. Doris Sylvanus

Persediaan dinilai menggunakan Metode Harga Pembelian Terakhir.

No	Unit Kerja	Nilai (Rp)
1	Apotik Rawat Jalan	32.059.563,00
2	Apotik Rawat Inap	63.131.473,00
3	Apotik IGD	9.702.802,00
4	Depo Farmasi ICU & IBS	6.577.375,00
5	Distribusi Farmasi	205.191.035,00
Jumlah		316.662.248,00

b. Persediaan obat kadaluarsa pada Dinas Kesehatan

Persediaan dinilai dengan menggunakan First In First Out (FIFO).

No	Sumber Pembiayaan	Nilai (Rp)
1	Obat Pengadaan APBD	20.580.135,00
2	Buffer Stock dan Obat Program APBN	408.424.878,00
Jumlah		429.005.013,00

Dalam Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah yang diatur dalam Peraturan Gubernur Nomor 20 Tahun 2014 dinyatakan untuk penilaian terhadap Persediaan dengan menggunakan harga perolehan terakhir/harga pokok produksi terakhir/nilai wajar. Dan sistem pencatatan persediaan dengan metode periodik. Dalam metode periodik, fungsi akuntansi tidak langsung mengkinikan nilai persediaan ketika terjadi pemakaian. Jumlah persediaan akhir diketahui dengan melakukan perhitungan fisik (*stock opname*) pada akhir periode. Pada akhir periode inilah jurnal penyesuaian untuk mengkinikan nilai persediaan. Metode ini dapat digunakan untuk persediaan yang sifatnya sebagai pendukung kegiatan.

5.4.1.2 INVESTASI JANGKA PANJANG

Saldo Investasi Jangka Panjang Pemerintah Provinsi per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp469.191.061.905,40 dan Rp429.390.671.426,49.

5.4.1.2.1 INVESTASI NON PERMANEN

Pemerintah Provinsi tidak memiliki saldo Investasi Non Permanen per 31 Desember 2016 dan 2015.

5.4.1.2.2 INVESTASI PERMANEN

Saldo Investasi Permanen Pemerintah Provinsi per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp469.191.061.905,40 dan Rp429.390.671.426,49 merupakan Penyertaan Modal Pemerintah pada tiga BUMD di wilayah Kalimantan Tengah.



5.4.1.2.2.1 Penyertaan Modal Pemerintah Daerah

Penyertaan modal pemerintah daerah per 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari:

No	Uraian	2016 (Rp)	2015 (Rp)
1.	PD Banama Tingang Makmur	3.158.153.075,00	10.495.343.999,66
2.	PT Bank Pembangunan Kalteng	413.914.507.043,85	368.013.317.251,57
3.	PT Jamkrida	52.118.401.786,55	50.882.010.175,26
	Jumlah	469.191.061.905,40	429.390.671.426,49

Penyertaan Modal per 31 Desember 2016 terdiri atas:

1. PD Banama Tingang Makmur merupakan perusahaan daerah yang didirikan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 1994. Kepemilikan atas perusahaan 100% dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah sehingga pencatatan penyertaan modal dalam Neraca berdasarkan metode ekuitas.

Laporan Keuangan PD Banama Tingang Makmur Tahun Buku 2016 (*audited*) menyajikan nilai ekuitas bersih perusahaan sebesar Rp3.158.153.075,00 sehingga Nilai Penyertaan Modal per 31 Desember 2016 sebesar Rp3.158.153.075,00 (100% x Rp3.158.153.075,00).

Penyertaan Modal pada PD Banama Tingang Makmur belum didukung dengan bukti kepemilikan dalam bentuk lembar saham.

2. PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah merupakan BUMD yang berbentuk Perseroan Terbatas berdasarkan Peraturan Daerah Kalimantan Tengah Nomor 2 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Perda Nomor 10 Tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk BPD Kalimantan Tengah dari perusahaan daerah menjadi PT BPD Kalimantan Tengah. Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah telah menyetorkan modalnya ke Bank Kalteng s.d. 31 Desember 2016 sebesar Rp245.010.000.000,00 atau 61,25% dari jumlah penyertaan modal daerah menurut Perda Nomor 6 Tahun 2014 yaitu sebesar Rp.400.000.000.000.

Selama TA 2016 Pemerintah Provinsi Kalimantan menambah setoran sebesar Rp40.009.989.866,00 sehingga total modal yang telah disetor per 31 Desember 2016 sebesar Rp245.010.000.000,00 dengan persentase kepemilikan menjadi 37,34% dari total modal disetor. Penambahan setoran modal tersebut berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2010 Tanggal 21 Oktober 2010. Dengan kepemilikan sebesar 37,34%, Pemerintah Provinsi mencatat Investasi Penyertaan Modal pada Bank Kalteng dengan metode ekuitas.

Laporan Keuangan PT BPD Kalimantan Tengah Tahun Buku 2016 (*audited*) mencatat nilai ekuitas bersih perusahaan sebesar Rp1.108.501.625.720,00 sehingga nilai penyertaan modal Pemerintah Provinsi sebesar Rp413.914.507.043,85 (37,34% x Rp1.108.501.625.720,00).

Atas Penyertaan Modal pada Bank Kalteng telah dilengkapi dengan bukti kepemilikan Investasi berupa lembar saham sebanyak 4.001 lembar dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp10.000.000,00 yang terdiri dari Surat Saham Nomor A.53.184 s.d. A57.184.

3. PT Jamkrida Kalimantan Tengah didirikan berdasarkan Perda Kalimantan Tengah Nomor 13 Tahun 2012 dan Perda Kalimantan Tengah Nomor 3 Tahun 2013, serta Akta



*Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)*

Notaris Nomor 09 Tanggal 2 April 2014 Pendirian PT oleh Notaris Ellys Nathalina, SH, MH.

Pemerintah Provinsi telah menyetorkan modalnya ke PT Jamkrida sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp49.500.000.000,00.

Persentase Kepemilikan Pemerintah Provinsi pada PT Jamkrida tercatat sebesar 60,54% dari total modal yang sudah disetor oleh pemegang saham. Dengan kepemilikan sebesar 60,54%, Pemerintah Provinsi mencatat investasi per 31 Desember 2016 dengan metode ekuitas.

Laporan Keuangan PT Jamkrida Tahun Buku 2016 (*audited*) mencatat nilai ekuitas bersih perusahaan per 31 Desember 2016 berdasarkan Laporan Keuangan PT Jamkrida sebesar Rp86.089.200.176,00 sehingga nilai Investasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah pada PT Jamkrida per 31 Desember 2016 sebesar Rp52.118.401.786,55 ($60,54\% \times \text{Rp}86.089.200.176,00$).

Atas Penyertaan Modal pada PT Jamkrida telah dilengkapi dengan bukti kepemilikan Investasi berupa lembar saham sebanyak 4.950 lembar dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp10.000.000,00 yang terdiri dari:

- Surat Kolektif saham Nomor 01/16/01 untuk Saham Seri Nomor 00001 s.d. 02500 (2.500 lembar);
- Surat Kolektif saham Nomor 01/16/02 untuk Saham Seri Nomor 02702 s.d. 05151 (2.450 lembar).

5.4.1.3 ASET TETAP

Aset Tetap milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp10.632.150.425.491,50 dan Rp9.888.414.913.229,65.

Nilai akumulasi penyusutan sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp2.688.407.861.243,88 sehingga nilai buku Aset Tetap sebesar Rp7.943.742.564.247,62.

Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2016 sebagai berikut.

Nama Akun	2015	2016		Saldo Akhir 2016
		Tambah	Kurang	
Tanah	2.020.822.721.392,48	5.096.842.308,16	4.663.790.308,16	2.021.255.773.392,48
Peralatan dan Mesin	462.495.780.025,09	50.846.444.358,13	3.431.255.298,50	509.910.969.084,72
Gedung dan Bangunan	1.062.186.787.086,57	87.533.620.033,70	116.122.151.616,18	1.033.598.255.504,09
Jalan, Jaringan dan Instalasi	6.197.095.413.221,17	675.376.604.949,66	26.309.817.369,00	6.846.162.200.801,83
Aset Tetap Lainnya	60.764.131.514,00	7.645.959.842,00	47.263.836.654,00	21.146.254.702,00
Konstruksi dalam Pengerjaan	85.050.079.990,34	123.325.310.766,00	8.298.418.750,00	200.076.972.006,34
Jumlah	9.888.414.913.229,65	949.824.782.257,65	206.089.269.995,84	10.632.150.425.491,50



5.4.1.3.1 Tanah

Aset Tanah per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp2.021.255.773.392,48 dan Rp2.020.822.721.392,48, dengan rincian sebagai berikut.

Uraian		Nilai (Rp)
		2.020.822.721.392,48
Saldo Awal		
Penambahan:		
-	Realisasi Belanja Modal TA.2016	2.477.469.407,68
-	Transfer Masuk antar SKPD	2.619.372.900,48
		5.096.842.308,16
Pengurangan:		
-	Penghapusan	166.500.000,00
-	Transfer Keluar antar SKPD	4.497.290.308,16
		4.663.790.308,16
Saldo Akhir		2.021.255.773.392,48

Rincian dapat dilihat pada Lampiran 8.

5.4.1.3.2 Peralatan dan Mesin

Aset Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp509.910.969.084,72 dan Rp462.495.780.025,09, dengan rincian sebagai berikut.

Uraian		Nilai (Rp)
		462.495.780.025,09
Saldo Awal		
Penambahan:		
	Realisasi Belanja Modal TA.2016	44.730.621.371,13
-	Transfer Masuk antar SKPD	6.115.822.987,00
		50.846.444.358,13
Pengurangan:		
-	Transfer Keluar antar SKPD	2.621.418.730,50
-	Penyesuaian	809.836.568,00
		3.431.255.298,50
Saldo Akhir		509.910.969.084,72

Rincian dapat dilihat pada Lampiran 9. Didalam aset tetap peralatan dan mesin terdapat aset yang nilai bukunya nol yaitu sebesar Rp106.708.417.377,87, Rincian dapat dilihat pada Lampiran 10.

5.4.1.3.3 Gedung dan Bangunan

Aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp1.033.598.255.504,09 dan Rp1.062.186.787.086,57, dengan rincian sebagai berikut.

Uraian		Nilai (Rp)
		1.062.186.787.086,57
Saldo Awal		
Penambahan:		
-	Realisasi Belanja Modal TA.2016	76.017.105.535,94
-	Transfer Masuk antar SKPD	8.283.810.426,49
-	Penyesuaian	3.232.704.071,27
		87.533.620.033,70



*Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)*

Uraian		Nilai (Rp)
Pengurangan:		
-	Penghapusan	451.000.000,00
-	Transfer Keluar antar SKPD	28.163.366.956,18
-	Penyesuaian	87.507.784.660,00
		116.122.151.616,18
Saldo Akhir		1.033.598.255.504,09

Rincian dapat dilihat pada Lampiran 11. Didalam aset gedung dan bangunan terdapat aset yang nilai bukunya nol yaitu sebesar Rp31.451.109.861,44, rincian dapat dilihat pada Lampiran 12.

5.4.1.3.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp6.846.162.200.801,83 dan Rp6.197.095.413.221,17, dengan rincian sebagai berikut.

Uraian		Nilai (Rp)
Saldo Per 31 Desember 2015		6.197.095.413.221,17
Penambahan:		
-	Realisasi Belanja Modal TA.2016	653.235.940.213,25
-	Transfer Masuk antar SKPD	17.568.007.807,68
-	Penyesuaian	4.572.656.928,73
		675.376.604.949,66
Pengurangan:		
-	Transfer Keluar antar SKPD	26.309.817.369,00
		26.309.817.369,00
Saldo Akhir		6.846.162.200.801,83

Rincian dapat dilihat pada Lampiran 13. Didalam aset jalan, irigasi dan jaringan terdapat aset yang nilai bukunya nol yaitu sebesar Rp125.052.006.737,94, rincian dapat dilihat pada Lampiran 14.

5.4.1.3.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp21.146.254.702,00 dan Rp60.764.131.514,00, dengan rincian sebagai berikut.

Uraian		Nilai (Rp)
Saldo Awal		60.764.131.514,00
Penambahan:		
-	Realisasi Belanja Modal TA.2016	7.402.486.242,00
-	Reklasifikasi Masuk	243.473.600,00
		7.645.959.842,00
Pengurangan:		
-	Reklasifikasi Keluar	47.263.836.654,00
		47.263.836.654,00
Saldo Akhir		21.146.254.702,00

Rincian dapat dilihat pada Lampiran 15.



5.4.1.3.6 Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp200.076.972.006,34 dan Rp85.050.079.990,34, dengan rincian sebagai berikut.

Uraian	Nilai (Rp)
Saldo Per 31 Desember 2015	85.050.079.990,34
Penambahan:	
- Reklasifikasi Masuk	35.817.526.106,00
- Penyesuaian	87.507.784.660,00
	123.325.310.766,00
Pengurangan:	
- Reklasifikasi Keluar KDP menjadi Aset Tetap	493.057.750,00
- Penyesuaian	7.805.361.000,00
	8.298.418.750,00
Saldo Akhir	200.076.972.006,34

Rincian dapat dilihat pada Lampiran 16.a dan 16.b.

5.4.1.3.7 Akumulasi Penyusutan

Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 20 Tahun 2014 menyatakan bahwa selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik asset tersebut.

Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp2.688.407.861.243,88 dan Rp2.161.602.811.878,00, dengan rincian sebagai berikut.

Uraian	Nilai (Rp)
Saldo Per 31 Desember 2015	2.161.602.811.878,00
Penambahan:	
- Penyusutan Tahun 2016	541.730.427.287,56
- Koreksi Akumulasi Penyusutan	5.398.717.894,97
- Penyesuaian	3.833.115.173,35
	550.962.260.355,88
Pengurangan:	
- Penyesuaian	24.157.210.990,00
	24.157.210.990,00
Saldo Per 31 Desember 2016	2.688.407.861.243,88

Rincian Penyusutan Aset Tetap per SKPD disajikan dalam Lampiran 17.

5.4.1.5 ASET LAINNYA

Aset Lainnya per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp310.678.369.961,34 dan Rp397.818.906.965,12. Aset Lainnya terdiri atas Tagihan Jangka Panjang, Tagihan TGR, Aset Tidak Berwujud (nilai buku) dan Aset Lain-lain (nilai buku).



5.4.1.5.1 Tagihan Jangka Panjang

Saldo Tagihan Jangka Panjang sebesar Rp2.540.180.486,60 merupakan tagihan penjualan angsuran Rumah Dinas per 31 Desember 2016 yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan dikelola oleh Biro Aset Sekretariat Daerah, terdiri dari:

1. Angsuran Sewa Beli Rumah Dinas Golongan III Tahap II berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 012/310/BP tanggal 24 Desember 1998;
2. Angsuran Sewa Beli Rumah Dinas Golongan III Tahap III berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 346 Tahun 2013 tanggal 23 September 2002;
3. Angsuran Sewa Beli Rumah Dinas Golongan III Tahap IV berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/275/2008 tanggal 21 Agustus 2008;
4. Angsuran Sewa Beli Rumah Dinas Golongan III Tahap V berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/706/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Rincian Tagihan Penjualan Angsuran Rumah Dinas dapat dilihat di Lampiran 18.

5.4.1.5.2 Tagihan Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Tagihan Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2015 dan 2016 sebesar Rp287.658.535,00 dan Rp137.238.535,00, dengan rincian sebagai berikut:

No.	SKPD	Kasus	Saldo 2015	Penyelesaian	Saldo 2016	Keterangan
1	KPID	Sisa UP	111.500.000,00	25.920.000,00	85.580.000,00	di setor ke kas daerah pada tgl 20/06/2016, 13/07/2016, 26/07/2016, 5/10/2016, 4/11/2016 dan 6/12/2016
		Pajak belum disetor ke Kas Negara	51.658.535,00	0,00	51.658.535,00	
2	Biro Keuangan	Uang yang terbakar pada musibah kebakaran Tanggal 1 November 2015	124.500.000,00	124.500.000,00	0,00	di setor ke kas daerah pada tgl 1/8/2016 dan 29/9/2016
		Jumlah	287.658.535,00	150.420.000,00	137.238.535,00	

Selain itu Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah mempunyai aset Lainnya berupa Tagihan Tuntutan Ganti Rugi. Namun Tagihan TGR ini tidak dicatat di Neraca hanya di CaLK karena belum didukung dengan Surat Ketetapan Pembebanan ataupun Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM). Berdasarkan pemantauan kerugian daerah BPK per 31 desember 2014 nilai Tagihan TGR sebesar Rp821.494.024,00. Rincian pemantauan tersebut tersaji pada Lampiran 19.



Terdapat juga Tagihan atas Kelebihan Pembayaran DO dan TKI pada Anggota DPRD TA 2006 yang tidak dapat dicatat di Neraca karena belum didukung dengan Surat Ketetapan Pembebanan ataupun SKTJM. Saldo Tagihan per 31 Desember 2016 sebesar Rp2.103.874.250,00. Tagihan ini dalam kondisi macet. Rincian Tagihan Kelebihan Pembayaran DO dan TKI dapat dilihat pada Lampiran 20.

5.4.1.5.3 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 sebesar Rp48.593.203.850,00 sedangkan per 31 Desember 2015 sebesar RpRp10.002.018.048,00 dengan rincian sebagai berikut.

Uraian	Nilai (Rp)
Saldo Awal	10.002.018.048,00
Reklasifikasi Masuk Aset Tetap ke Aset Lainnya	38.591.185.802,00
Saldo Akhir	48.593.203.850,00

Rincian dapat dilihat pada Lampiran 21.

Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 dilakukan amortisasi sesuai dengan manfaat ekonominya yang telah ditetapkan. Masa Manfaat aset Tak Berwujud ditetapkan sebagai berikut.

No.	Uraian	Masa Manfaat (tahun)
1	Software Komputer	4
2	Lisensi	10
3	Franchise	5
4	Hak Cipta atas Ciptaan Golongan I	70
5	Hak Paten Sederhana	10
6	Hak Cipta atas Ciptaan Golongan II	50
7	Hak Cipta Karya Seni Terapan	25
8	Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan	50
9	Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
10	Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran	20
11	Paten Biasa	20
12	Merek	10
13	Desain Industri	10
14	SED/DED	10
15	Rahasia Dagang	10
16	Desain Tata Letak	10
17	Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
18	Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25

5.4.1.5.4 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Nilai Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp16.374.005.464,25 dan Rp4.760.090.811,15. Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud per SKPD disajikan di Lampiran 22.



5.4.1.5.5 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp275.781.752.553,99 dan Rp388.019.910.402,27, dengan rincian sebagai berikut.

Uraian		Nilai (Rp)
Saldo Per 31 Desember 2015		388.019.910.402,27
Penambahan:		
-	Reklasifikasi Masuk Aset Tetap ke Aset Lainnya	26.597.353.204,50
-	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang direklas ke Aset Lain-lain s.d. Tahun 2015	36.400.959.122,33
		62.998.312.326,83
Pengurangan:		
-	Koreksi Keluar (Salah Pencatatan)	3.134.644.033,32
-	Penghapusan	14.477.865.917,31
-	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang direklas ke Aset Lain-lain s.d. Tahun 2016	31.503.874.679,04
-	Penyesuaian	126.120.085.545,44
		175.236.470.175,11
Saldo Per 31 Desember 2016		275.781.752.553,99

Rincian dapat dilihat pada Lampiran 23.

5.4.2 KEWAJIBAN

Saldo Kewajiban Pemerintah Provinsi per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp339.737.822.396,09 dan Rp435.768.626.712,37.

5.4.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Saldo Kewajiban Jangka Pendek Pemerintah Provinsi per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp339.737.822.396,09 dan Rp435.768.626.712,37.

5.4.2.1.1 Utang Perhitungan Fihak Ketiga

Merupakan utang jangka pendek KPID yang belum dibayarkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp51.658.535,00.

5.4.2.1.2 Pendapatan Diterima Dimuka

Merupakan pendapatan diterima dimuka Dinas Pendapatan Daerah per 31 Desember 2016 sebesar Rp115.518.108.771,83 berupa PKB untuk masa pajak Tahun 2017 yang sudah diterima di Rekening Kas Daerah.

Rincian pendapatan diterima dimuka per jenis PKB kendaraan sebagai berikut:

No	Jenis PKB Kendaraan	Nilai (Rp)
1	PKB - Mobil Penumpang - Sedan	858.586.025,00
2	PKB - Mobil Penumpang - Jeep	6.144.741.558,33
3	PKB - Mobil Penumpang - Minibus	33.566.309.287,50
4	PKB - Mobil Bus - Microbus	563.815.566,67
5	PKB - Mobil Bus - Bus	126.353.150,00
6	PKB - Mobil Barang/ Beban - Pick Up	16.047.142.075,00



*Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)*

No	Jenis PKB Kendaraan	Nilai (Rp)
7	PKB - Mobil Barang/ Beban - Light Truck	7.339.935.570,83
8	PKB - Mobil Barang/ Beban - Truck	13.555.200.233,33
9	PKB - Sepeda Motor - Sepeda Motor Roda 2	33.474.549.750,00
10	PKB - Sepeda Motor - Sepeda Motor Roda 3	41.815.450,00
11	PKB - Kendaraan Bermotor yang Dioperasikan di Air	10.102.675,00
12	PKB - Kendaraan Alat Berat/Besar	3.789.557.430,17
Jumlah		115.518.108.771,83

5.4.2.1.3 Utang Beban

Merupakan utang tagihan yang belum dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp224.168.055.089,26 dengan rincian sebagai berikut.

1. Utang Beban Pegawai

Merupakan tagihan beban pegawai Tahun 2016 yang belum dibayarkan sampai 31 Desember 2016.

No	SKPD	Nilai (Rp)
1	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	14.140.042,00
2	Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penyuluhan	13.197.910,00
3	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	10.221.957,00
4	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Kependudukan dan Keluarga Berencana	34.825.000,00
5	Badan Penanaman Modal Daerah dan Perijinan	24.349.814,00
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov. Kal-Teng	3.234.660,00
7	Badan Pendidikan dan Pelatihan	7.401.814,00
8	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	9.497.197,00
9	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	9.948.200,00
9	Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	20.371.811,00
10	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	3.255.943,00
11	Dinas Kelautan dan Perikanan	143.850.550,00
12	Dinas Kesehatan	4.958.200,00
13	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah	47.598.802,00
14	Dinas Pemuda dan Olahraga	9.508.100,00
15	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	25.984.035,00
16	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	31.132.011,00
17	Dinas Perkebunan	12.200.148,00
18	Dinas Sosial	26.162.000,00
19	Inspektorat Provinsi	20.219.358,00
20	Pekerjaan Umum	121.900.000,00
21	RSUD dr.Doris Sylvanus Palangka Raya (APBD)	12.086.913.248,00
22	RSUD dr.Doris Sylvanus Palangka Raya (BLUD)	7.212.608,00
23	Satuan Polisi Pamong Praja	52.861.300,00
24	Sekretariat Daerah	438.460,00
25	Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah	
Jumlah		12.741.383.168,00



*Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)*

2. Utang Beban Barang dan Jasa

Merupakan tagihan beban jasa listrik, air, telepon dan internet pada SKPD bulan Desember 2016 yang belum dibayarkan sampai 31 Desember 2016.

No	SKPD	Nilai (Rp)
1	Dinas Pendidikan	35.509.952,00
2	Dinas Kesehatan	64.722.477,00
3	RSUD dr.Doris Sylvanus Palangka Raya (APBD)	353.658.612,00
4	RSUD dr.Doris Sylvanus Palangka Raya (BLUD)	21.938.442.430,00
5	Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Palangka Raya	7.073.800,00
6	Pekerjaan Umum	59.194.889,00
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	42.161.018,00
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	23.334.267,00
9	Badan Lingkungan Hidup	16.237.147,00
10	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Kependudukan dan Keluarga Berencana	5.957.765,00
11	Dinas Sosial	52.241.952,00
12	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov. Kal-Teng	12.862.939,00
13	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	32.246.688,00
14	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah	20.164.093,00
15	Badan Penanaman Modal Daerah dan Perijinan	17.009.492,00
16	Dinas Pemuda dan Olahraga	13.717.158,00
17	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	13.829.310,00
18	Satuan Polisi Pamong Praja	8.688.962,00
19	Sekretariat Daerah	1.850.070,00
a	Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat	896.000,00
b	Biro Hukum	328.762.719,00
c	Biro Umum	30.046.385,00
d	Biro Aset	1.071.313,00
e	Biro Layanan Pengadaan Barang dan Jasa	23.625.958,00
f	Biro Perwakilan Pemprov. Kalteng di Jakarta	84.078.729,00
20	Sekretariat DPRD	30.251.919,00
21	Inspektorat Provinsi	446.424.296,00
22	Dinas Pendapatan Daerah	20.630.981,00
23	Badan Kepegawaian Daerah	39.494.354,33
24	Badan Pendidikan dan Pelatihan	3.931.573,00
25	Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah	11.793.030,00
26	Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penyuluhan	13.614.760,00
27	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	17.099.054,00
28	Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	9.098.562,00
29	Dinas Pertanian dan Peternakan	31.353.772,00
30	Dinas Perkebunan	26.830.307,00
31	Dinas Kehutanan	23.434.672,00
32	Dinas Pertambangan dan Energi	10.945.124,00
33	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	17.999.626,00
34	Dinas Kelautan dan Perikanan	29.060.118,00
35	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	23.919.346.273,33
Jumlah		

Rincian Utang Beban Barang dan Jasa masing-masing SKPD disajikan dalam Lampiran 24.



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)

3. Utang Beban Lain-lain

Merupakan utang beban RSUD dr. Doris Sylvanus (APBD) sebesar Rp12.675.909.916,74.

4. Utang Beban Hibah

Merupakan utang kurang salur Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Triwulan III dan Triwulan IV Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016 berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/206/2017 sebesar Rp9.101.050.000,00 dengan rincian penerima Kabupaten sebagai berikut.

No	Kabupaten	Jumlah
Sekolah Dasar (SD)		
1.	Barito Timur	245.800.000,00
2.	Barito Utara	844.600.000,00
3.	Gunung Mas	32.000.000,00
4.	Kapuas	2.513.600.000,00
	Jumlah (a)	3.636.000.000,00
Sekolah Menengah Pertama		
1.	Barito Timur	955.500.000,00
2.	Barito Utara	1.163.250.000,00
3.	Gunung Mas	8.800.000,00
4.	Kapuas	2.213.250.000,00
5.	Lamandau	231.750.000,00
6.	Murung Raya	592.250.000,00
7.	Sukamara	300.250.000,00
	Jumlah (b)	5.465.050.000,00
	Jumlah (a) + (b)	9.101.050.000,00

5. Utang Beban Transfer

Merupakan Rincian Utang bagi hasil pajak PPKD kepada Kabupaten/Kota Tahun 2016 terdiri atas Dana Bagi Hasil Pajak Rokok triwulan II, III, dan IV serta DBH Pajak triwulan IV dan V, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2016 (Rp)
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Kota Palangka Raya	37.646.040.512,95
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Kabupaten Barito Utara	8.774.814.363,99
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Kabupaten Barito Selatan	5.700.709.785,15
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Kabupaten Kapuas	13.586.463.972,02
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Kabupaten Kotawaringin Timur	25.038.084.468,85
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Kabupaten Kotawaringin Barat	18.152.519.937,00
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Kabupaten Murung Raya	9.246.014.546,90
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Kabupaten Barito Timur	6.054.513.309,41
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Kabupaten Katingan	12.547.623.395,22
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Kabupaten Gunung Mas	5.845.274.800,12
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Kabupaten Seruyan	6.072.873.563,50



*Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)*

Uraian	2016 (Rp)
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Kabupaten Sukamara	4.530.745.453,11
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Kabupaten Lamandau	5.773.260.902,62
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Kabupaten Pulang Pisau	6.761.426.720,35
Jumlah	165.730.365.731,19

Terkait dengan pengakuan utang bagi hasil pajak kepada kabupaten/kota Tahun 2016 sebesar Rp165.730.365.731,19, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah telah meminta kepada seluruh kabupaten/kota agar mencatat kekurangan penyaluran bagi hasil pajak Tahun 2016 sebagai piutang bagi hasil pajak daerah dalam laporan keuangan pemerintah kabupaten/kota se-Kalimantan Tengah dengan Surat Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 900/185/KEUDA/2017 Tanggal 6 Maret 2017 perihal Pengakuan Piutang Bagi Hasil Pajak Daerah Tahun 2016 dan Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/153/2017 tentang Alokasi Definitif Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Kabupaten/Kota Se Kalimantan Tengah Tahap IV Tahun Anggaran 2016.

5.4.2.1.4 Utang Jangka Pendek Lainnya

Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah tidak mempunyai utang jangka pendek lainnya per 31 Desember 2016.

5.4.2.2 Kewajiban Jangka Panjang

Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah tidak mempunyai kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2016.

5.4.3 EKUITAS

5.4.3.1 Ekuitas

Saldo Ekuitas Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2016 sebesar Rp9.249.237.990.367,52.

5.5 PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

5.5.1 Pendapatan-LO

Pendapatan-LO merupakan pendapatan yang menjadi hak pemerintah dan telah diklasifikasikan menurut jenis pendapatan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah, dengan realisasi TA 2016 sebagai berikut.

No.	Uraian	2016(Rp)
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH – LO	1.077.863.238.390,65
2	PENDAPATAN TRANSFER – LO	2.587.619.060.561,00
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH – LO	49.234.954.382,87
	Jumlah	3.714.717.253.334,52

Masing - masing akun pendapatan LO dapat diuraikan sebagai berikut.



*Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)*

a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Akun PAD ini merupakan realisasi PAD pada Laporan Operasional untuk periode TA 2016 direalisasikan sebesar Rp1.077.863.427.390,65 dengan rincian sebagai berikut.

No.	Uraian	Realisasi TA 2016 (Rp)
1	Pendapatan Pajak Daerah – LO	857.831.798.210,17
2	Pendapatan Retribusi Daerah – LO	10.682.310.796,00
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO	44.908.111.542,31
4	Lain-lain PAD Yang Sah – LO	164.441.017.842,17
	Jumlah	1.077.863.238.390,65

Masing-masing realisasi jenis PAD TA 2016 dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Pendapatan Pajak Daerah

Pajak Daerah merupakan PAD yang dipungut dan dikelola oleh Dinas Pendapatan Daerah yang tarifnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 7 tahun 2010 tentang Pajak dan Retribusi Daerah.

Pendapatan pajak pada LO disajikan dengan basis akrual, pengakuan pendapatan terjadi pada saat timbulnya hak atas pendapatan pada tahun 2016, sehingga nilai pendapatan pajak daerah pada LO sebesar ketetapan yang diterbitkan pada tahun 2016 ditambah dengan penerimaan pajak tanpa ketetapan tahun 2016. Pembayaran atas piutang tahun sebelumnya tidak masuk pada pendapatan LO melainkan masuk pada pendapatan LRA.

Pendapatan Pajak Daerah pada tahun 2016 direalisasikan sebesar Rp857.831.798.210,17 dengan rincian sebagai berikut.

No.	Uraian	2016 (Rp)
1	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) – LO	131.766.341.446,17
2	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) - LO	229.836.313.446,00
3	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor - LO	348.845.522.221,00
4	Pajak Air Permukaan - LO	872.296.357,00
5	Pajak Rokok - LO	146.511.324.740,00
	Jumlah	857.831.798.210,17

2) Pendapatan Retribusi Daerah

Pendapatan retribusi daerah dipungut dan dikelola oleh 22 SKPD penghasil. Pendapatan Retribusi Daerah terkait langsung dengan pelayanan kepada masyarakat yang diberikan oleh pemerintah. Pemungutan Retribusi Daerah sesuai Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan besarnya retribusi daerah ditetapkan melalui Perda.

Pendapatan Retribusi Daerah pada Tahun 2016 direalisasikan sebesar Rp10.682.310.796,00 Realisasi pendapatan retribusi menurut jenisnya ada 10 retribusi dengan rincian sebagai berikut.

- a) Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO Tahun 2016 direalisasikan sebesar Rp2.032.505.910,00.



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)

- b) Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta-LO direalisasikan sebesar Rp467.360.000,00 dengan rincian sebagai berikut.

No.	Uraian	2016 (Rp)
1	Penyediaan Peta Digital – LO	4.310.000,00
2	Penyediaan Peta Tematik – LO	388.900.000,00
3	Penyediaan Peta Teknis (Struktur) - LO	74.150.000,00
	Jumlah	467.360.000,00

- c) Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang-LO direalisasikan sebesar Rp288.542.300,00 merupakan Retribusi Pengujian Alat-alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya – LO.

- d) Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO direalisasikan sebesar Rp5.973.056.606,00 dengan rincian sebagai berikut.

No.	Uraian	2016 (Rp)
1	Penyewaan Tanah dan Bangunan - LO	5.569.246.606,00
2	Laboratorium – LO	147.165.000,00
3	Ruangan –LO	256.645.000,00
	Jumlah	5.973.056.606,00

- e) Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa-LO direalisasikan sebesar Rp401.300.000,00.

- f) Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga-LO direalisasikan sebesar Rp479.236.000,00 dengan rincian sebagai berikut.

No.	Uraian	2016 (Rp)
1	Pelayanan Tempat Rekreasi - LO	24.580.000,00
2	Pelayanan Tempat Pariwisata - LO	21.000.000,00
3	Pelayanan Tempat Olahraga - LO	433.656.000,00
	Jumlah	479.236.000,00

- g) Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO direalisasikan sebesar Rp809.975.180,00.

- h) Retribusi Izin Trayek-LO direalisasikan sebesar Rp17.900.000,00.

- i) Retribusi izin Perikanan direalisasikan sebesar Rp2.400.000,00 merupakan Pemberian Izin Usaha Perikanan kepada Badan – LO.

- j) Retribusi perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) – LO direalisasikan sebesar Rp210.034.800,00.

- 3) Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Pendapatan ini adalah PAD dari pembagian laba atas Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah pada Perusahaan Daerah atau Badan Usaha Milik Daerah. Pendapatan ini diterima dan dikelola melalui Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah dengan realisasi pada tahun anggaran 2016



*Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)*

sebesar Rp44.908.111.542,31 dengan rincian sebagai berikut.

No.	Uraian	2016 (Rp)
1	Setoran Pembagian Dividen Bagi Peserta Modal Tahun Buku 2015 PT. Bank Kalteng	43.956.983.237,32
2	Setoran Penerimaan Dividen Dari PT. JAMKRIDA Kalteng Tahun 2014 dan 2015	951.128.304,99
	Jumlah	44.908.111.542,31

4) Lain-lain PAD yang Sah

Pendapatan tersebut merupakan pendapatan diluar pendapatan pajak retribusi dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Realisasi penerimaan Lain-Lain PAD untuk periode TA 2016 sebesar Rp164.441.017.842,17 dengan rincian sebagai berikut.

No.	Uraian	2016 (Rp)
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LO	2.315.184.963,50
2	Penerimaan Jasa Giro - LO	5.156.147.828,00
3	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - LO	163.893.123,00
4	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO	203.526.441,67
5	Pendapatan denda pajak -LO	19.770.867.325,00
6	Pendapatan BLUD - LO	121.364.563.161,00
7	Pendapatan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan - LO	15.466.835.000,00
	Jumlah	164.441.017.842,17

b. Pendapatan Transfer

Pendapatan ini merupakan Pendapatan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Adapun realisasi Pendapatan Transfer untuk periode TA 2016 sebesar Rp2.587.619.060.561,00 dengan rincian sebagai berikut.

No.	Uraian	2016 (Rp)
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO	2.113.428.588.107,00
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	470.760.472.454,00
3	Bantuan Keuangan - LO	3.430.000.000,00
	Jumlah	2.587.619.060.561,00

1) Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

Realiasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat tuk periode tahun 2016 direalisasikan sebesar Rp2.113.428.588.107,00 dengan rincian sebagai berikut.

No.	Uraian	2016 (Rp)
1	Bagi Hasil Pajak - LO	200.298.531.200,00
2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LO	142.581.088.930,00



*Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)*

No.	Uraian	2016 (Rp)
3	Dana Alokasi Umum (DAU) - LO	1.529.301.309.852,00
4	Dana Alokasi Khusus (DAK) - LO	241.247.658.125,00
	Jumlah	2.113.428.588.107,00

2) Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya untuk tahun 2016 sebesar Rp470.760.472.454,00 berupa Dana Penyesuaian, dengan rincian sebagai berikut.

No.	Uraian	2016 (Rp)
1	Dana Insentif Daerah - LO	5.000.000.000,00
2	Dana Proyek Pemerintah Daerah dan Desentralisasi Provinsi -LO	4.364.824.000,00
3	DAK Non Fisik - Bantuan Operasional Sekolah (BOS) -LO	458.542.043.454,00
4	DAK Non Fisik - Bantuan Operasional Kesehatan dan Bantuan Operasional KB -LO	108.755.000,00
5	DAK Non Fisik - Koperasi UKM -LO	2.000.000.000,00
6	DAK Non Fisik - Ketenagakerjaan -LO	744.850.000,00
	Jumlah	470.760.472.454,00

3) Bantuan Keuangan

Realisasi Bantuan Keuangan untuk periode TA 2016 sebesar Rp3.430.000.000,00 berupa bantuan dari 14 pemerintah daerah di wilayah Kalimantan Tengah, dengan bantuan per pemerintah daerah sebesar Rp245.000.000,00.

c. Lain-lain Pendapatan yang Sah

Lain-lain Pendapatan yang Sah tahun 2016 direalisasikan sebesar Rp49.234.954.382,87 terdiri dari Pendapatan Hibah sebesar Rp21.756.322.469,00 dan Pendapatan Lainnya sebesar Rp27.478.631.913,87 dengan rincian sebagai berikut.

1) Pendapatan Hibah sebesar Rp21.756.322.469,00

a) Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat tahun 2016 sebesar Rp16.701.597.469,00 dengan rincian sebagai berikut.

No.	SKPD	Hibah	2016 (Rp)
1	Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penyuluhan	Alat Pendingin	3.500.000,00
2	Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penyuluhan	Peralatan Personal Komputer	74.300.000,00
3	Dinas Perkebunan	Kendaraan Pick Up	293.658.550,00
4	Dinas Perkebunan	Laptop	13.431.819,00
5	Dinas Kesehatan	Obat-obatan	13.390.015.850,00
6	RSUD dr. Doris Sylvanus	Obat-obatan	2.926.691.250,00
	Jumlah		16.701.597.469,00



- b) Sumbangan dari Dealer Kendaraan Bermotor sebesar Rp4.029.925.000,00.
- c) Sumbangan dari PT Jasa Raharja sebesar Rp1.024.800.000,00.
- 2) Pendapatan Lainnya sebesar Rp27.478.631.913,87
 - a) Pendapatan Lainnya sebesar Rp5.292.271.755,89;
 - b) Pengembalian Gaji Tahun Sebelumnya sebesar Rp52.758.128,00;
 - c) Pengembalian Belanja Tahun Sebelumnya sebesar Rp22.046.708.660,29;
 - d) Denda Keterlambatan Pekerjaan sebesar Rp86.893.369,69.

5.5.2 Beban-LO

Beban LO merupakan konsumsi barang dan jasa yang benar-benar sudah dimanfaatkan dalam rangka menunjang operasional pemerintah selama satu tahun. Beban ini baik yang telah berupa kas tunai maupun yang masih berupa kewajiban untuk dibayar. Realisasi beban Tahun 2016 sebesar Rp3.018.210.303.486,96 dan dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Beban Pegawai

Beban Pegawai periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2016 direalisasikan sebesar Rp678.826.973.046,90. Beban pegawai-LO disajikan dengan basis akrual, yaitu penyesuaian beban pegawai terjadi pada saat timbulnya kewajiban dan penyelesaian kewajiban, sehingga nilai beban pegawai-LO lebih besar Rp11.350.183.168,00 dari Belanja pegawai. Rincian perhitungan beban pegawai sebagai berikut.

Belanja Pegawai (a)	667.476.789.878,90
Penambahan (b)	13.216.158.168,00
-Penyesuaian utang BLUD	12.086.913.248,00
-Reklas dari beban barang dan jasa	474.775.000,00
-Penyesuaian utang Pegawai Bulan desember Tahun 2016	654.469.920,00
Pengurangan (c)	1.865.975.000,00
-Reklas uang yang diberikan ke masyarakat ke beban hibah	529.925.000,00
-Penyesuaian belanja pegawai yang menambah nilai aset tetap	400.000,00
- Utang pegawai tahun 2015 yang dibayarkan pada tahun 2016	1.335.650.000,00
Total Beban Pegawai (a+b-c)	678.826.973.046,90

Rincian Beban untuk masing-masing SKPD disajikan dalam Lampiran 25.

b. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2016 direalisasikan sebesar Rp477.323.951.007,72 yang terdiri dari Beban Persediaan sebesar Rp147.497.018.228,23 dan Beban Barang Jasa Non Persediaan sebesar Rp329.826.932.779,49. Nilai beban lebih besar Rp6.523.930.876,29 dari Belanja Barang dan Jasa. Rincian perhitungan Beban Barang dan Jasa sebagai berikut.



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)

Belanja Barang dan Jasa (a)	470.800.020.131,43
Penambahan (b)	68.287.808.270,20
-Penyesuaian persediaan	30.708.149.510,50
-Penyesuaian beban dibayar dimuka	413.116.945,63
-Penyesuaian aset tetap yang menambah beban barang dan jasa	571.285.624,00
-Penyesuaian utang barang dan jasa	36.595.256.190,07
Pengurangan (c)	61.763.877.393,91
-Penyesuaian persediaan	15.857.276.473,60
-Penyesuaian beban dibayar dimuka	349.013.976,07
-Penyesuaian aset tetap yang mengurangi beban barang dan jasa	22.512.214.931,00
-Penyesuaian reklas ke beban lain-lain	199.524.605,24
-Penyesuaian utang barang dan jasa	20.174.712.599,00
- Penyesuaian belanja barang yg tidak menjadi beban barang jasa	2.671.134.809,00
Total Beban Barang dan Jasa (a+b-c)	477.323.951.007,72

Rincian Beban untuk masing-masing SKPD disajikan dalam Lampiran 26.

c. **Beban Bunga**

Beban Bunga periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2016 direalisasikan sebesar Rp102.500.000,00.

d. **Beban Subsidi**

Beban Subsidi periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2016 direalisasikan sebesar Rp1.163.230.000,00.

e. **Beban Hibah**

Beban hibah periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2016 direalisasikan sebesar Rp712.507.628.101,28 terdiri atas beban hibah uang pada PPKD sebesar Rp591.293.430.154,00 dan beban hibah barang pada SKPD sebesar Rp121.214.197.947,28.

Rincian beban hibah barang pada SKPD sebagai berikut.

No	SKPD	Nilai (Rp)
1	Biro Aset	250.665.185,00
2	Dinas Kelautan dan Perikanan	934.205.000,00
3	Dinas Kesehatan	537.391.936,00
4	Dinas Pemuda dan Olahraga	1.423.717.240,00
5	Dinas Perkebunan	13.752.478.000,00
6	Dinas Pertambangan dan Energi	7.293.448.000,00
7	Dinas Pertanian dan Peternakan	20.069.368.400,00
8	Dinas Sosial	610.266.000,00
9	Pekerjaan Umum	60.557.634.236,28
10	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	2.056.780.000,00



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)

No	SKPD	Nilai (Rp)
11	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	1.910.206.000,00
12	Dinas Perkebunan	11.577.612.950,00
13	Dinas Pendidikan	240.425.000,00
	Jumlah	121.214.197.947,28

Nilai beban lebih besar Rp8.472.445.486,88 dari nilai Belanja Hibah. Rincian perhitungan Beban Hibah sebagai berikut.

Belanja Hibah (a)	704.035.182.614,40
Penambahan (b)	87.161.466.162,28
-Rekening belanja hibah yang ada pada belanja barang dan jasa	15.785.023.950,00
-Reklas beban barang dan jasa ke beban hibah	1.069.455.855,00
-Penyesuaian sisa persediaan Tahun 2015	60.955.271.172,28
-Penyesuaian utang hibah BOS SD SMP Tahun 2016	9.101.050.000,00
-Penghapusan aset lainnya	250.665.185,00
Pengurangan (c)	78.689.020.675,40
-Penyesuaian persediaan Tahun 2016	78.689.020.675,40
Total Beban Hibah (a+b-c)	712.507.628.101,28

f. **Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2016 direalisasikan sebesar Rp33.536.922.992,00 terdiri atas Beban Bansos Uang sebesar Rp32.735.414.592,00 dan Beban Bansos Barang sebesar Rp801.508.400,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	SKPD	Nilai (Rp)
1	Dinas Sosial	441.619.000,00
2	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	359.889.400,00
3	PPKD	32.735.414.592,00
	Jumlah	33.536.922.992,00

Terdapat selisih antara Beban Bantuan Sosial dan Belanja Bantuan Sosial sebesar Rp114.873.500,00, nilai tersebut adalah saldo Persediaan Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2016 pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

g. **Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2016 berupa nilai penyusutan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud selama 1 Januari s.d. 31 Desember 2016 sebesar Rp668.495.659.604,70. Mulai Tahun 2016 penyusutan aset berdasarkan tanggal perolehan. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2016 sebagai berikut.



*Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)*

No	Uraian	2016 (Rp)
1.	Penyusutan Peralatan dan Mesin	65.565.405.387,56
2.	Penyusutan Gedung dan Bangunan	21.842.001.724,00
3.	Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan	449.021.145.260,00
4.	Penyusutan Aset Tetap Lainnya	745.805.097,58
5.	Penyusutan Aset lain-lain	126.120.085.545,44
6.	Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5.201.216.590,12
	Jumlah	668.495.659.604,70

h. **Beban Penyisihan Piutang**

Beban Penyisihan Piutang periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2016 sebesar Rp2.396.512.030,06 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Piutang Pajak	159.292.347,26
2	Piutang Retribusi	70.943.484,08
3	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	2.166.276.198,72
	Jumlah	2.396.512.030,06

i. **Beban Lain-lain**

Beban Lain-lain periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2016 sebesar Rp221.967.355,24 dengan rincian sebagai berikut.

No.	Uraian	2016 (Rp)
1	Dinas Pendidikan	6.537.105,00
2	Dinas Kesehatan	2.992.866,00
3	RSJ Kalawa Atei	730.000,00
4	Dinas Pekerjaan Umum	3.512.500,00
5	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	117.596.600,00
6	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	2.090.900,00
7	Badan Lingkungan Hidup	957.700,00
8	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Kependudukan dan Keluarga Berencana	466.400,00
9	Dinas Sosial	1.145.900,00
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	348.100,00
11	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	932.900,00
12	Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah	2.004.089,00
13	Badan Penanaman Modal Daerah dan Perijinan	367.000,00
14	Dinas Pemuda dan Olahraga	408.000,00
15	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	547.600,00
16	Satuan Polisi Pamong Praja	1.326.800,00
17	Biro Umum	24.162.445,00
18	Biro Aset	1.499.900,00
19	Biro Perwakilan di Jakarta	917.600,00



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)

No.	Uraian	2016 (Rp)
20	Sekretariat DPRD	29.071.950,00
21	Inspektorat	3.025.300,00
22	Dinas Pendapatan Daerah	1.493.400,00
23	Badan Pendidikan dan Pelatihan	2.023.400,00
24	Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia	1.156.000,00
25	Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penyuluhan	1.058.800,00
26	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	1.175.300,00
27	Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	2.248.500,00
28	Dinas Pertanian dan Peternakan	1.835.600,00
29	Dinas Perkebunan	170.700,00
30	Dinas Kehutanan	6.364.500,00
31	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	2.595.900,00
32	Dinas Kelautan dan Perikanan	723.800,24
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	479.800,00
	Jumlah	221.967.355,24

j. **Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah**

Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2016 sebesar 440.427.214.109,06.

k. **Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya**

Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2016 sebesar Rp0,00.

l. **Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya**

Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2016 sebesar Rp1.347.365.240,00.

m. **Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Desa**

Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Desa periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2016 sebesar Rp1.860.380.000,00.

n. **Defisit Penjualan Aset Non Lancar**

Defisit Penjualan Aset Non Lancar periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2016 sebesar Rp547.856.204,00 dengan rincian sebagai berikut.

No.	Uraian	2016 (Rp)
1	Dinas Kesehatan	231.800.000,00
2	Biro Umum	316.056.204,00
	Jumlah	547.856.204,00



o. Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2016 sebesar Rp10.871.367.561,31 dengan rincian sebagai berikut.

No.	Uraian	2016 (Rp)
1	Dinas Pendidikan	5.481.921.933,95
2	Biro Perekonomian dan Sumber Daya Alam	919.779.282,00
3	Biro Keuangan	4.386.866.345,36
4	Biro Aset	82.800.000,00
	Jumlah	10.871.367.561,31

5.5.3 Surplus/Defisit dari Operasi

Surplus/Defisit dari Operasi adalah selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan dari kegiatan operasi. Surplus dari operasi selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2016 sebagai berikut.

Uraian	2016 (Rp)
PENDAPATAN	3.714.717.253.334,52
BEBAN	3.018.210.303.486,96
Surplus/Defisit dari Operasi	696.506.949.847,56

5.5.4 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/ Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 sebagai berikut.

Uraian	2016 (Rp)
Defisit Penjualan Aset Non Lancar	(547.856.204,00)
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(10.871.367.561,31)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	(11.419.223.765,31)

5.5.5 Pos Luar Biasa

Pos Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Pos Luar Biasa untuk Tahun 2016 sebesar Rp0,00.

5.5.6 Surplus/Defisit - LO

Surplus/Defisit - LO merupakan selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan setelah diperhitungkan surplus/defisit dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa. Surplus pada Laporan Operasional per 31 Desember 2016 sebesar Rp685.087.726.082,25.



5.6 PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

5.6.1 ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas dari Aktivitas Operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode yang berakhir pada 31 Desember 2016. Arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp1.155.348.624.160,88 dengan perhitungan sebagai berikut.

URAIAN	2016 (Rp)	2015 (Rp)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Kas Masuk		
Pendapatan Pajak Daerah	941.491.437.531,00	1.019.293.669.255,00
Pendapatan Retribusi Daerah	10.680.537.670,00	9.674.079.656,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	44.908.111.542,31	37.075.679.486,26
Lain-lain PAD Yang Sah	158.908.656.307,67	15.941.329.389,36
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.878.977.521.255,00	1.673.376.686.956,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya	470.760.472.454,00	371.403.365.546,00
Bantuan Keuangan	7.929.500.000,00	15.637.000.000,00
Pendapatan Hibah	5.054.725.000,00	10.310.505.500,00
Pendapatan Lainnya	27.478.631.913,87	7.050.539.531,20
Jumlah Arus Kas Masuk	3.546.189.593.673,85	3.159.762.855.319,82
Arus Kas Keluar		
Belanja Pegawai	556.212.011.523,00	484.690.153.133,00
Belanja Barang dan Jasa	704.823.982.847,73	735.365.790.592,86
Belanja Bunga	102.500.000	0,00
Belanja Subsidi	1.163.230.000,00	1.779.017.500,00
Belanja Hibah	582.192.380.154,00	604.198.435.716,00
Belanja Bantuan Sosial	32.735.414.592,00	67.090.690.551,00
Belanja Tak Terduga	0,00	2.767.259.950,00
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	510.062.773.526,24	372.558.291.855,44
Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	118.662.938.932,00
Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	0,00	0,00
Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	1.688.296.870,00	1.052.740.155,00
Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintahan Desa	1.860.380.000,00	46.238.285.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar	2.390.840.969.512,97	2.434.403.603.385,30
Arus Kas Bersih dari aktivitas Operasi	1.155.348.624.160,88	725.359.251.934,52

5.6.2 ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas dari aktivitas investasi menjelaskan aktivitas yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang. Aktivitas investasi aset non keuangan Tahun 2016



*Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)*

menunjukkan arus kas neto sebesar (Rp821.559.597.672,50) dengan rincian sebagai berikut.

URAIAN	2016 (Rp)	2015 (Rp)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
<i>Arus Kas Masuk</i>		
Hasil Penjualan Peralatan/Mesin	0,00	302.747.895,00
Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan	2.315.184.963,50	5.214.563.725,00
Pencairan Dana Cadangan	0,00	56.955.148.758,00
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Masuk	2.315.184.963,50	62.472.460.378,00
<i>Arus Kas Keluar</i>		
Belanja Modal Tanah	2.477.469.407,68	214.450.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	44.731.791.371,13	74.419.441.858,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	75.795.313.035,94	253.071.043.927,64
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	653.235.940.213,25	609.983.328.523,96
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	7.624.278.742,00	20.863.867.250,14
Belanja Modal Aset Lainnya	0,00	0,00
Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00
Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	40.009.989.866,00	25.000.000.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar	823.874.782.636,00	983.552.131.559,74
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(821.559.597.672,50)	(921.079.671.181,74)

5.6.3 ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas dari aktivitas pendanaan menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan pendanaan defisit atau penggunaan surplus anggaran yang bertujuan untuk memprediksi klaim (tuntutan) pihak lain terhadap arus kas pemerintah dan tuntutan pemerintah terhadap pihak lain di masa yang akan datang. Rincian arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebagai berikut.

URAIAN	2016 (Rp)	2015 (Rp)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
<i>Arus Kas Masuk</i>		
Pinjaman Dalam Negeri dari Bank	0,00	61.500.000.000,00
Jumlah Arus Kas Masuk	0,00	61.500.000.000,00
<i>Arus Kas Keluar</i>		
Pembayaran Pokok Pinjaman kepada Bank	61.500.000.000,-	0,00
Pembayaran Pokok Pinjaman kepada Pemerintah Pusat	0,00	85.360.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar	61.500.000.000,00	85.360.000,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(61.500.000.000,00)	61.414.640.000,00



5.6.4 ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris merupakan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak mempengaruhi anggaran dan tidak disajikan dalam Laporan Realisasi APBD. Dalam TA 2016, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp0,00, dengan rincian sebagai berikut.

URAIAN	2016 (Rp)	2015 (Rp)
Arus Kas dari Aktivitas Transitoris		
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	164.686.337.678,84	192.807.769.337,00
Jumlah Arus Kas Masuk	164.686.337.678,84	192.807.769.337,00
Arus Kas Keluar		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	164.686.337.678,84	192.756.110.802,00
Jumlah Arus Kas Keluar	164.686.337.678,84	192.756.110.802,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	0,00	51.658.535,00

5.6.5 KENAIKAN (PENURUNAN) KAS

Kenaikan (penurunan) kas dari berbagai aktivitas pemerintah sepanjang TA 2016 dan TA 2015 sebagai berikut.

Arus Kas	2016 (Rp)	2015 (Rp)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	1.155.348.624.160,88	725.359.251.934,52
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(821.559.597.672,50)	(921.079.671.181,74)
Arus Kas Bersih dari Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(61.500.000.000,00)	61.414.640.000,00
Aktivitas Transitoris	0,00	51.658.535,00
Kenaikan/(Penurunan) Kas	272.289.026.488,38	(134.254.120.712,22)

5.6.6 SALDO AWAL KAS

Saldo awal Kas TA 2015 Provinsi Kalimantan Tengah adalah Rp39.349.625.950,25 yang merupakan saldo 1 Januari 2016.

5.6.7 SALDO AKHIR KAS

Saldo Akhir Kas TA 2016 sebesar Rp311.638.652.438,63.

5.7 PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan kinerja keuangan terhadap pendapatan dan beban operasional selama 1 Januari s.d. 31 Desember. Dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan/kesalahan mendasar disajikan pada Laporan Perubahan Ekuitas.

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara LO dengan Neraca berkaitan dengan kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 5.7.1. Pada Tahun 2016 terdapat saldo awal ekuitas sebesar Rp8.448.838.197.166,28 merupakan saldo akhir ekuitas Tahun 2015.



*Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)*

- 5.7.2. Surplus — LO Tahun 2016 Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah sebesar Rp685.087.726.082,25 merupakan surplus atas kegiatan operasional (basis akrual) yang menambah nilai ekuitas pada Neraca.
- 5.7.3. Pada LPE Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016 terdapat dampak perubahan kebijakan/kesalahan mendasar sebesar Rp115.312.067.118,99, dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Koreksi Nilai Persediaan	691.592.250,00
2	Koreksi Kas	(791.623.370,03)
3	Koreksi Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	(2.856.000,00)
4	Koreksi Piutang Jasa Giro	(22.906,00)
5	Koreksi Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Penjualan Rumah Dinas Daerah Golongan III	(515.208.208,50)
6	Koreksi Piutang Lainnya	(1.467.970.793,00)
7	Koreksi Penyisihan Piutang Pendapatan	3.490.583.268,02
8	Koreksi Penyisihan Piutang Lainnya	4.776.164.271,00
9	Koreksi Beban Jasa Dibayar Dimuka	(2.471.666,67)
10	Koreksi Persediaan	3.876.267.927,10
11	Penyertaan Modal Kepada BUMD	(209.599.387,09)
12	Mutasi Aset Tetap-Tanah	405.882.000,00
13	Mutasi Aset Tetap-Peralatan dan Mesin	3.067.870.080,00
14	Mutasi Aset Tetap-Gedung dan Bangunan	420.524.870,31
15	Mutasi Aset Tetap -Jalan, Irigasi dan Jaringan	12.003.328.525,00
16	Mutasi Aset Tetap-Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.763.876.500,00
17	Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	9.210.893.399,23
18	Koreksi Saldo Aset Tetap Lebih Catat	(6.611.587.551,32)
19	Koreksi Tagihan Angsuran Penjualan Rumah Dinas Daerah Golongan III	(1.670.432.457,40)
20	Mutasi Aset Lainnya-Aset Tak Berwujud	3.781.582.000,00
21	Koreksi Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(5.641.258,33)
22	Mutasi Aset Lainnya-Aset Lain-lain	(3.134.644.033,32)
23	Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	2.285.231.056,13
24	Koreksi Nilai Tagihan TGR	(150.420.000,00)
25	Koreksi Pendapatan Diterima Dimuka lainnya	102.886.298.800,00
26	Koreksi Utang Pengadaan Aset Tetap	21.250.000,00
27	Koreksi Beban Barang dan Jasa	(18.801.554.479,00)
28	Koreksi Beban Penyusutan Aset Tetap	(4.020.717,14)
29	Koreksi Beban Penyusutan Aset Lain-lain	(1.225.000,00)
	Jumlah	115.312.067.118,99

- 5.7.4. Saldo Ekuitas Akhir per 31 Desember 2016 sebesar Rp9.249.237.990.367,52.



BAB VI

PENJELASAN INFORMASI NON KEUANGAN

Sebagai wujud pelaksanaan dari Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Sebagai dampak dari terbitnya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah maka Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah melakukan penyesuaian organisasi perangkat daerahnya di tahun 2017 dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan terbitnya Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah maka terdapat beberapa perubahan nama dan susunan perangkat daerah pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah disajikan pada Tabel 6.1.

Selanjutnya, sebagai pelaksanaan dari Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah terkait dengan penyerahan kewenangan Pemerintah Kabupaten/Kota ke Pemerintah Provinsi, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah telah melaksanakan serah terima Personel, Sarana dan Prasarana, dan Dokumen dari Pemerintah Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. Sejalan dengan hal tersebut, terkait dengan penyerahan aset dari Pemerintah Kabupaten/Kota pada tahun 2016 masih belum dapat diakui sepenuhnya oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dalam Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016 dikarenakan penyerahan aset dimaksud masih terdapat beberapa Kabupaten/Kota yang datanya belum lengkap dan sepenuhnya belum dilakukan inventarisasi terhadap aset yang diserahkan. Oleh karena itu, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dengan Surat Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 900/207/KEUDA/2017 Tanggal 10 Maret 2017 Perihal Tindak Lanjut Penyerahan P3D dan Pencatatan Aset dalam Laporan Keuangan Tahun 2016 telah meminta agar aset yang akan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah tetap dicatat dalam Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota per 31 Desember 2016. Seluruh pengalihan pencatatan akan dilaksanakan pada Tahun 2017 dan dilaporkan dalam Laporan Keuangan Tahun 2017.

Selain penyerahan aset, terdapat beberapa kabupaten yang memiliki Jaminan Reklamasi Tambang dan Jaminan Kesungguhan yang dengan adanya peralihan kewenangan pertambangan dari Pemerintah Kabupaten menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah harus diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. Adapun kabupaten yang telah menyampaikan data Jaminan Reklamasi Tambang dan Jaminan Kesungguhannya adalah Kabupaten Murung Raya, Kabupaten Barito Utara, Kabupaten Katingan, Kabupaten Kotawaringin Timur, dan terdapat pula yang dibayarkan pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. Data Jaminan Reklamasi Tambang dan Jaminan Kesungguhan terlampir pada Lampiran 27.

Kemudian pada Tahun 2016 terdapat kelebihan setor Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk Bulan Juli dan Agustus 2016 yang disebabkan karena kenaikan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah telah mengirimkan surat kepada Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palangka Raya untuk meminta restitusi



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)

dan persyaratan-persyaratannya atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 tersebut dengan Surat Sekretaris Daerah Nomor 900/246/KEUDA/2017 Tanggal 22 Maret 2017 Perihal Kelebihan Setor Pajak Penghasilan Pasal 21 Bulan Juli dan Agustus 2016.

Tabel 6.1. Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

No	SKPD Tahun 2016	No	SOPD Tahun 2017 (Perda Nomor 4 Tahun 2016)	TIF
Urusan Wajib		Urusan Wajib Pelayanan Dasar		
1	Dinas Pendidikan	1	Dinas Pendidikan	A
2	Dinas Kesehatan	2	Dinas Kesehatan	A
3	RSUD dr.Doris Sylvanus Palangka Raya (APBD)	3	RSUD dr.Doris Sylvanus Palangka Raya (APBD)	
4	RSUD dr.Doris Sylvanus Palangka Raya (BLUD)	4	RSUD dr.Doris Sylvanus Palangka Raya (BLUD)	
5	Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Palangka Raya	5	Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Palangka Raya	
6	Dinas Pekerjaan Umum	6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	E
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	7	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	E
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	8	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	
9	Badan Lingkungan Hidup	9	Satuan Polisi Pamong Praja	A
10	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Kependudukan dan Keluarga Berencana	10	Dinas Sosial	A
11	Dinas Sosial	11	Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Pemadam Kebakaran	
12	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov. Kal-Teng			
13	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar		
14	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah	1	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	A
15	Badan Penanaman Modal Daerah dan Perijinan	2	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	A
16	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	Dinas Ketahanan Pangan	E
17	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	4	Dinas Lingkungan Hidup	A
18	Satuan Polisi Pamong Praja	5	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	C
19	DPRD	6	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	A
20	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	7	Dinas Perhubungan	E
21	Sekretariat Daerah	8	Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik	A
a	Biro Pemerintahan	9	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	E
b	Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat	10	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	A
c	Biro Hukum	11	Dinas Pemuda dan Olahraga	A
d	Biro Administrasi Pembangunan	12	Dinas Perpustakaan dan Arsip	A
e	Biro Perekonomian dan Sumber Daya Alam			
f	Biro Humas dan Protokol	Urusan Pilihan		
g	Biro Organisasi	1	Dinas Kelautan dan Perikanan	A
h	Biro Keuangan	2	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	A
i	Biro Umum	3	Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan	A
j	PPKD	4	Dinas Perkebunan	A
k	Biro Aset	5	Dinas Kehutanan	A
l	Biro Layanan Pengadaan Barang dan Jasa	6	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	A



Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun Anggaran 2016
(dalam rupiah penuh, kecuali disebutkan lain)

No	SKPD Tahun 2016	No	SOPD Tahun 2017 (Perda Nomor 4 Tahun 2016)	TI
m	Biro Perwakilan Pemprov. Kalteng di Jakarta	7	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	
22	Sekretariat DPRD			
23	Inspektorat Provinsi		Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang	
24	Dinas Pendapatan Daerah	1	DPRD	
25	Badan Kepegawaian Daerah	2	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	
26	Badan Pendidikan dan Pelatihan	3	Sekretariat Daerah	
27	Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah	a	Biro Pemerintahan	
28	Sekretariat Korps Pegawai Republik Indonesia	b	Biro Kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan	
29	Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penyuluhan	c	Biro Hukum	
30	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	d	Biro Administrasi Pembangunan	
31	Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	e	Biro Perekonomian dan Sumber Daya Alam	
		f	Biro Protokol dan Komunikasi Publik	
	Urusan Pilihan	g	Biro Organisasi	
1	Dinas Pertanian dan Peternakan	h	Biro Umum	
2	Dinas Perkebunan	i	PPKD	
3	Dinas Kehutanan	j	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	
4	Dinas Pertambangan dan Energi	14	Sekretariat DPRD	
5	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	15	Badan Penghubung Prov. Kalteng di Jakarta	
6	Dinas Kelautan dan Perikanan	16	Inspektorat Provinsi	
7	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	17	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan	
		18	Badan Keuangan Daerah	
		19	Badan Kepegawaian Daerah	
		20	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	



BAB VII

PENUTUP

Sebagai penutup Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2016 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut.

1. Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2016 disusun dengan berpedoman pada Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013.
2. Basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan yaitu basis akrual untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban dan ekuitas. Sedangkan dalam hal anggaran disusun dan didasarkan berdasarkan basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, serta belanja, transfer, dan pengeluaran pembiayaan.
3. Diharapkan dengan diterbitkannya Laporan Keuangan, dapat dijadikan salah satu sumber informasi bagi pihak eksternal yaitu para *stakeholders* dalam memahami kondisi dan kemampuan yang tergambar dalam Laporan Keuangan.

Demikian Laporan Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2016 disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,



SUGIANTO SABRAN

LAMPIRAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2016

Penerima Hibah (PPKD) Tahun 2016

No.	Uraian	Nilai (Rp)
	Hibah Kepada Organisasi dan Sosial Kemasyarakatan	
1	PMI	739.375.427,00
2	Gerakan Tuna Rungu Indonesia Kalteng	50.000.000,00
3	DAD - KT	300.000.000,00
4	Dekopinwil Kalteng	200.000.000,00
5	Dewan Pengurus Daerah Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (DPD PPDI)	400.000.000,00
6	FKUB	1.500.000.000,00
7	HWDI Kalteng	100.000.000,00
8	KNPI	700.000.000,00
9	Komisi Informasi (KI) Prov. Kalteng	900.000.000,00
10	Komisi Penanggulangan AIDS	1.496.242.887,00
11	KONI	25.000.000.000,00
12	MADN	300.000.000,00
13	Pramuka	733.538.570,00
14	PWI Kalteng	700.000.000,00
15	PWRI Prov. Kalteng	200.000.000,00
16	Komisi Pemilihan Umum (KPU)	19.953.386.000,00
17	DISHUBKOMIMPO. (SDM Perkeretaapian Prov. Kalteng Angkatan Tahun 2014-2016)	565.896.000,00
18	DPD Pertuni Kalteng	100.000.000,00
19	Persatuan Wartawan Republik Indonesia Jl. Anoi No. 32B	25.000.000,00
20	Paguyuban Pelangi Nusantara	50.000.000,00
22	Lembaga Sosial Pemerhati Jiwa Golden Borneo	23.437.500,00
24	Lembaga Pendidikan Yayasan Argadia Prov. Kalteng	50.000.000,00
26	Ikatan Penulis dan Jurnalis Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah	30.000.000,00
27	Barisan Pemadam Kebakaran Pandohop	25.000.000,00
29	Gerakan Nasional Pemberantasan Korupsi (GN-PK) provinsi Kalimantan Tengah	60.000.000,00
30	Yayasan Insan Cita Kreatif (YICK)	100.000.000,00
32	Kelompok Tani dan Nelayan desa Desa Terusan Kec. Dusun Utara Barito Utara (pembersihan danau telang)	30.000.000,00
33	Yayasan Eka Sinta	150.000.000,00
34	Yayasan Pendidikan GKE Palangka Raya	150.000.000,00
35	MS Wilayah GKE Kalteng	350.000.000,00
36	Dharma Wanita Provinsi	370.000.000,00
37	BAWASLU	10.000.000.000,00

No.	Uraian	Nilai (Rp)
38	POLDA	6.250.000.000,00
39	KOREM	2.000.000.000,00
40	Bantuan Untuk Kota Palangka Raya Pada Penyelenggaraan MTQ TK. Prov. Kalteng	8.502.043.070,00
43	Lembaga Pembinaan Kreatifitas Perempuan ""MOHINI" Kalteng Jl. G.Obos	50.000.000,00
45	Dewan Harian Daerah 45	11.000.000,00
47	PHBI Kalteng (Hewan Qurban)	1.200.000.000,00
48	MBAHK Pusat (Festival Tandak Intan Kaharingan di Kab. Gumas)	1.000.000.000,00
49	Lembaga Seni Qasidah Tk. Provinsi dan Tk. Nasional	300.000.000,00
50	ICMI	150.000.000,00
51	HMI Kalteng	50.000.000,00
52	Pakuwojo Jl. Tingang I No. 1 Palangka Raya	84.000.000,00
53	National Paralympic Committee (NPC) Prov. Kalteng (Pekan Paralympic Nasional)	500.000.000,00
54	Yayasan HBI Balghaaist Desa Maluen Kec. Basarang Kapuas	150.000.000,00
55	Aliansi Wartawan Mingguan Kalteng Jl. Rindang Banua	10.000.000,00
56	Alpeksi Jl. Sam Ratulangi No. 63 Palangka Raya	15.000.000,00
	Hibah Fungsi Pendidikan	
57	Penunjang Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar (SD) pada Desa Sasaran PM2L Tahun 2016	370.000.000,00
	Hibah Keagamaan	
58	Hibah Keagamaan Islam di Palangka Raya	1.270.000.000,00
59	Hibah keagamaan islam di Kabupaten Kapuas	305.000.000,00
60	Hibah keagamaan islam di Kabupaten Barito Selatan	145.000.000,00
61	Hibah keagamaan islam di Kabupaten Kotawaringin Barat	405.000.000,00
62	Hibah keagamaan islam di Kabupaten Sukamara	100.000.000,00
63	Hibah keagamaan islam di Kabupaten Kotawaringin Timur	345.000.000,00
64	Hibah keagamaan islam di Kabupaten Katingan	190.000.000,00
65	Hibah keagamaan islam di Kabupaten Seruyan	195.000.000,00
66	Hibah keagamaan islam di Kabupaten Barito Timur	35.000.000,00
67	Hibah keagamaan islam di Kabupaten Barito Utara	520.000.000,00
68	Hibah keagamaan Kristen di Palangka Raya	1.725.000.000,00
69	Hibah keagamaan Kristen di Kabupaten Kapuas	270.000.000,00
70	Hibah keagamaan Kristen di Kabupaten Barito Selatan	45.000.000,00
71	Hibah keagamaan Kristen di Kabupaten Kotawaringin Barat	30.000.000,00
72	Hibah keagamaan Kristen di Kabupaten Pulang Pisau	385.000.000,00

No.	Uraian	Nilai (Rp)
73	Hibah keagamaan Kristen di Kabupaten Sukamara	50.000.000,00
74	Hibah keagamaan Kristen di Kabupaten Lamandau	30.000.000,00
75	Hibah keagamaan Kristen di Kabupaten Katingan	35.000.000,00
76	Hibah keagamaan Kristen di Kabupaten Seruyan	40.000.000,00
77	Hibah keagamaan Kristen di Kabupaten Gunung Mas	75.000.000,00
78	Hibah keagamaan Kristen di Kabupaten Barito Timur	60.000.000,00
79	Hibah keagamaan Kristen di Kabupaten Barito Utara	20.000.000,00
80	Hibah keagamaan Katolik di Palangka Raya	75.000.000,00
81	Hibah keagamaan Hindu di Palangka Raya	450.000.000,00
82	Hibah keagamaan Hindu di Kabupaten Pulang Pisau	20.000.000,00
83	Hibah keagamaan Buddha di Palangka Raya	250.000.000,00
84	Hibah keagamaan Kaharingan di Palangka Raya	160.000.000,00
85	Hibah keagamaan Kaharingan di Kabupaten Barito Selatan	20.000.000,00
86	Hibah keagamaan Kaharingan di Kabupaten Kotawaringin Timur	20.000.000,00
87	Hibah keagamaan Kaharingan di Kabupaten Katingan	10.000.000,00
88	Hibah keagamaan Kaharingan di Kabupaten Murung Raya	10.000.000,00
	Hibah Dana BOS	
89	Hibah Dana BOS ke SD	246.681.420.000,00
90	Hibah Dana BOS ke SMP	106.257.700.000,00
91	Hibah Dana BOS ke SMA	67.677.050.000,00
92	Hibah Dana BOS ke SMK	37.473.690.700,00
	Hibah Dana BOSDA ke SMA dan SMK	
93	Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Daerah Wajar 12 Tahun SMA	15.010.500.000,00
94	Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Daerah Wajar 12 Tahun SMK	11.244.400.000,00
95	Bantuan Biaya Praktek Kerja Industri (Prakerin) Siswa SMK	4.563.700.000,00
Jumlah Hibah		582.192.380.154,00

Penerima Bantuan Sosial (PPKD) Tahun 2016

No.	Uraian	Nilai (Rp)
	Bantuan Sosial Organisasi Kemasyarakatan	1.099.014.592,00
1	Forum Koordinasi Kelompok Tani Dayak Misik Kalteng	350.000.000,00
2	Klinik Eka Karigas	149.014.592,00
3	Yayasan Estafet Ora Et Labora	350.000.000,00
4	Yayasan/Panti Asuhan Imanuel Palangka Raya	200.000.000,00
5	Yayasan Pandohop Mandomai	50.000.000,00
	Bantuan Sosial Fungsi Pendidikan	25.603.000.000,00
6	Insentif Guru Tidak Tetap Guru Agama	9.598.000.000,00
7	Insentif Guru Tidak Tetap Guru Penjaskes	6.088.000.000,00
8	Biaya Kuliah Mahasiswa pada Institute Prof. Yohanes Surya	2.783.000.000,00
9	Insentif untuk tenaga pendidik/kependidikan daerah terpencil/sangat terpencil	7.134.000.000,00
	Bantuan sosial keagamaan islam di Palangka Raya	3.477.400.000,00
10	Operasional PHBI Prov.Kalimantan Tengah	50.000.000,00
11	Operasional LPTQ,MTQ Provinsi,MTQ Nasional dan Rakor LPTQ	1.900.000.000,00
12	Operasional PW.NU Kalimantan Tengah	100.000.000,00
13	Operasional PW.Muhammadiyah Kalteng	100.000.000,00
14	Operasional Yayasan Masjid Raya Darussalam Prov.Kalteng	50.000.000,00
15	Bantuan untuk Kaum Masjid Kota Palangka Raya (Safari Ramadhan)	75.000.000,00
16	Bantuan Hewan Qurban Pemprov.Kalteng	300.000.000,00
17	Operasional Mushalla Al-Manah KTR Gub.Kalteng	75.000.000,00
18	Bantuan Panti Asuhan Kota P.Raya(RAMADHAN)	100.000.000,00
19	Bantuan Safari Ramadhan Pemprov.Kalteng	200.000.000,00
20	Operasional Baznas Prov.Kalteng	20.000.000,00
21	Badan Komunikasi Pemuda Remaja Mesjid Indonesia	50.000.000,00
22	Ops. FKDMI Kalteng	35.000.000,00
23	Petugas TPHD Prov Kalteng	297.400.000,00
24	Badan Pengelola Masjid Raya Darussalam	125.000.000,00
	Bantuan sosial keagamaan Kristen di Palangka Raya	950.000.000,00
25	PGI Wilayah Kalteng	100.000.000,00
26	Seleksi lagu Pesparawi di lamandau	100.000.000,00
27	Operasional GBI Barigas	100.000.000,00
28	Pesparawi Mahasiswa (UNPAR)	100.000.000,00
29	Pesparawi Mahasiswa (UNKRIP)	250.000.000,00

No.	Uraian	Nilai (Rp)
30	Pesparawi Mahasiswa (STAKN)	100.000.000,00
31	Lembaga Pengembangan Pesparawi Prov. Kalteng	200.000.000,00
	Bantuan sosial keagamaan Hindu di Palangka Raya	525.000.000,00
32	Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1937 Mahasiswa Hindu Dharma Indonesia	15.000.000,00
33	Mengikuti Mahasabha di Bali dan Melaksanakan Lokasabha PHDI Kalteng Tahun 2016	200.000.000,00
34	Hari Raya Siwararti PHDI Kalteng	20.000.000,00
35	Hari Raya Nyepi PHDI Kalteng	40.000.000,00
36	Hari Raya Saraswati PHDI Kalteng	20.000.000,00
37	Menghadiri Dharma Santhi Tk. Nasional PHDI Kalteng	30.000.000,00
38	Ops.Parisada Hindu Dharma Indonesia Prov.Kalteng Jl.Kinibalu Komplek Pura Pitamaha No.01 A	30.000.000,00
39	Ops. Dan Mengikuti Munas di Bali Tahun 2016 (WHDI-Kalteng)	40.000.000,00
40	Melaksanakan Dharma Santhi Tingkat Provinsi	50.000.000,00
41	Menghadiri World Hindu Wisdom meet 2016	20.000.000,00
42	Hari Raya Galungan dan Kuningan	15.000.000,00
43	HUT Pura Pitamaha ke-45	15.000.000,00
44	Parisada Hindu Dharma Indonesia Prov.Kalteng	30.000.000,00
	Bantuan sosial keagamaan Buddha di Palangka Raya	300.000.000,00
45	Panitia Dharmasanti Waisak 2559 BE/2015 Mtingkat Nasional di Candi Agung Borobudur	100.000.000,00
46	Saddha Triratna Umat Budha Provinsi Kalimantan Tengah ke Trowulan Majapahit Jatim	100.000.000,00
47	Panitia Pelaksana PABBAJA Samanera Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah	100.000.000,00
	Bantuan sosial keagamaan Kaharingan di Palangka Raya	415.000.000,00
48	Pengurus Wilayah BAKDI Prov. Kalteng	35.000.000,00
49	Dewan Pimpinan Daerah GPK Kota palangka Raya	25.000.000,00
50	Dewan Pimpinan Pusat GPK Kota palangka Raya	35.000.000,00
51	JUVEN NANHUR-AKRI Prov. Kalteng	35.000.000,00
52	Pemuda Rusnanhur Kaharingan RI	20.000.000,00
53	PWLT-MAKRI Prov. Kalteng	35.000.000,00
54	Majelis Besar Agama hindu Kaharingan	35.000.000,00
55	Bantuan. utk Porseni ke PPMP AHK	35.000.000,00
56	Bantuan operasional PPMP AHK	20.000.000,00
57	Majelis Daerah Agama Hindu Kaharingan	20.000.000,00
58	PBLT-MAKRI	20.000.000,00
59	PDLT MAKRI	20.000.000,00
60	PWKDI	20.000.000,00

No.	Uraian	Nilai (Rp)
61	LBPB NANHURNGAN	20.000.000,00
62	PERHABER pusat	20.000.000,00
63	Wanita RUSNANHURNGAN RI Pusat	20.000.000,00
Jumlah Bantuan Sosial		32.369.414.592,00

Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Tahun 2016

No	SATKER SKPD	NO REKENING	PENDAPATAN (Rp)	BELANJA (Rp)	SISA (Rp)
1	[140018] BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-001489-30-0 BRI	960.691.000	292.273.802	668.417.198
2	[149101] BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-001310-30-7 BRI	229.606.000	229.550.000	56.000
3	[149015] DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	0289423573 BNI	1.874.334.000	1.693.634.000	180.700.000
4	[149068] DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	289423266 BNI	10.443.137.000	10.082.282.715	360.854.285
6	[361182] DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	0396139587 BNI	1.012.104.000	1.012.024.000	80.000
7	[140028] DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	387648235 BNI	313.146.000	307.042.200	6.103.800
8	[140010] DINAS KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-001107-30-6 BRI	4.240.754.000	3.637.852.015	602.901.985
9	[149010] DINAS KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-001111-30-5 BRI	25.425.786.000	14.145.379.100	11.280.406.900
10	[149011] DINAS KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-001110-30-9 BRI	4.444.375.000	1.769.706.701	2.674.668.299
11	[149012] DINAS KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-000911-30-4 BRI	9.847.590.000	7.169.246.400	2.678.343.600
12	[149013] DINAS KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-000910-30-8 BRI	1.737.248.000	1.532.470.511	204.777.489
13	[149027] DINAS PEKERJAAN UMUM PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	159-00-0030946-7 MANDIRI	82.077.800.000	80.690.444.140	1.387.355.860
14	[149221] DINAS PEKERJAAN UMUM PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	159-00-0035988-4 MANDIRI	20.336.991.000	20.176.716.175	160.274.825
15	[400791] DINAS PEKERJAAN UMUM PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	0394233402 BNI	987.988.000	838.803.700	149.184.300
16	[419462] DINAS PEKERJAAN UMUM PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	4000050155 BNI	1.063.450.000	818.046.098	245.403.902
17	[419400] DINAS PEKERJAAN UMUM PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	4000050144 BNI	2.289.891.000	1.395.159.196	894.731.804
18	[400532] BADAN LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-001692-30-1 BRI	2.000.000.000	1.216.001.100	783.998.900
19	[149122] DINAS SOSIAL PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-001114-30-3 BRI	4.730.747.000	4.620.553.750	110.193.250
20	[149019] DINAS SOSIAL PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-000750-30-0 BRI	4.719.118.000	4.699.763.000	19.355.000
21	[149018] DINAS SOSIAL PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-000684-30-5 BRI	3.820.027.000	3.666.122.500	153.904.500
22	[149017] DINAS SOSIAL PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-000683-30-9 BRI	2.492.131.000	2.260.442.600	231.688.400

No	SATKER SKPD	NO REKENING	PENDAPATAN (Rp)	BELANJA (Rp)	SISA (Rp)
23	[140029] DINAS SOSIAL PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-000682-30-3 BRI	270.057.000	247.764.000	22.293.000
25	[149021] DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	159-00-0031377-4 MANDIRI	1.761.054.000	1.420.133.200	340.920.800
26	[149022] DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	159-00-0031456-6 MANDIRI	1.571.050.000	1.147.384.645	423.665.355
27	[149069] DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	159-00-0033316-0 MANDIRI	2.046.126.000	1.470.697.400	575.428.600
28	[149070] DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	159-00-0031371-7 MANDIRI	2.580.906.000	2.550.484.000	30.422.000
29	[350226] DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	159-00-0163753-6 MANDIRI	1.453.141.000	942.617.000	510.524.000
30	[350216] DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	159-00-0163751-0 MANDIRI	15.277.548.000	14.362.537.400	915.010.600
31	[140072] DINAS KOPERASI DAN UMKM PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	159-00-0029906-4 MANDIRI	3.218.520.000	3.180.049.000	38.471.000
32	[140020] BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	159-00-0036306-8 MANDIRI	638.308.000	487.214.820	151.093.180
33	[140071] DINAS PEMUDA DAN OLAHRAHA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	159-00-0031305-5 MANDIRI	7.355.328.000	6.859.412.300	495.915.700
34	[149100] KANTOR SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	0249217647 BNI	350.000.000	345.117.057	4.882.943
36	[149004] BADAN KETAHANAN PANGAN DAN KOORDINASI PENYULUHAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-000978-30-6 BRI	13.843.220.000	13.211.739.600	631.480.400
37	[149214] BADAN KETAHANAN PANGAN DAN KOORDINASI PENYULUHAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-001094-30-9 BRI	8.981.347.000	7.107.022.909	1.874.324.091
38	[140035] BADAN KETAHANAN PANGAN DAN KOORDINASI PENYULUHAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-002030-30-8 BRI	2.528.070.000	686.691.200	1.841.378.800
39	[140130] BADAN KETAHANAN PANGAN DAN KOORDINASI PENYULUHAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-001985-30-6 BRI	622.314.000	481.835.800	140.478.200
40	[149220] BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-001717-30-5 BRI	2.773.420.000	360.175.660	2.413.244.340
41	[350227] BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-002040-30-3 BRI	37.296.530.000	34.619.858.802	2.676.671.198
42	[140024] BADAN PERPUSTAKAAN, ARSIP DAN DOKUMENTASI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-001698-30-7 BRI	422.923.000	413.775.800	9.147.200

No	SATKER SKPD	NO REKENING	PENDAPATAN (Rp)	BELANJA (Rp)	SISA (Rp)
43	[140087] BADAN PERPUSTAKAAN, ARSIP DAN DOKUMENTASI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	159-00-0155736-1 MANDIRI	341.772.000	325.756.000	16.016.000
44	[149000] DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	0287257197 BNI	4.162.930.000	4.096.038.580	66.891.420
45	[149001] DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	0287336895 BNI	3.995.258.000	3.748.859.367	246.398.633
47	[149003] DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-001323-30-0 BRI	20.387.020.000	14.670.201.150	5.716.818.850
48	[149065] DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-001322-30-4 BRI	8.138.892.000	5.577.380.043	2.561.511.957
49	[149114] DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-001530-30-5 BRI	57.443.612.000	35.303.025.300	22.140.586.700
50	[149117] DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-001521-30-8 BRI	7.927.500.000	6.491.285.000	1.436.215.000
52	[149120] DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-001324-30-6 BRI	341.787.340.000	335.128.811.243	6.658.528.757
53	[149115] DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	0371237095 BNI	12.396.712.000	11.501.182.100	895.529.900
55	[149009] DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-000675-30-6 BRI	400.000.000	374.650.000	25.350.000
56	[149067] DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-000679-30-0 BRI	2.705.241.000	2.040.962.629	664.278.371
57	[149116] DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-001124-30-8 BRI	5.055.746.000	4.577.327.090	478.418.910
59	[145130] DINAS KEHUTANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-001699-30-3 BRI	4.334.000.000	2.967.473.700	1.366.526.300
60	[140131] DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	1881882344 BNI	1.728.000.000	1.501.630.575	226.369.425
61	[352559] DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	5556665660 BNI	6.400.000.000	6.234.819.718	165.180.282
62	[140097] DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	1301201438 BNI	620.000.000	573.922.660	46.077.340
63	[149028] DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	1301201472 BNI	1.495.516.000	987.206.421	508.309.579
64	[149029] DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	1301201450 BNI	2.691.500.000	1.456.006.600	1.235.493.400
65	[149030] DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	1301201416 BNI	628.000.000	505.433.519	122.566.481
66	[149031] DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	1301201427 BNI	1.898.258.000	1.228.075.550	670.182.450

No	SATKER SKPD	NO REKENING	PENDAPATAN (Rp)	BELANJA (Rp)	SISA (Rp)
	KALIMANTAN TENGAH				
67	[149032] DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	1301201494 BNI	1.081.600.000	876.095.001	205.504.999
68	[149125] DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	1301201461 BNI	1.000.000.000	777.415.000	222.585.000
69	[149127] DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-001713-30-1 BRI	800.000.000	191.743.950	608.256.050
70	[149215] DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-000951-30-4 BRI	3.031.000.000	1.995.654.100	1.035.345.900
71	[149023] DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-000-613-30-4 BRI	956.000.000	934.317.450	21.682.550
72	[149071] DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-000940-30-3 BRI	1.211.430.000	741.157.500	470.272.500
73	[149026] SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-000868-30-7 BRI	1.908.206.000	1.116.852.630	791.353.370
74	[149072] SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	00000243-01-000879-30-8 BRI	704.321.000	452.668.000	251.653.000
75	[140100] BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	159-00-0141689-9 MANDIRI	600.000.000	565.355.686	34.644.314
TOTAL			795.399.676.000	707.777.924.526	87.621.751.474

Rincian Piutang Penjualan Kendaraan Dinas Tahun 2016

NO	URAIAN	JUMLAH	SK PENJUALAN	TANGGAL
1	ARONA SOFIA	820.000,00	020/1488/ROKAP	15-Sep-07
2	EMELI TINDUH TUMON, BA.	1.680.000,00	020/1488/ROKAP	15-Sep-07
3	H. S. A. FAWZY ZAIN B, BA.	18.460.000,00	020/1488/ROKAP	15-Sep-07
4	EMMY DJURNALIS (Janda Alm. DJURNALIS)	10.500.000,00	020/1488/ROKAP	15-Sep-07
5	HARUM Y. SALEH	820.000,00	020/1488/ROKAP	15-Sep-07
6	ASTINUS Y. ANGEN, SH	1.155.000,00	020/1488/ROKAP	15-Sep-07
7	SUDARTO	907.970,00	020/1488/ROKAP	15-Sep-07
8	Drs. YETRO Y. BAKRIE	1.274.000,00	020/1488/ROKAP	15-Sep-07
9	UPING	462.060,00	020/1488/ROKAP	15-Sep-07
10	MARIANI BAWAN	987.000,00	020/1488/ROKAP	15-Sep-07
11	KOMARUDIN	760.000,00	020/1488/ROKAP	15-Sep-07
12	TUKIMAN	950.000,00	020/1488/ROKAP	15-Sep-07
13	YAPET	1.100.000,00	020/1488/ROKAP	15-Sep-07
14	AGAU TERSON	1.325.000,00	020/1488/ROKAP	15-Sep-07
15	UHING	1.035.000,00	020/1488/ROKAP	15-Sep-07
16	SUYADI, SH	1.127.000,00	020/1488/ROKAP	15-Sep-07
17	Drs. M. AMIN SUHAIMI	1.400.000,00	900/164/SK/ROKEU	22-Mar-10
18	MONHERY E. LUDHIN	663.000,00	900/164/SK/ROKEU	22-Mar-10
19	ADI DHARSONO, BS.c	735.000,00	900/164/SK/ROKEU	22-Mar-10
20	ABDUL MUKTI	731.000,00	900/164/SK/ROKEU	22-Mar-10
21	KADIS	1.197.000,00	900/164/SK/ROKEU	22-Mar-10
22	SUHARIYADI	1.170.000,00	900/164/SK/ROKEU	22-Mar-10
23	H. MASNIAH	580.200,00	900/164/SK/ROKEU	22-Mar-10
24	IPIN, SH	1.700.000,00	188.44/24/2012	27-Mar-12
25	ENDAH DWI WACHYUNI, SH	3.240.000,00	188.44/24/2012	27-Mar-12
26	YUSWADIE	720.195,00	188.44/24/2012	27-Mar-12
27	HERI FITRIYANTI	1.281.600,00	188.44/360/ASET	26 Agust 2013
28	GOLMAN SP.	1.281.600,00	188.44/360/ASET	26 Agust 2013
29	SARUJI	1.281.600,00	188.44/360/ASET	26 Agust 2013
30	H. WIYONO, SP.	1.281.600,00	188.44/360/ASET	26 Agust 2013
31	SUKANDAR, SP.	1.281.600,00	188.44/360/ASET	26 Agust 2013
32	YUNATAN	2.836.800,00	188.44/360/ASET	26 Agust 2013
33	SUMARDI	1.604.000,00	188.44/360/ASET	26 Agust 2013
34	KARIANI	2.089.100,00	188.44/360/ASET	26 Agust 2013
35	BURHANUDIN	2.387.300,00	188.44/360/ASET	26 Agust 2013
36	NAGAENTAR I. SALOH, BE., SE.	8.200.000,00	188.44/360/ASET	26 Agust 2013
37	LAUTJE K. LAMAN, BA.	1.920.000,00	188.44/360/ASET	26 Agust 2013
38	BARDI	8.841.000,00	SK /25/PAN-HPS/2014	17 Nop 2014
39	Drs. MISRANI INAS	1.483.200,00	SK/34/PAN-HPS/2014	11 Des 2014
40	EDDY POLO, A.T DESE	3.666.800,00	SK/37/PAN-HPS/2014	30 Des 2014
41	BAMANG DARYADIE, SE	3.749.200,00	SK/37/PAN-HPS/2014	30 Des 2014
42	Drs. J.J KOETIN	17.275.755,00	SK/37/PAN-HPS/2015	23 Feb 2015
JUMLAH		115.960.580,00		

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2016

No	Nama	Harga Penetapan	Jangka Waktu Angsuran (Thn)	Jatuh Tempo	Nilai Angsuran per Bulan (Rp)	Pembayaran s.d. 30 Desember 2016	Sisa Angsuran Per 30 Desember 2016	Bagian Lancar TPA per 30 Desember 2016	Aset Lain-lain TPA	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	ANGSURAN PEMBELI RUMAH DINAS GOLONGAN III									
I	TAHAP II BERDASARKAN KEPUTUSAN GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH NOMOR 012/310/BP TANGGAL 24 DESEMBER 1998									
1	HERNALD AWAN	7.483.847,00	5	Peb '00 - Jan '05	118.500,00	1.066.500,00	6.417.347,00	6.417.347,00	-	Jatuh Tempo
2	MANYANG SAMAT, Ny.	14.039.208,00	5	Okt '12 - Okt '17	222.287,00	8.704.292	5.334.915,60	2.667.444,00	2.667.471,60	
	Jumlah I	21.523.055,00			340.787,00	9.770.792,40	11.752.262,60	9.084.791,00	2.667.471,60	
II	TAHAP III BERDASARKAN KEPUTUSAN GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH NOMOR 346 TAHUN 2003 TANGGAL 23 SEPTEMBER 2002									
1	A. S. SANTOSO, BA.	24.811.829,00	20	Agt '03 - Jul '22	98.000,00	15.320.000,00	9.491.829,00	1.176.000,00	8.315.829,00	
2	BONGSU PURBA, Drs.	15.030.260,00	15	Jan '04 - Des '18	79.000,00	13.124.000,00	1.906.260,00	948.000,00	958.260,00	
3	HENDRARTO M., Drs./Dyah Hendrastuti	22.759.560,00	15	Nov '07 - Okt '22	120.000,00	4.860.000,00	17.899.560,00	1.440.000,00	16.459.560,00	
4	MALTAMAS IDJAMRAH, Drs.	27.410.000,00	15	Nop '02 - Okt '17	144.500,00	24.674.500,00	2.735.500,00	1.734.000,00	1.001.500,00	
5	PENYANG EMBANG, Drs.	40.207.680,00	20	Peb '01 - Jan '20	320.000,00	27.380.000,00	12.827.680,00	3.840.000,00	8.987.680,00	
6	SYUKRI ITUM, A. / Ny. KINYIP BAEN	13.730.981,00	15	Peb '03 - Jan '18	72.500,00	12.735.000,00	995.981,00	870.000,00	125.981,00	
7	TRANFRIED SEIDER, BA	28.275.000,00	20	Jan '03 - Des '23	112.000,00	20.750.000,00	7.525.000,00	1.344.000,00	6.181.000,00	
	Jumlah II	172.225.310,00			946.000,00	118.843.500,00	53.381.810,00	11.352.000,00	42.029.810,00	
III	TAHAP IV BERDASARKAN KEPUTUSAN GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH NOMOR 188.44/275/2008 TANGGAL 21 AGUSTUS 2008									
1	ADELBERT DAHING(IESYE UNJUNG UMING)	31.767.500,00	2	Okt '08 - Sept '10	500.000,00	19.387.000	12.380.500,00	12.380.500,00	-	Jatuh Tempo
2	APRIA DANSEN, BA	48.560.000,00	10	Nov '08 - Okt '18	385.000,00	39.846.000	8.714.000,00	4.620.000,00	4.094.000,00	
3	ARISTALILY, Ny. (Janda Alm. Drs. CONSTANTIN E.BANGKAN)	53.407.000,00	10	Agust '09 - Juli '19	423.000,00	38.463.350	14.943.650,00	5.076.000,00	9.867.650,00	
4	JAELON PAKPAHAN, BA	10.867.500,00	10	Nov '08 - Okt '18	85.000,00	8.930.000	1.937.500,00	1.020.000,00	917.500,00	
5	KARTINI (Janda Alm.LODEWIK LAMBUNG)	43.700.000,00	10	Nov'08 - Okt '18	345.000,00	35.305.000	8.395.000,00	4.140.000,00	4.255.000,00	
6	LOPO M. DIHU	11.172.250,00	10	Nov'08 - Okt '18	85.000,00	9.330.000	1.842.250,00	1.020.000,00	822.250,00	
7	MARTINE (Janda Alm. LABIH C. BANGAS	126.485.000,00	10	Okt '09 - Sept '19	1.000.000,00	88.324.250	38.160.750,00	12.000.000,00	26.160.750,00	
8	MAWAT SAHABU, SH	77.892.000,00	10	Nov '08 - Okt '18	585.000,00	65.119.200	12.772.800,00	7.020.000,00	5.752.800,00	
9	MUNIKA, Ny. (Janda Alm.HERNI SIDIK)/ Rosatie	57.800.000,00	10	Jan '10 - Des '20	458.000,00	38.472.000	19.328.000,00	5.496.000,00	13.832.000,00	
11	SADURI MANGKIN, Ir.	56.577.500,00	10	Nov '08 - Okt '18	448.000,00	46.172.875	10.404.625,00	5.376.000,00	5.028.625,00	
12	SANGKURUN TOEMON, Drs.	98.718.750,00	10	Nov '08 - Okt '18	780.000,00	80.660.000	18.058.750,00	9.360.000,00	8.698.750,00	

No	Nama	Harga Penetapan	Jangka Waktu Angsuran (Thn)	Jatuh Tempo	Nilai Angsuran per Bulan (Rp)	Pembayaran s.d. 30 Desember 2016	Sisa Angsuran Per 30 Desember 2016	Bagian Lancar TPA per 30 Desember 2016	Aset Lain-lain TPA	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
13	SANIAH (Janda Alm. DUGON GINTER)	41.350.000,00	10	Nov '08 - Okt '18	330.000,00	17.296.500	24.053.500,00	3.960.000,00	20.093.500,00	
14	SOEDIATI, Ny. (Janda Alm BASUKI SOEWARDI)	301.427.500,00	10	Des '09 - Nov '19	2.300.000,00	202.527.500	98.900.000,00	27.600.000,00	71.300.000,00	
15	TJILIK ANDUNG	22.550.000,00	10	Nov '08 - Okt '18	179.000,00	2.022.500	20.527.500,00	2.148.000,00	18.379.500,00	
16	TJOEMBI LAMAN	124.438.400,00	10	Nov '08 - Okt '18	990.000,00	103.241.920	21.196.480,00	11.880.000,00	9.316.480,00	
	Jumlah III	1.106.713.400,00			8.893.000,00	795.098.095,00	311.615.305,00	113.096.500,00	198.518.805,00	
IV	TAHAP V BERDASARKAN KEPUTUSAN GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH NOMOR 188.44/706/2014 TANGGAL 12 DESEMBER 2014									
1	ANNA JAYANG	28.160.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	445.900,00	11.663.700	16.496.300,00	5.350.800,00	11.145.500,00	
2	MATJAN KENAN BABOE	68.800.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.090.000,00	28.510.000	40.290.000,00	13.080.000,00	27.210.000,00	
3	SELONG (Janda Alm. Hanjung Sahay)	14.320.000,00	5	Feb 2015 - Feb 2018	567.000,00	1.283.000	13.037.000,00	6.804.000,00	6.233.000,00	
4	JANTI (Janda Alm. Suhairi Djabri)	51.680.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	820.000,00	21.360.000	30.320.000,00	9.840.000,00	20.480.000,00	
5	RENE SALE TOEMBAK (Ahli Waris Alm. HATTA ELBAAR, SH)	48.800.000,00	5	Jan 2015 - Maret 2020	780.000,00	18.820.000	29.980.000,00	9.360.000,00	20.620.000,00	
6	YUEL S. MAHAR	63.299.650,00	5	Mei 2015 - Juni 2020	971.000,00	23.449.000	39.850.650,00	11.652.000,00	28.198.650,00	
7	DESNIWITA ARIEF (Janda Alm. TAFSIL GAZALI)	58.468.500,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	930.000,00	24.315.000	34.153.500,00	11.160.000,00	22.993.500,00	
8	Drs. MARSINAH U. DJUNAS	59.988.500,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	835.000,00	28.370.000	31.618.500,00	10.020.000,00	21.598.500,00	
9	Drs. KAMUSNI	56.628.500,00	5	Feb 2015 - Feb 2020	900.000,00	22.636.500	33.992.000,00	10.800.000,00	23.192.000,00	
10	ST. MEGAWATI	81.828.500,00	5	Feb 2015 - Feb 2020	1.300.000,00	32.700.000	49.128.500,00	15.600.000,00	33.528.500,00	
11	ABDURRACHMAN .D. BRAHIM	51.046.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	600.000,00	29.300.000	21.746.000,00	7.200.000,00	14.546.000,00	
12	WITHER DANIEL ATUK	50.080.000,00	5	Feb 2015 - Feb 2020	800.000,00	21.000.000	29.080.000,00	9.600.000,00	19.480.000,00	
13	NADA RAIHANI (Janda Alm. Harun)	28.105.550,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	386.000,00	11.948.000	16.157.550,00	4.632.000,00	11.525.550,00	
14	LAMIANG N. ALANG	42.048.000,00	5	Feb 2015 - Jan 2017	1.550.000,00	39.100.000	2.948.000,00	1.550.000,00	2.948.000,00	
15	KRISTINA MERSENI (Ahli Waris Alm. Rose Bahan)	34.880.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	550.000,00	14.650.000	20.230.000,00	6.600.000,00	13.630.000,00	
16	MARIANI ENO LAMBAT	41.344.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	650.000,00	17.450.000	23.894.000,00	7.800.000,00	16.094.000,00	
17	Dra. DEWI TRILIANSI (Ahli Waris Alm. Inek Kamis)	53.568.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	850.000,00	22.228.400	31.339.600,00	10.200.000,00	21.139.600,00	
18	SURATNO, SE	106.700.500,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.700.000,00	42.900.000	63.800.500,00	20.400.000,00	43.400.500,00	
19	Drs. SUCIPTO	109.201.500,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.750.000,00	45.750.000	63.451.500,00	21.000.000,00	42.451.500,00	
20	Ir. JOHANIS RAMBA LINTIN	131.279.500,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	2.100.000,00	55.000.000	76.279.500,00	25.200.000,00	51.079.500,00	
21	ARLIANSYAH S. GANDIH	23.962.700,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	380.000,00	8.420.000	15.542.700,00	4.560.000,00	10.982.700,00	
22	SURIADY TAMSU MUKRI, SH	30.729.900,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	490.000,00	12.870.000	17.859.900,00	5.880.000,00	11.979.900,00	
23	MARIANI IDEL SALOH	23.891.600,00	2	Feb 2015 - Feb 2017	579.000,00	22.738.000	1.153.600,00	1.153.600,00	1.153.600,00	
24	WIBETMAN A. BALAY, SE	108.969.300,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.750.000,00	45.750.000	63.219.300,00	21.000.000,00	42.219.300,00	
25	Ny. SAPTANINGSIH	146.765.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	2.350.000,00	61.400.000	85.365.000,00	28.200.000,00	57.165.000,00	

No	Nama	Harga Penetapan	Jangka Waktu Angsuran (Thn)	Jatuh Tempo	Nilai Angsuran per Bulan (Rp)	Pembayaran s.d. 30 Desember 2016	Sisa Angsuran Per 30 Desember 2016	Bagian Lancar TPA per 30 Desember 2016	Aset Lain-lain TPA	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
26	ILLE W. DEMAS	18.805.600,00	5	Agust 2015 - Juli 2020	297.000,00	5.692.300	13.113.300,00	3.564.000,00	9.549.300,00	
27	A. RAMLI	35.200.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	500.000,00	16.500.000	18.700.000,00	6.000.000,00	12.700.000,00	
28	NIKE YENITHA	46.390.400,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	735.000,00	13.525.000	32.865.400,00	8.820.000,00	24.045.400,00	
29	ESAU W. ANGGEN	57.985.350,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	860.000,00	25.780.000	32.205.350,00	10.320.000,00	21.885.350,00	
30	ASIH RUSMANI, SKM, M. Kes	140.962.850,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	2.100.000,00	63.300.000	77.662.850,00	25.200.000,00	52.462.850,00	
31	Drs. JAN MARSON LUMBAN GAOL	45.961.750,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	728.000,00	19.044.000	26.917.750,00	8.736.000,00	18.181.750,00	
32	Drs. H. SARONO GAJA	57.209.850,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	910.000,00	23.930.000	33.279.850,00	10.920.000,00	22.359.850,00	
33	SITI DJUHRAH (Janda Alm. H. MANSYUR HAJI IMBRAN)	30.338.350,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	481.000,00	10.175.000	20.163.350,00	5.772.000,00	14.391.350,00	
34	HENOCH EFFENDI	44.698.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2016	3.300.000,00	4.698.000	40.000.000,00	40.000.000,00	-	Jatuh Tempo
35	SUKARNO	50.326.100,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	797.000,00	20.848.000	29.478.100,00	9.564.000,00	19.914.100,00	
36	TASLIMAH (Janda Alm. Sutedjo)	48.914.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	665.000,00	24.209.000	24.705.000,00	7.980.000,00	16.725.000,00	
37	SARDJONO	43.749.650,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	693.000,00	18.127.000	25.622.650,00	8.316.000,00	17.306.650,00	
38	SUBANI	47.367.650,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	750.000,00	19.619.000	27.748.650,00	9.000.000,00	18.748.650,00	
39	RETHAE SINGAM	47.313.650,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	750.000,00	19.616.000	27.697.650,00	9.000.000,00	18.697.650,00	
40	MULYATI (Janda Alm. Sukemi)	47.043.650,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	660.000,00	23.180.000	23.863.650,00	7.920.000,00	15.943.650,00	
41	Drs. RIWEDY ATTAK	44.019.650,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	697.000,00	12.656.000	31.363.650,00	8.364.000,00	22.999.650,00	
42	FAKIH	43.965.650,00	5	Maret 2015 - Maret 2020	697.000,00	16.836.000	27.129.650,00	8.364.000,00	18.765.650,00	
43	UDIE	47.020.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	450.000,00	12.701.000	34.319.000,00	5.400.000,00	28.919.000,00	
44	SUPRAPTO	42.979.400,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	681.000,00	17.812.000	25.167.400,00	8.172.000,00	16.995.400,00	
45	RAYATI	44.818.100,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	665.000,00	20.305.000	24.513.100,00	7.980.000,00	16.533.100,00	
46	Dra. YUSTISIA NGANTUNG	102.403.100,00	3	Jan 2015 - Jan 2018	2.200.000,00	75.600.000	26.803.100,00	26.400.000,00	403.100,00	
47	Ny. YENNY (Ahli Waris Alm. Ny. Ladenae H. L. Tiruk)	33.920.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	515.000,00	14.845.000	19.075.000,00	6.180.000,00	12.895.000,00	
48	GINANI A. DESE (Janda Alm. MOSES TOEMBAK SOELING, BSc)	73.247.600,00	5	Maret 2015 - April 2020	1.100.000,00	31.100.000	42.147.600,00	13.200.000,00	28.947.600,00	
49	SINE SAWANG	32.448.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	514.000,00	13.445.000	19.003.000,00	6.168.000,00	12.835.000,00	
50	NELLY YANE (Janda Alm. Charles Dioh)	37.056.000,00	5	Mei 2015 - Juni 2020	587.000,00	13.007.000	24.049.000,00	7.044.000,00	17.005.000,00	
51	DEWI MAHARANI (Ahli waris Alm. Barlen Pijath)	36.416.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	577.000,00	4.706.000	31.710.000,00	6.924.000,00	24.786.000,00	
52	SRI WIYANTIE (Ahli Waris Alm. M. Muchsin)	52.224.000,00	5	Mei 2015 - Mei 2020	800.000,00	19.424.000	32.800.000,00	9.600.000,00	23.200.000,00	
53	ARDONA	93.353.800,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.479.000,00	38.685.000	54.668.800,00	17.748.000,00	36.920.800,00	
54	ACHMAD DJAINI	29.369.450,00	5	April 2015 - April 2020	466.000,00	10.789.000	18.580.450,00	5.592.000,00	12.988.450,00	
55	MURSINIATY	22.985.800,00	2	Jan 2015 - Jan 2017	165.000,00	16.795.000	6.190.800,00	1.980.000,00	4.210.800,00	
56	AKHMAD KURSANI (Ahli Waris Alm. TUGANAL H. SABRI)	53.229.400,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	560.000,00	32.880.000	20.349.400,00	6.720.000,00	13.629.400,00	
57	MASRAN SARDAN	49.962.550,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	792.000,00	21.159.000	28.803.550,00	9.504.000,00	19.299.550,00	

No	Nama	Harga Penetapan	Jangka Waktu Angsuran (Thn)	Jatuh Tempo	Nilai Angsuran per Bulan (Rp)	Pembayaran s.d. 30 Desember 2016	Sisa Angsuran Per 30 Desember 2016	Bagian Lancar TPA per 30 Desember 2016	Aset Lain-lain TPA	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
58	TIKIL U. LEMAN	71.028.500,00	5	Mei 2015 - Mei 2020	1.125.000,00	14.802.000	56.226.500,00	13.500.000,00	42.726.500,00	
59	NY. DORKAS LUTHY (Janda alm Wilman Tuwan)	62.868.500,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	996.000,00	20.076.000	42.792.500,00	11.952.000,00	30.840.500,00	
60	KILAT NARANG, SH	49.200.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	779.000,00	19.598.000	29.602.000,00	9.348.000,00	20.254.000,00	
61	PRIADI AKOB	150.907.500,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	2.400.000,00	63.200.000	87.707.500,00	28.800.000,00	58.907.500,00	
62	EDUARD SUMEN	66.176.000,00	5	Feb 2015 - Feb 2020	1.048.000,00	26.365.000	39.811.000,00	12.576.000,00	27.235.000,00	
63	DELINE (Janda Alm. Herman Bachrin)	35.840.000,00	4	Jan 2015 - Jan 2019	685.000,00	18.755.000	17.085.000,00	8.220.000,00	8.865.000,00	
64	Ir. SISWARDJO	164.611.500,00	5	Mei 2015 - Mei 2020	1.800.000,00	90.811.500	73.800.000,00	21.600.000,00	52.200.000,00	
65	DALETH FORTUNA DEWI BRAHIN (Janda Alm. Drs. Bhukti Sembiring Melialia)	110.722.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.754.000,00	45.879.000	64.843.000,00	21.048.000,00	43.795.000,00	
66	Ir. HERRY SUSANTO MOELYONO	139.414.200,00	5	Mei 2015 - Mei 2020	2.200.000,00	49.214.200	90.200.000,00	26.400.000,00	63.800.000,00	
67	LEONY YUNATHAN USIN (Janda Alm. Lekson Handjungan)	60.783.000,00	3	Jan 2015 - Jan 2018	1.603.500,00	39.920.500	20.862.500,00	19.242.000,00	1.620.500,00	
68	MULIACH (Janda Alm.LAMI PURNOMO)	43.126.250,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	683.000,00	17.866.000	25.260.250,00	8.196.000,00	17.064.250,00	
69	H. MOHAMAD NOOR. R, SH	104.960.500,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.662.000,00	43.475.000	61.485.500,00	19.944.000,00	41.541.500,00	
70	SARIMINI (Janda Alm. Santi Nansen)	12.104.200,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	165.000,00	5.899.200	6.205.000,00	1.980.000,00	4.225.000,00	
71	RUSMIATI INDOY, S.Sos	67.164.700,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.064.000,00	27.831.000	39.333.700,00	12.768.000,00	26.565.700,00	
72	SOEKASMO, BA	40.800.000,00	5	Feb 2015 - Jan 2020	500.000,00	22.300.000	18.500.000,00	6.000.000,00	12.500.000,00	
73	Drs. DARWIS L. RAMPAY, SH., MH	44.666.300,00	5	Feb 2015 - Jan 2020	708.000,00	18.518.000	26.148.300,00	8.496.000,00	17.652.300,00	
74	YUHARDI B	44.186.300,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	700.000,00	18.310.000	25.876.300,00	8.400.000,00	17.476.300,00	
75	ROOSMIANI LANGKUM (Isten Alm Drs. WIDODO)	60.964.500,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	966.000,00	25.297.000	35.667.500,00	11.592.000,00	24.075.500,00	
76	KRISTIAN KALSAMAN, SH.	44.975.350,00	5	Jan 2015 - Maret 2020	713.000,00	17.222.000	27.753.350,00	8.556.000,00	19.197.350,00	
77	Drs. SRI HARYANTO	61.540.500,00	5	Mei 2015 - Mei 2020	974.000,00	21.646.500	39.894.000,00	11.688.000,00	28.206.000,00	
78	ARDISONO SIWIL	50.519.200,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	800.000,00	20.926.000	29.593.200,00	9.600.000,00	19.993.200,00	
79	Drs. SINJOH	25.961.800,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	412.000,00	10.775.000	15.186.800,00	4.944.000,00	10.242.800,00	
80	SUPARMAN SISMAWAN WARSO	25.961.800,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	412.000,00	10.775.000	15.186.800,00	4.944.000,00	10.242.800,00	
81	MASRAH (Janda Alm. Maryun Esra Tangku)	25.961.800,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	412.000,00	9.539.000	16.422.800,00	4.944.000,00	11.478.800,00	
82	Ir. YOSUA HANDAM	93.256.450,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.000.000,00	56.256.450	37.000.000,00	12.000.000,00	25.000.000,00	
83	Ir. HOTMAN P. BUTAR BUTAR	99.640.450,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.575.000,00	38.215.000	61.425.450,00	18.900.000,00	42.525.450,00	
84	Drs. LUTFI	55.056.800,00	5	Mei 2015 - Mei 2020	850.000,00	13.406.800	41.650.000,00	10.200.000,00	31.450.000,00	
85	AMBIN NGAUNG (Janda Alm EXAN KATAL)	21.416.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	340.000,00	8.890.800	12.525.200,00	4.080.000,00	8.445.200,00	
86	HASAN	55.464.800,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	879.000,00	4.532.000	50.932.800,00	10.548.000,00	40.384.800,00	
87	SYAHRIL MUBARAK (Ahli Waris BAHARUDIN)	57.816.800,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	867.500,00	25.734.200	32.082.600,00	10.410.000,00	21.672.600,00	
88	MARIYATI (Janda Alm.KUSMAN)	14.338.800,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	228.000,00	5.961.000	8.377.800,00	2.736.000,00	5.641.800,00	

No	Nama	Harga Penetapan	Jangka Waktu Angsuran (Thn)	Jatuh Tempo	Nilai Angsuran per Bulan (Rp)	Pembayaran s.d. 30 Desember 2016	Sisa Angsuran Per 30 Desember 2016	Bagian Lancar TPA per 30 Desember 2016	Aset Lain-lain TPA	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
89	LATIE	14.973.750,00	3	Jan 2015 - Jan 2018	375.000,00	10.098.750	4.875.000,00	4.500.000,00	375.000,00	
90	MULJONO	14.405.900,00	2	Jan 2015 - Jan 2017	540.300,00	13.867.500	538.400,00	538.400,00	538.400,00	
91	GATOT HENDRAYANA	53.256.800,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	844.000,00	20.387.000	32.869.800,00	10.128.000,00	22.741.800,00	
92	Dra. MANYANG MARIATY	26.860.450,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	425.000,00	11.118.000	15.742.450,00	5.100.000,00	10.642.450,00	
93	Drs. NURDIN ALI, SH.	53.184.800,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	804.000,00	23.492.000	29.692.800,00	9.648.000,00	20.044.800,00	
94	SUWAJI	54.096.800,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	857.000,00	22.416.000	31.680.800,00	10.284.000,00	21.396.800,00	
95	SUTJIPTO, SP	53.640.800,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	850.000,00	22.233.000	31.407.800,00	10.200.000,00	21.207.800,00	
96	WIWIK HENDROWATI	55.368.800,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	877.000,00	22.939.500	32.429.300,00	10.524.000,00	21.905.300,00	
97	MARID A. TANGAN	65.143.350,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.032.000,00	13.578.000	51.565.350,00	12.384.000,00	39.181.350,00	
98	AMIR K. ASSIN	40.902.100,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	648.000,00	16.950.000	23.952.100,00	7.776.000,00	16.176.100,00	
99	MARGARETHA OBERLIN HEWANG (Janda Alm. W.A.S. ENGKAK)	102.834.000,00	5	Feb 2015 - Maret 2020	1.630.000,00	18.452.000	84.382.000,00	19.560.000,00	64.822.000,00	
100	Ny. YOWINE (Janda Alm. SENUS BAHING BANGAS)	77.815.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.233.000,00	31.017.000	46.798.000,00	14.796.000,00	32.002.000,00	
101	FRIDEL GANTI (Ahli Waris Ny. RAMELLY)	82.740.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.311.000,00	34.290.000	48.450.000,00	15.732.000,00	32.718.000,00	
102	Drs. KOENARTO, MSc	100.545.400,00	5	Feb 2015 - Feb 2020	1.592.000,00	40.052.000	60.493.400,00	19.104.000,00	41.389.400,00	
	Jumlah IV	5.873.433.000,00			95.614.200,00	2.457.487.800,00	3.415.945.200,00	1.118.980.800,00	2.300.206.400,00	
	Total (I+II+III+IV)	7.173.894.765,00			105.793.987,00	3.381.200.187,40	3.792.694.577,60	1.252.514.091,00	2.543.422.486,60	

Piutang BLUD RSUD dr. Doris Sylvanus

No	Nama Debitur	TOTAL PIUTANG PER 31 Desember 2015	HASIL KONFIRMASI 2015 (PEMBYR 2015)	PELUNASAN PIUTANG 2015 (PEMBYRAN TH 2016)	Tagihan Jatuh Tempo 2016			TOTAL PIUTANG PER 31 Desember 2016
					Tagihan	Pembayaran s.d. 31 Des 2016	Sisa Per 31 Des 2016	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SISA PIUTANG 2010	24.606.305,00						24.606.305
2	F I F	4.481.400,00						4.481.400
3	AD MEDIKA	266.232,00						266.232
4	ADI TUNGGAL MAHAJAYA	6.818.138,00						6.818.138
5	AGRINDO GROUP	6.963.491,00						6.963.491
6	AGRO KARYA LESTARI	-						-
7	AGRO KARYA PRIMA LESTARI	51.020.572,00			37.529.526	52.710.504	(15.180.978)	35.839.594
8	AGRO LESTARI SENTOSA	248.430.004,00	25.377.505	63.958.558	25.500.237	717.984	24.782.253	183.876.196
9	ARCHIPELAGO	30.950.344,00	16.094.352	7.203.350	41.862.359	40.244.789	1.617.570	9.270.212
10	ARJUNA UTAMA SAWIT	21.242.302,00			54.199.582	3.192.487	51.007.095	72.249.397
11	ASKES	154.500,00						154.500
12	ASMIN BARA BONANG	330.000,00						330.000
13	ASS BUMI PUTERA	-						-
14	ASURANSI BINTANG SYARIAH	-						-
15	ASURANSI BINTANG SYARIAH	-						-
16	ASURANSI BUMI ASIH	5.351.418,00						5.351.418
17	ASURANSI GARDIA MEDIKA	366.094,00						366.094
18	ASURANSI SINAR MAS	-						-
19	ASURANSI SINAR MAS	-						-
20	AXA INSURANCE	-						-
21	B N N	7.590.000,00			1.842.500	-	1.842.500	9.432.500
22	B P K	-						-
23	BAMA PERSADA N	-						-
24	BANGUN BATARA RAYA	-						-
25	BANGUN BATARA RAYA	6.550.138,00		6.550.138				-
26	BANK BNI	1.902.475,00						1.902.475
27	BANK BRI SAMPIT	2.193.006,00						2.193.006
28	BANK DANAMON	144.080,00						144.080
29	BANK INDONESIA	-			17.691.300	17.691.300	-	-
30	BANK PEMBANGUNAN KAL-TENG	-						-
31	BANK PEMBANGUNAN KAL-TENG	-						-
32	BERKALA MAJU BERSAMA	-			28.841.903		28.841.903	28.841.903
33	BERKAT MAJU BERSAMA	850.578,00						850.578
34	BINA SAWIT ABADI PRATAMA	116.373.043,00			12.088.888	10.268.997	1.819.891	118.192.931
35	BISMA DHARMA K	140.338.375,00		88.817.900				51.520.475
36	BNI LIFE INSURE	31.849.746,00						31.849.746
37	BPJS KETENAGAKERJAAN	-			122.349.708	75.054.500	47.295.208	47.295.208
38	BUANA ADHITAMA	-			19.159.732	-	19.159.732	19.159.732
39	BUANA ARTHA SEJAHTERA	26.275.718,00						26.275.718
40	BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA	19.186.200,00						19.186.200
41	BUMA (TIRTA MEDICA CENTER)	-			3.300.000	-	3.300.000	3.300.000
42	BUMI HUTANI LESTARI	243.943.629,00		20.500.781	459.610.882	5.415.000	454.165.882	677.608.730
43	BUMI LANGGENG PERDANA	6.773.785,00						6.773.785
44	BUMI PUTERA	-						-
45	BUMI SAWIT KENCANA	607.631,00						607.631
46	BUMITAMA GUNA JAYA AGRO	68.535.850,00						68.535.850
47	DINAS KESEHATAN KATINGAN	-						-
48	DISNAKERTRANS	102.947.741,00		102.211.174	23.232.026	23.232.026	-	796.567
49	DWI WARNA KARYA	464.742.928,00			153.780.062	25.648.746	128.113.316	592.856.245
50	DWIMA GROUP	-			42.051.228	-	42.051.228	42.051.228
51	DWIMA JAYA UTAMA	4.460.006,00		4.460.006	2.406.645	2.406.645	-	-
52	EAST POINT INDONESIA	781.981,00						781.981
53	EMBARKASI HAJI	15.768.845,00		15.768.845				-
54	EQUITY INSURANCE	1.296.577,00						1.296.577
55	GESA ASISTANCE	4.486.467,00						4.486.467
56	GRAHA INTI JAYA	-			31.116.844	-	31.116.844	31.116.844
57	HATI PRIMA AGRO	93.216.985,00						93.216.985
58	HUTAMA KARYA	15.562.317,00			4.276.764	394.593	3.882.171	19.444.488
59	HUTAN DOMAS RAYA	-						-
60	INDOFOOD	364.100,00						364.100
61	INHEALTH	163.078.463,00		13.855.906	50.277.425	28.327.665	21.949.760	171.172.317
62	JAMSOSTEK	61.154.720,00						61.154.720
63	JASA RAHARJA	160.159.601,00		121.419.818	960.445.225	786.507.223	173.938.002	212.677.785
64	KALIMANTAN HAMPARAN SAWIT	-			2.352.236	-	2.352.236	2.352.236
65	KALIMANTAN RIA S	14.361.171,00		14.361.171				-
66	KAPUAS MAJU JAYA	677.545.417,00			487.236.431	109.679.311	377.557.120	1.055.102.537
67	KARYA DWI PUTRA	275.821.707,00	199.149.583	31.345.161	34.264.375	28.481.974	5.782.401	51.109.364
68	KARYA MAKMUR BAHAGIA	590.943.073,00		66.127.214	-	-	-	524.815.859
69	KARYA MAKMUR BAHAGIA 1	-			791.172.081	-	791.172.081	791.172.081
70	KARYA MAKMUR BAHAGIA 2	-			311.027.851	-	311.027.851	311.027.851
71	KASONGAN BUMI KENCANA	78.099.838,00		17.349.500	30.336.981	6.546.701	23.790.280	84.540.618
72	KRESNA LIFE INSURANCE	3.307.832,00						3.307.832

No	Nama Debitur	TOTAL PIUTANG PER 31 Desember 2015	HASIL KONFIRMASI 2015 (PEMBYR 2015)	PELUNASAN PIUTANG 2015 (PEMBYRAN TH 2016)	Tagihan Jatuh Tempo 2016			TOTAL PIUTANG PER 31 Desember 2016
					Tagihan	Pembayaran s.d. 31 Des 2016	Sisa Per 31 Des 2016	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
73	LIPPO INSURANCE	658.122,00					-	658.122
74	MITRA KARYA AGRINDO	24.081.623,00		14.668.244	21.728.227	-	21.728.227	31.141.606
75	MULIA AGRO SAWIT/MULIA SAWIT AGRO L	572.473.761,00			390.098.482	-	390.098.482	962.572.243
76	MULTI PRIMA UNIVERSAL GARDIA MEDIKA	2.641.978,00					-	2.641.978
77	MUSTIKA SEMBULUH	1.786.355,00					-	1.786.355
78	OLYPINDO	1.359.710,00					-	1.359.710
79	P L N	8.970.169,00		9.373.055	34.044.856	34.029.856	-	-
80	PANGAN SARI				9.161.183	-	9.161.183	9.161.183
81	PERTAMINA	771.267,00					-	771.267
82	PERTAMINA PALANGKA RAYA	-					-	-
83	PERTAMINA PUSAT	-					-	-
84	PT PERTAMINA PALANGKA RAYA						-	-
85	PT. AGRO KARYA LESTARI						-	-
86	PT. AXA INSURANCE						-	-
87	PT. KALIMANTAN RIA S						-	-
88	PT. PAMA PERSADA N				43.222.418	28.323.536	14.898.882	14.898.882
89	PT. PERTAMINA PUSAT				52.454.603	391.644	52.062.959	52.062.959
90	PT. RASAPALA						-	-
91	PT. TASPEN						-	-
92	PT. PLANET MEDIKA	63.000,00	-	63.000		-	-	-
93	PURI ASIH	4.330.700,00					-	4.330.700
94	RASAPALA	-					-	-
95	RS BHAYANGKARA				15.557.000	-	15.557.000	15.557.000
96	SAKTI MAIT JAYA LANGIT	7.279.130,00					-	7.279.130
97	SALIM INVOMAS PRATAMA	-					-	-
98	SARANA PRIMA MULTI N	1.117.288,00		361.588	6.219.087	3.572.981	2.646.106	3.401.806
99	SATRINDO JAYA AGRO PALMA	23.429.057,00			8.934.161	-	8.934.161	32.363.218
100	SUMBER INDAH PERKASA	7.844.375,00					-	7.844.375
101	SURYA RAHARJA PERKASA	87.395,00					-	87.395
102	SUSANTRI PERMAI	190.831.442,00			276.599.536	1.224.894	275.374.642	466.206.084
103	SWISSBEL HOTEL / WAHANA ABADI				13.319.989	13.319.989	-	-
104	TAPIAN NADENGGAN	51.372.787,00	21.059.753		9.675.864	9.675.864	-	30.313.034
105	TASPEN	-					-	-
106	TELKOM	21.980.221,00		709.552	29.988.484	14.617.123	15.371.361	36.642.030
107	TIRTA MEDICA CENTER				2.131.800		2.131.800	2.131.800
108	UNITED TRACTOR	9.010.001,00					-	9.010.001
109	WANA CATUR	86.548.126,00		68.875.645	121.436.731	85.002.024	36.434.707	54.107.188
110	WINDU NABATINDO	55.606.786,00					-	55.606.786
111	WINDU NABATINDO ABADI	185.363.147,00		139.017.836	469.785.931	-	469.785.931	516.131.242
112	WINDU NABATINDO LESTARI	245.728.115,00			532.875.769	349.703.613	183.172.156	428.900.271
113	YKKBI	5.134.138,00		4.969.818	1.430.154	1.430.154	-	164.320
		5.310.663.514,00	261.681.193,00	811.968.258,00	5.786.597.066,00	1.757.840.123,00	4.028.741.943,00	8.266.158.892,00

Rincian Beban Dibayar Dimuka Tahun 2016 per SKPD

No	SKPD	Nilai (Rp)
1	Dinas Pendidikan	21.116.762,25
2	Dinas Kesehatan	5.601.684,00
3	RSUD dr. Doris Sylvanus (APBD)	36.747.678,00
4	Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei	936.716,66
5	Dinas Pekerjaan Umum	18.375.677,67
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	9.604.308,00
7	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	3.508.200,02
8	Badan Lingkungan Hidup	139.750,00
9	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Kependudukan, dan Keluarga Berencana	1.201.417,00
10	Dinas Sosial	4.019.482,75
11	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1.444.858,00
12	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	3.512.936,00
13	Badan Penanaman Modal Daerah dan Perijinan	11.317.343,00
14	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, & Menengah	4.385.701,91
15	Dinas Pemuda & Olahraga	10.786.740,50
16	Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Politik	864.475,00
17	Satuan Polisi Pamong Praja	1.469.027,00
18	Sekretariat Daerah	
a	Biro Umum	47.354.058,33
b	Biro Aset	7.307.360,00
c	Biro Perwakilan	14.347.582,50
19	Sekretariat DPRD	14.242.258,33
20	Inspektorat	6.864.978,85
21	Dinas Pendapatan Daerah	30.024.921,00
22	Badan Kepegawain Daerah	2.912.648,66
23	Badan Pendidikan dan Pelatihan	5.634.601,66
24	Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah	737.933,00
25	Sekretariat Korps Pegawai Republik Indonesia	1.127.228,40
26	Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penyuluhan	3.120.894,00
27	Badan Pemberdayaan Masyarakat & Pemerintahan Desa	5.868.381,66
28	Badan Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi	7.095.787,50
29	Dinas Pertanian dan Peternakan	9.315.550,00
30	Dinas Perkebunan	21.083.123,00
31	Dinas Pertambangan dan Energi	6.653.142,99
32	Dinas Kehutanan	9.499.558,67
33	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	14.240.919,00
34	Dinas Kelautan & Perikanan	1.753.189,44
35	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	4.797.101,32
Jumlah		349.013.976,07

Persediaan Akhir Tahun 2016 per Obyek Persediaan dan per SKPD

No	SKPD	Persediaan Alat Tulis Kantor	Persediaan Alat Listrik dan Elektronik	Persediaan Perangko, material dan benda pos lainnya	Persediaan Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	Persediaan Bahan Pakai Habis Lainnya	Persediaan Bahan Makanan Pokok	Persediaan Bahan/Bibit Tanaman	Persediaan Perlengkapan Laboratorium	Persediaan Bahan Obat-obatan	Jumlah Persediaan I
1	Dinas Pendidikan	3.867.000,00									3.867.000,00
2	Dinas Kesehatan										
3	RSUD dr. Dons Sylvanus (APBD)	183.072.254,00	648.000,00		7.659.047,00				420.020.389,00	8.227.872.274,70	8.647.892.663,70
	RSUD dr. Dons Sylvanus (BLUD)										191.379.301,00
	Rumah Sakit Jiwa Kaliwa Atei				247.500,00		3.340.070,00			14.669.209.269,00	14.669.209.269,00
4	Dinas Pekerjaan Umum									213.790.030,00	213.790.030,00
5	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	92.000,00									92.000,00
6	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	550.000,00			463.000,00						1.013.000,00
7	Badan Lingkungan Hidup	753.060,00									753.060,00
8	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Kependudukan, dan Keluarga Berencana	1.607.550,00			53.400,00						1.660.950,00
9	Badan Penanggulangan Bencana Daerah										
10	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1.146.250,00									1.146.250,00
11	Badan Penanaman Modal Daerah dan Perijinan	5.647.000,00	1.027.500,00		187.000,00						6.861.500,00
12	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, & Menengah	1.368.450,00									1.368.450,00
13	Dinas Pemuda & Olahraga	19.000,00		171.000,00							190.000,00
14	Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Politik	828.900,00									828.900,00
15	Satuan Polisi Pamong Praja	688.000,00									688.000,00
16	Sekretariat Daerah										
a	Biro Organisasi	1.079.000,00									1.079.000,00
b	Biro Keuangan	487.250,00				400.000,00					887.250,00
c	Biro Umum	10.753.650,00	12.650.900,00								23.404.550,00
d	Biro Aset	6.327.500,00									6.327.500,00
e	Biro Perwakilan	427.800,00				48.587.500,00					49.015.300,00
17	Sekretariat DPRD	350.700,00									350.700,00
18	Inspektorat	10.428.100,00	725.000,00		52.000,00					22.991.266,00	23.341.966,00
19	Dinas Pendapatan Daerah	95.289.500,00									95.289.500,00
20	Badan Kepegawaian Daerah	7.700.150,00									7.700.150,00
21	Badan Pendidikan dan Pelatihan	7.472.100,00									7.472.100,00
22	Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah										
23	Sekretariat Korps Pegawai Republik Indonesia	140.000,00									140.000,00
24	Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penyuluhan										
25	Badan Pemberdayaan Masyarakat & Pemerintahan Desa	3.201.050,00									3.201.050,00
26	Badan Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi	1.670.450,00									1.670.450,00
27	Dinas Pertanian dan Peternakan	5.218.000,00									5.218.000,00
28	Dinas Perkebunan	2.765.000,00		225.000,00				145.572.000,00		1.256.528,00	152.046.528,00
29	Dinas Pertambangan dan Energi	2.449.600,00						243.957.000,00			246.406.600,00
30	Dinas Kehutanan	21.713.250,00		558.000,00							22.271.250,00
31	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1.056.400,00	337.500,00		447.000,00						1.840.900,00
32	Dinas Kelautan & Perikanan	1.085.150,00	125.000,00		775.000,00	9.325.000,00		3.997.500,00			15.307.650,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	2.050.050,00									2.050.050,00
	Jumlah	381.504.164,00	15.513.900,00	954.000,00	9.883.947,00	58.312.500,00	3.340.070,00	393.526.500,00	420.020.389,00	23.135.119.367,70	24.418.174.837,70

No	SKPD	Jumlah Persediaan I	Persediaan Bahan Kimia	Persediaan Bahan Perlengkapan Kantor	Persediaan Alat Rumah Tangga	Persediaan Bahan Material Lainnya	Persediaan Cetak	Persediaan Barang yang akan Dihilangkan/Diserahkan kepada Pihak Ketiga	Persediaan Bahan Kebersihan	Persediaan Barang yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	Jumlah
1	Dinas Pendidikan	3.867.000,00						50.204.500,00			54.071.500,00
2	Dinas Kesehatan	8.647.892.663,70	50.400.000,00	26.910.000,00				26.500.000,00		76.000.000,00	8.827.702.663,70
3	RSUD dr. Dons Sylvanus (APBD)	191.379.301,00									191.379.301,00
	RSUD dr. Dons Sylvanus (BLUD)	14.669.209.269,00									14.669.209.269,00
	Rumah Sakit Jiwa Kalawa Ate	217.377.600,00									217.377.600,00
4	Dinas Pekerjaan Umum	-						253.017.833.386,95			253.017.833.386,95
5	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	92.000,00									92.000,00
6	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	1.013.000,00									1.013.000,00
7	Badan Lingkungan Hidup	753.060,00									753.060,00
8	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Kependudukan, dan Keluarga Berencana	1.660.950,00							276.800,00		1.937.750,00
9	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-								114.873.500,00	114.873.500,00
10	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1.146.250,00									1.146.250,00
11	Badan Penanaman Modal Daerah dan Perijinan	6.861.500,00					3.123.500,00				9.985.000,00
12	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, & Menengah	1.368.450,00									1.368.450,00
13	Dinas Pemuda & Olahraga	190.000,00							20.000,00		210.000,00
14	Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Politik	828.900,00									828.900,00
15	Satuan Polisi Pamong Praja	688.000,00									688.000,00
16	Sekretariat Daerah	-									-
	a. Biro Organisasi	1.079.000,00									1.079.000,00
	b. Biro Keuangan	887.250,00									887.250,00
	c. Biro Umum	23.404.550,00									23.404.550,00
	d. Biro Aset	6.327.500,00									6.327.500,00
	e. Biro Perwakilan	49.015.300,00									49.015.300,00
17	Sekretariat DPRD	23.341.966,00					1.525.000,00				24.866.966,00
18	Inspektorat	11.205.100,00					1.530.000,00		1.561.500,00		14.296.600,00
19	Dinas Pendapatan Daerah	95.289.500,00					570.406.482,60				665.695.982,60
20	Badan Kepegawaian Daerah	7.700.150,00									7.700.150,00
21	Badan Pendidikan dan Pelatihan	7.472.100,00									7.472.100,00
22	Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah	-									-
23	Sekretariat Korps Pegawai Republik Indonesia	140.000,00									140.000,00
24	Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penyuluhan	-						510.459.981,00			510.459.981,00
25	Badan Pemberdayaan Masyarakat & Pemerintahan Desa	3.201.050,00									3.201.050,00
26	Badan Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi	1.670.450,00									1.670.450,00
27	Dinas Pertanian dan Peternakan	152.046.528,00									152.046.528,00
28	Dinas Perkebunan	246.947.000,00	184.382.000,00								431.329.000,00
29	Dinas Pertambangan dan Energi	2.649.600,00									2.649.600,00
30	Dinas Kehutanan	22.271.250,00			31.224.000,00		25.271.750,00			33.910.000,00	112.677.000,00
31	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1.840.900,00					390.000,00				2.230.900,00
32	Dinas Kelautan & Perikanan	15.307.650,00	127.693.000,00				586.875,00				143.587.525,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	2.050.050,00									2.050.050,00
	Jumlah	24.418.174.837,70	362.475.000,00	26.910.000,00	31.224.000,00	-	602.833.607,60	253.604.997.867,95	1.858.300,00	224.783.500,00	279.273.257.113,25

Rincian Aset Tetap - Tanah

No	SKPD	Saldo 1 Januari 2016	Penambahan		Pengurangan				Saldo 31 Desember 2016
			Belanja Modal	Reklas (Mutasi Tambah)	Penghapusan	Reklas (Mutasi Kurang)			
1	Dinas Pendidikan	18.036.350.000,00	-	-	-	-	-	-	18.036.350.000,00
2	Dinas Kesehatan	5.334.877.628,00	-	-	144.000.000,00	-	-	-	5.190.877.628,00
3	RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya (APBD)	12.340.000.000,00	-	-	-	-	-	-	12.340.000.000,00
4	Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Palangka Raya	-	163.070.000,00	-	-	-	-	-	163.070.000,00
5	Dinas Pekerjaan Umum	1.638.686.702.123,00	27.400.000,00	436.482.000,00	-	27.400.000,00	-	-	1.639.123.184.123,00
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	6.412.500.000,00	-	-	-	-	-	-	6.412.500.000,00
7	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	4.428.531.200,00	-	-	-	-	-	-	4.428.531.200,00
8	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Kependudukan, dan Keluarga Berencana	1.404.000.000,00	-	-	-	-	-	-	1.404.000.000,00
9	Dinas Sosial	5.120.399.993,00	649.524.163,68	-	-	649.524.163,68	-	-	5.120.399.993,00
10	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	14.806.932.000,00	-	-	22.500.000,00	-	-	-	14.784.432.000,00
11	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	2.765.620.002,00	-	-	-	-	-	-	2.765.620.002,00
12	Badan Penanaman Modal Daerah dan Perijinan	788.000.000,00	-	-	-	-	-	-	788.000.000,00
13	Dinas Pemuda dan Olahraga	3.202.500.000,00	-	-	-	-	-	-	3.202.500.000,00
14	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2.932.800.000,00	-	-	-	-	-	-	2.932.800.000,00
15	Satuan Polisi Pamong Praja	685.000.000,00	-	-	-	-	-	-	685.000.000,00
16	Sekretariat Daerah								
	a. Biro Umum	45.098.390.900,48	1.637.475.244,00	-	-	3.820.366.144,48	-	-	42.915.500.000,00
	b. Biro Aset	162.900.046.962,00	-	2.182.890.900,48	-	-	-	-	165.082.937.862,48
	c. Biro Perwakilan Pemprov. Kalteng di Jakarta	4.290.000.000,00	-	-	-	-	-	-	4.290.000.000,00
17	Sekretariat DPRD	9.916.000.000,00	-	-	-	-	-	-	9.916.000.000,00
18	Dinas Pendapatan Daerah	2.518.240.500,00	-	-	-	-	-	-	2.518.240.500,00
19	Badan Pendidikan dan Pelatihan	4.880.200.000,00	-	-	-	-	-	-	4.880.200.000,00
20	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	2.730.000.000,00	-	-	-	-	-	-	2.730.000.000,00
21	Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	1.340.500.000,00	-	-	-	-	-	-	1.340.500.000,00
22	Dinas Pertanian dan Peternakan	16.692.778.084,00	-	-	-	-	-	-	16.692.778.084,00
23	Dinas Perkebunan	12.176.336.000,00	-	-	-	-	-	-	12.176.336.000,00
24	Dinas Kehutanan	15.608.924.000,00	-	-	-	-	-	-	15.608.924.000,00
25	Dinas Pertambangan dan Energi	3.170.000.000,00	-	-	-	-	-	-	3.170.000.000,00
26	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	4.887.500.000,00	-	-	-	-	-	-	4.887.500.000,00
27	Dinas Kelautan dan Perikanan	16.227.492.000,00	-	-	-	-	-	-	16.227.492.000,00
28	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	1.442.100.000,00	-	-	-	-	-	-	1.442.100.000,00
Jumlah		2.020.822.721.392,48	2.477.469.407,68	2.619.372.900,48	166.500.000,00	4.497.290.308,16			2.021.255.773.392,48

Rincian Aset Tetap - Peralatan dan Mesin

No	SKPD	Saldo 1 Januari 2016	Penambahan		Pengurangan		Saldo 31 Desember 2016
			Belanja Modal	Reklas (Mutasi Tambah)	Penyesuaian	Reklas (Mutasi Kurang)	
1	Dinas Pendidikan	16.426.687.103,28	320.799.309,00	-	-	-	16.747.486.412,28
2	Dinas Kesehatan	27.346.606.510,00	1.475.759.450,00	-	-	27.498.000,00	28.794.867.960,00
3	RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya (APBD)	87.530.142.969,31	17.470.899.265,13	133.692.850,00	-	306.649.704,00	104.828.085.380,44
4	RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya (BLUD)	11.351.411.465,00	692.797.400,00	-	-	54.378.160,00	11.989.830.705,00
5	Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Palangka Raya	-	930.006.531,00	-	-	16.700.000,00	913.306.531,00
6	Dinas Pekerjaan Umum	33.736.737.182,17	786.409.800,00	-	-	-	34.523.146.982,17
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	12.002.826.666,00	1.153.875.000,00	10.000.000,00	-	115.425.000,00	13.051.276.666,00
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	9.221.842.941,65	703.515.000,00	-	-	-	9.925.357.941,65
9	Badan Lingkungan Hidup	5.040.323.094,13	430.680.600,00	24.785.000,00	-	-	5.495.788.694,13
10	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Kependudukan, dan Keluarga Berencana	1.239.924.180,00	74.000.000,00	-	-	-	1.313.924.180,00
11	Dinas Sosial	5.143.961.404,02	198.812.700,00	35.900.000,00	-	-	5.378.674.104,02
12	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov. Kalteng	5.731.837.867,00	49.300.000,00	25.590.000,00	-	25.590.000,00	5.781.137.867,00
13	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	4.339.140.062,00	33.694.000,00	179.600.273,00	-	7.600.000,00	4.544.834.335,00
14	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	3.187.729.882,00	226.976.000,00	-	-	-	3.414.705.882,00
15	Badan Penanaman Modal Daerah dan Perijinan	3.119.917.777,00	559.669.601,00	-	-	18.000.000,00	3.661.587.378,00
16	Dinas Pemuda dan Olahraga	2.944.018.684,37	75.125.500,00	1.772.453.896,00	-	10.000.000,00	4.781.598.080,37
17	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1.973.401.183,00	16.840.000,00	-	-	-	1.990.241.183,00
18	Satuan Polisi Pamong Praja	2.230.823.456,00	45.562.500,00	-	-	-	2.276.385.956,00
19	Sekretariat Daerah						
	a. Biro Pemerintahan	1.905.162.718,00	212.535.000,00	400.000,00	-	2.325.000,00	2.115.772.718,00
	b. Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat	1.715.317.398,67	48.890.000,00	-	-	-	1.764.207.398,67
	c. Biro Hukum	1.204.935.754,00	9.923.000,00	-	-	-	1.214.858.754,00
	d. Biro Administrasi Pembangunan	3.224.824.135,27	200.698.000,00	66.755.000,00	-	73.228.300,00	3.419.048.835,27
	e. Biro Perekonomian dan Sumber Daya Alam	627.747.447,00	-	229.877.239,00	-	-	857.624.686,00
	f. Biro Humas dan Protokol	2.959.048.171,00	228.893.000,00	-	-	-	3.187.941.171,00
	g. Biro Organisasi	1.020.674.775,00	88.250.000,00	-	-	-	1.108.924.775,00
	h. Biro Keuangan	2.502.675.715,01	300.425.000,00	-	-	229.877.239,00	2.573.223.476,01
	i. Biro Umum	43.491.108.873,32	9.028.719.990,00	-	809.836.568,00	229.968.923,00	51.480.023.372,32
	j. Biro Aset	20.751.761.179,81	115.811.800,00	-	-	577.985.465,00	20.289.587.514,81
	k. Biro Layanan Pengadaan Barang dan Jasa	1.928.933.921,00	51.000.000,00	-	-	-	1.979.933.921,00
	l. Biro Perwakilan Pemprov. Kalteng di Jakarta	6.951.046.186,12	784.696.000,00	-	-	-	7.735.742.186,12
20	Sekretariat DPRD	25.407.424.836,35	1.054.709.500,00	-	-	42.735.702,84	26.419.398.633,51
21	Inspektorat Provinsi	2.993.371.381,00	387.900.000,00	-	-	-	3.381.271.381,00
22	Dinas Pendapatan Daerah	18.514.698.022,04	433.327.500,00	-	-	130.857.500,00	18.817.168.022,04
23	Badan Kepegawaian Daerah	4.366.519.758,00	230.100.000,00	-	-	39.562.500,00	4.557.057.258,00
24	Badan Pendidikan dan Pelatihan	6.833.045.065,00	1.403.685.000,00	194.875.000,00	-	258.610.000,00	8.172.995.065,00

No	SKPD	Saldo 1 Januari 2016	Penambahan		Pengurangan		Saldo 31 Desember 2016
			Belanja Modal	Reklas (Mutasi Tambah)	Penyesuaian	Reklas (Mutasi Kurang)	
25	Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia	1.888.845.673,00	99.325.000,00	500.000,00	-	-	1.988.670.673,00
26	Sekretariat Korps Pegawai Republik Indonesia	1.048.202.897,58	-	-	-	35.137.876,66	1.013.065.020,92
27	Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penyuluhan	3.108.306.351,00	74.898.750,00	77.800.000,00	-	-	3.261.005.101,00
28	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	2.281.787.023,82	382.740.600,00	-	-	-	2.664.527.623,82
29	Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	5.784.748.660,00	500.604.000,00	79.273.500,00	-	167.299.500,00	6.197.326.660,00
30	Dinas Pertanian dan Peternakan	30.689.656.446,00	867.920.000,00	54.555.000,00	-	54.555.000,00	31.557.576.446,00
31	Dinas Perkebunan	8.440.614.250,11	423.905.075,00	307.090.369,00	-	92.060.000,00	9.079.549.694,11
32	Dinas Kehutanan	6.322.106.103,65	240.550.000,00	-	-	-	6.562.656.103,65
33	Dinas Pertambangan dan Energi	5.713.054.825,99	675.110.000,00	-	-	-	6.388.164.825,99
34	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	5.564.770.559,84	538.235.000,00	-	-	-	6.103.005.559,84
35	Dinas Kelautan dan Perikanan	3.395.042.859,00	429.394.000,00	4.000.000,00	-	5.920.000,00	3.822.516.859,00
36	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	9.293.016.611,58	673.652.500,00	2.918.674.860,00	-	99.454.860,00	12.785.889.111,58
Jumlah		462.495.780.025,09	44.730.621.371,13	6.115.822.987,00	809.836.568,00	2.621.418.730,50	509.910.969.084,72

Daftar Aset Tetap Peralatan dan Mesin yang Bermilai Buku Nol

NO.	KODE ASET	NAMA ASET	NILAI PEROLEHAN	SISA MASA MANFAAT		AKUMULASI PENYUSUTAN 1 Jan 2016	PENYUSUTAN		AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-2016	NILAI BUKU
				Tahun	Bulan		Semester I	Semester II		
1	2.3.4.1.3	Alat Angkut apung Tak Bermotor Lain-lain	70.000.000,00	0,00	0,00	70.000.000,00	0,00	0,00	70.000.000,00	0,00
2	2.3.2.1.5	Angkutan Barang Lain-lain	42.400.000,00	0,00	0,00	37.243.750,00	5.156.250,00	0,00	42.400.000,00	0,00
3	2.3.1.2.1	Bus (Penumpang 30 Orang ke atas)	753.822.022,00	0,00	0,00	753.822.022,00	0,00	0,00	753.822.022,00	0,00
4	2.3.2.1.2	Gerobak Dorong	11.957.902,00	0,00	0,00	7.082.902,00	2.437.500,00	2.437.500,00	11.957.902,00	0,00
5	2.3.2.1.1	Gerobak Tank	2.700.000,00	0,00	0,00	2.700.000,00	0,00	0,00	2.700.000,00	0,00
6	2.3.1.1.2	Jeep	542.987.525,00	0,00	0,00	542.987.525,00	0,00	0,00	542.987.525,00	0,00
7	2.3.1.6.3	Kendaraan Bermotor Beroda Tiga Lain-lain	13.400.000,00	0,00	0,00	13.400.000,00	0,00	0,00	13.400.000,00	0,00
8	2.3.1.3.5	Kendaraan Bermotor Angkutan Brg Lain-lain	575.054.554,00	0,00	0,00	575.054.554,00	0,00	0,00	575.054.554,00	0,00
9	2.3.1.1.4	Kendaraan Dinas Bermotor Lain-lain	2.494.404.464,00	0,00	0,00	2.316.566.900,00	97.002.308,00	80.835.256,00	2.494.404.464,00	0,00
10	2.3.1.2.2	Micro Bus (Penumpang 15-30 orang)	247.424.762,00	0,00	0,00	247.424.762,00	0,00	0,00	247.424.762,00	0,00
11	2.3.1.2.3	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	5.365.701.689,99	0,00	0,00	5.334.976.029,99	16.759.451,00	13.966.209,00	5.365.701.689,99	0,00
12	2.3.1.4.1	Mobil Ambulance	80.000.000,00	0,00	0,00	80.000.000,00	0,00	0,00	80.000.000,00	0,00
13	2.3.1.4.2	Mobil Jenazah	150.000.000,00	0,00	0,00	150.000.000,00	0,00	0,00	150.000.000,00	0,00
14	2.3.1.4.4	Mobil Pemadam Kebakaran	149.300.000,00	0,00	0,00	149.300.000,00	0,00	0,00	149.300.000,00	0,00
15	2.3.1.4.6	Mobil Tangki	330.150.000,00	0,00	0,00	330.150.000,00	0,00	0,00	330.150.000,00	0,00
16	2.3.1.3.2	Pick Up	1.954.547.784,00	0,00	0,00	1.954.547.784,00	0,00	0,00	1.954.547.784,00	0,00
17	2.3.1.1.1	Sedan	2.036.604.193,12	0,00	0,00	2.036.604.193,12	0,00	0,00	2.036.604.193,12	0,00
18	2.3.2.2.1	Sepeda	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00
19	2.3.1.5.1	Sepeda Motor	5.228.845.521,35	0,00	0,00	5.198.625.347,00	16.483.736,00	13.736.438,35	5.228.845.521,35	0,00
20	2.3.1.1.3	Station Wagon	1.713.941.324,00	0,00	0,00	1.652.807.378,00	33.345.789,00	27.788.157,00	1.713.941.324,00	0,00
21	2.3.1.3.3	Trailer	106.823.102,96	0,00	0,00	106.823.102,96	0,00	0,00	106.823.102,96	0,00
22	2.3.1.3.1	Truck + Attachment	70.000.000,00	0,00	0,00	70.000.000,00	0,00	0,00	70.000.000,00	0,00
23	2.4.3.9.13	ALat Ukur Lainnya (Lain-lain)	359.867.913,31	0,00	0,00	293.892.130,00	35.986.790,00	29.988.993,31	359.867.913,31	0,00
24	2.4.3.1.77	ALat Ukur Universal Lain-lain	81.056.858,00	0,00	0,00	66.196.434,00	8.105.684,00	6.754.740,00	81.056.858,00	0,00
25	2.4.3.1.18	Anak Timbangan Tembaga Kantor Tingkat III	20.000.000,00	0,00	0,00	20.000.000,00	0,00	0,00	20.000.000,00	0,00
26	2.4.3.1.71	Global Positioning System (GPS)	100.762.142,00	0,00	0,00	98.029.166,00	1.490.714,00	1.242.262,00	100.762.142,00	0,00
27	2.4.1.1.19	Mesin Las Listrik	1.500.000,00	0,00	0,00	1.500.000,00	0,00	0,00	1.500.000,00	0,00
28	2.4.1.6.6	Perkakas Bengkel Kayu Lain-lain	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00
29	2.4.1.3.5	Perkakas Bengkel Lain-lain	6.100.000,00	0,00	0,00	6.100.000,00	0,00	0,00	6.100.000,00	0,00
30	2.4.2.2.4	Perkakas Bengkel Listrik Lain-lain	600.000,00	0,00	0,00	600.000,00	0,00	0,00	600.000,00	0,00
31	2.4.2.3.3	Perkakas Bengkel Service Lain-lain	27.296.000,00	0,00	0,00	27.296.000,00	0,00	0,00	27.296.000,00	0,00
32	2.4.2.5.10	Perkakas Standar Lain-lain	148.000.000,00	0,00	0,00	148.000.000,00	0,00	0,00	148.000.000,00	0,00
33	2.4.3.8.12	Termometer Standard	1.600.000,00	0,00	0,00	1.600.000,00	0,00	0,00	1.600.000,00	0,00
34	2.4.3.10.2	Timbangan	665.748.456,00	0,00	0,00	665.748.456,00	0,00	0,00	665.748.456,00	0,00
35	2.4.3.10.3	Timbangan Meja Kapasitas 5 kg	14.000.000,00	0,00	0,00	14.000.000,00	0,00	0,00	14.000.000,00	0,00
36	2.4.1.3.3	Transformator	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00
37	2.2.3.1.3	Alat Penarik Lain-lain	900.000,00	0,00	0,00	900.000,00	0,00	0,00	900.000,00	0,00
38	2.2.1.2.3	Bulldozer	3.579.940.000,00	0,00	0,00	3.251.778.833,00	178.997.000,00	149.164.167,00	3.579.940.000,00	0,00
39	2.2.3.2.6	Feeder Lain-lain	147.900.000,00	0,00	0,00	147.900.000,00	0,00	0,00	147.900.000,00	0,00
40	2.2.1.2.1	Grader+Attachment	1.430.000.000,00	0,00	0,00	1.298.916.667,00	71.500.000,00	59.583.333,00	1.430.000.000,00	0,00
41	2.2.3.9.2	Pembangkit Uap Air Panas Lain-lain	23.003.475,95	0,00	0,00	23.003.475,95	0,00	0,00	23.003.475,95	0,00
42	2.2.3.5.7	Pompa Lain-lain	83.620.000,00	0,00	0,00	83.620.000,00	0,00	0,00	83.620.000,00	0,00
43	2.2.1.5.1	Self Propelled Srafer	3.600.000,00	0,00	0,00	3.600.000,00	0,00	0,00	3.600.000,00	0,00
44	2.2.1.9.1	Truck Loader+Attachment	923.000.000,00	0,00	0,00	838.391.667,00	46.150.000,00	38.458.333,00	923.000.000,00	0,00
45	2.2.1.9.2	Wheel Loader+Attachment	2.553.500.000,00	0,00	0,00	2.319.429.167,00	127.675.000,00	106.395.833,00	2.553.500.000,00	0,00
46	2.6.2.4.2	AC Sentral	10.000.000,00	0,00	0,00	10.000.000,00	0,00	0,00	10.000.000,00	0,00
47	2.6.2.4.4	AC Split	2.274.221.675,31	0,00	0,00	2.185.387.747,31	48.840.846,00	39.993.082,00	2.274.221.675,31	0,00
48	2.6.2.4.3	AC Unit	571.627.524,33	0,00	0,00	540.659.190,33	17.110.000,00	13.858.334,00	571.627.524,33	0,00
49	2.6.2.5.14	Alat Dapur Lain-lain	253.189.004,00	0,00	0,00	246.572.413,00	3.609.050,00	3.007.541,00	253.189.004,00	0,00
50	2.6.2.5.5	Alat Dapur Lainnya	242.179.000,00	0,00	0,00	241.283.602,00	488.400,00	406.998,00	242.179.000,00	0,00
51	2.6.2.6.27	Alat Hiasan	46.865.118,55	0,00	0,00	40.360.345,00	3.548.058,00	2.956.715,55	46.865.118,55	0,00
52	2.6.1.5.40	Alat Kantor Lainnya (Lain-lain)	1.500.038.063,91	0,00	0,00	1.483.706.433,91	8.908.155,00	7.423.475,00	1.500.038.063,91	0,00
53	2.6.2.7.1	Alat Pemadam Portable	22.937.358,72	0,00	0,00	19.133.188,72	2.075.000,00	1.729.170,00	22.937.358,72	0,00
54	2.6.2.3.5	Alat Pembersih Lain-lain	21.450.000,00	0,00	0,00	21.450.000,00	0,00	0,00	21.450.000,00	0,00
55	2.6.2.7.17	Alat Pemadam Kebakaran Lain-lain	61.500.000,00	0,00	0,00	52.407.501,00	5.905.000,00	3.187.499,00	61.500.000,00	0,00
56	2.6.2.4.13	Alat Pendingin Lain-lain	93.795.000,00	0,00	0,00	93.795.000,00	0,00	0,00	93.795.000,00	0,00
57	2.6.1.5.5	Alat Penghancur Kertas	10.719.594,00	0,00	0,00	10.719.594,00	0,00	0,00	10.719.594,00	0,00
58	2.6.2.6.50	Alat Rumah Tangga Lain-lain	4.847.827.691,70	0,00	0,00	4.807.524.184,86	21.983.727,00	18.319.779,84	4.847.827.691,70	0,00
59	2.6.2.6.5	Amplifier	18.538.534,00	0,00	0,00	17.706.469,00	453.854,00	378.211,00	18.538.534,00	0,00
60	2.6.2.6.31	Aquarium	4.500.000,00	0,00	0,00	4.500.000,00	0,00	0,00	4.500.000,00	0,00
61	2.6.2.1.33	Bangku Tunggu	150.180.000,00	0,00	0,00	150.180.000,00	0,00	0,00	150.180.000,00	0,00
62	2.6.1.4.6	Brand Kas	65.068.107,00	0,00	0,00	65.068.107,00	0,00	0,00	65.068.107,00	0,00
63	2.6.4.7.7	Buffet Kayu	5.450.000,00	0,00	0,00	5.450.000,00	0,00	0,00	5.450.000,00	0,00
64	2.6.2.6.22	Camera Film	3.322.000,00	0,00	0,00	3.322.000,00	0,00	0,00	3.322.000,00	0,00
65	2.6.2.6.21	Camera Video	6.550.000,00	0,00	0,00	6.550.000,00	0,00	0,00	6.550.000,00	0,00
66	2.6.2.6.4	Cassette Recorder	5.930.729,16	0,00	0,00	4.843.428,00	593.074,00	494.227,16	5.930.729,16	0,00
67	2.6.3.5.15	CD-Rom Drive	2.500.000,00	0,00	0,00	2.500.000,00	0,00	0,00	2.500.000,00	0,00
68	2.6.1.5.13	Copy Board/Elektrik White Board	8.000.000,00	0,00	0,00	8.000.000,00	0,00	0,00	8.000.000,00	0,00
69	2.6.3.3.6	CPU	7.947.000,00	0,00	0,00	7.947.000,00	0,00	0,00	7.947.000,00	0,00
70	2.6.2.6.39	Dispenser	123.197.404,00	0,00	0,00	118.405.529,00	2.613.750,00	2.178.125,00	123.197.404,00	0,00
71	2.6.1.5.39	Display	4.594.595,64	0,00	0,00	4.594.595,64	0,00	0,00	4.594.595,64	0,00
72	2.6.3.5.16	DVD-Rom Drive	330.000,00	0,00	0,00	254.375,00	41.250,00	34.375,00	330.000,00	0,00
73	2.6.2.4.7	Exhaust Fan	18.111.750,00	0,00	0,00	18.111.750,00	0,00	0,00	18.111.750,00	0,00
74	2.6.3.5.7	External	24.350.000,00	0,00	0,00	23.742.708,00	331.250,00	276.042,00	24.350.000,00	0,00
75	2.6.1.4.4	Filling Besi/Metal	352.481.247,95	0,00	0,00	335.185.158,95	9.515.500,00	7.780.589,00	352.481.247,95	0,00
76	2.6.2.6.29	Gambar Presiden/Wakil Presiden	1.005.018,00	0,00	0,00	1.005.018,00	0,00	0,00	1.005.018,00	0,00
77	2.6.1.5.41	Genset	34.700.000,00	0,00	0,00	30.767.500,00	2.145.000,00	1.787.500,00	34.700.000,00	0,00
78	2.6.2.1.67	Gordyn	226.907.509,00	0,00	0,00	199.909.199,00	14.908.170,00	12.090.140,00	226.907.509,00	0,00
79	2.6.2.6.41	Gucci	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00
80	2.6.2.6.49	Handy Cam	86.385.540,00	0,00	0,00	86.385.540,00	0,00	0,00	86.385.540,00	0,00
81	2.6.3.3.12	Hard Disk	31.830.454,00	0,00	0,00	29.619.742,00	1.205.844,00	1.004.868,00	31.830.454,00	0,00
82	2.6.3.6.3	Hub	17.583.336,00	0,00	0,00	16.055.176,00	833.542,00	694.618,00	17.583.336,00	0,00
83	2.6.3.1.4	Internet	7.200.000,00	0,00	0,00	7.200.000,00	0,00	0,00	7.200.000,00	0,00
84	2.6.2.2.3	Jam Elektronik	7.875.000,00	0,00	0,00	7.875.000,00	0,00	0,00	7.875.000,00	0,00
85	2.6.2.1.73	Karpet								

NO.	KODE ASET	NAMA ASET	NILAI PEROLEHAN	SISA MASA MANFAAT		AKUMULASI PENYUSUTAN 1 Jan 2016	PENYUSUTAN		AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-2016	NILAI BUKU
				Tahun	Bulan		Semester I	Semester II		
95	2.6.2.1.6	Kursi Kayu/Rotan/Bambu	180.766.814,05	0,00	0,00	180.766.814,05	0,00	0,00	180.766.814,05	0,00
96	2.6.2.1.66	Kursi Kerja	10.000.000,00	0,00	0,00	10.000.000,00	0,00	0,00	10.000.000,00	0,00
97	2.6.4.3.2	Kursi Kerja Eselon I/Wakil Gubernur/Bupati/Walikota	6.500.000,00	0,00	0,00	5.308.333,00	650.000,00	541.667,00	6.500.000,00	0,00
98	2.6.4.3.8	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	111.762.766,24	0,00	0,00	105.694.970,24	3.309.700,00	2.758.096,00	111.762.766,24	0,00
99	2.6.4.3.4	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	41.555.964,00	0,00	0,00	41.555.964,00	0,00	0,00	41.555.964,00	0,00
100	2.6.4.3.5	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	38.490.318,68	0,00	0,00	36.051.068,68	1.330.500,00	1.108.750,00	38.490.318,68	0,00
101	2.6.4.3.6	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	32.725.000,00	0,00	0,00	32.165.833,00	305.000,00	254.167,00	32.725.000,00	0,00
102	2.6.4.3.7	Kursi Kerja Pejabat Eselon V	18.495.000,00	0,00	0,00	18.495.000,00	0,00	0,00	18.495.000,00	0,00
103	2.6.4.3.9	Kursi Kerja Pejabat Lain-lain	151.381.932,00	0,00	0,00	151.381.932,00	0,00	0,00	151.381.932,00	0,00
104	2.6.2.1.34	Kursi Lipat	147.667.687,20	0,00	0,00	137.413.829,32	5.756.486,00	4.497.371,88	147.667.687,20	0,00
105	2.6.2.1.30	Kursi Putar	82.710.000,00	0,00	0,00	79.308.250,00	1.855.500,00	1.546.250,00	82.710.000,00	0,00
106	2.6.2.1.27	Kursi Rapat	451.656.832,00	0,00	0,00	417.131.965,00	18.831.750,00	15.693.117,00	451.656.832,00	0,00
107	2.6.4.4.5	Kursi Rapat Pejabat Eselon III	5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00	0,00
108	2.6.4.4.8	Kursi Rapat Pejabat Lain-lain	208.269.334,00	0,00	0,00	195.392.034,00	7.024.000,00	5.853.300,00	208.269.334,00	0,00
109	2.6.2.1.28	Kursi Tamu	580.140.565,81	0,00	0,00	541.161.148,81	21.261.500,00	17.717.917,00	580.140.565,81	0,00
110	2.6.4.6.4	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon II	29.448.504,00	0,00	0,00	29.448.504,00	0,00	0,00	29.448.504,00	0,00
111	2.6.4.6.11	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Lain-lain	174.783.548,00	0,00	0,00	164.850.549,00	5.418.000,00	4.514.999,00	174.783.548,00	0,00
112	2.6.2.1.29	Kursi Tangan	364.753,57	0,00	0,00	364.753,57	0,00	0,00	364.753,57	0,00
113	2.6.2.6.28	Lambang Garuda Pancasila	1.100.000,00	0,00	0,00	1.100.000,00	0,00	0,00	1.100.000,00	0,00
114	2.6.3.2.2	Lap Top	1.254.464.964,00	0,00	0,00	1.135.460.750,00	64.911.393,00	54.092.821,00	1.254.464.964,00	0,00
115	2.6.2.6.10	Laser Disc	1.950.000,00	0,00	0,00	1.950.000,00	0,00	0,00	1.950.000,00	0,00
116	2.6.4.7.6	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	81.660.906,07	0,00	0,00	74.050.803,07	4.150.966,00	3.459.137,00	81.660.906,07	0,00
117	2.6.1.4.1	Lemari Besi	702.060.492,30	0,00	0,00	698.863.160,30	1.744.000,00	1.453.332,00	702.060.492,30	0,00
118	2.6.4.7.3	Lemari Buku untuk Pejabat Eselon II	39.000.000,00	0,00	0,00	39.000.000,00	0,00	0,00	39.000.000,00	0,00
119	2.6.4.7.5	Lemari Buku untuk Perpustakaan	10.650.000,00	0,00	0,00	10.650.000,00	0,00	0,00	10.650.000,00	0,00
120	2.6.2.4.1	Lemari Es	176.375.013,00	0,00	0,00	176.665.513,00	387.000,00	322.500,00	176.375.013,00	0,00
121	2.6.1.4.12	Lemari Kaca	114.872.863,00	0,00	0,00	113.717.863,00	630.000,00	525.000,00	114.872.863,00	0,00
122	2.6.2.1.1	Lemari Kayu	713.529.612,18	0,00	0,00	680.243.462,18	18.156.073,00	15.130.077,00	713.529.612,18	0,00
123	2.6.1.4.13	Lemari Makan	5.390.000,00	0,00	0,00	5.390.000,00	0,00	0,00	5.390.000,00	0,00
124	2.6.2.1.54	Lemari Pakaian	69.279.871,30	0,00	0,00	69.279.871,30	0,00	0,00	69.279.871,30	0,00
125	2.6.1.4.11	Lemari Sorok	1.778.571,44	0,00	0,00	1.778.571,44	0,00	0,00	1.778.571,44	0,00
126	2.6.2.6.34	Lift	951.297.200,00	0,00	0,00	776.892.713,00	95.129.720,00	79.274.767,00	951.297.200,00	0,00
127	2.6.2.6.7	Loudspeaker	24.031.000,00	0,00	0,00	24.031.000,00	0,00	0,00	24.031.000,00	0,00
128	2.6.3.1.1	Mainframe	133.749.537,00	0,00	0,00	107.681.934,00	14.218.692,00	11.848.911,00	133.749.537,00	0,00
129	2.6.2.6.13	Megaphone	1.241.000,00	0,00	0,00	1.241.000,00	0,00	0,00	1.241.000,00	0,00
130	2.6.2.1.3	Meja Besi/Metal	33.300.000,00	0,00	0,00	33.300.000,00	0,00	0,00	33.300.000,00	0,00
131	2.6.2.1.48	Meja Biro	188.253.577,30	0,00	0,00	188.253.577,30	0,00	0,00	188.253.577,30	0,00
132	2.6.2.1.20	Meja Bundar	16.500.000,00	0,00	0,00	16.500.000,00	0,00	0,00	16.500.000,00	0,00
133	2.6.2.1.4	Meja Kayu/Rotan	83.491.408,63	0,00	0,00	82.653.574,63	457.000,00	380.834,00	83.491.408,63	0,00
134	2.6.4.1.10	Meja Kerja	7.000.000,00	0,00	0,00	7.000.000,00	0,00	0,00	7.000.000,00	0,00
135	2.6.4.1.2	Meja Kerja Eselon I/Wakil Gubernur/Bupati/Walikota	10.000.000,00	0,00	0,00	10.000.000,00	0,00	0,00	10.000.000,00	0,00
136	2.6.4.1.1	Meja Kerja Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota	5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00	0,00
137	2.6.4.1.8	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	370.956.666,17	0,00	0,00	368.136.390,17	1.538.333,00	1.281.943,00	370.956.666,17	0,00
138	2.6.4.1.4	Meja Kerja Pejabat Eselon II	42.051.000,00	0,00	0,00	41.138.000,00	498.000,00	415.000,00	42.051.000,00	0,00
139	2.6.4.1.5	Meja Kerja Pejabat Eselon III	70.212.091,40	0,00	0,00	64.607.591,40	3.057.000,00	2.547.500,00	70.212.091,40	0,00
140	2.6.4.1.6	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	99.928.942,10	0,00	0,00	96.743.525,10	1.737.500,00	1.447.917,00	99.928.942,10	0,00
141	2.6.4.1.7	Meja Kerja Pejabat Eselon V	34.560.000,00	0,00	0,00	34.560.000,00	0,00	0,00	34.560.000,00	0,00
142	2.6.4.1.9	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	28.720.894,00	0,00	0,00	28.720.894,00	0,00	0,00	28.720.894,00	0,00
143	2.6.2.1.37	Meja Komputer	56.103.670,00	0,00	0,00	56.029.692,00	40.352,00	33.626,00	56.103.670,00	0,00
144	2.6.2.1.12	Meja Makan	199.101.102,00	0,00	0,00	197.001.543,00	1.145.214,00	954.345,00	199.101.102,00	0,00
145	2.6.2.1.22	Meja Obat	400.000,00	0,00	0,00	400.000,00	0,00	0,00	400.000,00	0,00
146	2.6.4.2.13	Meja Operator	2.750.000,00	0,00	0,00	2.245.833,00	275.000,00	229.167,00	2.750.000,00	0,00
147	2.6.2.1.19	Meja Panjang	2.150.000,00	0,00	0,00	2.150.000,00	0,00	0,00	2.150.000,00	0,00
148	2.6.2.1.21	Meja Periksa Pasien	4.200.000,00	0,00	0,00	4.200.000,00	0,00	0,00	4.200.000,00	0,00
149	2.6.2.1.44	Meja Piket	4.041.251,00	0,00	0,00	4.041.251,00	0,00	0,00	4.041.251,00	0,00
150	2.6.2.1.15	Meja Podium	2.507.526,00	0,00	0,00	2.507.526,00	0,00	0,00	2.507.526,00	0,00
151	2.6.2.1.10	Meja Rapat	226.604.564,97	0,00	0,00	218.862.064,97	4.405.000,00	3.337.500,00	226.604.564,97	0,00
152	2.6.4.2.14	Meja Rapat Pejabat Lain-lain	60.828.971,00	0,00	0,00	60.828.971,00	0,00	0,00	60.828.971,00	0,00
153	2.6.2.1.17	Meja Resepsion	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00
154	2.6.2.1.26	Meja Sekolah	20.000.000,00	0,00	0,00	20.000.000,00	0,00	0,00	20.000.000,00	0,00
155	2.6.2.1.18	Meja Tambahan	61.791.097,00	0,00	0,00	54.500.541,00	3.976.666,00	3.313.890,00	61.791.097,00	0,00
156	2.6.4.2.11	Meja Tamu Ruangan Biasa	3.500.000,00	0,00	0,00	3.500.000,00	0,00	0,00	3.500.000,00	0,00
157	2.6.2.1.13	Meja Telpin	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00
158	2.6.2.1.11	Meja Tulis	9.172.208,00	0,00	0,00	8.691.354,00	262.284,00	218.570,00	9.172.208,00	0,00
159	2.6.1.5.17	Mesin Absensi	42.100.000,00	0,00	0,00	39.790.000,00	1.260.000,00	1.050.000,00	42.100.000,00	0,00
160	2.6.1.2.11	Mesin Calculator	300.000,00	0,00	0,00	245.000,00	30.000,00	25.000,00	300.000,00	0,00
161	2.6.2.3.4	Mesin Cuci	59.986.500,00	0,00	0,00	58.423.674,00	852.450,00	710.376,00	59.986.500,00	0,00
162	2.6.1.3.7	Mesin Foto Copy dengan Kertas Folio	58.500.000,00	0,00	0,00	58.500.000,00	0,00	0,00	58.500.000,00	0,00
163	2.6.1.2.3	Mesin Hitung Elektronik	2.370.000,00	0,00	0,00	2.370.000,00	0,00	0,00	2.370.000,00	0,00
164	2.6.2.6.24	Mesin Jahit	2.000.000,00	0,00	0,00	2.000.000,00	0,00	0,00	2.000.000,00	0,00
165	2.6.1.1.12	Mesin Ketik Lain-lain	20.400.000,00	0,00	0,00	20.400.000,00	0,00	0,00	20.400.000,00	0,00
166	2.6.1.1.3	Mesin Ketik Manual Longewagen (18)	22.159.188,00	0,00	0,00	22.159.188,00	0,00	0,00	22.159.188,00	0,00
167	2.6.1.1.1	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	16.368.978,00	0,00	0,00	15.983.978,00	210.000,00	175.000,00	16.368.978,00	0,00
168	2.6.1.1.2	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	33.050.000,00	0,00	0,00	29.460.832,00	1.925.000,00	1.664.168,00	33.050.000,00	0,00
169	2.6.2.3.1	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	30.800.000,00	0,00	0,00	26.500.834,00	2.345.000,00	1.954.166,00	30.800.000,00	0,00
170	2.6.1.2.12	Mesin Penghitung Uang	4.200.000,00	0,00	0,00	4.200.000,00	0,00	0,00	4.200.000,00	0,00
171	2.6.1.5.43	Mesin Pompa Air	11.650.000,00	0,00	0,00	11.650.000,00	0,00	0,00	11.650.000,00	0,00
172	2.6.2.3.3	Mesin Potong Rumput	31.414.500,00	0,00	0,00	27.965.125,00	1.928.750,00	1.520.625,00	31.414.500,00	0,00
173	2.6.1.3.1	Mesin Stensil Manual Folio	700.000,00	0,00	0,00	700.000,00	0,00	0,00	700.000,00	0,00
174	2.6.1.3.6	Mesin Stensil Spiritus Listrik	9.000.000,00	0,00	0,00	9.000.000,00	0,00	0,00	9.000.000,00	0,00
175	2.6.2.6.14	Microphone	53.656.000,00	0,00	0,00	53.306.566,00	190.600,00	158.834,00	53.656.000,00	0,00
176	2.6.2.6.15	Microphone Floor Stand	1.653.752,00	0,00	0,00	1.350.564,00	165.375,00	137.813,00	1.653.752,00	0,00
177	2.6.2.6.16	Microphone Table Stand	400.000,00	0,00	0,00	326.667,00	40.000,00	33.333,00	400.000,00	0,00
178	2.6.2.6.40	Mimbar/Podium	28.277.184,00	0,00	0,00	28.277.184,00	0,00	0,00	28.277.184,00	0,00
179	2.6.3.1.2	Mini Komputer								

NO.	KODE ASET	NAMA ASET	NILAI PEROLEHAN	SISA MASA MANFAAT		AKUMULASI PENYUSUTAN 1 Jan 2016	PENYUSUTAN		AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-2016	NILAI BUKU
				Tahun	Bulan		Semester I	Semester II		
192	2.6.3.5.10	Peralatan Personal Komputer Lain-lain	321.844.353,00	0,00	0,00	289.309.568,00	17.746.250,00	14.788.535,00	321.844.353,00	0,00
193	2.6.1.5.2	Perkakas Kantor	315.223.694,00	0,00	0,00	315.223.694,00	0,00	0,00	315.223.694,00	0,00
194	2.6.3.1.5	Personal Komputer Lain-lain	361.641.325,00	0,00	0,00	334.949.206,00	14.559.338,00	12.132.781,00	361.641.325,00	0,00
195	2.6.3.3.11	Piloter	77.255.334,00	0,00	0,00	77.255.334,00	0,00	0,00	77.255.334,00	0,00
196	2.6.2.7.2	Pompa Kebakaran	31.600.000,00	0,00	0,00	31.600.000,00	0,00	0,00	31.600.000,00	0,00
197	2.6.3.4.8	Printer	866.548.183,87	0,00	0,00	774.081.818,20	50.611.850,00	41.854.515,67	866.548.183,87	0,00
198	2.6.1.4.2	Rak Besi/Metal	85.450.000,00	0,00	0,00	85.450.000,00	0,00	0,00	85.450.000,00	0,00
199	2.6.2.6.55	Rak Jemuran	7.200.000,00	0,00	0,00	7.200.000,00	0,00	0,00	7.200.000,00	0,00
200	2.6.1.4.15	Rak Kaca	1.880.000,00	0,00	0,00	1.880.000,00	0,00	0,00	1.880.000,00	0,00
201	2.6.1.4.3	Rak Kayu	27.084.075,00	0,00	0,00	27.084.075,00	0,00	0,00	27.084.075,00	0,00
202	2.6.2.5.19	Rak Piring	6.289.666,00	0,00	0,00	6.289.666,00	0,00	0,00	6.289.666,00	0,00
203	2.6.3.6.2	Router	6.039.438,89	0,00	0,00	6.039.438,89	0,00	0,00	6.039.438,89	0,00
204	2.6.3.5.4	Scanner	247.855.302,00	0,00	0,00	208.928.101,00	21.233.018,00	17.694.183,00	247.855.302,00	0,00
205	2.6.3.6.1	Server	309.194.856,00	0,00	0,00	297.688.465,00	6.276.214,00	5.230.177,00	309.194.856,00	0,00
206	2.6.2.6.35	Setenka	1.006.722,00	0,00	0,00	1.006.722,00	0,00	0,00	1.006.722,00	0,00
207	2.6.2.1.49	Sofa	452.565.242,00	0,00	0,00	447.531.824,00	2.870.500,00	2.162.918,00	452.565.242,00	0,00
208	2.6.2.6.8	Sound System	277.359.615,00	0,00	0,00	277.359.615,00	0,00	0,00	277.359.615,00	0,00
209	2.6.3.5.12	Stabilizer/Stavolt	6.252.533,00	0,00	0,00	6.252.533,00	0,00	0,00	6.252.533,00	0,00
210	2.6.3.4.4	Storage Modul Unit	95.200.000,00	0,00	0,00	95.200.000,00	0,00	0,00	95.200.000,00	0,00
211	2.6.3.6.10	Switch Hub	7.247.000,00	0,00	0,00	7.247.000,00	0,00	0,00	7.247.000,00	0,00
212	2.6.2.5.9	Tabung Gas	31.994.750,00	0,00	0,00	31.994.750,00	0,00	0,00	31.994.750,00	0,00
213	2.6.2.6.37	Tangga Aluminium	27.835.913,00	0,00	0,00	26.677.766,00	631.717,00	526.430,00	27.835.913,00	0,00
214	2.6.2.6.3	Televisi	630.312.227,40	0,00	0,00	610.326.980,83	10.901.043,00	9.084.203,57	630.312.227,40	0,00
215	2.6.2.1.8	Tempat Tidur Besi/Metal (Lengkap)	775.701.000,00	0,00	0,00	775.701.000,00	0,00	0,00	775.701.000,00	0,00
216	2.6.2.1.64	Tempat Tidur Busa (Springbad)	150.907.272,00	0,00	0,00	150.907.272,00	0,00	0,00	150.907.272,00	0,00
217	2.6.2.1.9	Tempat Tidur Kayu (lengkap)	77.870.000,00	0,00	0,00	74.841.338,00	1.652.000,00	1.376.662,00	77.870.000,00	0,00
218	2.6.2.6.32	Tiang Bendera	1.305.017,00	0,00	0,00	1.305.017,00	0,00	0,00	1.305.017,00	0,00
219	2.6.2.1.46	Tikar	55.450.000,00	0,00	0,00	45.284.164,00	5.545.000,00	4.620.836,00	55.450.000,00	0,00
220	2.6.2.6.23	Tustel	59.181.077,00	0,00	0,00	59.181.077,00	0,00	0,00	59.181.077,00	0,00
221	2.6.2.6.18	Unit Power Supply	419.595.983,86	0,00	0,00	417.295.147,86	1.255.000,00	1.045.836,00	419.595.983,86	0,00
222	2.6.3.5.11	UPS	68.289.695,00	0,00	0,00	65.194.524,00	1.688.279,00	1.406.892,00	68.289.695,00	0,00
223	2.6.3.5.6	Viewer	24.800.000,00	0,00	0,00	24.800.000,00	0,00	0,00	24.800.000,00	0,00
224	2.6.2.6.36	Water Filter	20.082.059,00	0,00	0,00	20.082.059,00	0,00	0,00	20.082.059,00	0,00
225	2.6.1.5.10	White Board	329.712.786,14	0,00	0,00	328.736.842,14	532.333,00	443.611,00	329.712.786,14	0,00
226	2.6.1.5.37	White Board Elektronik	14.950.000,00	0,00	0,00	14.950.000,00	0,00	0,00	14.950.000,00	0,00
227	2.6.2.6.12	Wireless	103.851.214,00	0,00	0,00	98.195.380,00	3.085.000,00	2.570.834,00	103.851.214,00	0,00
228	2.10.2.1.2	Alat Khusus Bahari	1.200.000,00	0,00	0,00	999.999,00	200.001,00	0,00	1.200.000,00	0,00
229	2.10.2.1.8	Alat Khusus Optik	5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00	0,00
230	2.8.1.2.30	Air Blower	14.975.000,00	0,00	0,00	14.975.000,00	0,00	0,00	14.975.000,00	0,00
231	2.8.1.8.53	Alat Kedokteran Bedah Lain-Lain	665.197.500,00	0,00	0,00	665.197.500,00	0,00	0,00	665.197.500,00	0,00
232	2.8.1.20.16	Alat Kedokteran Gawat Darurat Lain-Lain	223.242.323,00	0,00	0,00	223.242.323,00	0,00	0,00	223.242.323,00	0,00
233	2.8.1.2.55	Alat Kedokteran Gigi Lain Lain	132.351.600,00	0,00	0,00	132.351.600,00	0,00	0,00	132.351.600,00	0,00
234	2.8.1.4.43	Alat Kedokteran Mata Lain-Lain	128.400.000,00	0,00	0,00	128.400.000,00	0,00	0,00	128.400.000,00	0,00
235	2.8.1.15.11	Alat Kedokteran Neurologi Lain-Lain	200.000.000,00	0,00	0,00	200.000.000,00	0,00	0,00	200.000.000,00	0,00
236	2.8.1.5.83	Alat Kedokteran THT Lain-Lain	104.989.713,00	0,00	0,00	86.461.182,00	10.106.471,00	8.422.060,00	104.989.713,00	0,00
237	2.8.1.1.68	Alat Kedokteran Umum Lain Lain	5.040.378.499,63	0,00	0,00	4.425.713.799,57	335.271.654,00	279.393.046,06	5.040.378.499,63	0,00
238	2.8.1.12.81	Alat Kesehatan Anak Lain-Lain	51.197.500,00	0,00	0,00	51.197.500,00	0,00	0,00	51.197.500,00	0,00
239	2.8.1.9.74	Alat Kesehatan Kebidanan Lain-Lain	708.151.447,00	0,00	0,00	692.818.225,00	8.363.576,00	6.969.646,00	708.151.447,00	0,00
240	2.8.2.1.2	Alat Kesehatan Perawatan Lain-Lain	1.087.950.150,00	0,00	0,00	1.087.950.150,00	0,00	0,00	1.087.950.150,00	0,00
241	2.8.2.2.26	Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis Lain-Lain	87.527.000,00	0,00	0,00	87.527.000,00	0,00	0,00	87.527.000,00	0,00
242	2.8.1.6.21	Alat Rotgen Lain-Lain	2.657.531,00	0,00	0,00	2.170.317,00	265.753,00	221.461,00	2.657.531,00	0,00
243	2.8.1.8.12	Anaesthesi APP	726.607.071,00	0,00	0,00	726.607.071,00	0,00	0,00	726.607.071,00	0,00
244	2.8.1.1.17	Arteri Klem	1.200.000,00	0,00	0,00	1.200.000,00	0,00	0,00	1.200.000,00	0,00
245	2.8.1.1.41	Auto Clape	7.000.000,00	0,00	0,00	7.000.000,00	0,00	0,00	7.000.000,00	0,00
246	2.8.1.8.32	Baby Incubator	236.857.056,00	0,00	0,00	193.433.264,00	23.685.704,00	19.738.088,00	236.857.056,00	0,00
247	2.8.1.16.2	Bed Side Monitor	907.372.109,00	0,00	0,00	842.532.195,00	35.367.225,00	29.472.689,00	907.372.109,00	0,00
248	2.8.1.2.26	Bein	830.000,00	0,00	0,00	830.000,00	0,00	0,00	830.000,00	0,00
249	2.8.1.9.3	Caesarean Section Set	138.995.000,00	0,00	0,00	138.995.000,00	0,00	0,00	138.995.000,00	0,00
250	2.8.1.8.36	Centrifuge	3.000.000,00	0,00	0,00	3.000.000,00	0,00	0,00	3.000.000,00	0,00
251	2.8.1.8.42	Colony Counter	996.000,00	0,00	0,00	996.000,00	0,00	0,00	996.000,00	0,00
252	2.8.1.8.27	Defibrillator	390.399.972,00	0,00	0,00	318.826.644,00	39.039.997,00	32.533.331,00	390.399.972,00	0,00
253	2.8.1.2.2	Dental Unit	191.333.526,00	0,00	0,00	156.255.712,00	19.133.354,00	15.944.460,00	191.333.526,00	0,00
254	2.8.1.1.3	Diagnostik Set	5.420.689,00	0,00	0,00	5.420.689,00	0,00	0,00	5.420.689,00	0,00
255	2.8.1.8.43	Dry Oven	10.000.000,00	0,00	0,00	10.000.000,00	0,00	0,00	10.000.000,00	0,00
256	2.8.2.4.7	ECG Unit	162.000.000,00	0,00	0,00	162.000.000,00	0,00	0,00	162.000.000,00	0,00
257	2.8.1.8.15	Electro Surgery	314.868.670,00	0,00	0,00	265.189.923,00	27.097.498,00	22.581.249,00	314.868.670,00	0,00
258	2.8.1.16.1	Electrocardiograph	49.139.259,00	0,00	0,00	40.130.395,00	4.913.926,00	4.094.938,00	49.139.259,00	0,00
259	2.8.1.20.15	Emergency Kit	29.327.785,00	0,00	0,00	23.951.024,00	2.932.778,00	2.443.983,00	29.327.785,00	0,00
260	2.8.1.9.70	Examination Lamp	41.862.059,00	0,00	0,00	37.351.350,00	2.460.368,00	2.050.321,00	41.862.059,00	0,00
261	2.8.1.10.39	Examination Table	9.773.617,00	0,00	0,00	9.773.617,00	0,00	0,00	9.773.617,00	0,00
262	2.8.1.10.33	Film Viewer	71.625.000,00	0,00	0,00	71.625.000,00	0,00	0,00	71.625.000,00	0,00
263	2.8.1.2.6	Forcep	2.700.000,00	0,00	0,00	2.700.000,00	0,00	0,00	2.700.000,00	0,00
264	2.8.1.9.11	Ginological Examining Table	18.039.900,00	0,00	0,00	18.039.900,00	0,00	0,00	18.039.900,00	0,00
265	2.8.1.2.35	Gun Scissors	415.000,00	0,00	0,00	415.000,00	0,00	0,00	415.000,00	0,00
266	2.8.1.1.22	Gunting Lunus	800.000,00	0,00	0,00	800.000,00	0,00	0,00	800.000,00	0,00
267	2.8.1.12.41	HB Meter	1.648.000,00	0,00	0,00	1.648.000,00	0,00	0,00	1.648.000,00	0,00
268	2.8.1.10.73	Head Lamp	8.795.428,00	0,00	0,00	7.182.933,00	879.543,00	732.952,00	8.795.428,00	0,00
269	2.8.1.1.36	Infusing Stand	221.930.246,50	0,00	0,00	221.930.246,50	0,00	0,00	221.930.246,50	0,00
270	2.8.1.8.24	Infusion Pump	740.038.500,00	0,00	0,00	659.533.667,00	43.911.728,00	36.593.105,00	740.038.500,00	0,00
271	2.8.1.3.7	Instrument Tray	65.663.799,00	0,00	0,00	65.663.799,00	0,00	0,00	65.663.799,00	0,00
272	2.8.1.9.15	Ingator Bottle Complete With Irrigating Tube	5.167.001,55	0,00	0,00	5.167.001,55	0,00	0,00	5.167.001,55	0,00
273	2.8.1.5.59	Laryngoscope	16.262.067,00	0,00	0,00	16.262.067,00	0,00	0,00	16.262.067,00	0,00
274	2.8.1.8.2	Mayor Surgeni Set	203.339.312,00	0,00	0,00	166.060.438,00	20.333.931,00	16.944.943,00	203.339.312,00	0,00
275	2.8.1.12.57	Meja Periksa 200x90x100 cm	17.000.000,00	0,00	0,00	17.000.000,00	0,00	0,00	17.000.000,00	0,00
276	2.8.1.8.50	Microtome	3.000.000,00	0,00	0,00	3.000.000,00	0,00	0,00	3.000.000,00	0

NO.	KODE ASET	NAMA ASET	NILAI PEROLEHAN	SISA MASA MANFAAT		AKUMULASI PENYUSUTAN 1 Jan 2016	PENYUSUTAN		AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-2016	NILAI BUKU
				Tahun	Bulan		Semester I	Semester II		
291	2.8.1.1.4	Stetoscope	90.476.277,12	0,00	0,00	81.650.365,10	4.814.134,00	4.011.778,02	90.476.277,12	0,00
292	2.8.1.1.4.3	Strether	147.865.094,10	0,00	0,00	147.865.094,10	0,00	0,00	147.865.094,10	0,00
293	2.8.1.1.89	Suction Pump	342.325.156,00	0,00	0,00	339.271.470,00	1.665.646,00	1.388.040,00	342.325.156,00	0,00
294	2.8.1.1.62	Tabung Oksigen	10.600.000,00	0,00	0,00	10.600.000,00	0,00	0,00	10.600.000,00	0,00
295	2.8.1.1.5	Tensi Meter	27.722.808,00	0,00	0,00	24.381.962,00	1.822.282,00	1.518.564,00	27.722.808,00	0,00
296	2.8.1.10.13	Tensimeter Merkuri Complete	121.097.738,70	0,00	0,00	121.097.738,70	0,00	0,00	121.097.738,70	0,00
297	2.8.1.1.85	Tiang Infus	5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00	0,00
298	2.8.1.1.9	Timbangan Badan	36.850.021,02	0,00	0,00	33.091.686,00	2.050.002,00	1.708.333,02	36.850.021,02	0,00
299	2.8.1.1.10	Timbangan Bayi	4.020.298,98	0,00	0,00	3.283.242,00	402.030,00	335.026,98	4.020.298,98	0,00
300	2.8.1.10.4	Timbangan Orang Dewasa	10.000.000,00	0,00	0,00	10.000.000,00	0,00	0,00	10.000.000,00	0,00
301	2.8.1.8.7	Tracheotomy Set	21.978.689,00	0,00	0,00	21.978.689,00	0,00	0,00	21.978.689,00	0,00
302	2.8.1.10.56	Ultra Sono Grapy (USG)	193.197.500,00	0,00	0,00	193.197.500,00	0,00	0,00	193.197.500,00	0,00
303	2.8.1.8.26	UV Sterizer	14.697.500,00	0,00	0,00	14.697.500,00	0,00	0,00	14.697.500,00	0,00
304	2.8.1.9.54	Vacum Extractor	113.097.611,00	0,00	0,00	113.097.611,00	0,00	0,00	113.097.611,00	0,00
305	2.8.1.1.8	Waskom	90.500.000,00	0,00	0,00	90.500.000,00	0,00	0,00	90.500.000,00	0,00
306	2.8.1.12.20	Water Seal dmige Seet	21.781.430,92	0,00	0,00	21.781.430,92	0,00	0,00	21.781.430,92	0,00
307	2.8.1.14.2	Wheel Chair	15.253.325,00	0,00	0,00	15.253.325,00	0,00	0,00	15.253.325,00	0,00
308	2.8.1.2.3	X Ray Unit	450.000.000,00	0,00	0,00	450.000.000,00	0,00	0,00	450.000.000,00	0,00
309	2.9.1.8.67	Alat Lab Mekanik tanah Lain-Lain	162.639.192,00	0,00	0,00	149.102.408,00	7.383.701,00	6.153.083,00	162.639.192,00	0,00
310	2.9.1.7.48	Alat lab. Aspal & cat Kimia Lain-Lain	153.464.150,00	0,00	0,00	146.950.615,00	3.552.838,00	2.960.697,00	153.464.150,00	0,00
311	2.9.1.6.95	Alat Lab. Bahan Bangunan Lain-Lain	3.383.837,00	0,00	0,00	2.996.106,00	211.490,00	176.241,00	3.383.837,00	0,00
312	2.9.1.14.78	Alat Lab. Kedokteran Lain-Lain	1.819.887.718,00	0,00	0,00	1.721.465.697,00	53.684.738,00	44.737.283,00	1.819.887.718,00	0,00
313	2.9.1.16.99	Alat Lab. Kimia Lain-Lain	262.650.000,00	0,00	0,00	262.650.000,00	0,00	0,00	262.650.000,00	0,00
314	2.9.7.1.24	Alat Lab. Kualitas Air & Tanah Lain-lain	32.700.000,00	0,00	0,00	32.700.000,00	0,00	0,00	32.700.000,00	0,00
315	2.9.7.2.51	Alat Lab. Kualitas Udara Lain-lain	215.300.000,00	0,00	0,00	215.300.000,00	0,00	0,00	215.300.000,00	0,00
316	2.9.1.11.68	Alat Lab. Logam, Mesin Listrik Lain-Lain	2.498.531,00	0,00	0,00	2.212.241,00	156.158,00	130.132,00	2.498.531,00	0,00
317	2.9.1.46.100	Alat Lab. Pertanian Lain-Lain	8.878.947,00	0,00	0,00	8.878.947,00	0,00	0,00	8.878.947,00	0,00
318	2.9.1.23.31	Alat Lab. Standarisasi, Kalibrasi Lain-Lain	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00
319	2.9.7.5.48	Alat Laboratorium Penunjang Lain-lain	5.050.000,00	0,00	0,00	5.050.000,00	0,00	0,00	5.050.000,00	0,00
320	2.9.1.63.100	Alat Laboratorium Lainnya (Lain-Lain)	1.215.004.705,00	0,00	0,00	1.186.119.267,00	15.755.698,00	13.129.740,00	1.215.004.705,00	0,00
321	2.9.1.46.4	Alat Pemadam Kebakaran	2.500.000,00	0,00	0,00	2.500.000,00	0,00	0,00	2.500.000,00	0,00
322	2.9.1.6.52	Alat pemerknaan Agregate	2.773.959,00	0,00	0,00	2.456.110,00	173.372,00	144.477,00	2.773.959,00	0,00
323	2.9.1.1.17	Alat Pengukur Kadar Air	3.900.000,00	0,00	0,00	3.900.000,00	0,00	0,00	3.900.000,00	0,00
324	2.9.1.13.10	Alat Ukur Kadar Air	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00
325	2.9.2.6.23	Alat Ukur Tekanan Air (Foot Pressure App)	2.000.000,00	0,00	0,00	2.000.000,00	0,00	0,00	2.000.000,00	0,00
326	2.9.1.46.11	Anaerobic Jar Oxide	2.000.000,00	0,00	0,00	2.000.000,00	0,00	0,00	2.000.000,00	0,00
327	2.9.1.64.18	Anak Timbangan	79.940.000,00	0,00	0,00	79.940.000,00	0,00	0,00	79.940.000,00	0,00
328	2.9.1.15.60	Analytical Balance	14.000.000,00	0,00	0,00	14.000.000,00	0,00	0,00	14.000.000,00	0,00
329	2.9.1.8.60	Analytical Balance	300.000,00	0,00	0,00	300.000,00	0,00	0,00	300.000,00	0,00
330	2.9.1.15.15	Aquastillator	24.985.000,00	0,00	0,00	24.985.000,00	0,00	0,00	24.985.000,00	0,00
331	2.9.1.46.13	Auto Analyzer	239.920.000,00	0,00	0,00	239.920.000,00	0,00	0,00	239.920.000,00	0,00
332	2.9.1.15.3	Autoclave	148.192.673,00	0,00	0,00	148.192.673,00	0,00	0,00	148.192.673,00	0,00
333	2.9.1.16.11	Automatic Absortion Spektrofotometer	149.970.000,00	0,00	0,00	149.970.000,00	0,00	0,00	149.970.000,00	0,00
334	2.9.1.8.33	Balance	15.000.000,00	0,00	0,00	15.000.000,00	0,00	0,00	15.000.000,00	0,00
335	2.9.1.6.65	Basic Cylinder Capping Set	7.600.000,00	0,00	0,00	7.600.000,00	0,00	0,00	7.600.000,00	0,00
336	2.9.1.1.13	Beaker Glass	3.300.000,00	0,00	0,00	3.300.000,00	0,00	0,00	3.300.000,00	0,00
337	2.9.1.15.8	Binocular Microscope	10.500.000,00	0,00	0,00	10.500.000,00	0,00	0,00	10.500.000,00	0,00
338	2.9.1.2.3	Blender	300.000,00	0,00	0,00	300.000,00	0,00	0,00	300.000,00	0,00
339	2.9.1.7.31	CBR Lab. Set On 702	33.300.000,00	0,00	0,00	33.300.000,00	0,00	0,00	33.300.000,00	0,00
340	2.9.1.62.6	Chemistry Analyzer	200.000.000,00	0,00	0,00	200.000.000,00	0,00	0,00	200.000.000,00	0,00
341	2.9.1.6.28	Compaction	34.500.000,00	0,00	0,00	34.500.000,00	0,00	0,00	34.500.000,00	0,00
342	2.9.1.40.28	Conedrop Test	4.600.000,00	0,00	0,00	4.600.000,00	0,00	0,00	4.600.000,00	0,00
343	2.9.1.46.31	Container N2 Cair	42.885.000,00	0,00	0,00	42.885.000,00	0,00	0,00	42.885.000,00	0,00
344	2.9.1.43.13	Cross Beather Mill	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00
345	2.9.1.7.19	Destilasi Aspal	5.200.000,00	0,00	0,00	5.200.000,00	0,00	0,00	5.200.000,00	0,00
346	2.9.1.16.30	Destilator	10.000.000,00	0,00	0,00	10.000.000,00	0,00	0,00	10.000.000,00	0,00
347	2.9.1.10.73	Dial & Test Indikator	10.951.565,00	0,00	0,00	9.696.698,00	684.473,00	570.394,00	10.951.565,00	0,00
348	2.9.1.7.30	Dial Gauge LC-13	1.300.000,00	0,00	0,00	1.300.000,00	0,00	0,00	1.300.000,00	0,00
349	2.9.1.20.3	Differential Cell Counter	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00
350	2.9.1.56.10	Digital Thermometer	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00
351	2.9.1.8.9	Direct Shear	2.000.000,00	0,00	0,00	2.000.000,00	0,00	0,00	2.000.000,00	0,00
352	2.9.1.6.4	Drill Machine	49.487.523,00	0,00	0,00	43.817.078,00	3.092.970,00	2.577.475,00	49.487.523,00	0,00
353	2.9.1.8.39	Drilling	15.000.000,00	0,00	0,00	15.000.000,00	0,00	0,00	15.000.000,00	0,00
354	2.9.1.16.52	Dry Bleding	600.000,00	0,00	0,00	600.000,00	0,00	0,00	600.000,00	0,00
355	2.9.1.11.18	Drying Oven	79.456.196,00	0,00	0,00	70.409.132,00	4.934.762,00	4.112.302,00	79.456.196,00	0,00
356	2.9.1.7.4	Ductility Engler	26.250.000,00	0,00	0,00	26.250.000,00	0,00	0,00	26.250.000,00	0,00
357	2.9.1.63.90	Excicator	8.000.000,00	0,00	0,00	8.000.000,00	0,00	0,00	8.000.000,00	0,00
358	2.9.1.8.12	Extoder/Extruder	5.246.259,00	0,00	0,00	4.645.125,00	327.891,00	273.243,00	5.246.259,00	0,00
359	2.9.1.7.34	Extraction Filter	9.550.000,00	0,00	0,00	9.550.000,00	0,00	0,00	9.550.000,00	0,00
360	2.9.1.41.9	Extruder	5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00	0,00
361	2.9.1.8.5	Filter	1.600.000,00	0,00	0,00	1.600.000,00	0,00	0,00	1.600.000,00	0,00
362	2.9.1.46.82	Geminator	8.000.000,00	0,00	0,00	8.000.000,00	0,00	0,00	8.000.000,00	0,00
363	2.9.1.46.81	Generator	10.000.000,00	0,00	0,00	10.000.000,00	0,00	0,00	10.000.000,00	0,00
364	2.9.1.15.29	Glass Ware	300.000,00	0,00	0,00	300.000,00	0,00	0,00	300.000,00	0,00
365	2.9.1.58.9	Gninder	7.500.000,00	0,00	0,00	7.500.000,00	0,00	0,00	7.500.000,00	0,00
366	2.9.1.46.93	Haemoglobin Meter	1.500.000,00	0,00	0,00	1.500.000,00	0,00	0,00	1.500.000,00	0,00
367	2.9.1.46.95	Hand Counter	1.500.000,00	0,00	0,00	1.500.000,00	0,00	0,00	1.500.000,00	0,00
368	2.9.1.37.7	Heater	5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00	0,00
369	2.9.1.16.36	Hot Plate	2.500.000,00	0,00	0,00	2.500.000,00	0,00	0,00	2.500.000,00	0,00
370	2.9.1.12.36	Hydrometer	10.800.000,00	0,00	0,00	10.800.000,00	0,00	0,00	10.800.000,00	0,00
371	2.9.1.15.36	Ice Trusher	2.000.000,00	0,00	0,00	2.000.000,00	0,00	0,00	2.000.000,00	0,00
372	2.9.1.2.2	Incubator	44.221.529,00	0,00	0,00	40.300.312,00	2.138.846,00	1.782.371,00	44.221.529,00	0,00
373	2.9.1.21.18	Lemari Asam	133.700.000,00	0,00	0,00	133.700.000,00	0,00	0,00	133.700.000,00	0,00
374	2.9.1.8.46	Lightweight Concrete Test Hammer	33.395.717,00	0,00	0,00	29.569.124,00	2.087.233,00	1.739.360,00	33.395.717,00	0,00
375	2.9.1.8.26	Ligulu Limit	5.425.000,00	0,00	0,00	5.425.000,00	0,00	0,00	5.425.000,00	0,00
376	2.9.1.12.35	Manometer	6.255.000,00	0,00	0,00	6.255.000,00	0,00	0,00	6.255.000,00	0,00
377	2.9.7.1.9	Mercury Analyzer	499.990.000,00	0,00	0,00	499.990.0				

NO.	KODE ASET	NAMA ASET	NILAI PEROLEHAN	SISA MASA MANFAAT		AKUMULASI PENYUSUTAN 1 Jan 2016	PENYUSUTAN		AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-2016	NILAI BUKU
				Tahun	Bulan		Semester I	Semester II		
390	2.9.1.15.1	Refrigerator	269.915.850,00	0,00	0,00	259.630.180,00	5.610.365,00	4.675.305,00	269.915.850,00	0,00
391	2.9.1.7.12	Ring Ball Spare Part	3.750.000,00	0,00	0,00	3.750.000,00	0,00	0,00	3.750.000,00	0,00
392	2.9.1.7.26	Sand Equipment	4.500.000,00	0,00	0,00	4.500.000,00	0,00	0,00	4.500.000,00	0,00
393	2.9.1.41.20	Saringan Magnet	5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00	0,00
394	2.9.1.6.16	Saw Machine for Concrete	4.500.000,00	0,00	0,00	4.500.000,00	0,00	0,00	4.500.000,00	0,00
395	2.9.1.8.2	Sieve	130.675.725,00	0,00	0,00	120.950.375,00	5.304.730,00	4.420.620,00	130.675.725,00	0,00
396	2.9.7.4.2	Sieve Shaker	5.831.064,00	0,00	0,00	5.831.064,00	0,00	0,00	5.831.064,00	0,00
397	2.9.1.58.2	Silo	10.000.000,00	0,00	0,00	10.000.000,00	0,00	0,00	10.000.000,00	0,00
398	2.9.1.12.30	Stop Watch	1.311.565,00	0,00	0,00	1.161.282,00	81.973,00	68.310,00	1.311.565,00	0,00
399	2.9.1.12.50	Tabung Gas N2	7.000.000,00	0,00	0,00	7.000.000,00	0,00	0,00	7.000.000,00	0,00
400	2.9.7.1.10	Test Kit	24.900.000,00	0,00	0,00	24.900.000,00	0,00	0,00	24.900.000,00	0,00
401	2.9.1.10.68	Thermohygrometer	28.000.050,00	0,00	0,00	28.000.050,00	0,00	0,00	28.000.050,00	0,00
402	2.9.7.5.22	Timbangan	2.500.000,00	0,00	0,00	2.500.000,00	0,00	0,00	2.500.000,00	0,00
403	2.9.1.24.3	Top Loading Balance	3.000.000,00	0,00	0,00	3.000.000,00	0,00	0,00	3.000.000,00	0,00
404	2.9.7.1.7	Turbidi Meter	19.996.000,00	0,00	0,00	19.996.000,00	0,00	0,00	19.996.000,00	0,00
405	2.9.1.10.20	Universal Test	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00
406	2.9.1.48.52	Vacuum Evaporator	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00	0,00	500.000,00	0,00
407	2.9.1.12.28	Vacuum Pump	12.078.187,00	0,00	0,00	10.694.228,00	754.887,00	629.072,00	12.078.187,00	0,00
408	2.9.1.7.3	Viscosimeter	26.500.000,00	0,00	0,00	26.500.000,00	0,00	0,00	26.500.000,00	0,00
409	2.9.1.10.30	Voltage Regulator Tester	600.000,00	0,00	0,00	600.000,00	0,00	0,00	600.000,00	0,00
410	2.9.1.14.66	Watch Glass	1.600.000,00	0,00	0,00	1.600.000,00	0,00	0,00	1.600.000,00	0,00
411	2.9.1.8.48	Water Bath	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00
412	2.9.1.48.63	Water Deionizer	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00
413	2.9.1.16.49	Water Distillation Apparatus	6.500.000,00	0,00	0,00	6.500.000,00	0,00	0,00	6.500.000,00	0,00
414	2.9.1.43.31	Weather Station	3.000.000,00	0,00	0,00	3.000.000,00	0,00	0,00	3.000.000,00	0,00
415	2.7.2.1.24	Alat Komunikasi Lain-lain	314.680.372,01	0,00	0,00	285.510.058,01	15.911.080,00	13.259.234,00	314.680.372,01	0,00
416	2.7.2.3.5	Alat komunikasi Radio HF/FM Lain-lain	9.500.000,00	0,00	0,00	9.500.000,00	0,00	0,00	9.500.000,00	0,00
417	2.7.2.2.4	Alat Komunikasi Radio SSB Lain-lain	260.276.192,00	0,00	0,00	260.276.192,00	0,00	0,00	260.276.192,00	0,00
418	2.7.2.5.4	Alat komunikasi Radio UHF Lain-lain	89.421.794,35	0,00	0,00	89.421.794,35	0,00	0,00	89.421.794,35	0,00
419	2.7.2.4.4	Alat Komunikasi Radio VHF Lain-lain	3.232.150,00	0,00	0,00	3.232.150,00	0,00	0,00	3.232.150,00	0,00
420	2.7.2.6.4	Alat Komunikasi Sosial Lain-lain	59.940.000,00	0,00	0,00	59.023.333,00	500.000,00	416.667,00	59.940.000,00	0,00
421	2.7.1.5.2	Alat Pengolah Data	22.461.700,00	0,00	0,00	22.461.700,00	0,00	0,00	22.461.700,00	0,00
422	2.7.2.1.4	Amplifier	5.500.000,00	0,00	0,00	4.583.333,00	500.000,00	416.667,00	5.500.000,00	0,00
423	2.7.1.1.9	Audio Amplifier	20.500.000,00	0,00	0,00	20.500.000,00	0,00	0,00	20.500.000,00	0,00
424	2.7.1.1.77	Audio Cassete Recorder	3.257.694,72	0,00	0,00	3.257.694,72	0,00	0,00	3.257.694,72	0,00
425	2.7.1.1.1	Camera + Attachment	178.653.236,80	0,00	0,00	175.404.753,80	1.771.900,00	1.476.583,00	178.653.236,80	0,00
426	2.7.1.2.3	Camera Electronic	303.842.081,66	0,00	0,00	288.595.524,66	8.447.724,00	6.798.833,00	303.842.081,66	0,00
427	2.7.1.2.62	Camera Film	10.115.000,00	0,00	0,00	10.115.000,00	0,00	0,00	10.115.000,00	0,00
428	2.7.3.22.1	Dehumidifier	600.000,00	0,00	0,00	600.000,00	0,00	0,00	600.000,00	0,00
429	2.7.1.1.72	Encoder/Decoder	10.680.000,00	0,00	0,00	8.721.999,00	1.068.000,00	890.001,00	10.680.000,00	0,00
430	2.7.2.1.20	Facsimile	149.856.115,00	0,00	0,00	139.232.924,00	5.794.470,00	4.828.721,00	149.856.115,00	0,00
431	2.7.1.2.58	Film Projector	18.000.000,00	0,00	0,00	18.000.000,00	0,00	0,00	18.000.000,00	0,00
432	2.7.2.1.14	Handy Talky	56.400.858,00	0,00	0,00	55.391.558,00	672.600,00	336.300,00	56.400.858,00	0,00
433	2.7.1.1.83	Handycam	12.970.000,00	0,00	0,00	11.508.834,00	797.000,00	664.166,00	12.970.000,00	0,00
434	2.7.2.1.10	Intermediate Telephone/Key Telephone	1.600.000,00	0,00	0,00	1.600.000,00	0,00	0,00	1.600.000,00	0,00
435	2.7.1.1.87	Layar Proyektor	25.400.000,00	0,00	0,00	25.400.000,00	0,00	0,00	25.400.000,00	0,00
436	2.7.1.2.63	Lensa Kamera	8.900.000,00	0,00	0,00	7.268.333,00	890.000,00	741.667,00	8.900.000,00	0,00
437	2.7.2.1.6	Loudspeaker	22.616.045,00	0,00	0,00	19.899.770,00	1.481.604,00	1.234.671,00	22.616.045,00	0,00
438	2.7.2.1.7	Megaphone	12.200.000,00	0,00	0,00	11.650.000,00	300.000,00	250.000,00	12.200.000,00	0,00
439	2.7.2.1.5	Microphone	3.183.582,00	0,00	0,00	2.599.926,00	318.360,00	265.296,00	3.183.582,00	0,00
440	2.7.1.1.43	Microphone Floor Stand	24.579.342,00	0,00	0,00	24.579.342,00	0,00	0,00	24.579.342,00	0,00
441	2.7.1.1.81	Microphone Table stand	1.736.000,00	0,00	0,00	1.472.734,00	143.600,00	119.666,00	1.736.000,00	0,00
442	2.7.1.1.40	Microphone/Wireless Mic	47.963.724,00	0,00	0,00	47.322.057,00	350.000,00	291.667,00	47.963.724,00	0,00
443	2.7.1.2.77	Mixer PVC	7.958.956,00	0,00	0,00	6.499.814,00	795.896,00	663.246,00	7.958.956,00	0,00
444	2.7.3.9.4	Peralatan Antena UHF Lain-lain	30.000.000,00	0,00	0,00	30.000.000,00	0,00	0,00	30.000.000,00	0,00
445	2.7.1.4.47	Peralatan Cetak Lain-lain	9.282.000,00	0,00	0,00	8.370.650,00	497.100,00	414.250,00	9.282.000,00	0,00
446	2.7.1.5.3	Peralatan Computing Lain-lain	42.050.000,00	0,00	0,00	40.856.667,00	760.000,00	633.333,00	42.050.000,00	0,00
447	2.7.1.3.24	Peralatan studio Video dan film A Lain-lain	2.277.000,00	0,00	0,00	2.277.000,00	0,00	0,00	2.277.000,00	0,00
448	2.7.1.2.100	Peralatan studio Video dan Film Lain-lain	185.864.025,00	0,00	0,00	184.420.275,00	787.500,00	656.250,00	185.864.025,00	0,00
449	2.7.1.1.82	Peralatan studio Visual Lain-lain	1.402.436.431,81	0,00	0,00	1.366.238.392,81	19.744.387,00	16.453.652,00	1.402.436.431,81	0,00
450	2.7.2.1.11	Pesawat Telephone	23.700.000,00	0,00	0,00	23.700.000,00	0,00	0,00	23.700.000,00	0,00
451	2.7.1.1.64	Power Amplifier	2.125.000,00	0,00	0,00	2.125.000,00	0,00	0,00	2.125.000,00	0,00
452	2.7.1.1.45	Professional Sound System	90.943.630,00	0,00	0,00	90.402.797,00	295.000,00	245.833,00	90.943.630,00	0,00
453	2.7.1.1.3	Proyektor + Attachment	606.166.073,24	0,00	0,00	596.888.554,24	5.060.465,00	4.217.054,00	606.166.073,24	0,00
454	2.7.1.2.43	Rak Peralatan	2.250.000,00	0,00	0,00	2.250.000,00	0,00	0,00	2.250.000,00	0,00
455	2.7.1.2.100	RI	10.345.625,00	0,00	0,00	10.345.625,00	0,00	0,00	10.345.625,00	0,00
456	2.7.1.2.59	Slide Projector	110.442.850,00	0,00	0,00	90.228.328,00	10.844.285,00	9.370.237,00	110.442.850,00	0,00
457	2.7.2.6.3	Slide Projector (Lapangan)	342.494.332,39	0,00	0,00	279.703.705,00	34.249.433,00	28.541.194,39	342.494.332,39	0,00
458	2.7.2.1.8	Sound System	4.496.230.386,74	0,00	0,00	4.022.895.438,74	258.182.693,00	215.152.255,00	4.496.230.386,74	0,00
459	2.7.2.1.9	Telephone (PABX)	41.998.122,00	0,00	0,00	41.998.122,00	0,00	0,00	41.998.122,00	0,00
460	2.7.1.1.52	Uninterruptible Power Supply (UPS)	27.860.000,00	0,00	0,00	23.522.833,00	2.179.000,00	2.158.167,00	27.860.000,00	0,00
461	2.7.2.6.2	Wireless Amplifier	101.540.374,96	0,00	0,00	99.700.441,96	1.003.600,00	836.333,00	101.540.374,96	0,00
462	2.5.2.4.9	Alat Laboratorium Lain-lain	346.878.850,00	0,00	0,00	346.878.850,00	0,00	0,00	346.878.850,00	0,00
463	2.5.1.5.7	Alat Laboratorium Pertanian Lain-lain	1.075.997.500,00	0,00	0,00	1.074.622.500,00	750.000,00	625.000,00	1.075.997.500,00	0,00
464	2.5.1.2.5	Alat Panen/Pengolahan Lain-lain	94.730.800,00	0,00	0,00	90.376.635,00	2.375.000,00	1.979.165,00	94.730.800,00	0,00
465	2.5.1.7.5	Alat Pasca Panen Lain-lain	33.900.000,00	0,00	0,00	33.900.000,00	0,00	0,00	33.900.000,00	0,00
466	2.5.2.1.8	Alat Pemeliharaan Tanaman Lain-lain	268.469.749,56	0,00	0,00	259.050.999,56	5.137.500,00	4.281.250,00	268.469.749,56	0,00
467	2.5.1.6.3	Alat Pencacah Hujan	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00
468	2.5.2.2.7	Alat Pengering (Dreyer)	105.400.000,00	0,00	0,00	105.400.000,00	0,00	0,00	105.400.000,00	0,00
469	2.5.1.1.16	Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman Lain-lain	118.050.404,00	0,00	0,00	118.050.404,00	0,00	0,00	118.050.404,00	0,00
470	2.5.2.3.7	Alat Penyimpanan Lain-lain	5.580.000,16	0,00	0,00	5.580.000,16	0,00	0,00	5.580.000,16	0,00
471	2.5.2.2.2	Alat Perontok (Theresar Pedal)	2.000.000,00	0,00	0,00	2.000.000,00	0,00	0,00	2.000.000,00	0,00
472	2.5.2.2.3	Alat Perontok Mesin (Power Theresar)	494.290.015,00	0,00	0,00	494.290.015,00	0,00	0,00	494.290.015,00	0,00
473	2.5.1.6.4	Alat Processing Lain-lain	38.500.000,00	0,00	0,00	33.375.000,00	2.562.500,00	2.562.500,00	38.500.000,00	0,00
474	2.5.1.8.33	Alat Produksi Perikanan Lain-lain	9.460.000,00	0,00	0,00	9.460.000,00	0,00	0,00	9.460.000,00	

Rincian Aset Tetap - Gedung dan Bangunan

No	SKPD	Saldo 1 Januari 2016	Penambahan			Pengurangan			Saldo 31 Desember 2016
			Belanja Modal	Reklas (Mutasi Tambah)	Penyesuaian	Penghapusan	Reklas (Mutasi Kurang)	Penyesuaian	
1	Dinas Pendidikan	37.884.721.202,84	318.337.000,00	38.640.000,00	-	-	-	-	38.241.698.202,84
2	Dinas Kesehatan	32.842.101.498,01	2.832.610.100,00	-	-	-	87.800.000,00	-	35.586.911.598,01
3	RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya (APBD)	88.611.773.158,00	12.642.216.778,54	-	-	451.000.000,00	-	1.030.433.000,00	99.772.556.936,54
4	RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya (BLUD)	531.895.000,00	-	-	-	-	-	-	531.895.000,00
5	Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Palangka Raya	-	3.851.046.466,96	-	-	-	245.400.000,00	-	3.605.646.466,96
6	Dinas Pekerjaan Umum	78.441.719.866,70	-	1.071.757.000,00	-	-	-	-	79.513.476.866,70
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	17.943.936.190,00	1.295.792.000,00	-	-	-	-	-	19.239.728.190,00
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	75.800.032.811,78	2.858.142.263,50	-	-	-	-	-	78.356.250.175,28
9	Badan Lingkungan Hidup	4.158.085.602,02	-	689.000.900,00	-	-	301.924.900,00	-	4.822.301.502,02
10	Dinas Sosial	30.063.140.947,49	2.182.675.259,88	56.331.800,00	-	-	24.785.000,00	-	32.261.518.007,37
11	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov. Kalteng	8.372.229.344,00	197.000.000,00	-	-	-	40.630.000,00	-	8.569.229.344,00
12	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	8.695.518.083,00	-	-	-	-	-	-	8.695.518.083,00
13	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	4.049.386.199,00	-	-	-	-	-	-	4.049.386.199,00
14	Badan Penanaman Modal Daerah dan Perijinan	6.770.515.302,79	200.250.000,00	-	-	-	-	-	6.970.765.302,79
15	Dinas Pemuda dan Olahraga	167.334.906.576,08	22.423.186.750,00	-	3.232.704.071,27	-	22.598.368.879,69	86.477.351.660,00	83.915.076.857,66
16	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	4.159.233.309,50	-	-	-	-	-	-	4.159.233.309,50
17	Satuan Polisi Pamong Praja	1.868.319.672,00	-	-	-	-	-	-	1.868.319.672,00
18	Sekretariat Daerah	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Biro Pemerintahan	4.738.748.851,00	-	-	-	-	-	-	4.738.748.851,00
	b. Biro Umum	102.996.791.756,49	330.729.000,00	1.763.318.500,00	-	-	3.899.211.876,49	-	101.191.627.380,00
	c. Biro Aset	110.590.219.081,00	1.824.080.960,00	2.949.696.876,49	-	-	351.598.600,00	-	115.012.398.317,49
	d. Biro Perwakilan Pemprov. Kalteng di Jakarta	15.269.167.408,00	-	178.900.000,00	-	-	-	-	15.448.067.408,00
19	Sekretariat DPRD	28.169.373.525,00	-	-	-	-	-	-	28.169.373.525,00
20	Inspektorat Provinsi	2.863.165.000,00	239.064.700,00	-	-	-	239.064.700,00	-	2.863.165.000,00
21	Dinas Pendapatan Daerah	53.652.873.742,00	13.400.699.765,06	388.057.750,00	-	-	9.950.000,00	-	67.431.681.257,06
22	Badan Kepegawaian Daerah	7.187.474.550,00	374.504.202,00	-	-	-	-	-	7.561.978.752,00
23	Badan Pendidikan dan Pelatihan	18.438.716.302,85	3.613.420.400,00	-	-	-	128.638.000,00	-	21.923.498.702,85
24	Sekretariat Korps Pegawai Republik Indonesia	218.162.250,00	-	-	-	-	-	-	218.162.250,00
25	Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penyuluhan	460.808.600,00	402.335.150,00	932.297.600,00	-	-	-	-	1.795.441.350,00
26	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	4.744.811.267,47	-	-	-	-	-	-	4.744.811.267,47
27	Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	10.282.113.496,00	238.074.000,00	-	-	-	29.300.000,00	-	10.490.887.496,00
28	Dinas Pertanian dan Peternakan	33.342.040.307,00	1.446.890.000,00	-	-	-	-	-	34.788.930.307,00
29	Dinas Perkebunan	19.338.161.846,00	212.385.740,00	92.060.000,00	-	-	-	-	19.642.607.586,00
30	Dinas Kehutanan	24.577.911.014,60	341.375.000,00	-	-	-	-	-	24.919.286.014,60
31	Dinas Pertambangan dan Energi	6.710.948.472,95	186.800.000,00	-	-	-	186.800.000,00	-	6.710.948.472,95
32	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	26.839.122.656,00	1.825.145.000,00	-	-	-	19.895.000,00	-	28.644.372.656,00
33	Dinas Kelautan dan Perikanan	9.263.149.691,00	541.029.000,00	123.750.000,00	-	-	-	-	9.927.928.691,00
34	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	14.975.512.506,00	2.239.316.000,00	-	-	-	-	-	17.214.828.506,00
	Jumlah	1.062.186.787.086,57	76.017.105.535,94	8.283.810.426,49	3.232.704.071,27	451.000.000,00	28.163.366.956,18	87.507.784.660,00	1.033.598.255.504,09

Daftar Aset Tetap Gedung dan Bangunan yang Bernilai Buku Nol

NO.	KODE ASET	NAMA ASET	NILAI PEROLEHAN	SISA MASAMANFAAT		AKUMULASI PENYUSUTAN 1 Jan 2016	PENYUSUTAN		AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-2016	NILAI BUKU
				Tahun	Bulan		Semester I	Semester II		
1	3.11.2.5.1	Asrama Permanen	7.751.408.721,44	0	0	7.751.408.721,44	0,00	0,00	7.751.408.721,44	0,00
2	3.11.2.6.1	Hotel Permanen	3.264.300.000,00	0	0	3.264.300.000,00	0,00	0,00	3.264.300.000,00	0,00
3	3.11.2.4.1	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	734.400.000,00	0	0	734.400.000,00	0,00	0,00	734.400.000,00	0,00
4	3.12.7.2.2	Rambu Papan Tambahan	19.980.000,00	0	0	19.980.000,00	0,00	0,00	19.980.000,00	0,00
5	3.11.2.1.16	Rumah Negara Gol I Lain-lain	369.450.000,00	0	0	369.450.000,00	0,00	0,00	369.450.000,00	0,00
6	3.11.2.2.16	Rumah Negara Gol II Lain-lain	1.032.478.350,00	0	0	1.032.478.350,00	0,00	0,00	1.032.478.350,00	0,00
7	3.11.2.1.1	Rumah Negara Golongan I Type A Permanen	7.113.439.600,00	0	0	7.113.439.600,00	0,00	0,00	7.113.439.600,00	0,00
8	3.11.2.1.4	Rumah Negara Golongan I Type B Permanen	86.000.000,00	0	0	86.000.000,00	0,00	0,00	86.000.000,00	0,00
9	3.11.2.2.1	Rumah Negara Golongan II Type A Permanen	1.787.835.177,00	0	0	1.787.835.177,00	0,00	0,00	1.787.835.177,00	0,00
10	3.11.2.2.7	Rumah Negara Golongan II Type C Permanen	278.700.000,00	0	0	278.700.000,00	0,00	0,00	278.700.000,00	0,00
11	3.11.2.2.10	Rumah Negara Golongan II Type D Permanen	77.165.813,00	0	0	77.165.813,00	0,00	0,00	77.165.813,00	0,00
12	3.11.2.3.16	Rumah Negara Golongan III Lain-lain	234.000.000,00	0	0	234.000.000,00	0,00	0,00	234.000.000,00	0,00
13	3.11.2.3.1	Rumah Negara Golongan III Type A Permanen	6.779.400.000,00	0	0	6.779.400.000,00	0,00	0,00	6.779.400.000,00	0,00
14	3.11.2.3.2	Rumah Negara Golongan III Type A Semi Permanen	1.224.500.000,00	0	0	1.224.500.000,00	0,00	0,00	1.224.500.000,00	0,00
15	3.11.2.3.4	Rumah Negara Golongan III Type B Permanen	444.352.200,00	0	0	444.352.200,00	0,00	0,00	444.352.200,00	0,00
16	3.11.2.3.7	Rumah Negara Golongan III Type C Permanen	105.000.000,00	0	0	105.000.000,00	0,00	0,00	105.000.000,00	0,00
17	3.11.2.3.8	Rumah Negara Golongan III Type C Semi Permanen	148.700.000,00	0	0	148.700.000,00	0,00	0,00	148.700.000,00	0,00
JUMLAH			31.451.109.861,44	0,00	0,00	31.451.109.861,44	0,00	0,00	31.451.109.861,44	0,00

Rincian Aset Tetap - Jalan, Irigasi dan Jaringan

No	SKPD	Saldo 1 Januari 2016	Penambahan			Pengurangan	Saldo 31 Desember 2016
			Belanja Modal	Reklas (Mutasi Tambah)	Penyesuaian	Reklas (Mutasi Kurang)	
1	Dinas Pendidikan	2.275.195.838,54	-	-	-	-	2.275.195.838,54
2	Dinas Kesehatan	3.723.680.550,00	428.568.200,00	-	-	-	4.152.248.750,00
3	RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya (APBD)	9.862.561.662,00	-	-	-	-	9.862.561.662,00
4	Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Palangka Raya	-	-	-	-	-	-
5	Dinas Pekerjaan Umum	6.060.626.383.720,40	638.072.328.413,25	16.730.023.644,00	-	25.544.536.469,00	6.689.884.199.308,65
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	126.545.000,00	58.923.400,00	-	-	-	185.468.400,00
7	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	39.126.438.688,74	292.200.000,00	-	-	-	39.418.638.688,74
8	Badan Lingkungan Hidup	689.000.900,00	-	-	-	689.000.900,00	-
9	Dinas Sosial	2.263.368.256,39	3.900.000,00	649.524.163,68	-	3.900.000,00	2.912.892.420,07
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov. Kalteng	1.308.293.509,00	4.589.110.000,00	-	-	40.600.000,00	5.856.803.509,00
11	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	174.895.000,00	-	-	-	-	174.895.000,00
12	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	1.181.978.000,00	-	-	-	-	1.181.978.000,00
13	Badan Penanaman Modal Daerah dan Perijinan	87.800.000,00	-	-	-	-	87.800.000,00
14	Dinas Pemuda dan Olahraga	7.116.111.529,00	5.000.000,00	-	4.572.656.928,73	5.000.000,00	11.688.768.457,73
15	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	174.498.160,00	-	-	-	-	174.498.160,00
16	Satuan Polisi Pamong Praja	121.900.000,00	195.225.000,00	-	-	-	317.125.000,00
17	Sekretariat Daerah						
	a. Biro Administrasi Pembangunan	334.726.222,73	-	-	-	-	334.726.222,73
	b. Biro Umum	12.132.645.785,90	-	-	-	-	12.132.645.785,90
	c. Biro Aset	29.030.000,00	-	-	-	-	29.030.000,00
	d. Biro Perwakilan Pemprov. Kalteng di Jakarta	1.215.199.875,00	-	-	-	-	1.215.199.875,00
18	Sekretariat DPRD	1.316.740.000,00	-	-	-	-	1.316.740.000,00
19	Inspektorat Provinsi	213.100.000,00	-	-	-	-	213.100.000,00
20	Dinas Pendapatan Daerah	596.489.206,00	46.251.600,00	-	-	11.780.000,00	630.960.806,00
21	Badan Kepegawaian Daerah	720.539.210,00	45.500.000,00	-	-	-	766.039.210,00
22	Badan Pendidikan dan Pelatihan	727.264.990,00	-	-	-	-	727.264.990,00
23	Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah	43.000.000,00	-	-	-	-	43.000.000,00
24	Sekretariat Korps Pegawai Republik Indonesia	40.874.000,00	-	-	-	-	40.874.000,00
25	Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penyuluhan	503.050.900,00	134.587.600,00	-	-	-	637.638.500,00
26	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	176.817.500,00	-	-	-	-	176.817.500,00
27	Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	1.562.133.330,00	-	23.000.000,00	-	-	1.585.133.330,00
28	Dinas Pertanian dan Peternakan	6.536.205.178,00	568.805.000,00	-	-	-	7.105.010.178,00
29	Dinas Perkebunan	977.542.854,00	-	-	-	-	977.542.854,00
30	Dinas Kehutanan	3.272.678.850,00	96.050.000,00	-	-	-	3.368.728.850,00
31	Dinas Pertambangan dan Energi	29.569.474.490,00	8.225.555.000,00	-	-	-	37.795.029.490,00
32	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	518.736.613,47	15.000.000,00	-	-	15.000.000,00	518.736.613,47
33	Dinas Kelautan dan Perikanan	5.639.217.602,00	116.174.000,00	165.460.000,00	-	-	5.920.851.602,00
34	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	2.111.295.800,00	342.762.000,00	-	-	-	2.454.057.800,00
Jumlah		6.197.095.413.221,17	653.235.940.213,25	17.568.007.807,68	4.572.656.928,73	26.309.817.369,00	6.846.162.200.801,83

Daftar Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan yang Bernilai Buku Nol

NO.	KODE ASET	NAMA ASET	NILAI PEROLEHAN	SISA MASA MANFAAT		AKUMULASI PENYUSUTAN 1 Jan 2016	PENYUSUTAN		AKUMULASI PENYUSUTAN 31-Dec-2016	NILAI BUKU
				Tahun	Bulan		Semester I	Semester II		
1	4.13.1.4.1	Jalan Desa	73.624.063,00	0	0	73.624.063,00	0,00	0,00	73.624.063,00	0,00
2	4.13.1.3.8	Jalan Kabupaten Lain-lain	1.450.000.000,00	0	0	1.450.000.000,00	0,00	0,00	1.450.000.000,00	0,00
3	4.13.1.5.1	Jalan Khusus	139.075.000,00	0	0	139.075.000,00	0,00	0,00	139.075.000,00	0,00
4	4.13.1.5.4	Jalan Khusus Komplek	1.790.021.513,00	0	0	1.771.802.878,00	9.937.437,00	8.281.198,00	1.790.021.513,00	0,00
5	4.13.1.5.10	Jalan Khusus Lain-lain	6.081.211.378,00	0	0	5.899.379.826,00	109.098.931,00	72.732.621,00	6.081.211.378,00	0,00
6	4.13.1.5.11	Jalan Lingkungan/Halaman	1.473.665.615,73	0	0	1.417.007.726,00	40.236.639,73	16.421.250,00	1.473.665.615,73	0,00
7	4.13.1.1.9	Jalan Nasional Kelas I Lain-lain	3.000.000,00	0	0	3.000.000,00	0,00	0,00	3.000.000,00	0,00
8	4.13.1.2.10	Jalan Propinsi Lain-lain	13.077.958.237,00	0	0	12.549.706.292,00	462.309.085,00	65.942.860,00	13.077.958.237,00	0,00
9	4.13.1.2.8	Jalan Propinsi Lokal	92.295.967.594,04	0	0	92.247.020.427,00	48.947.167,04	0,00	92.295.967.594,04	0,00
10	4.13.1.2.9	Jalan Propinsi Strategis Propinsi	6.881.914.214,94	0	0	6.873.496.795,94	8.417.419,00	0,00	6.881.914.214,94	0,00
11	4.13.1.5.12	Jalan Usaha Tani	1.709.694.122,23	0	0	1.679.800.150,00	29.893.972,23	0,00	1.709.694.122,23	0,00
12	4.16.1.1.1	Jaringan Pembawa Kapasitas Kecil	75.875.000,00	0	0	75.875.000,00	0,00	0,00	75.875.000,00	0,00
JUMLAH			125.052.006.737,94	0,00	0,00	124.179.788.157,94	708.840.651,00	163.377.929,00	125.052.006.737,94	0,00

Rincian Aset Tetap - Aset Tetap Lainnya

No	SKPD	Saldo 1 Januari 2016	Penambahan		Pengurangan		Saldo 31 Desember 2016
			Belanja Modal	Reklas (Mutasi Tambah)	Penghapusan	Reklas (Mutasi Kurang)	
1	Dinas Pendidikan	1.288.648.011,16	38.640.000,00	-	-	38.640.000,00	1.288.648.011,16
2	Dinas Kesehatan	10.000.000,00	9.984.490,00	-	-	-	19.984.490,00
3	RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya (APBD)	476.526.850,00	-	-	-	-	476.526.850,00
4	RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya (BLUD)	2.700.000.000,00	-	8.140.000,00	-	-	2.708.140.000,00
5	Dinas Pekerjaan Umum	38.899.597.902,00	3.015.597.000,00	-	-	41.865.800.002,00	49.394.900,00
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	339.712.150,00	-	-	-	-	339.712.150,00
7	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	529.268.400,00	-	-	-	-	529.268.400,00
8	Badan Lingkungan Hidup	15.000.000,00	-	-	-	-	15.000.000,00
9	Dinas Sosial	123.901.300,00	-	-	-	88.331.800,00	35.569.500,00
10	Badan Penanaman Modal Daerah dan Perijinan	420.385.000,00	4.740.000,00	-	-	-	425.125.000,00
11	Dinas Pemuda dan Olahraga	108.632.575,00	3.911.222.252,00	-	-	3.911.222.252,00	108.632.575,00
12	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	61.839.200,00	-	-	-	-	61.839.200,00
13	Sekretariat Daerah						
	a. Biro Pemerintahan	30.000.000,00	-	-	-	-	30.000.000,00
	b. Biro Hukum	272.152.000,00	-	-	-	-	272.152.000,00
	c. Biro Organisasi	21.246.500,00	-	-	-	-	21.246.500,00
	d. Biro Umum	563.315.400,00	133.092.500,00	-	-	133.092.500,00	563.315.400,00
	e. Biro Aset	185.342.000,00	-	171.598.600,00	-	-	356.940.600,00
	f. Biro Perwakilan Pemprov, Kalteng di Jakarta	15.340.000,00	-	-	-	-	15.340.000,00
14	Sekretariat DPRD	100.925.000,00	-	-	-	5.242.500,00	95.682.500,00
15	Badan Kepegawaian Daerah	295.174.880,00	-	-	-	-	295.174.880,00
16	Badan Pendidikan dan Pelatihan	337.322.943,50	-	63.735.000,00	-	-	401.057.943,50
17	Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penyuluhan	939.847.600,00	-	-	-	932.297.600,00	7.550.000,00
18	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	129.925.000,00	-	-	-	-	129.925.000,00
19	Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	11.792.442.215,45	-	-	-	-	11.792.442.215,45
20	Dinas Pertanian dan Peternakan	150.040.000,00	-	-	-	-	150.040.000,00
21	Dinas Perkebunan	189.441.000,00	-	-	-	-	189.441.000,00
22	Dinas Kehutanan	14.246.000,00	-	-	-	-	14.246.000,00
23	Dinas Pertambangan dan Energi	19.342.900,00	-	-	-	-	19.342.900,00
24	Dinas Kelautan dan Perikanan	693.250.000,00	289.210.000,00	-	-	289.210.000,00	693.250.000,00
25	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	41.266.686,89	-	-	-	-	41.266.686,89
	Jumlah	60.764.131.514,00	7.402.486.242,00	243.473.600,00	-	47.263.836.654,00	21.146.254.702,00

Rincian Aset Tetap - Konstruksi dalam Pengerjaan

No	SKPD	Saldo 1 Januari 2016	Penambahan		Pengurangan		Saldo 31 Desember 2016
			Penyesuaian	Reklas (Mutasi Tambah)	Penyesuaian	Reklas (Mutasi Kurang)	
1	Dinas Kesehatan	9.600.000,00	-	-	-	-	9.600.000,00
2	RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya (APBD)	-	1.030.433.000,00	-	-	-	1.030.433.000,00
3	Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Palangka Raya	-	-	245.400.000,00	-	-	245.400.000,00
4	Dinas Pekerjaan Umum	1.855.270.730,00	-	9.255.530.200,00	-	-	11.110.800.930,00
5	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	-	-	156.283.100,00	-	-	156.283.100,00
6	Dinas Sosial	-	-	40.630.000,00	-	-	40.630.000,00
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov. Kalteng	395.634.017,00	-	40.600.000,00	-	-	436.234.017,00
8	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	105.000.000,00	-	-	-	105.000.000,00	-
9	Dinas Pemuda dan Olahraga	80.846.018.243,34	86.477.351.660,00	24.566.955.106,00	7.805.361.000,00	-	184.084.964.009,34
10	Sekretariat Daerah	-	-	-	-	-	-
	a. Biro Umum	365.175.000,00	-	916.545.000,00	-	-	1.281.720.000,00
	b. Biro Aset	754.925.000,00	-	-	-	-	754.925.000,00
11	Inspektorat Provinsi	-	-	239.064.700,00	-	-	239.064.700,00
12	Dinas Pendapatan Daerah	718.457.000,00	-	11.780.000,00	-	388.057.750,00	342.179.250,00
13	Badan Pendidikan dan Pelatihan	-	-	128.638.000,00	-	-	128.638.000,00
14	Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	-	-	29.300.000,00	-	-	29.300.000,00
15	Dinas Pertambangan dan Energi	-	-	186.800.000,00	-	-	186.800.000,00
	Jumlah	85.050.079.990,34	87.507.784.660,00	35.817.526.106,00	7.805.361.000,00	493.057.750,00	200.076.972.006,34

Rincian Kegiatan KDP

No.	SKPD	Nilai (Rp)	Keterangan
1.	Dinas Kesehatan	9.600.000,00	- Perencanaan Teknis Pemeliharaan Gedung Kantor Bapelkes-Asrama Tahap II (th 2015) sebesar Rp9.600.000,00, dengan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor : 1253/Sekt/IV/2015, tgl. 6 April 2015 - Pekerjaan Pemeliharaan Gedung Kantor Bapelkes-Asrama Tahap II (fisik dan pengawasan) sudah selesai dilaksanakan pada th 2015 berdasarkan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor : 1474/Sekretariat/ V/2015, tgl. 25 Mei 2015 dan SPK Nomor : 1154/Sekt/ V/2015, tgl. 25 Mei 2015
2.	Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Palangka Raya	245.400.000,00	Perencanaan Pembangunan Poliklinik (th 2016) sebesar Rp245.400.000,00, dengan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor : 97/BAK-2/PA/RSJ/IV/2016, tgl. 11 Mei 2016, sedangkan pembangunan fisik akan dilanjutkan th 2017.
3.	Dinas Pekerjaan Umum	11.110.800.930,00	- Honor panitia persiapan pembebasan tanah utk pelebaran jalan yos sudarso (th 2016) sebesar Rp5.800.000,00 - Honor panitia persiapan pembebasan tanah utk jalan g.obos (th 2016) sebesar Rp10.800.000,00 - Honor panitia persiapan pembebasan tanah utk jalan seth adji (th 2016) sebesar Rp10.800.000,00 - Perencanaan Kantor Pemberdayaan Perempuan dan KB (th 2014) sebesar Rp446.520.000,00. - Perencanaan Kantor Pemberdayaan Perempuan dan KB (th 2016) sebesar Rp4.861.914.700,00. - Pembangunan posko pengendalian kebakaran hutan, lahan dan pekarangan prov. kalteng (th 2015) sebesar Rp2.602.339.000,00 (bangunan blm fungsional dan dalam proses mutasi ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah). - Perencanaan Rehab UPTD Balai Pengujian (th 2015) sebesar Rp49.467.000,00, paket fisiknya dilaksanakan th 2016, tapi karena adanya rasionalisasi anggaran pelaksanaannya dilanjutkan th 2017. - Perencanaan Pembangunan Mess UPTD Kab. Kobar (th 2015) sebesar Rp69.330.000,00, paket fisiknya dilaksanakan th 2016, tapi karena adanya rasionalisasi anggaran pelaksanaannya dilanjutkan th 2017. - Perencanaan Rehab UPTD Kab. Kotim (th 2015) sebesar Rp49.700.000,00. - Perencanaan Pembangunan Mess UPTD Kab. Gunung Mas (th 2015) sebesar Rp69.230.000,00, paket fisiknya dilaksanakan th 2016, tapi karena adanya rasionalisasi anggaran pelaksanaannya dilanjutkan th 2017. - Perencanaan Kantor KPID (th 2014) sebesar Rp446.520.000,00, paket fisiknya dilaksanakan th 2016, tapi karena adanya rasionalisasi anggaran pelaksanaannya dilanjutkan th 2017. - Perencanaan Penataan Halaman Gedung Arsip (th 2015) sebesar Rp46.600.000,00, paket fisiknya dilaksanakan th 2016, tapi karena adanya rasionalisasi anggaran pelaksanaannya dilanjutkan th 2017. - Perencanaan Rehab Atap Kantor DPU (th 2015) sebesar Rp49.445.000,00, paket fisiknya rencana dilaksanakan th 2017. - Perencanaan Teknis Jalan dan Jembatan Provinsi (th 2015) sebesar Rp927.228.730,00, paket fisiknya dilaksanakan th 2016, tapi karena adanya rasionalisasi anggaran pelaksanaannya dilanjutkan th 2017. - Perencanaan Jalan/Jembatan (th 2016) sebesar Rp1.087.496.500,00, paket fisiknya rencana dilaksanakan th 2017. - Perencanaan Ruas Jalan Mendawai-Pagatan Kab. Katingan (th 2016) sebesar Rp676.380.000,00, paket fisiknya rencana dilaksanakan th 2017.
4.	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	156.283.100,00	Berupa Perencanaan, Honor dan Uang Muka Rehab Bangunan Gedung Kantor (pembuatan kanopi dlm gedung kantor) (th 2016) dan pada th 2017 akan dilanjutkan pekerjaannya.
5.	Dinas Sosial	40.630.000,00	Berupa Perencanaan (th 2016) sebesar Rp40.630.000,00, dengan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor : 903/420/DINSOS.II, tgl. 16 Maret 2016, karena adanya rasionalisasi anggaran, pembangunan fisik tidak dilaksanakan di th 2016 dan akan dilaksanakan pada th 2017.
6.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov. Kal-Teng	436.234.017,00	- Bangunan Gedung Tertutup Permanen di Lingkar Luar (th 2011) sebesar Rp302.234.017,00, sedangkan untuk kelanjutannya masih blm direncanakan. - Bangunan Gedung Lainnya di Lingkar Luar (th 2011) sebesar Rp93.400.000,00, sedangkan untuk kelanjutannya masih blm direncanakan. - Perencanaan dan Pengawasan Bangunan Reservoir (th 2016) sebesar Rp40.600.000,00, sedangkan pembangunan fisik tidak dilanjutkan karena adanya rasionalisasi anggaran. Pada th 2017 pembangunan fisiknya masih blm direncanakan.
7.	Dinas Pemuda dan Olahraga	184.084.964.009,34	- Pembangunan GOR Indoor (th 2016) sebesar Rp93.605.322.361,34, sedangkan untuk kelanjutannya akan dilaksanakan pada tahun anggaran berikutnya. - Reclasp penyajian GOR Indoor yang belum selesai dibangun, belum siap digunakan sebesar Rp86.477.351.660,00 - Perencanaan Pembangunan Lapangan Tembak (th 2016) sebesar Rp91.067.750,00, sedangkan pembangunan fisik ditunda karena adanya rasionalisasi anggaran dan akan dilaksanakan pada tahun anggaran berikutnya. - Pembangunan Sirkuit Balap Motor Sabaru (th 2016) sebesar Rp3.911.222.252,00, sedangkan pembangunan fisik ditunda karena adanya rasionalisasi anggaran dan akan dilaksanakan pada tahun anggaran berikutnya.

No.	SKPD	Nilai (Rp)	Keterangan
8.	Biro Umum	1.281.720.000,00	- Master Plan Rujab Gubernur (th 2013) sebesar Rp118.800.000,00 reklas dari gedung dan bangunan, sedangkan untuk pembangunan fisiknya masih blm direncanakan
			- Perencanaan Lanjutan Pembangunan Rujab Wagub sebesar Rp246.375.000,00 (th 2014), pembangunan fisiknya direncanakan th 2015, tetapi anggaran th 2015 tidak mencukupi, maka pembangunan ditunda karena anggaran diprioritaskan untuk pembangunan gedung sayap timur kantor gubernur yang terbakar th 2015, jadi untuk Rujab Wagub direncanakan dilaksanakan th 2018.
			- Perencanaan Taman Kantor Gubernur (th 2016) sebesar Rp58.280.000,00 dengan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor : 04/DPA/SP/BU/2016, tgl. 11 Mei 2016, sedangkan pembangunan fisik dan pengawasan tidak dilanjutkan karena adanya rasionalisasi anggaran. Untuk th 2017 belum direncanakan karena masih memprioritaskan pembangunan gedung sayap timur kantor gubernur.
			- Perencanaan Rehab Istana Isen Mulang (th 2016) sebesar Rp249.459.000,00 dengan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor : 07/DPA/SP/BU/2016, tgl. 23 Maret 2016, sedangkan pembangunan fisik dan pengawasan tidak dilanjutkan karena adanya rasionalisasi anggaran. Untuk th 2017 sudah masuk tahap lelang.
			- Perencanaan Gedung Sayap Timur Kantor Gubernur (th 2016) sebesar Rp608.806.000,00 dengan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor : 06/DPA/SP/BU/2016, tgl. 23 Maret 2016, sedangkan pembangunan fisik dan pengawasan tidak dilanjutkan karena adanya rasionalisasi anggaran. Untuk th 2017 sudah mulai tahap pembangunannya.
9.	Biro Aset	754.925.000,00	- Perencanaan Prastudy Kelayakan dan Pengembangan Bangunan Hotel Dandang Tingang senilai Rp275.350.000,00 akan ditindaklanjuti di tahun 2017 dengan di reklas ke Aset Tidak Berwujud karena berbentuk Kajian
			- Perencanaan Rehab Bangunan Gedung Ex Kanwil Biphut senilai Rp104.825.000,00. Mengingat keterbatasan kemampuan keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah maka tidak jadi dilanjutkan pembangunannya. Untuk selanjutnya akan disesuaikan dengan kemampuan keuangan
			- Perencanaan Rehab Bangunan Milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah senilai Rp103.850.000,00. Pelaksanaannya dianggarkan di tahun 2016 tetapi sebagai akibat rasionalisasi anggaran ditahun 2016 kegiatan dimaksud ditiadakan. Untuk selanjutnya akan disesuaikan dengan kemampuan keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.
			- Perencanaan rehab sedang Kantor KPU senilai Rp124.100.000,00. Mengingat keterbatasan kemampuan keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah maka tidak jadi dilaksanakan. Untuk selanjutnya akan disesuaikan dengan kemampuan keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.
			- Perencanaan Rehab Aula Inspektorat/ Kampus II Diklat senilai Rp48.800.000,00 dengan nomor kontrak 191/KPA-ASET/2015 akan dilaksanakan di Tahun Anggaran 2017.
			- Perencanaan Pembangunan Gedung Pemerintah Provinsi senilai Rp49.000.000,00 di Jl. Sutoyo Banjarmasin dengan nomor Kontrak 185/KPA-ASET/2015 pelaksanaannya dianggarkan ditahun 2016 tetapi sebagai akibat rasionalisasi anggaran ditahun 2016 kegiatan yang dimaksud ditiadakan. Untuk selanjutnya akan disesuaikan dengan kemampuan keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.
			- Perencanaan Pembangunan Gedung Milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah Jl. Darmosugondo Palangkaraya senilai Rp49.000.000,00 dengan nomor kontrak 188/KPA-ASET/2015 pelaksanaannya dianggarkan di tahun anggaran 2016 tetapi sebagai akibat rasionalisasi anggaran ditahun 2016 kegiatan yang dimaksud dihilangkan. Untuk selanjutnya akan disesuaikan dengan kemampuan keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.
10.	Inspektorat Provinsi	239.064.700,00	Berupa Perencanaan Gedung dan Bangunan Kantor Inspektorat (th 2016), dengan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor : 700/284/V-C/PBJ-PRE/2016/INSP, tgl. 14 Juni 2016) senilai Rp237.600.000,00 dan dari belanja barang dan jasa (ATK) sebagai nilai perolehan sebesar Rp1.464.700,00, sedangkan untuk pembangunan fisiknya dilakukan di th 2017
11.	Dinas Pendapatan Daerah	342.179.250,00	- Perencanaan Halaman Parkir Dan Pagar UPTPPD Kasongan (th 2013) sebesar Rp31.900.000,00
			- Perencanaan Halaman Parkir Dan Pagar UPTPPD Kuala Pembuang (85%) (th 2013) sebesar Rp38.887.500,00
			- Perencanaan Penambahan Ruangan UPTPPD Sukamara (85%) (th 2013) sebesar Rp18.530.000,00
			- Perencanaan Rumah Dinas UPTPPD Nanga Bulik (th 2013) sebesar Rp21.097.000,00
			- Perencanaan Halaman Parkir Dan Pagar UPTPPD Sampit (th 2013) sebesar Rp38.080.000,00
			- Perencanaan Rumah Dinas UPTPPD Muara Teweh (th 2013) sebesar Rp24.850.000,00
			- Perencanaan Halaman Parkir Dan Pagar UPTPPD Muara Teweh (th 2013) sebesar Rp24.850.000,00
			- Perencanaan Halaman Parkir Dan Pagar UPTPPD Nanga Bulik (85%) (th 2013) sebesar Rp27.072.500,00
			- Perencanaan Penambahan Ruangan UPTPPD Kuala Kurun (85%) (th 2013) sebesar Rp18.530.000,00
			- Pembuatan Siring Rumah Dinas UPTPPD Kuala Kurun (Pembayaran I) (th 2013) sebesar Rp13.404.500,00
			- Perencanaan Halaman Parkir Dan Pagar UPTPPD Palangka Raya (th 2013) sebesar Rp48.800.000,00
			- Perencanaan Pembangunan rumah dinas UPTPPD Pagkalan bun (th 2014) sebesar Rp24.397.750,00
			- Pengadaan Jaringan Listrik UPTPPD Sampit (th 2016) sebesar Rp5.900.000,00
			- Pengadaan Jaringan Listrik UPTPPD Kapuas (th 2016) sebesar Rp5.580.000,00

No.	SKPD	Nilai (Rp)	Keterangan
12.	Badan Pendidikan dan Pelatihan	128.638.000,00	Di tahun 2017 kegiatan tersebut masih belum direncanakan dan akan disesuaikan dengan kemampuan keuangan Pemprov Kalteng Perencanaan pengadaan bangunan asrama (th 2016), dengan Surat Perintah Kerja (SPK) No : 027/90/II.1/BANDIKLAT, tgl. 8 April 2016), karena ada rasionalisasi anggaran pada tahun 2016 sehingga pengerjaan ini tidak dapat dilanjutkan, dan dilanjutkan kembali di tahun 2017.
13.	Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	29.300.000,00	Perencanaan Rehabilitasi Gedung Perpustakaan (th 2016), dengan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor : 027/148.a/BPAD.1/ 2016, tgl. 20 Januari 2016), karena ada pemangkasan pada tahun 2016 sehingga pengerjaan ini tidak dapat dilanjutkan, sedangkan tahun anggaran 2017 pekerjaan perencanaan rehabilitasi gedung perpustakaan ini tidak ada di anggarkan
14.	Dinas Pertambangan dan Energi	186.800.000,00	Perencanaan Gedung Kantor (th 2016), dengan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor : 461.6/16/PGK-SKTR/2016, tgl. 2 November 2016), karena ada rasionalisasi anggaran pada tahun 2016 sehingga pengerjaan ini terhenti, dan dilanjutkan kembali di tahun 2017.
15.	RSUD dr. Doris APBD	1.030.433.000,00	Reclass penyajian Perencanaan Pembangunan Gedung Instalasi Kesehatan Reproduksi (IKR) dari KIB C
	JUMLAH	200.076.972.006,34	

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

NO	SKPD	Nilai (Rp)
1	Dinas Pendidikan	(13.816.674.864,10)
2	Dinas Kesehatan	(25.700.876.523,00)
3	RSUD dr.Doris Sylvanus Palangka Raya (APBD)	(68.851.963.025,10)
4	RSUD dr.Doris Sylvanus Palangka Raya (BLUD)	(10.574.687.451,00)
5	Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Palangka Raya	(20.955.388,00)
6	Pekerjaan Umum	(2.180.925.562.412,28)
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	(18.056.928.289,67)
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	(37.402.058.110,65)
9	Badan Lingkungan Hidup	(4.830.992.160,13)
10	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Kependudukan dan Keluarga Berencana	(573.253.895,00)
11	Dinas Sosial	(16.642.244.106,00)
12	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov. Kal-Teng	(3.326.460.546,00)
13	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	(8.665.016.582,00)
14	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah	(3.902.392.731,00)
15	Badan Penanaman Modal Daerah dan Perijinan	(3.993.377.330,67)
16	Dinas Pemuda dan Olahraga	(8.190.986.081,37)
17	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	(2.403.689.036,00)
18	Satuan Polisi Pamong Praja	(1.632.696.849,00)
19	Sekretariat Daerah	(127.274.849.537,25)
20	Sekretariat DPRD	(27.960.176.453,26)
21	Inspektorat Provinsi	(2.968.983.402,00)
22	Dinas Pendapatan Daerah	(22.833.844.571,35)
23	Badan Kepegawaian Daerah	(3.481.965.171,00)
24	Badan Pendidikan dan Pelatihan	(7.449.089.571,00)
25	Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah	(1.021.588.125,00)

NO	SKPD	Nilai (Rp)
26	Sekretariat Korps Pegawai Republik Indonesia	(583.538.500,61)
27	Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penyuluhan	(2.291.447.081,00)
28	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	(3.554.165.308,82)
29	Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	(5.558.013.479,00)
30	Dinas Pertanian dan Peternakan	(28.723.839.833,00)
31	Dinas Perkebunan	(6.330.091.671,11)
32	Dinas Kehutanan	(13.868.162.378,65)
33	Dinas Pertambangan dan Energi	(8.102.763.530,99)
34	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	(6.181.523.057,27)
35	Dinas Kelautan dan Perikanan	(2.945.205.781,00)
36	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	(7.767.798.410,60)
Jumlah		(2.688.407.861.243,88)

Rincian Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2016

No	Nama	Harga Penetapan	Jangka Waktu Angsuran (Thn)	Jatuh Tempo	Nilai Angsuran per Bulan (Rp)	Pembayaran s.d. 30 Desember 2016	Sisa Angsuran Per 30 Desember 2016	Aset Lain-lain TPA	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	ANGSURAN PEMBELI RUMAH DINAS GOLONGAN III								
I	TAHAP II BERDASARKAN KEPUTUSAN GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH NOMOR 012/310/BP TANGGAL 24 DESEMBER 1998								
1	HERNALD AWAN	7.483.847,00	5	Peb '00 - Jan '05	118.500,00	1.066.500,00	6.417.347,00		Jatuh Tempo
2	MANYANG SAMAT, Ny.	14.039.208,00	5	Okt '12 - Okt '17	222.287,00	8.704.292	5.334.915,60	2.667.471,60	
	Jumlah I	21.523.055,00			340.787,00	9.770.792,40	11.752.262,60	2.667.471,60	
II	TAHAP III BERDASARKAN KEPUTUSAN GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH NOMOR 346 TAHUN 2003 TANGGAL 23 SEPTEMBER 2002								
1	A. S. SANTOSO, BA	24.811.829,00	20	Agt '03 - Jul '22	98.000,00	15.320.000,00	9.491.829,00	8.315.829,00	
2	BONGSU PURBA, Drs.	15.030.260,00	15	Jan '04 - Des '18	79.000,00	13.124.000,00	1.906.260,00	958.260,00	
3	HENDRARTO M., Drs./Dyah Hendrastuti	22.759.560,00	15	Nov '07 - Okt '22	120.000,00	4.860.000,00	17.899.560,00	16.459.560,00	
4	MALTAMAS IDJAMRAH, Drs.	27.410.000,00	15	Nop '02 - Okt '17	144.500,00	24.674.500,00	2.735.500,00	1.001.500,00	
5	PENYANG EMBANG, Drs.	40.207.680,00	20	Peb '01 - Jan '20	320.000,00	27.380.000,00	12.827.680,00	8.987.680,00	
6	SYUKRI ITUM, A. / Ny. KINYIP BAEN	13.730.981,00	15	Peb '03 - Jan '18	72.500,00	12.735.000,00	995.981,00	125.981,00	
7	TRANFRIED SEIDER, BA	28.275.000,00	20	Jan '03 - Des '23	112.000,00	20.750.000,00	7.525.000,00	6.181.000,00	
	Jumlah II	172.225.310,00			946.000,00	118.843.500,00	53.381.810,00	42.029.810,00	
III	TAHAP IV BERDASARKAN KEPUTUSAN GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH NOMOR 188.44/275/2008 TANGGAL 21 AGUSTUS 2008								
1	ADELBERT DAHING (IESYE UNJUNG UMING)	31.767.500,00	2	Okt '08 - Sept '10	500.000,00	19.387.000	12.380.500,00		Jatuh Tempo
2	APRIA DANSEN, BA	48.560.000,00	10	Nov '08 - Okt '18	385.000,00	39.846.000	8.714.000,00	4.094.000,00	
3	ARISTALILY, Ny. (Janda Alm. Drs. CONSTANTIN E. BANGKAN)	53.407.000,00	10	Agust '09 - Juli '19	423.000,00	38.463.350	14.943.650,00	9.867.650,00	
4	JAELOH PAKPAHAN, BA	10.867.500,00	10	Nov '08 - Okt '18	85.000,00	8.930.000	1.937.500,00	917.500,00	
5	KARTINI (Janda Alm. LODEWIK LAMBUNG)	43.700.000,00	10	Nov '08 - Okt '18	345.000,00	35.305.000	8.395.000,00	4.255.000,00	
6	LOPO M. DIHU	11.172.250,00	10	Nov '08 - Okt '18	85.000,00	9.330.000	1.842.250,00	822.250,00	
7	MARTINE (Janda Alm. LABIH C. BANGAS)	126.485.000,00	10	Okt '09 - Sept '19	1.000.000,00	88.324.250	38.160.750,00	26.160.750,00	
8	MAWAT SAHABU, SH	77.892.000,00	10	Nov '08 - Okt '18	585.000,00	65.119.200	12.772.800,00	5.752.800,00	
9	MUNIKA, Ny. (Janda Alm. HERNI SIDIK) / Rosalie	57.800.000,00	10	Jan '10 - Des '20	458.000,00	38.472.000	19.328.000,00	13.832.000,00	
11	SADURI MANGKIN, Ir.	56.577.500,00	10	Nov '08 - Okt '18	448.000,00	46.172.875	10.404.625,00	5.028.625,00	
12	SANGKURUN TOEMON, Drs.	98.718.750,00	10	Nov '08 - Okt '18	780.000,00	80.660.000	18.058.750,00	8.698.750,00	
13	SANIAH (Janda Alm. DUGON GINTER)	41.350.000,00	10	Nov '08 - Okt '18	330.000,00	17.296.500	24.053.500,00	20.093.500,00	
14	SOEDIATI, Ny. (Janda Alm. BASUKI SOEWARDI)	301.427.500,00	10	Des '09 - Nov '19	2.300.000,00	202.527.500	98.900.000,00	71.300.000,00	
15	TJILIK ANDUNG	22.550.000,00	10	Nov '08 - Okt '18	179.000,00	2.022.500	20.527.500,00	18.379.500,00	
16	TJOEMBI LAMAN	124.438.400,00	10	Nov '08 - Okt '18	990.000,00	103.241.920	21.196.480,00	9.316.480,00	
	Jumlah III	1.106.713.400,00			8.893.000,00	795.098.095,00	311.615.305,00	198.518.805,00	
IV	TAHAP V BERDASARKAN KEPUTUSAN GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH NOMOR 188.44/706/2014 TANGGAL 12 DESEMBER 2014								
1	ANNA JAYANG	28.160.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	445.900,00	11.663.700	16.496.300,00	11.145.500,00	
2	MATJAN KENAN BABOE	68.800.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.090.000,00	28.510.000	40.290.000,00	27.210.000,00	
3	SELONG (Janda Alm. Hanjung Sahay)	14.320.000,00	5	Feb 2015 - Feb 2018	567.000,00	1.283.000	13.037.000,00	6.233.000,00	
4	JANTI (Janda Alm. Suhairi Djabri)	51.680.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	820.000,00	21.360.000	30.320.000,00	20.480.000,00	

No	Nama	Harga Penetapan	Jangka Waktu Angsuran (Thn)	Jatuh Tempo	Nilai Angsuran per Bulan (Rp)	Pembayaran s.d. 30 Desember 2016	Sisa Angsuran Per 30 Desember 2016	Aset Lain-lain TPA	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	RENE SALE TOEMBAK (Ahli Waris Alm. HATTA ELBAAR, SH)	48.800.000,00	5	Jan 2015 - Maret 2020	780.000,00	18.820.000	29.980.000,00	20.620.000,00	
6	YUEL S. MAHAR	63.299.650,00	5	Mei 2015 - Juni 2020	971.000,00	23.449.000	39.850.650,00	28.198.650,00	
7	DESNIWITA ARIEF (Janda Alm. TAFSIL GAZALI)	58.468.500,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	930.000,00	24.315.000	34.153.500,00	22.993.500,00	
8	Drs. MARSINAH U. DJUNAS	59.988.500,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	835.000,00	28.370.000	31.618.500,00	21.598.500,00	
9	Drs. KAMUSNI	56.628.500,00	5	Feb 2015 - Feb 2020	900.000,00	22.636.500	33.992.000,00	23.192.000,00	
10	ST. MEGAWATI	81.828.500,00	5	Feb 2015 - Feb 2020	1.300.000,00	32.700.000	49.128.500,00	33.528.500,00	
11	ABDURRACHMAN .D. BRAHIM	51.046.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	600.000,00	29.300.000	21.746.000,00	14.546.000,00	
12	WITHER DANIEL ATUK	50.080.000,00	5	Feb 2015 - Feb 2020	800.000,00	21.000.000	29.080.000,00	19.480.000,00	
13	NADA RAIHANI (Janda Alm. Harun)	28.105.550,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	386.000,00	11.948.000	16.157.550,00	11.525.550,00	
14	LAMIAN N. ALANG	42.048.000,00	5	Feb 2015 - Jan 2017	1.550.000,00	39.100.000	2.948.000,00	1.398.000,00	
15	KRISTINA MERSENI (Ahli Waris Alm. Rose Bahan)	34.880.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	550.000,00	14.650.000	20.230.000,00	13.630.000,00	
16	MARIANI ENO LAMBUT	41.344.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	650.000,00	17.450.000	23.894.000,00	16.094.000,00	
17	Dra. DEWI TRILIANSI (Ahli Waris Alm. Inek Kamis)	53.568.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	850.000,00	22.228.400	31.339.600,00	21.139.600,00	
18	SURATNO, SE	106.700.500,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.700.000,00	42.900.000	63.800.500,00	43.400.500,00	
19	Drs. SUCIPTO	109.201.500,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.750.000,00	45.750.000	63.451.500,00	42.451.500,00	
20	Ir. JOHANIS RAMBA LINTIN	131.279.500,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	2.100.000,00	55.000.000	76.279.500,00	51.079.500,00	
21	ARLIANSYAH S. GANDIH	23.962.700,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	380.000,00	8.420.000	15.542.700,00	10.982.700,00	
22	SURIADY TAMSU MUKRI, SH.	30.729.900,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	490.000,00	12.870.000	17.859.900,00	11.979.900,00	
23	MARIANI IDEL SALOH	23.891.600,00	2	Feb 2015 - Feb 2017	579.000,00	22.738.000	1.153.600,00		
24	WIBETMAN A. BALAY, SE	108.969.300,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.750.000,00	45.750.000	63.219.300,00	42.219.300,00	
25	Ny. SAPTANINGSIH	146.765.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	2.350.000,00	61.400.000	85.365.000,00	57.165.000,00	
26	ILLE W. DEMAS	18.805.600,00	5	Agust 2015 - Juli 2020	297.000,00	5.692.300	13.113.300,00	9.549.300,00	
27	A.RAMLI	35.200.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	500.000,00	16.500.000	18.700.000,00	12.700.000,00	
28	NIKE YENITHA	46.390.400,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	735.000,00	13.525.000	32.865.400,00	24.045.400,00	
29	ESAU W. ANGGEN	57.985.350,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	860.000,00	25.780.000	32.205.350,00	21.885.350,00	
30	ASIH RUSMANI, SKM, M. Kes	140.962.850,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	2.100.000,00	63.300.000	77.662.850,00	52.462.850,00	
31	Drs. JAN MARSON LUMBAN GAOL	45.961.750,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	728.000,00	19.044.000	26.917.750,00	18.181.750,00	
32	Drs. H. SARONO GAJA	57.209.850,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	910.000,00	23.930.000	33.279.850,00	22.359.850,00	
33	SITI DJUHHRAH (Janda Alm. H. MANSYUR HAJI IMBRAN)	30.338.350,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	481.000,00	10.175.000	20.163.350,00	14.391.350,00	
34	HENOCH EFFENDI	44.698.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2016	3.300.000,00	4.698.000	40.000.000,00		Jatuh Tempo
35	SUKARNO	50.326.100,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	797.000,00	20.848.000	29.478.100,00	19.914.100,00	
36	TASLIMAH (Janda Alm. Sutedjo)	48.914.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	665.000,00	24.209.000	24.705.000,00	16.725.000,00	
37	SARDJONO	43.749.650,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	693.000,00	18.127.000	25.622.650,00	17.306.650,00	
38	SUBANI	47.367.650,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	750.000,00	19.619.000	27.748.650,00	18.748.650,00	
39	RETHAE SINGAM	47.313.650,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	750.000,00	19.616.000	27.697.650,00	18.697.650,00	
40	MULYATI (Janda Alm. Sukemi)	47.043.650,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	660.000,00	23.180.000	23.863.650,00	15.943.650,00	
41	Drs. RIWEDY ATTAK	44.019.650,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	697.000,00	12.656.000	31.363.650,00	22.999.650,00	
42	FAKIH	43.965.650,00	5	Maret 2015 - Maret 2020	697.000,00	16.836.000	27.129.650,00	18.765.650,00	
43	UDIE	47.020.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	450.000,00	12.701.000	34.319.000,00	28.919.000,00	
44	SUPRAPTO	42.979.400,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	681.000,00	17.812.000	25.167.400,00	16.995.400,00	
45	RAYATI	44.818.100,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	665.000,00	20.305.000	24.513.100,00	16.533.100,00	
46	Dra. YUSTISIA NGANTUNG	102.403.100,00	3	Jan 2015 - Jan 2018	2.200.000,00	75.600.000	26.803.100,00	403.100,00	
47	Ny. YENNY (Ahli Waris Alm. Ny. Ladenae H. L. Tiruk)	33.920.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	515.000,00	14.845.000	19.075.000,00	12.895.000,00	
48	GINANI A. DESE (Janda Alm. MOSES TOEMBAK SOELING, BSc)	73.247.600,00	5	Maret 2015 - April 2020	1.100.000,00	31.100.000	42.147.600,00	28.947.600,00	
49	SINE SAWANG	32.448.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	514.000,00	13.445.000	19.003.000,00	12.835.000,00	

No	Nama	Harga Penetapan	Jangka Waktu Angsuran (Thn)	Jatuh Tempo	Nilai Angsuran per Bulan (Rp)	Pembayaran s.d. 30 Desember 2016	Sisa Angsuran Per 30 Desember 2016	Aset Lain-lain TPA	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
50	NELLY YANE (Janda Alm. Charles Dioh)	37.056.000,00	5	Mei 2015 - Juni 2020	587.000,00	13.007.000	24.049.000,00	17.005.000,00	
51	DEWI MAHARANI (Ahli waris Alm. Barlen Pijath)	36.416.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	577.000,00	4.706.000	31.710.000,00	24.786.000,00	
52	SRI WIYANTIE (Ahli Waris Alm. M. Muchsin)	52.224.000,00	5	Mei 2015 - Mei 2020	800.000,00	19.424.000	32.800.000,00	23.200.000,00	
53	ARDONA	93.353.800,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.479.000,00	38.685.000	54.668.800,00	36.920.800,00	
54	ACHMAD DJAINI	29.369.450,00	5	April 2015 - April 2020	466.000,00	10.789.000	18.580.450,00	12.988.450,00	
55	MURSINIATY	22.985.800,00	2	Jan 2015 - Jan 2017	165.000,00	16.795.000	6.190.800,00	4.210.800,00	
56	AKHMAD KURSANI (Ahli Waris Alm. TUGANAL H. SABRI)	53.229.400,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	560.000,00	32.880.000	20.349.400,00	13.629.400,00	
57	MASRAN SARDAN	49.962.550,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	792.000,00	21.159.000	28.803.550,00	19.299.550,00	
58	TIKIL U. LEMAN	71.028.500,00	5	Mei 2015 - Mei 2020	1.125.000,00	14.802.000	56.226.500,00	42.726.500,00	
59	NY. DORKAS LUTHY (Janda alm Wilman Tuwan)	62.868.500,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	996.000,00	20.076.000	42.792.500,00	30.840.500,00	
60	KILAT NARANG, SH	49.200.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	779.000,00	19.598.000	29.602.000,00	20.254.000,00	
61	PRIADI AKOB	150.907.500,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	2.400.000,00	63.200.000	87.707.500,00	58.907.500,00	
62	EDUARD SUMEN	66.176.000,00	5	Feb 2015 - Feb 2020	1.048.000,00	26.365.000	39.811.000,00	27.235.000,00	
63	DELINE (Janda Alm. Herman Bachrin)	35.840.000,00	4	Jan 2015 - Jan 2019	685.000,00	18.755.000	17.085.000,00	8.865.000,00	
64	Ir. SISWARDJO	164.611.500,00	5	Mei 2015 - Mei 2020	1.800.000,00	90.811.500	73.800.000,00	52.200.000,00	
65	DALETH FORTUNA DEWI BRAHIN (Janda Alm. Drs. Bhukti Sembiring Melialia)	110.722.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.754.000,00	45.879.000	64.843.000,00	43.795.000,00	
66	Ir. HERRY SUSANTO MOELYONO	139.414.200,00	5	Mei 2015 - Mei 2020	2.200.000,00	49.214.200	90.200.000,00	63.800.000,00	
67	LEONY YUNATHAN USIN (Janda Alm. Lekson Handjungan)	60.783.000,00	3	Jan 2015 - Jan 2018	1.603.500,00	39.920.500	20.862.500,00	1.620.500,00	
68	MULIACH (Janda Alm. LAMI PURNOMO)	43.126.250,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	683.000,00	17.866.000	25.260.250,00	17.064.250,00	
69	H. MOHAMAD NOOR. R, SH	104.960.500,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.662.000,00	43.475.000	61.485.500,00	41.541.500,00	
70	SARIMINI (Janda Alm. Santi Nansen)	12.104.200,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	165.000,00	5.899.200	6.205.000,00	4.225.000,00	
71	RUSMIATI INDOY, S.Sos	67.164.700,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.064.000,00	27.831.000	39.333.700,00	26.565.700,00	
72	SOEKASMO, BA	40.800.000,00	5	Feb 2015 - Jan 2020	500.000,00	22.300.000	18.500.000,00	12.500.000,00	
73	Drs. DARWIS L. RAMPAY, SH., MH	44.666.300,00	5	Feb 2015 - Jan 2020	708.000,00	18.518.000	26.148.300,00	17.652.300,00	
74	YUHARDI B	44.186.300,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	700.000,00	18.310.000	25.876.300,00	17.476.300,00	
75	ROOSMIANI LANGKUM (Isteri Alm Drs. WIDODO)	60.964.500,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	966.000,00	25.297.000	35.667.500,00	24.075.500,00	
76	KRISTIAN KALSAMAN, SH.	44.975.350,00	5	Jan 2015 - Maret 2020	713.000,00	17.222.000	27.753.350,00	19.197.350,00	
77	Drs. SRI HARYANTO	61.540.500,00	5	Mei 2015 - Mei 2020	974.000,00	21.646.500	39.894.000,00	28.206.000,00	
78	ARDISONO SIWIL	50.519.200,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	800.000,00	20.926.000	29.593.200,00	19.993.200,00	
79	Drs. SINJOH	25.961.800,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	412.000,00	10.775.000	15.186.800,00	10.242.800,00	
80	SUPARMAN SISMAWAN WARSO	25.961.800,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	412.000,00	10.775.000	15.186.800,00	10.242.800,00	
81	MASRAH (Janda Alm. Manyun Esra Tangku)	25.961.800,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	412.000,00	9.539.000	16.422.800,00	11.478.800,00	
82	Ir. YOSUA HANDAM	93.256.450,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.000.000,00	56.256.450	37.000.000,00	25.000.000,00	
83	Ir. HOTMAN P. BUTAR BUTAR	99.640.450,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.575.000,00	38.215.000	61.425.450,00	42.525.450,00	
84	Drs. LUTFI	55.056.800,00	5	Mei 2015 - Mei 2020	850.000,00	13.406.800	41.650.000,00	31.450.000,00	
85	AMBIN NGAUNG (Janda Alm. EXAN KATAL)	21.416.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	340.000,00	8.890.800	12.525.200,00	8.445.200,00	
86	HASAN	55.464.800,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	879.000,00	4.532.000	50.932.800,00	40.384.800,00	
87	SYAHRIL MUBARAK (Ahli Waris BAHARUDIN)	57.816.800,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	867.500,00	25.734.200	32.082.600,00	21.672.600,00	
88	MARIYATI (Janda Alm KUSMAN)	14.338.800,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	228.000,00	5.961.000	8.377.800,00	5.641.800,00	
89	LATIE	14.973.750,00	3	Jan 2015 - Jan 2018	375.000,00	10.098.750	4.875.000,00	375.000,00	
90	MULJONO	14.405.900,00	2	Jan 2015 - Jan 2017	540.300,00	13.867.500	538.400,00		

No	Nama	Harga Penetapan	Jangka Waktu Angsuran (Thn)	Jatuh Tempo	Nilai Angsuran per Bulan (Rp)	Pembayaran s.d. 30 Desember 2016	Sisa Angsuran Per 30 Desember 2016	Aset Lain-lain TPA	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
91	GATOT HENDRAYANA	53.256.800,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	844.000,00	20.387.000	32.869.800,00	22.741.800,00	
92	Dra. MANYANG MARIATY	26.860.450,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	425.000,00	11.118.000	15.742.450,00	10.642.450,00	
93	Drs. NURDIN ALI, SH.	53.184.800,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	804.000,00	23.492.000	29.692.800,00	20.044.800,00	
94	SUWAJI	54.096.800,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	857.000,00	22.416.000	31.680.800,00	21.396.800,00	
95	SUTJIPTO, SP	53.640.800,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	850.000,00	22.233.000	31.407.800,00	21.207.800,00	
96	WIWIK HENDROWATI	55.368.800,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	877.000,00	22.939.500	32.429.300,00	21.905.300,00	
97	MARID A. TANGAN	65.143.350,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.032.000,00	13.578.000	51.565.350,00	39.181.350,00	
98	AMIR K. ASSIN	40.902.100,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	648.000,00	16.950.000	23.952.100,00	16.176.100,00	
99	MARGARETHA OBERLIN HEWANG (Janda Alm. W.AS. ENKAK)	102.834.000,00	5	Feb 2015 - Maret 2020	1.630.000,00	18.452.000	84.382.000,00	64.822.000,00	
100	Ny. YOWINE (Janda Alm. SENUS BAHING BANGAS)	77.815.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.233.000,00	31.017.000	46.798.000,00	32.002.000,00	
101	FRIDEL GANTI (Ahli Waris Ny. RAMELly)	82.740.000,00	5	Jan 2015 - Jan 2020	1.311.000,00	34.290.000	48.450.000,00	32.718.000,00	
102	Drs. KOENARTO, MSc	100.545.400,00	5	Feb 2015 - Feb 2020	1.592.000,00	40.052.000	60.493.400,00	41.389.400,00	
	Jumlah IV	5.873.433.000,00			95.614.200,00	2.457.487.800,00	3.415.945.200,00	2.296.964.400,00	
	Total (I+II+III+IV)	7.173.894.765,00			105.793.987,00	3.381.200.187,40	3.792.694.577,60	2.540.180.486,60	

Rincian Tagihan TGR

No	Nama	Kasus	Saldo 2016 (Rp)	Keterangan
1	Drs. Nielson R.Nihin	Penyalahgunaan Tunggakan PKB dan BBN-KB tahun 2000 pada Dinas Pendapatan Daerah	96.651.400,00	Hukuman kurungan 5 bulan / aktif kembali sebagai PNS
2	Ramba, SMHK	Ketektoran Kas dalam pengurusan bendahara khusus penerimaan PKB dan BBN-KB tahun 2003 pada Dinas Pendapatan	122.092.800,00	Hukuman kurungan 1 tahun 3 bulan / dipecat dari PNS. Pada tahun 2013 telah diserahkan ke PUPN dengan surat no. 700/2867/VI-B/2013/INSP tanggal 30 Desember 2013
3	T. Djarot S. Lugiyanto, SE	Penyalahgunaan keuangan / gaji pegawai Sekretariat Daerah Provinsi Kalteng tahun 2003 pada Sekretariat Daerah	56.642.300,00	Sudah pensiun
4	Anang Achmad	Penyalahgunaan keuangan bendaharawan rutin Sekretariat DPR Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2003 pd Sekretariat DPR Provinsi Kalimantan Tengah	546.107.524,00	Melarikan diri (buronan). Pada tahun 2013 telah diserahkan ke PUPN dengan surat no. 700/2867/VI-B/2013/INSP tanggal 30 Desember 2013
5	Drs. Edison Lauren	Dugaan korupsi pada Proyek Pengembangan dan Pemeliharaan Pariwisata tersebar di 6 (enam) Kab/Kota (sebagai pimpinan proyek) tahun 2002 pada Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah	-	berdasarkan LHP BPK nomor : 16b/LHP/S XIV.16/05/2007 tanggal 31 Mei 2007 Perihal penghapusan dalam neraca 2006 tidak sesuai dengan ketentuan perundang- undangan
6	Titik Sundari, SH	Dugaan korupsi pada Proyek Pengembangan dan Pemeliharaan Pariwisata tersebar di 6 (enam) Kab/Kota (sebagai Kadis Pariwisata) tahun 2002 pada Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah	-	berdasarkan LHP BPK nomor : 16b/LHP/S XIV.16/05/2007 tanggal 31 Mei 2007 Perihal penghapusan dalam neraca 2006 tidak sesuai dengan ketentuan perundang- undangan
7	Jonson, SE	Dugaan korupsi pada Proyek Pengembangan dan Pemeliharaan Pariwisata tersebar di 6 (enam) Kab/Kota (sebagai bendahara proyek) tahun 2002 pada Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah	-	berdasarkan LHP BPK nomor : 16b/LHP/S XIV.16/05/2007 tanggal 31 Mei 2007 Perihal penghapusan dalam neraca 2006 tidak sesuai dengan ketentuan perundang- undangan
		berdasarkan surat keterangan tanggung jawab mutlak (SKTJM) nomor 02/SKTJM/2011 tanggal 21 april 2011 diwajibkan membayar Rp850.000,00 per bulan		
		JUMLAH	821.494.024,00	

Rincian Tagihan Kelebihan Pembayaran DO dan TKI

NO	NAMA	Jumlah yg harus dikembalikan	Total disetor s.d. Desember 2016	Sisa (Rp)
1	SAPTANOESA WENTHE (ALM)	189.720.000	65.000.000	124.720.000
2	H.BAMBANG SURYADI	189.720.000	40.000.000	149.720.000
3	H. SUHAIMI KURNIAWAN	91.800.000	45.903.000	45.897.000
4	H. ABDUL KADIR	91.800.000	14.124.000	77.676.000
5	Drs. ANDI SURYA	91.800.000	14.124.000	77.676.000
6	DANTHE THEODORE	91.800.000	-	91.800.000
7	PAUDJIAH, SH	91.800.000	-	91.800.000
8	MUMPUNG I. BANGAS,SE,M.Si.	61.200.000	-	61.200.000
9	H. KAMBERANI SEMAN, BA	91.800.000	-	91.800.000
10	JOHAN LH. BANGKAN, SE	61.200.000	9.416.000	51.784.000
11	LAMSYAH A. GANI	30.600.000	-	30.600.000
12	Drs.YOHANES FREDDY ERING	91.800.000	50.000.000	41.800.000
13	EMANUEL MILO WAWO	91.800.000	-	91.800.000
14	AKHMAD SUBANDI	91.800.000	-	91.800.000
15	Drs. MATLIM ALANG	91.800.000	-	91.800.000
16	H. ANANG ABDULLAH (ALM)	61.200.000	-	61.200.000
17	H.M. SAN MARWAN	91.800.000	54.124.000	37.676.000
18	ABDUL HADI, SE	91.800.000	3.531.000	88.269.000
19	SUKRIADI, ST	91.800.000	-	91.800.000
20	Ir. ARIEF BUDIATMO	91.800.000	-	91.800.000
21	HANG ALI SAPUTRA S.PAHAN	91.800.000	-	91.800.000
22	Drs. RINCO NORKIM	91.800.000	41.000.000	50.800.000
23	H.TADJUDIN NOOR,SE	91.800.000	-	91.800.000
24	H. M. ASERA	91.800.000	3.531.000	88.269.000
25	BUDI SANTOSO	91.800.000	89.750.000	2.050.000
26	H. MUCHRAN MACHRUS	91.800.000	-	91.800.000
27	FLEDERYCK, S.PI	91.800.000	87.744.000	4.056.000
28	Pajak yg diterima Bend TA. 2006	786.510.000	685.828.750	100.681.250
	Jumlah	3.307.950.000	1.204.075.750	2.103.874.250

Rincian Aset Tak Berwujud per SKPD

No	Nama SKPD	Nilai (Rp)
1	Dinas Pendidikan	31.244.000,00
2	Dinas Kesehatan	118.325.000,00
3	RSUD dr. Doris Sylvanus (APBD)	785.528.500,00
4	Dinas Pekerjaan Umum	39.217.778.302,00
5	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	283.336.000,00
6	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	4.218.877.570,00
7	Badan Lingkungan Hidup	297.006.400,00
8	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah	105.000.000,00
9	Badan Penanaman Modal Daerah dan Perijinan	18.000.000,00
10	Satuan Polisi Pamong Praja	60.000.000,00
11	Sekretariat Daerah	-
	Biro Pemerintahan	63.000.000,00
	Biro Hukum	62.385.000,00
	Biro Umum	346.491.200,00
	Biro Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa	194.315.000,00
12	Dinas Pendapatan Daerah	1.589.327.000,00
13	Badan Kepegawaian Daerah	152.750.000,00
14	Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	134.006.378,00
15	Dinas Kehutanan	225.000.000,00
16	Dinas Pertambangan dan Energi	688.133.500,00
17	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	2.700.000,00
JUMLAH		48.593.203.850,00

Rincian Amortisasi Aset Tak Berwujud per SKPD

No	Nama SKPD	Nilai (Rp)
1	Dinas Pendidikan	23.433.000,00
2	Dinas Kesehatan	52.933.333,33
3	RSUD dr. Doris Sylvanus (APBD)	1.526.649.007,08
4	Dinas Pekerjaan Umum	10.938.891.298,18
5	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	283.336.000,00
6	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	1.348.814.631,00
7	Badan Lingkungan Hidup	164.380.900,00
8	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah	80.937.500,00
9	Badan Penanaman Modal Daerah dan Perijinan	4.125.000,00
10	Satuan Polisi Pamong Praja	30.000.000,00
11	Sekretariat Daerah	-
	Biro Pemerintahan	17.062.500,00
	Biro Hukum	57.847.500,00
	Biro Umum	180.550.475,00
	Biro Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa	72.868.125,00
12	Dinas Pendapatan Daerah	1.233.742.854,16
13	Badan Kepegawaian Daerah	100.000.000,00
14	Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	134.006.378,00
15	Dinas Kehutanan	47.179.166,67
16	Dinas Pertambangan dan Energi	74.547.795,83
17	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	2.700.000,00
JUMLAH		16.374.005.464,25

Rincian Aset Lainnya – Aset Lain-lain

No	SKPD	Jumlah (Rp)
1	Dinas Pendidikan	49.712.741.925,91
2	Dinas Kesehatan	159.150.932,52
3	RSUD dr. Doris Sylvanus (APBD)	233.333,33
4	RSUD dr. Doris Sylvanus (BLUD)	-
5	Dinas Pekerjaan Umum	196.577.976.719,00
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	3.062.500,00
7	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	4.800.765.999,93
8	Badan Lingkungan Hidup	23.243.974,06
9	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Kependudukan, dan Keluarga Berencana	-
10	Dinas Sosial	21.007.785,71
11	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Tengah	19.354.255,00
12	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	7.364.499.151,87
13	Badan Penanaman Modal Daerah dan Perijinan	9.301.681,67
14	Dinas Pemuda & Olahraga	-
15	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	171.080.856,09
16	Satuan Polisi Pamong Praja	3.481.875,00
	Sekretariat Daerah	-
17	Biro Pemerintahan	-
18	Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat	248.206.216,67
19	Biro Hukum	-
20	Biro Humas dan Protokol	-
21	Biro Organisasi	-
22	Biro Keuangan	36.350.000,00
23	Biro Umum	17.075.000,00
24	Biro Aset	19.738.000,00
25	Biro Perwakilan Pemprov. Kalteng di Jakarta	7.558.079.823,57
26	Sekretariat DPRD	564.233.340,02
27	Inspektorat	-
28	Dinas Pendapatan Daerah	113.593.697,93
29	Badan Kepegawain Daerah	-
30	Badan Pendidikan dan Pelatihan	20.005.731,25
31	Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah	265.194.598,75
32	Sekretariat Korps Pegawai Republik Indonesia	-
33	Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penyuluhan	653.626.447,95
34	Badan Pemberdayaan Masyarakat & Pemerintahan Desa	2.131.452,77
35	Badan Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi	18.426.423,65
36	Dinas Pertanian dan Peternakan	9.357.291,67
37	Dinas Perkebunan	1.879.166,67
38	Dinas Pertambangan dan Energi	-
39	Dinas Kehutanan	201.666,67

No	SKPD	Jumlah (Rp)
40	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	5.352.065,55
41	Dinas Kelautan & Perikanan	1.984.334.498,29
42	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	60.524.900,00
	TOTAL	275.781.752.553,99

Rincian Utang Beban Barang dan Jasa

NO	SKPD	UTANG BEBAN BARANG JASA										JUMLAH
		BEBAN LISTRIK	BEBAN AIR	BEBAN TELEPON	INTERNET	PAJAK KEND. BERMOTOR	PAJAK LAINNYA	SURAT KABAR/MAJALAH	TABUNG GAS	IKLAN	OPERASIONAL BLUD	
1	Dinas Pendidikan	20.624.863,00	2.736.400,00	8.259.729,00	3.888.960,00							35.509.952,00
2	Dinas Kesehatan	57.255.696,00	489.000,00	6.977.781,00								64.722.477,00
3	RSUD dr. Dons Sylvanus Palangka Raya (APBD)	158.323.709,00	50.580.470,00	14.763.130,00	13.188.303,00							353.658.612,00
4	RSUD dr. Dons Sylvanus Palangka Raya (BLUD)							8.400.000,00	76.903.000,00	31.500.000,00		21.938.442.430,00
5	Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Palangka Raya	6.874.800,00	199.000,00									7.073.800,00
6	Pekerjaan Umum	37.903.437,00	3.265.203,00		18.026.249,00							59.194.889,00
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	24.924.422,00	1.541.100,00	4.552.496,00	11.143.000,00							42.161.018,00
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	21.636.718,00	266.000,00	1.431.549,00								23.334.267,00
9	Badan Lingkungan Hidup	10.354.512,00		128.635,00	5.754.000,00							16.237.147,00
10	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Kependudukan dan Keluarga Berencana	2.753.340,00	3.204.425,00									5.957.765,00
11	Dinas Sosial	45.236.501,00	1.906.310,00	1.595.131,00	3.504.010,00							52.241.952,00
12	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov. Kalteng	10.378.122,00		49.070,00	2.435.747,00							12.862.939,00
13	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	21.907.625,00	1.900.500,00	2.330.267,00	6.108.296,00							32.246.688,00
14	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah	15.152.096,00	74.600,00	382.774,00	3.984.456,00	570.167,00						20.164.093,00
15	Badan Penanaman Modal Daerah dan Perijinan	9.790.202,00		408.183,00	6.811.107,00							17.009.492,00
16	Dinas Pemuda dan Olahraga	11.126.732,00		2.590.426,00								13.717.158,00
17	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	10.062.923,00	101.800,00	124.710,00	3.539.877,00							13.829.310,00
18	Satuan Polisi Pamong Praja	8.364.125,00		324.837,00								8.688.962,00
19	Sekretariat Daerah											
	Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat				1.850.070,00							1.850.070,00
	Biro Hukum				896.000,00							896.000,00
	Biro Umum	184.835.038,00	49.540.330,00	94.387.351,00								328.762.719,00
	Biro Aset	27.801.931,00	2.163.713,00	80.741,00								30.046.385,00
	Biro Layanan Pengadaan Barang dan Jasa			1.071.313,00								1.071.313,00
	Biro Perwakilan Pemprov. Kalteng di Jakarta	19.288.466,00	62.308,00	4.275.184,00								23.625.958,00
20	Sekretariat DPRD	46.268.663,00	19.288.010,00	3.522.056,00	15.000.000,00							84.078.729,00
21	Inspektorat Provinsi	19.339.314,00	2.416.630,00	119.405,00	5.256.570,00			3.120.000,00				30.251.919,00
22	Dinas Pendapatan Daerah	50.316.522,00	1.453.536,00	4.311.590,00	390.342.648,00							446.424.296,00
23	Badan Kepegawaian Daerah	13.574.728,00	74.600,00	261.663,00	6.719.990,00							20.630.981,00
24	Badan Pendidikan dan Pelatihan	36.980.596,00				1.306.458,33	1.207.300,00					39.494.354,33
25	Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah	1.200.000,00		231.549,00	2.500.024,00							3.931.573,00
26	Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penyuluhan	7.462.463,00		113.427,00	4.217.140,00							11.793.030,00
27	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	6.826.882,00	899.600,00	5.888.278,00								13.614.760,00
28	Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	13.146.910,00	1.224.800,00	2.727.344,00								17.099.054,00
29	Dinas Pertanian dan Peternakan	2.295.422,00		41.570,00	6.761.570,00							9.098.562,00
30	Dinas Perkebunan	20.595.320,00	2.575.300,00	8.183.152,00								31.353.772,00
31	Dinas Kehutanan	19.448.035,00	95.100,00	3.321.140,00	3.966.032,00							26.830.307,00
32	Dinas Pertambangan dan Energi	16.779.240,00	133.800,00	6.521.632,00								23.434.672,00
33	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	7.069.465,00	245.190,00	284.669,00	3.345.800,00							10.945.124,00
34	Dinas Kelautan dan Perikanan	14.451.415,00	253.990,00	3.294.221,00								17.999.626,00
35	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	21.246.015,00	1.241.810,00	3.973.461,00	2.598.832,00							29.060.118,00
	Jumlah	1.001.596.248,00	147.933.525,00	186.528.464,00	521.838.681,00	1.876.625,33	1.207.300,00	11.520.000,00	76.903.000,00	31.500.000,00	21.938.442.430,00	23.919.346.273,33

Rincian Beban Pegawai per SKPD Tahun 2016

No.	SKPD	Nilai (Rp)
1	Badan Kepegawaian Daerah	7.447.746.653,00
2	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	6.414.908.059,00
3	Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penyuluhan	8.525.848.398,00
4	Badan Lingkungan Hidup	6.529.683.298,00
5	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	6.145.300.970,00
6	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Kependudukan dan Keluarga Berencana	6.828.367.132,00
7	Badan Penanaman Modal Daerah dan Perijinan	6.580.633.863,00
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4.848.568.041,00
9	Badan Pendidikan dan Pelatihan	13.833.242.964,00
10	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	11.207.879.497,00
11	Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	9.199.060.774,00
12	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	12.839.710.441,00
13	Dinas Kehutanan	14.741.063.503,00
14	Dinas Kelautan dan Perikanan	10.413.850.504,00
15	Dinas Kesehatan	26.267.696.307,00
16	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah	7.673.674.606,00
17	Dinas Pemuda dan Olahraga	8.061.760.339,00
18	Dinas Pendapatan Daerah Total	22.200.434.071,00
19	Dinas Pendidikan	31.756.536.791,00
20	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	15.004.628.150,00
21	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	14.542.008.252,00
22	Dinas Perkebunan	13.596.734.883,00
23	Dinas Pertambangan dan Energi	10.214.361.709,00
24	Dinas Pertanian dan Peternakan	26.804.018.560,00
25	Dinas Sosial	13.484.047.413,00
26	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	17.287.485.679,00
27	DPRD	14.099.161.749,00
28	Inspektorat	10.307.065.108,00
29	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	120.694.626,00
30	Dinas Pekerjaan Umum	45.099.472.761,00
31	RSUD dr.Doris Sylvanus Palangka Raya (APBD)	152.558.559.130,04
32	RSUD dr.Doris Sylvanus Palangka Raya (BLUD)	12.086.913.248,00
33	Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei	1.300.549.074,00
34	Satuan Polisi Pamong Praja	8.849.086.263,00
35	Sekretariat Daerah	86.725.418.851,86
36	Sekretariat DPRD	10.438.549.571,00
37	Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia	2.337.957.950,00
38	Sekretariat Korps Pegawai Republik Indonesia	2.454.293.858,00
	Jumlah	678.826.973.046,90

Rincian Beban Barang Jasa per SKPD TA 2016

No	SKPD	Beban Persediaan	Beban Barang Jasa Non Persediaan	Jumlah Beban Barang dan Jasa
1	Badan Kepegawain Daerah	1.041.982.340,00	3.455.132.749,34	4.497.115.089,34
2	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	757.462.211,00	3.390.449.330,00	4.147.911.541,00
3	Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penyuluhan	743.335.969,67	2.693.185.761,00	3.436.521.730,67
4	Badan Lingkungan Hidup	871.153.626,33	4.891.175.157,00	5.762.328.783,33
5	Badan Pemberdayaan Masyarakat & Pemerintahan Desa	1.299.528.685,01	8.085.122.630,25	9.384.651.315,26
6	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Kependudukan, dan Keluarga Berencana	1.048.750.428,00	4.167.184.819,00	5.215.935.247,00
7	Badan Penanaman Modal Daerah dan Perijinan	869.542.080,00	2.723.745.360,00	3.593.287.440,00
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Tengah	1.279.255.942,00	3.881.071.537,00	5.160.327.479,00
9	Badan Pendidikan dan Pelatihan	3.130.583.149,00	11.085.426.774,67	14.216.009.923,67
10	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	3.045.081.306,00	8.809.989.890,00	11.855.071.196,00
11	Badan Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi	803.604.508,00	1.678.011.135,50	2.481.615.643,50
12	Sekretariat Daerah			
a	Biro Adminstrasi Pembangunan	169.217.200,00	1.470.575.572,00	1.639.792.772,00
b	Biro Aset	464.051.786,34	3.481.066.460,16	3.945.118.246,50
c	Biro Hukum	324.918.774,00	1.195.967.572,00	1.520.886.346,00
d	Biro Humas dan Protokol	674.860.700,00	8.501.689.307,00	9.176.550.007,00
e	Biro Kesra	1.589.048.341,00	2.909.986.524,00	4.499.034.865,00
f	Biro Keuangan	3.359.113.690,00	4.935.877.071,00	8.294.990.761,00
g	Biro Organisasi	400.314.900,00	1.890.959.300,00	2.291.274.200,00
h	Biro Pemerintahan	764.832.251,00	4.085.848.155,00	4.850.680.406,00
i	Biro Pengadaan Barang	210.371.100,00	1.224.573.033,00	1.434.944.133,00
j	Biro Perekonomian	293.883.000,00	2.991.056.367,00	3.284.939.367,00
k	Biro Perwakilan	753.102.532,83	2.019.181.015,00	2.772.283.547,83
l	Biro Umum	6.587.449.529,84	14.728.589.984,00	21.316.039.513,84
13	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1.830.333.964,00	5.739.361.954,75	7.569.695.918,75
14	Dinas Kehutanan	1.318.253.694,00	4.891.467.042,99	6.209.720.736,99
15	Dinas Kelautan & Perikanan	1.234.794.755,67	3.211.954.049,65	4.446.748.805,32
16	Dinas Kesehatan	16.418.243.866,70	13.656.393.139,00	30.074.637.005,70
17	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, & Menengah	1.143.717.767,00	3.380.330.253,09	4.524.048.020,09
18	Dinas Pemuda & Olahraga	2.518.519.950,00	6.921.313.093,72	9.439.833.043,72
19	Dinas Pendapatan Daerah	4.782.711.693,53	11.137.841.080,67	15.920.552.774,20
20	Dinas Pendidikan	10.975.080.136,33	44.946.861.128,75	55.921.941.265,08
21	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	1.809.767.922,98	9.701.950.443,00	11.511.718.365,98
22	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	1.919.745.915,66	5.735.587.803,30	7.655.333.718,96
23	Dinas Perkebunan	2.188.085.958,00	5.794.452.153,00	7.982.538.111,00
24	Dinas Pertambangan dan Energi	1.550.678.113,67	5.765.228.358,00	7.315.906.471,67
25	Dinas Pertanian dan Peternakan	4.625.078.695,67	8.591.972.345,00	13.217.051.040,67
26	Dinas Sosial	2.213.365.794,97	6.017.418.973,28	8.230.784.768,25
27	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2.308.174.802,00	7.358.386.323,00	9.666.561.125,00
28	Inspektorat	548.274.920,00	5.449.370.518,73	5.997.645.438,73
29	Pekerjaan Umum	1.656.920.886,33	13.053.806.792,00	14.710.727.678,33
30	RSUD dr. Doris Sylvanus (APBD)	4.829.135.797,00	27.869.881.669,04	32.699.017.466,04
31	RSUD dr. Doris Sylvanus (BLUD)	47.542.537.913,00	17.446.528.727,00	64.989.066.640,00
32	Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei	1.194.505.890,34	1.834.362.193,00	3.028.868.083,34
33	Satuan Polisi Pamong Praja	504.856.233,00	2.076.633.822,00	2.581.490.055,00
34	Sekretariat DPRD	3.160.577.568,67	12.238.726.659,00	15.399.304.227,67
35	Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Provinsi	232.701.147,69	978.883.713,00	1.211.584.860,69
36	Sekretariat Korps Pegawai Republik Indonesia	509.510.792,00	1.732.355.040,60	2.241.865.832,60
	JUMLAH	147.497.018.228,23	329.826.932.779,49	477.323.951.007,72

**REKAPITULASI PEMBAYARAN JAMINAN REKLAMASI TAMBANG DAN JAMINAN KESUNGGUHAN
PERUSAHAAN PEMEGANG IJIN USAHA PERTAMBANGAN DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2016**

No.	Jenis Pembayaran	Jumlah (Rp)	Jumlah (US\$)	Jenis Deposit
1	Pembayaran Jaminan Reklamasi Tambang Provinsi Kalimantan Tengah	20.660.858.005,00		Bank Garansi
2	Pembayaran Jaminan Kesungguhan (Dinas Pertambangan dan Energi Prov. Kalteng)	4.625.732.052,00		Deposito Berjangka
3	Pembayaran Jaminan yang Ditempatkan pada Bank Kalteng Palangka Raya	19.482.416.037,00		Deposito Berjangka
4	Pembayaran Jaminan yang Ditempatkan pada Bank Mandiri Palangka Raya	27.074.621.666,00		Bank Garansi dan Deposito Berjangka
5	Pembayaran Jaminan yang Ditempatkan pada Bank BNI Palangka Raya	11.539.153.702,00		Deposito Berjangka
6	Pembayaran Rencana Jaminan Pasca Tambang Provinsi Kalimantan Tengah	1.085.739.151,00		Deposito Berjangka
7	Pembayaran Rencana Jaminan Reklamasi Provinsi Kalimantan Tengah	26.614.046.550,00		Jaminan Reklamasi
8	Pembayaran Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang Kabupaten Barito Utara	26.191.696.866,46		Deposito Berjangka
9	Pembayaran Jaminan Reklamasi dan Rencana Pasca Tambang Tahapan Eksplorasi/Operasi Produksi Perusahaan Pemegang Izin Usaha Pertambangan Kabupaten Kapuas	15.730.996.773,00	204.082,78	Deposito Berjangka
10	Pembayaran Jaminan Kesungguhan Kabupaten Kapuas	4.246.764.717,24		Deposito Berjangka
11	Pembayaran Jaminan Kesungguhan Kabupaten Katingan	1.111.523.500,00		Deposito Berjangka
12	Pembayaran Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang Kabupaten Katingan	1.765.667.566,00		Deposito Berjangka
13	Pembayaran Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang Kabupaten Kotawaringin Timur	4.042.327.881,00		Deposito Berjangka
14	Pembayaran Jaminan Kesungguhan Kabupaten Murung Raya	8.415.968.973,00	7.572.497,00	Deposito Berjangka
15	Pembayaran Jaminan Reklamasi Kabupaten Murung Raya	1.147.937.125,00		Deposito Berjangka
Jumlah		173.735.450.564,70	7.776.579,78	